Bakrie Sumatera Plantations

INNOVATING GROWTH REVITALIZING SUSTAINABILITY

LAPORAN TAHUNAN **2015** | ANNUAL REPORT

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

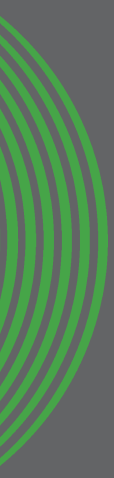

INNOVATING GROWTH REVITALIZING SUSTAINABILITY

Your Company believes in the importance of innovations in ensuring sustainable growth, while enhancing its core competence in the upstream business segment and setting gears for the revitalization of the downstream segment. Your Company continues to focus on effots to maintain a high level of productivity through the enhancement of production effectiveness and efficiency, in ensuring the sustainable value creation for the stakeholders.

Perusahaan Anda memahami pentingnya inovasi bagi pertumbuhan yang keberlanjutan, sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi intinya dalam segmen usaha hulu serta persiapan revitalisasi segmen hilir. Perusahaan Anda tetap berfokus pada upaya menjaga tingkat produktivitas yang tinggi melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi proses produksi, demi memastikan keberlanjutan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

INOVASI
INNOVATION

INOVASI BENIH UNGGUL SAWIT
Innovation on Premium Palm Seeds

Pengembangan bibit unggul sawit melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica, menghasilkan 4 (empat) varietas bibit unggul (Spring, Themba, CR Ovane dan CR Supreme) dengan keunggulan usia tanaman menghasilkan yang relatif muda - 2 (dua) tahun dibandingkan 3 (tahun) untuk tanaman normal - dan potensi kemampuan volume produksi buah sawit 40 ton Tandan Buah Segar (TBS) per hektar per tahun, lebih tinggi dari produksi normal 25-30 ton TBS per hektar per tahun. Keempat varietas bibit unggul ini telah memperoleh persetujuan Pemerintah untuk program penanaman baru dan *re-planting*, dan ditargetkan untuk penjualan bagi perkebunan rakyat umum maupun perusahaan perkebunan skala menengah dan besar.

The development of premium palm seeds through the venture cooperation with ASD Costa Rica, producing 4 (four) premium seed varieties (Spring, Themba, CR Ovane and CR Supreme) featuring relatively shorter immature period - 2 (two) years instead of the normal 3 (three) years - with the potential palm production volume of 40 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hectare per year, higher than the normal production of 25-30 tons of FFB per hectare per year. The four premium seed varieties have obtained the Government approval for new planting and re-planting programs, and have been targeted for sale to oil palm smallholders as well as to mid-size and big companies.

INOVASI PENGUMPULAN DANA SOSIAL
Innovation on Social Funds Collection

Kerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial dalam Kelompok Usaha Bakrie - dalam pengelolaan dana untuk kepentingan sosial melalui Program 'Payroll ZIS' yang melibatkan karyawan dalam pengumpulan dana sosial secara rutin melalui pemotongan gaji secara sukarela.

Cooperation with the Bakrie Amanah Foundation - a social foundation in the Bakrie Business Group - in managing social funds through the 'Payroll ZIS'program involving employees in the collection of social funds through voluntary salary cut on a regular basis.

INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH

Innovation on Trash Management

Pengembangan program 'bank sampah' bagi siswa Sekolah Dasar yang dikelola di bawah yayasan pendidikan binaan perusahaan, yang melibatkan para siswa dalam upaya pemilahan sampah yang bernilai ekonomis untuk disalurkan melalui sekolah serta dikonversikan sebagai dana tabungan bagi kebutuhan sekolah siswa.

The development of the 'trash bank' program for students of Elementary Schools run by company-supported educational foundations, involving students in the efforts to take advantage of economic-valued waste to be distributed through the schools and to be converted as savings of funds for the students' school needs.

INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS WAWASAN LINGKUNGAN

Innovation on Environmentally-Based Education

Penerapan kurikulum berbasis lingkungan (Adiwiyata) di Sekolah Dasar Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP).

The implementation of environment-base curriculum (Adiwiyata) at the Bakrie Utama Sungai Aur Elementary School located in the Sungai Aur District of West Pasaman (in the Plantation area of Sumbar / BPP Unit).

INOVASI KONSERVASI LINGKUNGAN

Innovation on Environmental Conservation

Pengembangan dan pengelolaan Miniatur Hutan Konservasi seluas 17 Ha di tengah perkebunan sawit di Unit AGW, bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka melalui kerjasama dengan lembaga terkait, juga bertujuan untuk memelihara ekosistem yang ada, serta perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di lokasi.

The development and management of a 17 Ha Miniature Conservation Park in the middle of the palm plantation of the AGW Unit, aimed at preserving and developing the available biodiversities, through the planting of seeds of endangered species in cooperation with related institutions; also aimed at maintaining current ecosystems, as well as to protect and maintain the prevailing flora and fauna on location.

DAFTAR ISI
Contents

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

11 Rencana Strategis
Strategic Intent

12 Visi & Misi
Vision & Mission

14 Sekilas Sejarah
Milestone

15 Sertifikasi
Certifications

16 Struktur Organisasi
Organizational Structure

18 Area Operasi
Area of Operations

19 Struktur Usaha
Business Structure

22 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the BOC

28 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

36
Diskusi dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis

37 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Overview

38 Sawit
Palm

44 Karet
Rubber

48 Oleokimia
Oleochemicals

54 Pemasaran
Marketing

58 Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Highlights

59 Sawit
Palm

61 Karet
Rubber

62 Oleokimia
Oleochemicals

64 Tinjauan Keuangan 2015
2015 Financial Highlights

64 Kinerja Umum
General Performance

65 Aset
Assets

66 Liabilitas
Liabilities

68 Ekuitas
Equity

69 Pendapatan (Penjualan Neto)
Revenue (Net Sales)

69 Beban Pokok Penjualan (COGS)
Cost of Goods Sales (COGS)

69 Beban Usaha
Operating Expenses

69 Beban Keuangan
Finance Costs

70 Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Tax Benefits (Expenses)

70 Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan
Net Profit for the Year from Discontinued Operations

70 Pendapatan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

70 Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Loss for the Year

71 Arus Kas
Cash Flows

72 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Capacity

72 Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

73 Struktur Modal
Capital Structure

77 Investasi Barang Modal
Capital Investment

78 Kejadian Luar Biasa
Extraordinary Events

78 Kejadian Setelah Tanggal Neraca
Subsequent Events

78 Prospek Usaha
Business Prospects

78 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

79 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

79 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Shares Ownership Program

79 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Rights Issue

79 Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan/Peleburan Usaha / Akuisisi)
Changes in Share Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Aquisition)

79 Restrukturisasi Utang
Debt Restructuring

80 Transaksi Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Transaction

80 Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
Affiliated Transaction

80 Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

80 Perubahan Standar Akuntansi
Changes in Accounting Standards

82
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

85 Landasan Etika Perusahaan
Corporate Ethics Foundation

88 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

94 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

98 Direksi
Board of Directors

107 Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

108 Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting the Board of Commissioners

115 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

118 Audit Internal
Internal Audit

121 Manajemen Risiko
Risk Management

128 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

129 Pengelolaan Strategi dan Sistem Pengendalian Internal
Strategy Management and Internal Control System

131 Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System

133 Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

138 Pengembangan Ketenagakerjaan serta Penerapan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
Employment Development and Implementation of Occupational Health, Safety and Security

144 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

146 Akses Informasi
Access to Information

146 Perkara Penting
Material Litigation Case

147 Road Map GCG
GCG Road Map

154
Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Lingkungan
Community Development and Environmental Protection

155 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development

164 Perlindungan Lingkungan
Environmental Protection

174
Data Perusahaan
Corporate Data

176 Profil Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

183 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

190 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

192 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

193 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

195 Singkatan Nama Perusahaan
Abbreviations of Company Names

196
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

197
Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Lampiran
Annex

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam ribuan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in thousands IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2015	2014*	2013*	2012	2011
Hasil Usaha					
Penjualan neto Net sales	2.021.646.748	2.636.703.408	2.076.486.069	2.485.429.887	3.646.109.970
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.508.031.054	1.906.053.721	1.485.599.280	1.736.764.096	2.213.587.101
Laba bruto Gross profit	513.615.694	730.649.687	590.886.789	748.665.791	1.432.522.869
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Income (loss) before income tax benefit (expense)	(1.391.246.384)	(506.829.808)	(3.043.733.871)	(970.138.364)	907.504.303
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Income tax benefit expense - net	333.393.831	(1.940.798)	477.691.368	25.289.743	(319.685.719)
Laba (rugi) neto tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Net income (loss) for the year from continuing operations	(1.057.852.553)	(508.770.606)	(2.566.042.503)	(944.848.621)	587.818.584
Laba (rugi) neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Income (loss) net for the year from discontinuing operations	540.318.460	(174.173.396)	(200.676.538)	(122.750.156)	157.682.069
Laba (rugi) neto tahun berjalan Net income (loss) for the year	(517.534.093)	(682.944.002)	(2.766.719.041)	(1.067.598.777)	745.500.653
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net income (loss) for theyear attributable to owners of the parent	(514.569.643)	(623.581.202)	(2.762.792.133)	(1.065.265.036)	744.889.699
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Net income (loss) for the year attributable to non-controlling interests	(2.964.450)	(59.362.800)	(3.926.908)	(2.333.741)	610.954
Total (rugi) pendapatan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the current year	(763.647.528)	(725.117.291)	(3.047.203.419)	(1.098.540.855)	667.631.265
Total (rugi) pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income (loss) for the current year attributable to owners of the parent	(760.683.078)	(665.754.491)	(3.040.527.764)	(1.095.903.882)	667.020.311
Total (rugi) pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Total comprehensive income (loss) for the current year attributable to non-controlling interests	(2.964.450)	(59.362.800)	(6.675.655)	(2.636.973)	610.954

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam ribuan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in thousands IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2015	2014*	2013*	2012	2011
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates	-	-	-	-	1.668.642
Investasi pada entitas lain Investments in other entities	302.472.184	302.472.184	302.535.339	302.535.339	305.708.697
Jumlah aset Total assets	16.926.616.869	17.450.389.476	18.020.640.490	18.983.332.052	18.702.295.203
Jumlah liabilitas Total liabilities	13.569.811.257	13.329.936.336	13.175.070.059	11.068.929.244	9.644.732.756
Ekuitas neto Equity - net	3.356.805.612	4.120.453.140	4.845.570.431	7.914.402.808	9.057.562.447
Modal kerja bersih Net working capital	(6.492.421.059)	(5.102.238.942)	(2.899.502.046)	787.482.797	(2.074.241.065)
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	(3,06%)	(3,91%)*	(15,35%)*	(5,61%)	3,98%
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	(15,42%)	(16,57%)*	(62,89%)*	(13,46%)	8,22%
Rasio lancar Current ratio	18,49%	33,73%	54,41%	126,24%	39,77%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	404,25%	323,51%*	271,90%*	139,86%	106,48%
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	80,17%	76,39%*	73,11%*	58,31%	51,57%
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest Expenses	0,43x	0,84x	1,03x	1,06x	2,39x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	37,91	21,75	15,54	17,01	32,04
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	21%	27%	22%	25%	34%
Tingkat perputaran jumlah aset Total assets turnover	0,12	0,15	0,12	0,13	0,19
Marjin laba kotor Gross profit margin	25,41%	27,71%	28,46%	30,12%	39,29%
Informasi Saham					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock)	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.470.842	13.686.738.842
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	(37,72)	(49,78)	(201,36)	(77,69)	54,80
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	0	0	0	4,51	4,40
Nilai kapitalisasi pasar (Rp) Market capitalization value (IDR)	686.023.569.300	686.023.569.300	686.023.569.300	1,276,003,788,306	3,900,720,569,970

* disajikan kembali | restated

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2015

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2015

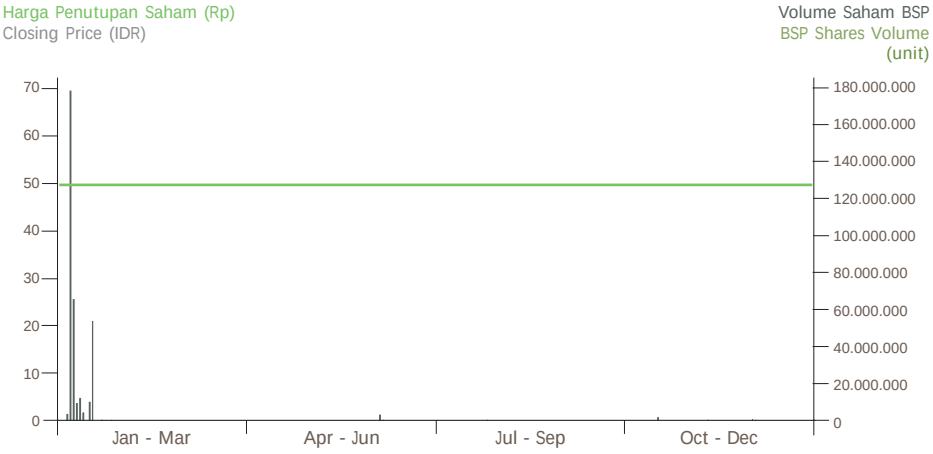

Kinerja Saham | Share Performance

(Rupiah)	2015	2014	(IDR)
Harga tertinggi	50	82	Highest price
Harga terendah	50	50	Lowest price
Harga pada akhir tahun	50	50	Year-end price
Rugi neto per saham dasar	(37,50)	(45,44)	Basic loss per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2015				2014				(IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	50	50	50	50	50	50	82	50	1st Quarter
Triwulan II	50	50	50	50	50	50	57	50	2nd Quarter
Triwulan III	50	50	50	50	50	50	50	50	3rd Quarter
Triwulan IV	50	50	50	50	50	50	54	50	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2015			2014			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	5.161	340.605.100	426.743.825	31.314	2.932.907.600	558.554.725	1st Quarter
Triwulan II	1.248	5.995.300	685.487.900	21.541	212.395.800	341.109.772	2nd Quarter
Triwulan III	1.177	1.222.200	519.926.492	1.862	48.925.200	215.377.900	3rd Quarter
Triwulan IV	1.435	4.192.300	332.665.550	7.187	419.931.900	720.939.025	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp | IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp | IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp | IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham | shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp | IDR 000)	*Payout Ratio* Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(2.815.670.353)	(517.534.093)	-	13.720.471	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham | shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar | IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian Kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2013	13.720.471.386	1.372,05	Warrant Conversion

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2015

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp 000) Total (IDR 000)	%
Haiyanto	906.765.500	90.676.550	6,61
Credit Suisse AG, Singapore Branch			
S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	43.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	33.966.100	2,48
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	32.039.650	2,34
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	30.500.000	2,22
Credit Suisse AG Singapore Trust/AC			
Clients-2023904000	240.928.500	24.092.850	1,76
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			
Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	19.428.050	1,42
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	18.000.000	1,31
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	17.037.998	1,24
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	157.732.000	15.873.200	1,16
Citibank New York SA Dimensional			
Emerging Market Value Fund	111.492.900	11.149.290	0,81
PT Petromine Energy Trading	77.275.000	7.727.500	0,56
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	1.731.453	0,13
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	450.000	0,03
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	246.347	0,02
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	108.750	0,01
PT Bakrie Investisindo	940.800	94.080	0,01
Masyarakat	10.259.253.201	1.025.925.321	74,76
Jumlah | Total	13.720.471.386	1.372.047.139	100,00

Efek Lainnya | Other Securities:

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

	Tanggal | Date	Jumlah | Amount (USD)
1.	1 September 2010	4.288.888,89
2.	1 Maret 2011	436.854,00
3.	1 September 2011	3.996.000,00
4.	1 Maret 2012	3.062.360,00
5.	1 September 2012	3.078.360,00
6.	1 Maret 2013	3.178.360,00
7.	1 September 2013	3.178.360,00
8.	1 Maret 2014	3.178.360,00
9.	1 September 2014	-
10.	1 Maret 2015	-
11.	1 September 2015	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

RENCANA STRATEGIS
Strategic Intent

GREAT

Operational Excellence Driven by Standardization
Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation

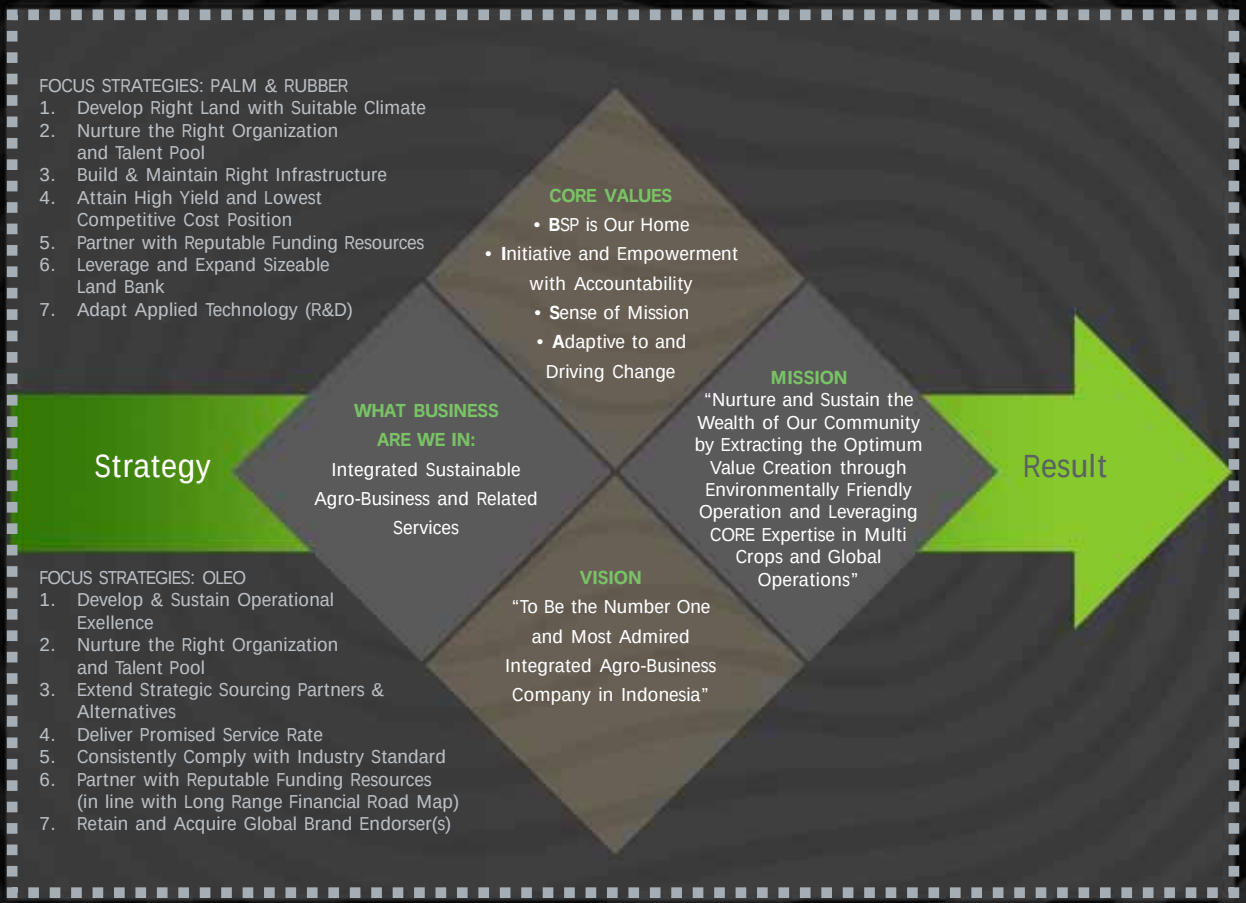

VISI vision

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

Number One
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Most Admired
Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Integrated
Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Agro-Business
The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

In Indonesia
Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

Nomor Satu
Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.

Paling Dikagumi
Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Terintegrasi
Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Sektor Agrobisnis
Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

Di Indonesia
Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010.

MISI mission

Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Nilai Optimal

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Ramah Lingkungan

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Keahlian Kunci

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Multi Tanaman dan Operasi Global

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Nurture and Sustain

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Optimum Value

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Environment-Friendly

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Core Expertise

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi-Crops and Global Operations

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

SEKILAS SEJARAH

Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

SERTIFIKASI
Certifications

	Standar	Unit	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Berakhir
	ISO 9001:2008	JOP	19/05/2015	18/05/2018
		GLP	29/02/2012	05/01/2015
		Corporate Jakarta	20/02/2012	19/02/2015
		Kisaran	15/09/2015	30/04/2018
		AMM/AGW	02/08/2012	01/08/2015
		SNP	15/10/2012	14/10/2015
		FSC Tanjung Morawa	29/04/2014	24/04/2017
		HIM	10/06/2011	09/06/2017
	ISO 14001:2004	HIM	10/03/2014	09/03/2017
		Kisaran	30/04/2014	21/04/2017
		JOP	19/05/2015	18/05/2018
		Corporate Jakarta	20/02/2012	19/02/2015
		AMM/AGW	02/08/2012	02/08/2015
		BPP Pasaman	03/12/2012	25/10/2015
		SNP	15/10/2012	14/10/2015
		AM	09/12/2013**	
	SMK3	Kisaran	31/08/2015	30/08/2018
	RSPO	Kisaran	03/11/2015	02/11/2020
		AMM/AGW	28/08/2012	27/08/2017
	SCCS	Kisaran	03/11/2015	02/11/2020
		AMM/AGW	28/08/2012	27/08/2017
	ISPO	AMM/AGW	16/01/2014	15/01/2019
		Kisaran	17/06/2015	16/06/2020
		BPP Pasaman	17/06/2015	17/06/2020
	SJH (Sistem Jaminan Halal)	Kisaran	17/07/2013	16/07/2015
		GLP	17/07/2013	16/07/2015
		AMM/AGW	17/07/2013	16/07/2015
SERTIFIKASI PRODUK	SNI 06-1903-2000 Standard Indonesia Rubber	Kisaran	23/09/2013	10/09/2017
	SNI ISO 9001:2008	Kisaran	15/09/2015	30/04/2018
		HIM	10/07/2013	24/06/2017
		JOP Factory	05/03/2014	04/03/2017
SERTIFIKASI KETENAGAKERJAAN	**OHSAS 18001:2007**	JOP	23/04/2011	04/2017
		Kisaran	12/04/2012	15/01/2015
		SNP	15/10/2012	14/10/2015
		AMM/AGW	03/11/2014	06/04/2017
		HIM	10/06/2011	09/06/2017
PROGRAM LINGKUNGAN	PROPER	Kisaran	Biru	20/11/2015
		HIIM	Biru	2014-2015

*** Tanggal Pelaksanaan Audit Sertifikasi (Certificate in progress)*

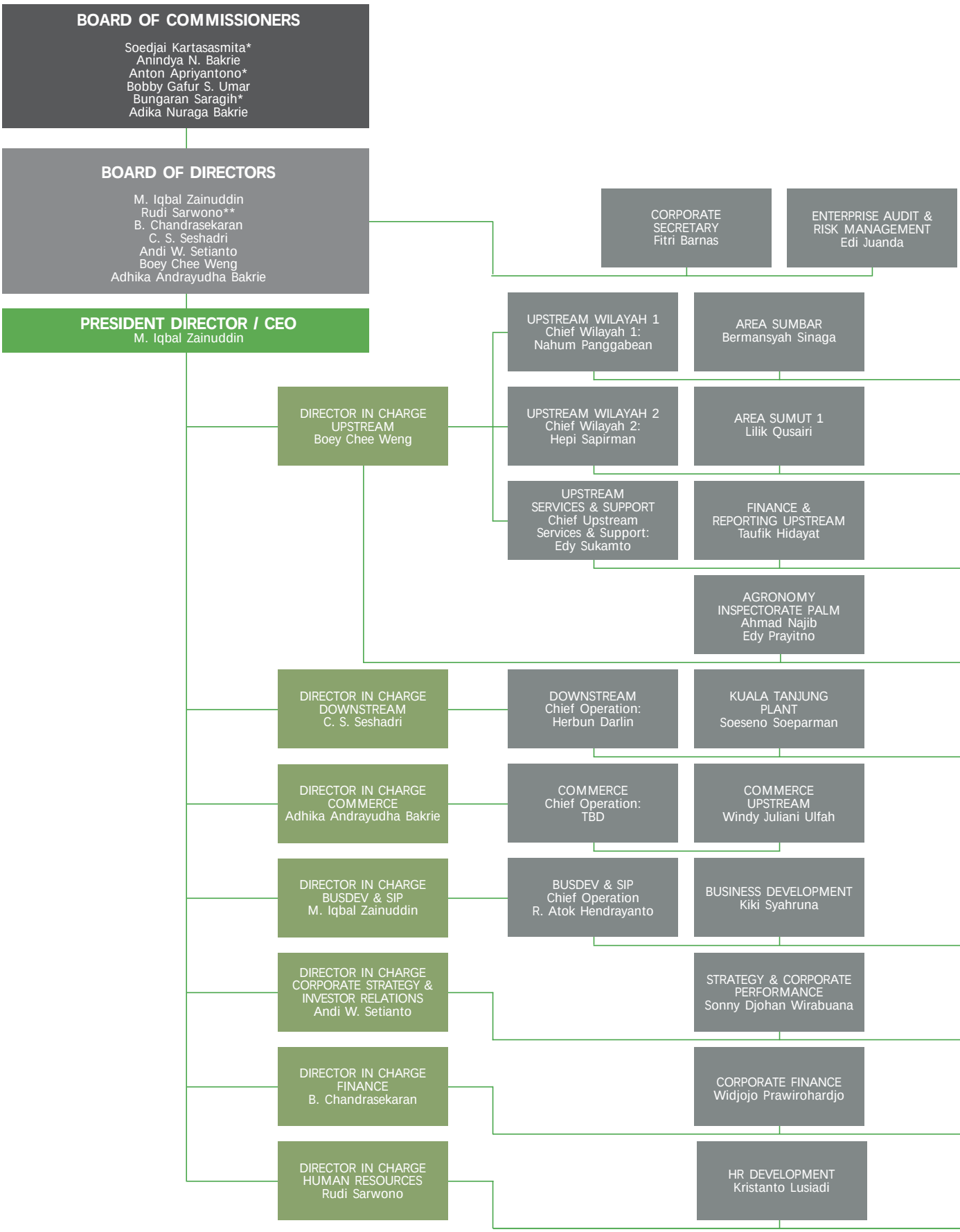
BOARD OF COMMISSIONERS
Soedjai Kartasasmita*
Anindya N. Bakrie
Anton Apriyantono*
Bobby Gafur S. Umar
Bungaran Saragih*
Adika Nuraga Bakrie
BOARD OF DIRECTORS
M. Iqbal Zainuddin
Rudi Sarwono**
B. Chandrasekaran
C. S. Seshadri
Andi W. Setianto
Boey Chee Weng
Adhika Andrayudha Bakrie
PRESIDENT DIRECTOR / CEO
M. Iqbal Zainuddin
CORPORATE SECRETARY
Fitri Barnas
ENTERPRISE AUDIT & RISK MANAGEMENT
Edi Juanda
DIRECTOR IN CHARGE UPSTREAM
Boey Chee Weng
UPSTREAM WILAYAH 1
Chief Wilayah 1:
Nahum Panggabean
AREA SUMBAR
Bermansyah Sinaga
UPSTREAM WILAYAH 2
Chief Wilayah 2:
Hepi Sapirman
AREA SUMUT 1
Lilik Qusairi
UPSTREAM SERVICES & SUPPORT
Chief Upstream Services & Support:
Edy Sukamto
FINANCE & REPORTING UPSTREAM
Taufik Hidayat
AGRONOMY INSPECTORATE PALM
Ahmad Najib
Edy Prayitno
DIRECTOR IN CHARGE DOWNSTREAM
C. S. Seshadri
DOWNSTREAM
Chief Operation:
Herbun Darlin
KUALA TANJUNG PLANT
Soeseno Soeparman
DIRECTOR IN CHARGE COMMERCE
Adhika Andrayudha Bakrie
COMMERCE
Chief Operation:
TBD
COMMERCE UPSTREAM
Windy Juliani Ulfah
DIRECTOR IN CHARGE BUSDEV & SIP
M. Iqbal Zainuddin
BUSDEV & SIP
Chief Operation
R. Atok Hendrayanto
BUSINESS DEVELOPMENT
Kiki Syahruna
DIRECTOR IN CHARGE CORPORATE STRATEGY & INVESTOR RELATIONS
Andi W. Setianto
STRATEGY & CORPORATE PERFORMANCE
Sonny Djohan Wirabuana
DIRECTOR IN CHARGE FINANCE
B. Chandrasekaran
CORPORATE FINANCE
Widjojo Prawirohardjo
DIRECTOR IN CHARGE HUMAN RESOURCES
Rudi Sarwono
HR DEVELOPMENT
Kristanto Lusiadi

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

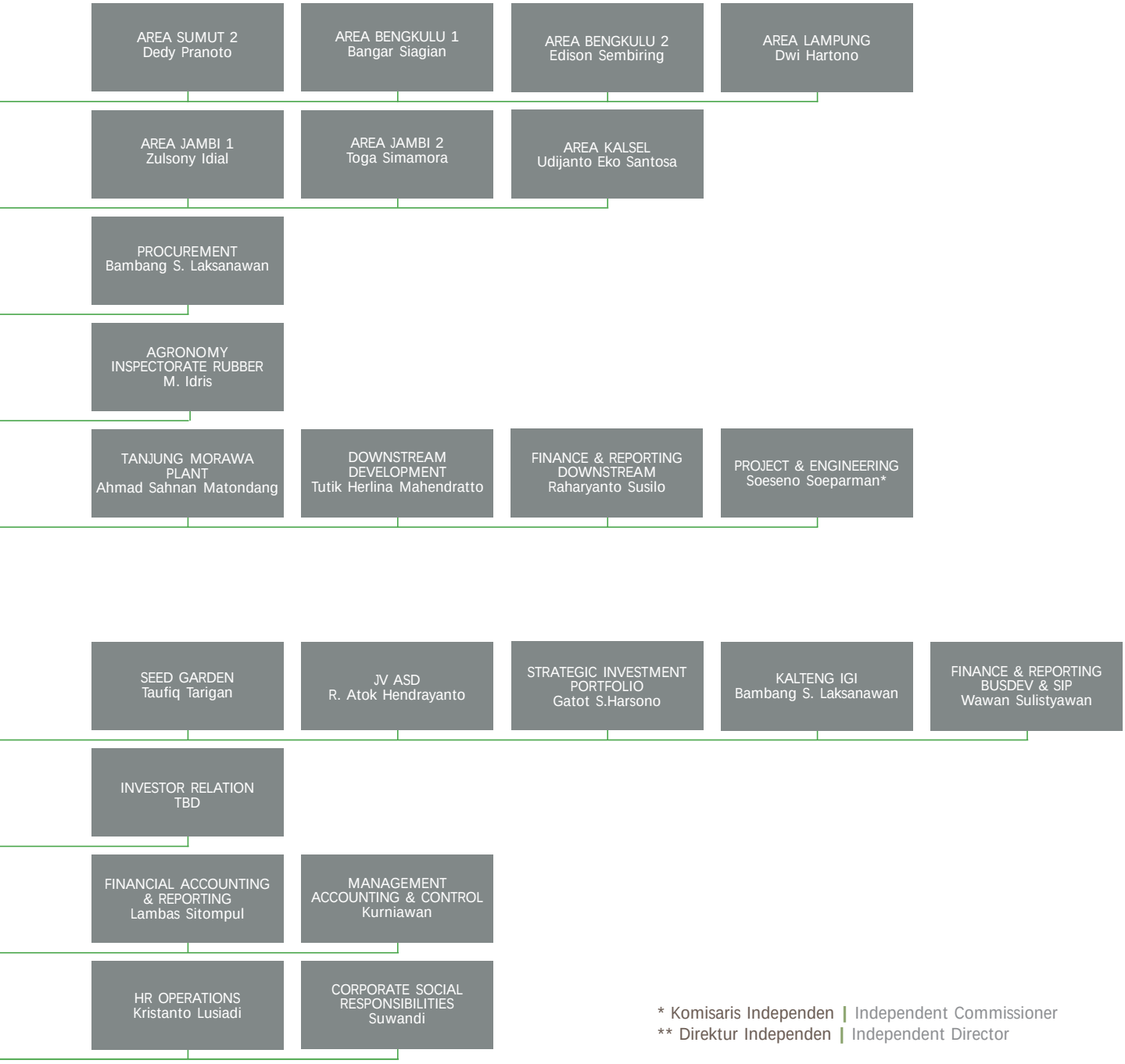

* Komisaris Independen | Independent Commissioner
** Direktur Independen | Independent Director

AREA OPERASI
Area of Operations

UPSTREAM

UPSTREAM 1

Sumbar | West Sumatra — **BPP, CCI**

Lokasi | Location :
- BPP — Pasaman
- CCI — Pesisir Selatan

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 10.773Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma — 6.304Ha

Sumut 2 | North Sumatra 2 — **GLP**

Lokasi | Location : Labuhan Batu
Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 7.728Ha

Bengkulu 1 — **AM**

Lokasi | Location :
- AM — Ketahun

Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber — 2.610Ha

Bengkulu 2 — **JOP**

Lokasi | Location :
- JOP — Bengkulu Utara

Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber — 2.298Ha

Lampung — **HIM**

Lokasi | Location : Tulang Bawang
Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber — 3.529Ha

UPSTREAM 2

Sumut 1 | North Sumatra 1 — **BSP**

Lokasi | Location : Asahan
Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 9.897Ha
- Karet | Rubber — 10.858Ha

Jambi 1 — **AGW/AMM**

Lokasi | Location :
- AGW/AMM — Tanjung Jabung Barat

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 4.418Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma — 7.701Ha

Jambi 2 — **SNP**

Lokasi | Location :
- SNP — Muaro Jambi

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 7.039Ha

Kalsel | South Kalimantan — **MIB**

Lokasi | Location : Banjar Baru
Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 6.054Ha

EMAL, JAW *

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 9.457Ha

** diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual*
classified as assets held for sale

DOWNSTREAM

Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant — **FSC**

Lokasi | Location : Tanjung Morawa
Luas Area | Area :
Manufacturing and Facilities : 7Ha

Kuala Tanjung: Oleochemical Complex

Lokasi | Location : Kuala Tanjung
Luas Area | Area :
Manufacturing and Facilities : 113,4Ha

STRUKTUR USAHA
Business Structure

BSP
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

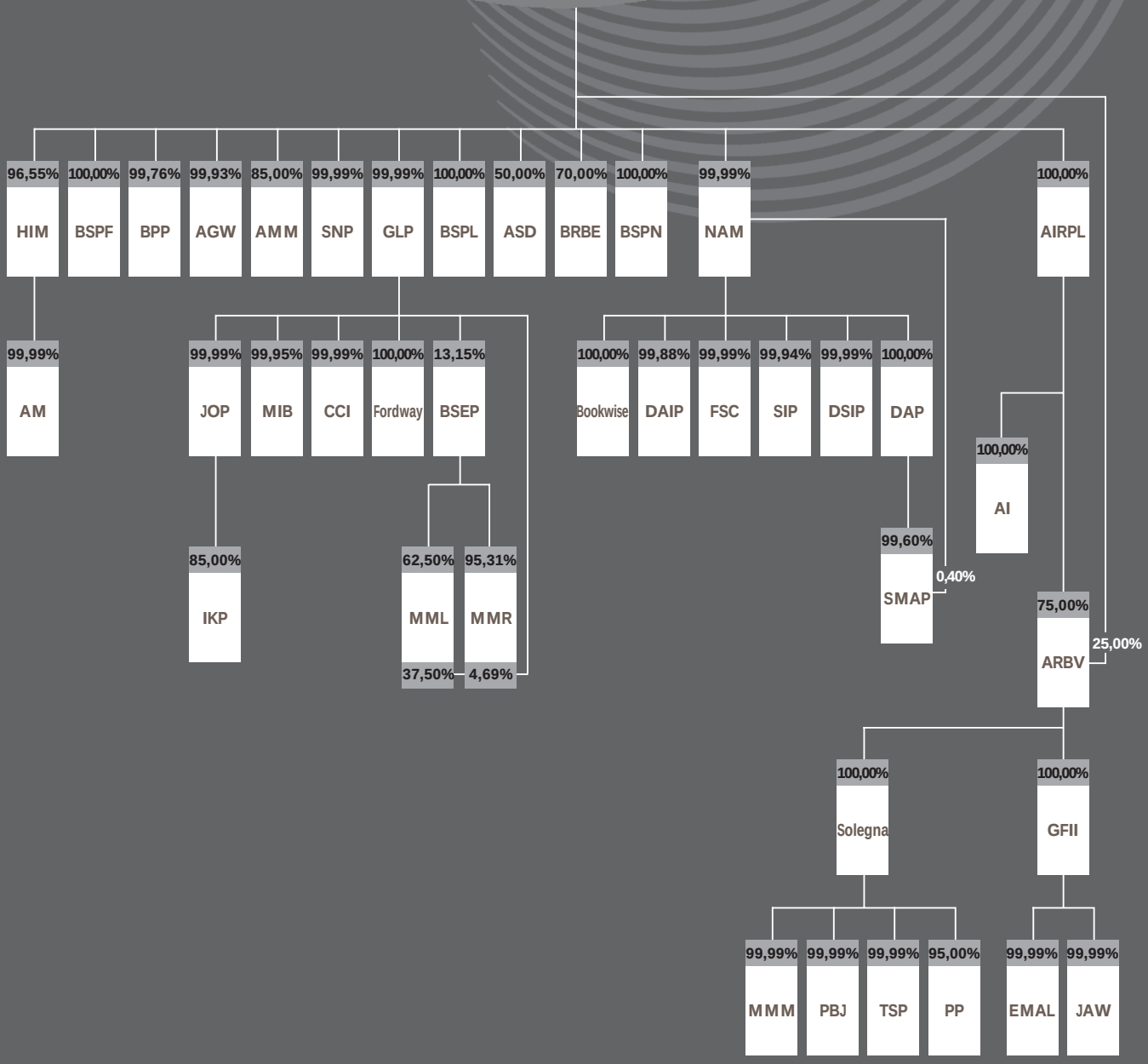

Entitas anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership **2015** (%)	2014 (%)
Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. | through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
Agri International Finance B.V. (AI)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia | through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan minyak inti sawit Palm kernel oil processing	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan *fatty acid* Fatty Acid manufacturing	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,94	99,94
PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan olein Olein processing	-	99,88	99,88
PT Domas Agrointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi *fatty alcohol* Fatty alcohol processing	2011	100,00	100,00

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership **2015** (%)	2014 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agrointi Prima | through PT Domas Agrointi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Industri oleokimia Processing industry oleochemical	-	99,60	99,60
Melalui PT Grahadura Leidongprima | through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,95	99,95
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2004	99,99	99,99
Melalui PT Julang Oca Permana | through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	85,00
Melalui Agri Resources B.V. | through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. | through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. | through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar | through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,99	99,99

Notes:
(-) Belum beroperasi | Non-operating

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from the BOC

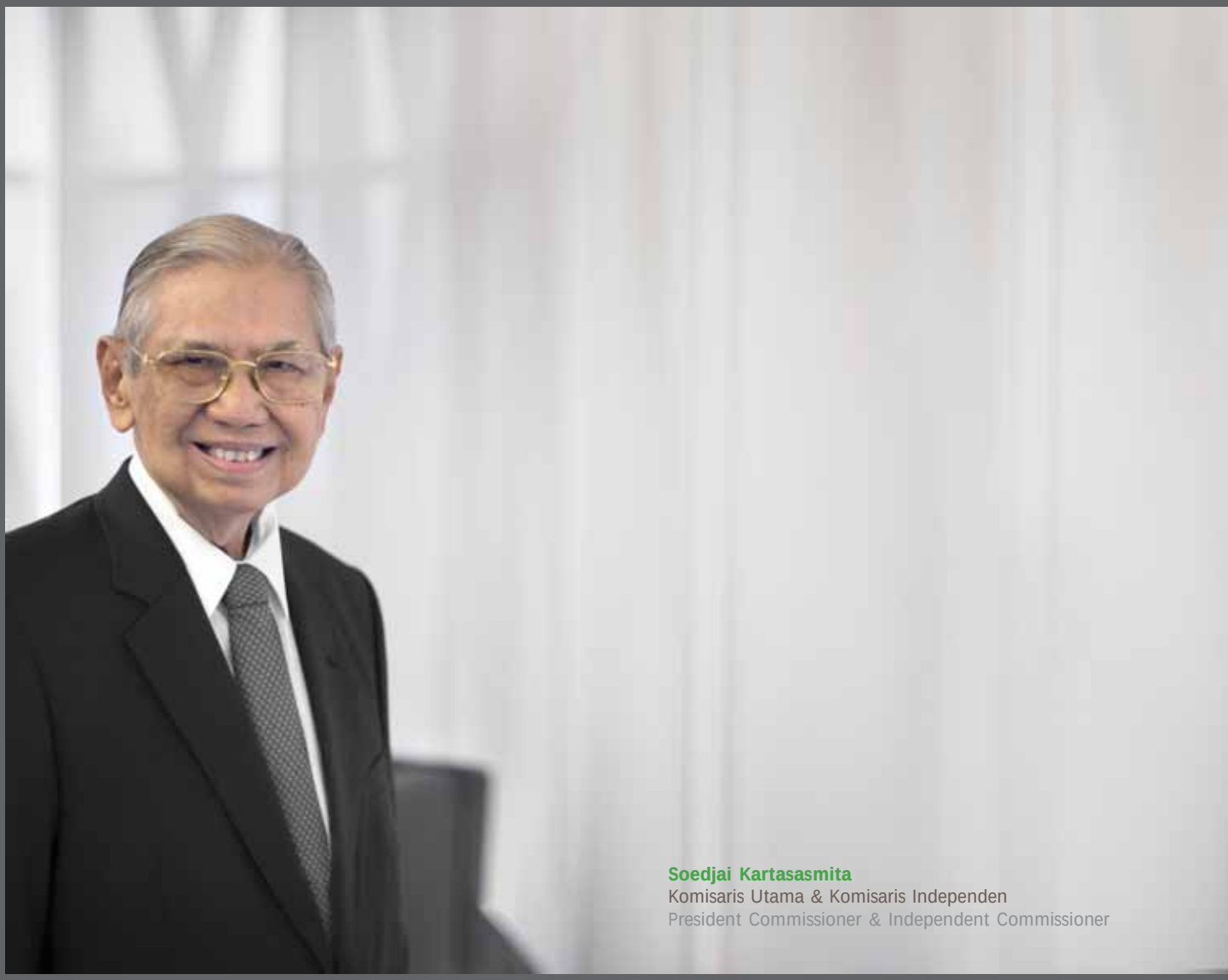

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Kita patut bersyukur dengan adanya dukungan tenaga kerja yang berdedikasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan inovatif guna mendapatkan solusi atas berbagai hambatan yang dihadapi di bidang finansial serta di lapangan

Thanks to the highly dedicated workforce supported by competent and innovative personnel, solutions could be found for problems arising in the financial sector and in the fields as well

Pemegang Saham Yang Terhormat

Bagi industri perkebunan, tahun 2015 merupakan tahun yang diliputi berbagai tantangan besar yang belum pernah dialami sebelumnya sepanjang sejarah industri ini. Merupakan kondisi yang serba sulit, namun kita patut bersyukur dengan adanya dukungan tenaga kerja yang berdedikasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan inovatif guna mendapatkan solusi atas berbagai hambatan yang dihadapi di bidang finansial serta di lapangan.

Terdapat empat hal yang menjadi tantangan utama di tahun 2015. Pertama, melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia; kedua, kemarau yang lebih panjang yang disebabkan oleh efek El Nino yang lebih berat dibandingkan di masa lampau; ketiga, jatuhnya nilai Rupiah; serta keempat, tren penurunan harga minyak bumi. Pada kenyataannya, keempat tantangan besar yang terjadi dalam satu masa seperti di tahun 2015 tersebut belum pernah dialami dalam era manapun dalam sejarah industri perkebunan.

Dear Shareholders,

The year 2015 was for the plantation industry a year full of major challenges never experienced before in the industry's history. It was a really difficult situation, but thanks to the highly dedicated workforce supported by competent and innovative personnel, solutions could be found for problems arising in the financial sector and in the fields as well.

There were four major challenges in 2015. First, the slowing down of the world's economy; second, a longer drought caused by El Nino more severe this time than in the past; third, the decrease of the value of Rupiah; and fourth, the downward trend of the price of crude oil. As a matter of fact, the four big challenges appearing in the same year like in 2015 have never been experienced before in the plantation industry's history.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, terutama yang dialami China dan India, dua negara pengimpor terbesar hasil perkebunan, telah menyebabkan penurunan permintaan yang cukup drastis yang mengakibatkan penumpukan persediaan produk sawit, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan harga CPO sampai pada titik terendah dalam 5 tahun terakhir ini, yaitu mencapai USD 503,16 per metrik ton pada November 2015.

The slowing down of the world's economic growth, particularly in China and India, two largest importing countries for plantation products, have led to a drastically decreasing demand which resulted in over supply of palm products, which eventually caused the decrease of CPO prices down to the lowest level in the last five years, i.e. USD 503.16 per metric ton by November 2015.

Iklim kemarau panjang yang terjadi sepanjang tahun akibat El Nino, merupakan hambatan lain bagi produksi industri perkebunan pada tahun 2015, serta berdampak pada rendahnya produksi kuartal pertama tahun 2016.

The extremely dry climate throughout the year caused by El Nino was another major production constraint for the plantation industry in 2015, and further led to the decrease in production levels in the first quarter of 2016.

Sementara dari sisi kondisi perekonomian dalam negeri Indonesia, jatuhnya nilai tukar Rupiah atas mata uang Dolar Amerika selain memicu peningkatan biaya produksi, juga memberikan dampak yang besar bagi beban keuangan Perusahaan Anda.

In terms of Indonesia's domestic economic condition, the decline of Rupiah to US Dollar exchange rate did not only triggered the rise of production costs, but also fostered great financial burdens for Your Company.

Penurunan tajam harga minyak bumi dunia sampai pada titik yang lebih rendah dari USD 50 per barrel, turut memberikan kontribusi yang signifikan pada penurunan harga minyak sawit, terkait adanya korelasi positif di antara harga kedua komoditi tersebut.

The sharp decrease of world oil prices down to the level lower than USD 50 per barrel had significantly contributed to the decrease of CPO prices, pertaining to the positive correlation between the prices of those commodities.

Kinerja Direksi

Rasa syukur kami atas kemampuan Perusahaan Anda untuk menghadapi tantangan yang tidak mudah sepanjang tahun 2015 demi menjaga keberlanjutan usahanya saat ini dan di masa mendatang. Kami menilai bahwa Direksi dan para karyawan Perusahaan Anda telah memberikan upaya terbaiknya demi kepentingan Perusahaan Anda. Direksi Perusahaan Anda tetap patuh pada kaidah-kaidah lingkungan dengan diperolehnya sertifikasi RSPO dan ISPO pada sejumlah perkebunan di lingkungan Perusahaan Anda. Dengan demikian nama baik Perusahaan Anda tidak tercemar oleh kejadian-kejadian yang dapat merusak reputasi industri kelapa sawit Indonesia seperti kebakaran hutan dan lahan gambut di berbagai kawasan di Sumatera dan Kalimantan.

Performance of the Board of Directors

We are grateful that Your Company was able to cope with the uneasy challenges throughout the year 2015, ensuring current and future business sustainability. We see that the Board of Directors and Your Company's employees had done their utmost for the best interest of Your Company. Your Company's Board of Directors also ensured compliance to environmental regulations, as shown by the completion of RSPO and ISPO certifications in a number of estates within Your Company operational areas. Hence, Your Company's reputation was not tarnished by incidents jeopardizing the Indonesian palm industry, such as forest and peat soil fires in various areas in Sumatra and Kalimantan.

Dalam kondisi turunnya harga produk sawit dan karet serta pertumbuhan ekonomi yang masih melambat di berbagai negara, Direksi telah mengambil sikap yang tepat untuk tetap waspada dan cermat dalam

Pertaining to the decrease of palm and rubber prices and the slow economic growth in various countries, the Board of Directors took the right poisition to remain

Terobosan lain yang dilakukan Direksi adalah upaya mempercepat perolehan sertifikasi untuk 4 varietas kelapa sawit baru - DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane.

Another breakthrough conducted by the Board of Directors had been the attempt to accelerate the certification for the 4 new premium palm varieties - DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane.

menghadapi segala kemungkinan perkembangan baru yang dapat membawa peluang dibalik berbagai tantangan yang dihadapi.

cautious and alert towards possible new developments which could offer opportunities apart from challenges.

Upaya meningkatkan pembelian tandan buah segar (TBS) dari petani sawit maupun lateks dari petani karet merupakan bagian dari terobosan strategis dalam upaya Perusahaan Anda untuk mengatasi keterbatasan produksi. Hal ini telah memberikan hasil positif bagi Perusahaan Anda, baik sosial maupun finansial, seperti dapat dilihat dari kontribusinya pada pendapatan dan laba kotor Perusahaan Anda yang cukup signifikan di tahun 2015.

The efforts to increase purchases of fresh fruit bunches (FFB) from palm farmers as well as latex from rubber farmers were part of the strategic breakthroughs in Your Company's efforts to cope with production limitations. The results have been positive for Your Company, in both social and financial terms, as can be observed through the contribution to Your Company significant gross income and gross profit in 2015.

Pada bidang lain, terobosan yang dilakukan Direksi adalah upaya mempercepat perolehan sertifikasi untuk 4 varietas kelapa sawit baru (DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane) yang dihasilkan oleh kebun bibit milik usaha patungan ASD-BSP JV. Co. di Kisaran. Empat varietas baru ini memiliki kelebihan dalam beberapa aspek: usia tanaman menghasilkan yang relatif muda - 2 (dua) tahun dari sebelumnya 3 (tiga) tahun – dan potensi tingkat produktivitas yang tinggi. Merupakan reputasi yang baik bagi Perusahaan Anda bahwa keempat varietas bibit unggul ini telah memperoleh persetujuan Pemerintah untuk penerapan dalam program penanaman baru dan *replanting*. Perusahaan Anda menargetkan 4 varietas baru ini untuk penjualan bagi perkebunan rakyat umum maupun perusahaan perkebunan skala menengah dan besar.

Another breakthrough conducted by the Board of Directors had been the attempt to accelerate the certification for the 4 new premium palm varieties (DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) produced by the seed garden of the joint venture company ASD-BSP JV. Co. in Kisaran. Those new varieties are superior in various aspects: short immature period – 2 (two) years instead of 3 (three) years – and potentially high productivity levels.– It is good for the reputation of Your Company that those 4 varieties have been approved by the Government for application in new planting or replanting programmes. It is the intention of Your Company that those 4 varieties will be offered for sale to oil palm smallholders as well as to mid-size and big companies.

Berbagai terobosan yang dilakukan Direksi, termasuk upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi di perkebunan dan pabrik pengolahan, serta fokus pada upaya pengembangan kompetensi sumber daya manusia, membuat kinerja operasional Perusahaan

The vast range of breakthroughs conducted by the Board of Directors, including the efforts for effectiveness and efficiency enhancement in the plantations and processing plants, as well as the focus on human resources competency development, have helped Your

Anda tidak terlalu jauh dari harapan, di tengah besarnya tantangan yang dihadapi. Walau diakui, berbagai hambatan yang terjadi pada tahun 2015 juga menyebabkan Direksi belum dapat merealisasikan revitalisasi segmen Oleokimia.

Company to show operational performance which are not too far from the expectation, amidst the intensity of the current challenges. Nevertheless, a number of constraints in 2015 have also hindered the Board of Directors' efforts to manifest the revitalization of the Oleochemicals segment.

Hal penting lainnya adalah kinerja yang sangat baik dalam pembinaan hubungan sosial dengan masyarakat setempat, baik dalam bidang lingkungan maupun pendidikan, yang pada akhirnya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Terbukti pada tahun 2015 Perusahan Anda mendapatkan CSR Award 2014 dalam 3 kategori programnya, yaitu kegiatan pengelolaan lingkungan di Unit Jambi, layanan sekolah berbasis lingkungan (Adiwiyata) di Unit Sumbar, serta program koperasi karyawan di Unit Jakarta.

Another important achievement was an outstanding performance in the development of social relations with local communities, both in the environmental and educational sectors, which eventually benefits both parties. This can be seen by Your Company accomplishment in 2015 to receive the CSR Award 2014 in 3 program categories, namely the environmental management activities in Jambi Unit, the Adiwiyata school program with environmentally-based curriculum in Sumbar Unit, and the employee cooperatives program in Jakarta Unit.

Perubahan Susunan Komisaris

RUPS Tahunan Perusahaan Anda yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015 menyetujui pengangkatan Adika Nuraga Bakrie sebagai Komisaris untuk menggantikan Eddy Soeparno yang telah mengundurkan diri pada tahun 2015 terkait dengan penugasan di luar Perusahaan Anda.

Changes in the Board of Commissioners

Your Company Annual GMS held on June 25, 2015 appointed Adika Nuraga Bakrie as Commissioner to replace Eddy Soeparno who resigned in 2015 due to an external assignment.

Dengan demikian, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan Anda tetap memiliki 6 (enam) Komisaris, termasuk 3 (tiga) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:
Soedjai Kartasasmita, Komisaris Independen dan Komisaris Utama
Bobby Gafur S. Umar, Komisaris dan Wakil Komisaris Utama
Bungaran Saragih, Komisaris Independen
Anton Apriyantono, Komisaris Independen
Anindya Novyan Bakrie, Komisaris
Adika Nuraga Bakrie, Komisaris

As such, based on the decision of the Annual GMS, Your Company Board of Commissioners remains manned by 6 (six) Commissioners, including 3 (three) Independent Commissioners, as follows:
Soedjai Kartasasmita, Independent Commissioner and President Commissioner
Bobby Gafur S. Umar, Commisioner and Vice President Commissioner
Bungaran Saragih, Independent Commissioner
Anton Apriyantono, Independent Commissioner
Anindya Novyan Bakrie, Commissioner
Adika Nuraga Bakrie, Commissioner

Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan Anda pada tahun 2015 didukung oleh Komite Audit yang telah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal (termasuk persiapan penerapan sistem *Enterprise Resource Program*) serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal; Komite Nominasi & Remunerasi yang telah melaksanakan pengawasan atas penerapan sistem terkait (termasuk proses perumusan kriteria kompetensi

Performance of the Supporting Committees

In performing the task and responsibilities in 2015, Your Company Board of Commissioners had been supported by the Audit Committee which ensured the effectiveness of the internal control system (including the preparations for the implementation of the Enterprise Resource Program) as well as the effectiveness of the internal and external auditors' task performance; the Nomination and Remuneration Committee which monitored the development and

sampai proses pemantauan); Komite Manajemen Risiko yang telah memastikan terlaksananya penerapan sistem *Enterprise Risk Management*; Komite Investasi yang telah melaksanakan pengawasan atas implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial, terutama terkait perlunya restrukturisasi keuangan serta upaya membangun hubungan dengan mitra kerja potensial untuk segmen Oleokimia; serta Komite Lingkungan & Hubungan Sosial yang telah berperan penting dalam melaksanakan upaya untuk memperkuat jaringan komunikasi sosial yang telah ada, terutama terkait dengan kondisi yang penuh gejolak (ekonomi, sosial dan lingkungan) di tahun 2015.

implementation of related systems (including the competency criteria formulation process up to the monitoring process); the Risk Management Committee which ensured the application of the Enterprise Risk Management system; the Investment Committee which monitored the implementation of financial policies, strategies and investment programs, particularly with regards to the need for financial restructuring as well as efforts to establish relations with potential business partners in the Oleochemicals segment; as well as the Environment and Social Relations Committee which played important roles in strengthening the social communication network, especially in regards of uncertain conditions (economic, social and environmental) in 2015.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang tinggi yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Direksi dapat bekerja dengan baik dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di tahun 2015. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Eddy Soeparno untuk segala kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perusahaan Anda sampai tahun 2015.

Akhir kata, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kepemimpinannya; juga kepada seluruh staf dan karyawan, serta tenaga kerja di perkebunan, atas segala kerja kerasnya dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas demi menjaga keberlanjutan usaha perusahaan.

Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners extend their gratitude for the support and trust of the shareholders and stakeholders, which made it possible for the Board of Directors to perform well in coping with the challenges in 2015. The Board of Commissioners also wish to express their warm gratitude to Eddy Soeparno for all contributions during his term of office as Your Company Commissioner until 2015.

Last but not least, the Board of Commissioners extend a high appreciation to the Board of Directors for their leadership; and also to all staff and employees, as well as all workers in the plantations, for their hard works in the efforts to enhance efficiency and effectiveness in order to ensure the sustainability of the business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

Dengan kesungguhan dan kerja keras seluruh karyawan, walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan, pada tahun 2015 Perusahaan Anda berhasil mempertahankan volume produksi sawit dan karet dari perkebunan inti sesuai rencana kerja

With the concerted efforts of all employees, amidst the vast range of challenges, Your Company was able to reach the homegrown palm and rubber production volumes as targeted in the work plan

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri perkebunan sawit dan karet, terutama karena beberapa faktor eksternal yang terjadi diluar kendali. Iklim yang kurang bersahabat merupakan faktor yang paling dominan di tahun 2015. Hal ini terkait dengan adanya fenomena El Nino yang memicu terjadinya musim kemarau berkepanjangan hingga mengakibatkan penurunan tingkat produktivitas yang cukup signifikan terhadap industri perkebunan kelapa sawit sekitar 20%. Penurunan tingkat produktivitas ini makin diperlemah lagi dengan adanya kebakaran hutan dan lahan dalam skala yang cukup luas di berbagai wilayah Sumatera dan Kalimantan. Tebalnya kabut asap dalam kurun waktu yang panjang telah mengganggu proses penyerbukan bunga tanaman hingga semakin memperlemah tingkat produktivitas industri perkebunan sawit termasuk Perusahaan Anda. Alhasil, pasokan minyak sawit dari Indonesia dan Malaysia diperkirakan akan lebih rendah di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

Faktor eksternal lain adalah melemahnya pertumbuhan ekonomi global sebagai akibat perlambatan tingkat pertumbuhan ekonomi China yang hanya mencapai 6,9% di tahun 2015. Akibat pelemahan ekonomi terbesar kedua dunia ini, permintaan atas berbagai

Dear Stakeholders,

The year 2015 was a year full of challenges for palm and rubber plantations industry, particularly due to a number of uncontrollable external factors. Non-supportive climate had been the most dominant factor in 2015. This was related to the El Nino effects which led to a prolonged dry season causing a significant decrease in the productivity level, down by around 20%. The decreasing productivity level was futher weakened by the occurrence of forest and land fires at a relatively large scale in various areas in Sumatra and Kalimantan. The presence of thick haze during a lengthy time span have caused disturbances for the pollenation of the trees, lowering further the productivity level of the palm plantations industry, including Your Company. Subsequently, the palm oil supply from Indonesia and Malaysia is projected to be lower in 2016 compared to the previous year.

Another external factor was the weakening of the global economy affected by the slowing down of China's economic growth rate which only reached 6.9% in 2015. Due to the weakening of the world's second largest economy, demands for various world

komoditi dunia termasuk sawit dan karet merosot cukup tajam. Selain pelemahan permintaan komoditas sawit dan karet ini, penurunan harga minyak dunia yang tajam di tahun 2015 juga turut menekan harga komoditas industri berbasis sumber daya alam lainnya, seperti sawit dan karet, hingga ke tingkat terendah. Rendahnya harga minyak bumi di tahun 2015 mempengaruhi pola permintaan akan CPO dari sejumlah negara Eropa, Amerika dan Asia yang dalam beberapa tahun terakhir banyak menggunakan bahan bakar nabati untuk kebutuhan sektor industri otomotif, kini mulai kembali mengalihkan konsumsi ke bahan bakar berbasis minyak bumi yang jauh lebih murah. Hal yang sama juga terjadi pada industri karet, di mana turunnya harga minyak diperkirakan akan mendorong produksi karet sintetis yang berbasis minyak bumi.

commodities including palm and rubber experienced sharp decreases. In addition to the lower demand for palm and rubber commodities, the plunging of world oil prices in 2015 also put further pressures on prices of industrial commodiities based on other natural-resources, such as palm and rubber, down to the lowest level. The low price of oil in 2015 affected the demand for CPO as several European, American and Asian countries which have used vegetable oil fuel for the automotive industry sector during the past few years, have begun to return to the consumption of fossil fuel which is currently much cheaper. A similar case also happens for the rubber industry, where the decrease of oil prices are projected to boost the production of oil-based synthetic rubber.

Di sisi lain, devaluasi mata uang Yuan China dipandang memiliki dampak terhadap ketidakpastian bagi sektor keuangan gloabl, sehingga memicu sektor perbankan untuk memperketat kebijakannya kembali. Hal ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap proses reaktivasi segmen Oleokimia Perusahaan Anda.

Meanwhile, the devaluation of the Chinese Yuan currency had been considered to lead to uncertainties for the global financial sector, sparking the attempt of the banking sector to retighten their policies. This had also indirectly affected the reactivation process of Your Company's Oleochemicals segment.

Namun demikian bagi kami setiap tantangan merupakan peluang untuk terus membenahi diri untuk memelihara pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kami meyakini bahwa pasokan dan permintaan atas komoditas dunia termasuk CPO dan karet akan segera menemukan titik keseimbangan baru yang ada akhirnya akan mendorong percepatan pemulihan harga CPO dan karet ke tingkat yang lebih tinggi. Stabilitas ekonomi dunia yang lebih baik di tahun mendatang diharapkan dapat mempercepat realisasi proses ini.

Nevertheless, we consider every challenge as an opportunity for self-improvement to ensure sustainable business growth. We believe that the supply and demand of world commodities including CPO and rubber will soon find a new equilibrium which will eventually accelerate the rebound of CPO and rubber prices to higher levels. An improved world economic stability in the coming years is expected to help accelerate this process.

Oleh karenanya kami menyikapi berbagai tantangan ekternal tersebut dengan tetap fokus pada upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang kami miliki, terutama pengembangan bibit unggul sawit serta peningkatan hubungan sosial. Dengan kesungguhan dan kerja keras seluruh karyawan, Perusahaan Anda berhasil mempertahankan volume produksi sawit dan karet dari perkebunan inti sesuai rencana kerja; sementara penurunan penjualan neto sebesar 23,33% dibandingkan tahun sebelumnya terjadi karena pengaruh oleh penurunan harga komoditi dan penurunan volume pembelian dari pihak ketiga.

Therefore in dealing with the various external challenges we continue to focus on the optimization of the utilization of our resources, particularly in premium palm seeds development and social relations improvement. With the concerted efforts of all employees, Your Company had been able to maintain the homegrown palm and rubber production volume within the work plan; while the 23.33% decrease in net sales over the previous year was due to the effects of the decrease in commodity prices and the decrease in third-party purchases.

Perusahaan Anda menilai pentingnya memperkokoh hubungan sosial , terutama dalam periode seperti saat ini dimana berbagai tantangan eksternal bagi kondisi

Your Company values the importance of strengthening social relations, particularly in a period like this where the vast range of external challenges to the economic

perekonomian secara umum berpotensi memicu konflik sosial. Terkait pemberdayaan masyarakat, selama tahun 2015 Perusahaan Anda tetap memberikan perhatian penuh pada kegiatan perekonomian dan pendidikan untuk masyarakat di sekitar area operasional perusahaan, sebagai salah satu bentuk kepedulian Perusahaan Anda bagi para pemangku kepentingan.

conditions in general might have the potentials to spark social conflicts. Regarding the community empowerment efforts, in 2015 Your Company continued to to provide full attention to economic and educational enhancement for the local societies within the corporate operational areas, as a form of Your Company's awareness of the needs of the stakeholders.

Kebijakan Strategis

Dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang penuh tantangan di tahun 2015 tersebut, manajemen Perusahaan Anda telah menerapkan beberapa langkah-langkah strategis, baik rencana strategis jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Langkah-langkah strategis tersebut diantaranya revitalisasi struktur keuangan dengan melakukan serangkaian komunikasi dan negosiasi dengan para kreditur; sedangkan dari sisi non keuangan, Perusahaan Anda menitik beratkan perhatiannya pada sumber daya manusia yang dimilikinya dengan mengadakan program pengembangan kompetensi, baik dalam segi teknis maupun *soft skills* untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, demi menciptakan pemimpin masa depan (*future leader*).

Strategic Policies

In consideration of the challenging external factors in 2015, Your Company management applied a number of strategic moves, covering short-term, middle-term and long-term plans. Among these strategic moves are revitalization of financial structure through communications and negotiations with creditors; while on non-financial side, Your Company focused the attention to human resources through the competency development programs, in both technical and soft skills to enhance leadership capabilities, in order to develop future leaders.

Langkah strategis operasional yang dilakukan Perusahaan Anda adalah menetapkan target volume produksi yang ingin dicapai dengan cermat di setiap pabrik yang dimiliki

A strategic operational move conducted by Your Company is to carefully set a production volume target for each production mill.

Tanaman sawit yang ditanam di atas lahan seluas 45.867 Ha memberikan kontribusi hasil penjualan hampir 3 kali lebih besar dari kontribusi hasil penjualan karet yang ditanam di atas lahan seluas 15.613 Ha. Dengan demikian penurunan hasil penjualan sawit yang dialami Perusahaan Anda sangat mempengaruhi nilai EBITDA yang diperoleh. Dengan memperhatikan hal tersebut, langkah strategis operasional yang dilakukan Perusahaan Anda adalah menetapkan target volume produksi yang ingin dicapai dengan cermat di setiap pabrik yang dimilikinya. Oleh karenanya pemeliharaan mesin dan peralatan pabrik menjadi sangat penting untuk menjaga kelancaran proses produksi, selain

Palm trees planted on a 45,867 Ha of land have contributed sales three times larger than the contribution of rubber sales with the rubber trees planted on a 15,613 Ha of land. In consequences, the decrease in Your Company palm sales had significantly affected the EBITDA value. In consideration of this, a strategic operational move conducted by Your Company was to carefully set a production volume target for each production plant. Maintenance of the plant machinery and equipment is therefore deemed of utmost importance to ensure the smooth run of the production process, in addition to regular development programs in human resources management. The operational

pembinaan rutin dalam hal manajemen sumber daya manusianya. Dengan demikian efektivitas operasi produksi dapat ditingkatkan, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan dapat lebih efisien. Langkah strategis operasional lain yang menjadi perhatian adalah pemeliharaan sarana infrastruktur perkebunan guna menjamin kelancaran proses perawatan dan panen yang baik.

effectiveness of the production process is therefore expected to be enhanced, so to ensure the operational costs efficiency. Another strategic operational move in focus was the maintenance of infrastructural facilities in the plantations in order to ensure the smooth run of good maintenance and harvest process.

Terkait infrastruktur perkebunan, selain jalan dan jembatan, Perusahaan Anda juga telah melakukan upaya peningkatan efektivitas pengelolaan air (*water management*) dalam perkebunan sawit yang dimilikinya, termasuk diantaranya pembangunan tanggul di berbagai lokasi perkebunan seperti di Air Balam – Pasaman yang selain bertujuan untuk mengendalikan banjir saat curah hujan tinggi, juga untuk mengatur pasokan air yang dibutuhkan perkebunan sawit pada saat musim panas berkepanjangan.

On plantation infrastructure, in addition to roads and bridges, Your Company had also enhanced the effectiveness of its water management system in the palm plantation, including through the development of dykes in several plantation areas such as in Air Balam - Pasaman to both control overflow of the rivers during high downpours and to regulate required water supply for the palm plantations during the prolonged dry season.

Penerapan strategis dan inovatif lain untuk meningkatkan produktivitas kebun adalah pengembangan bibit unggul. Perusahaan Anda bersama mitra strategis ASD Costa Rica telah membentuk perusahaan kemitraan strategis untuk melakukan usaha pembiakan dan penjualan varietas bibit unggul tanaman sawit yang mampu menghasilkan buah sawit hingga 40 ton per hektar. Selain hasil produksi yang sangat tinggi, rekayasa bibit unggul ini menghasilkan tanaman yang memiliki beberapa keunggulan lain antara lain usia produktif yang lebih cepat di tahun ke 3, siklus usia produktif yang relatif panjang sampai expected life sekitar 30 tahun, rentang daun yang lebih pendek hingga bisa menanam lebih banyak pokok tanaman hingga 160 tanaman sawit per hektar, serta ketinggian tanaman yang lebih pendek hingga membuat proses pemeliharaan dan panen menjadi jauh lebih efektif dan efisien dalam jangka panjang.

Another strategic and innovative initiative to enhance plantation productivity is through the development of premium seeds. Your Company and its strategic partner ASD Costa Rica have established a strategic partnership to conduct production and sales of premium palm seed varieties which can produce up to 40 tons of palm fruits per hectare. In addition to the high yield profile, the premium seeds also generate trees with a number of advantages, including faster productive age in the third year, relatively long productive life cycle up to an expected life of 30 years, short span of leaves making it possible to plant more trees up to 160 palm trees per hectare, as well as lower tree height which facilitates more effective and efficient maintenance and harvesting process in the long run.

Perusahaan Anda melakukan inovasi dengan menghasilkan 4 varietas bibit unggul yang mampu menghasilkan buah sawit hingga 40 ton per hektar

Your Company conducted an innovation to produce 4 premium seed varieties which can provide up to 40 tons per hectare palm fruits.

Dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang, Perusahaan Anda memandang penting kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, penerapan mekanisasi dan otomasi dalam proses produksi di perkebunan dan pabrik pengolahan.

In anticipating future challenges, Your Company believes in the importance of applying new technology, mechanization and automation of the production process in the plantations and processing plants.

Prospek Usaha

Target 23% energi terbarukan yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya menjamin keberlanjutan pasokan energi di masa depan dipandang memberikan prospek positif bagi produksi biodiesel. Hal ini tercermin dengan diterbitkannya Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* / FAME) dalam produksi biodiesel yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk turunannya. Program mandatori B15 (campuran 15% FAME dengan 85% bahan bakar solar dalam produksi *biodiesel*) telah ditetapkan pada tahun 2015, dengan rencana penetapan program B20 (20% FAME : 80% solar) pada tahun 2016, dan target B30 untuk tahun 2020. Sejak tahun 2015, Pemerintah Indonesia telah mengenakan tarif retribusi sebesar USD 50 per metric ton bagi ekspor CPO dan USD 30 per metric ton bagi ekspor produk turunannya. Hal ini bertujuan untuk mendorong peningkatan pasokan CPO untuk pasar domestik.

Business Prospect

The 23% target for renewable energy set by the Indonesian Government as part of the efforts to ensure the sustainability of energy supply in the future. The target is considered to provide positive prospect for biodiesel production. This Government commitment was stipulated with the issuance of the Indonesian Government policy on mandatory use of oil palm derivatives (fatty acid methyl ester / FAME) in biodiesel production which is eventually expected to increase domestic demand for CPO and its derivatives. The mandatory B15 program (mix of 15% FAME and 85% diesel fuel in biodiesel production) had been set in 2015, with the plan to set the B20 program (20% FAME : 80% diesel fuel) in 2016, and the B30 target for 2020. Since 2015 the Indonesian Government had applied an export levy of USD 50 per metric ton for CPO and USD 30 per metric ton for the derrivatives. This is aimed at encouraging the increase of CPO supply for domestic market.

Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha dibidang perkebunan sawit masih sangat menjanjikan. Meskipun harga CPO mengalami penurunan, volume ekspor CPO mengalami peningkatan di tahun 2015. India, Negara Uni Eropa dan China masih merupakan pengimpor terbesar dari Indonesia dengan volume peningkatan yang cukup tinggi. Bahkan permintaan atas CPO dari Amerika mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga akhir 2015. Tetap tingginya permintaan atas CPO ini semakin mengukuhkan keyakinan kami akan segera pulihnya harga CPO dunia di tahun-tahun mendatang. Peluang penguatan harga CPO juga didukung oleh potensi peningkatan harga kedelai sebagai bahan baku bagi alternatif minyak nabati, terkait kerjasama perdagangan kedelai antara Amerika Serikat dan China.

We believe that palm plantations still have promising business prospects. Despite the decrease in CPO prices, CPO export volume in 2015 was actually increasing. India, European Union Countries and China were still the largest importers of Indonesian CPO with relatively high increases in the volume. The demand for CPO from the United States had even increased significantly by the end of 2015. The remaining high demand for CPO strengthens our certainty over the forthcoming recovery of world CPO prices in the next few years. The CPO price recovery chance is also supported by the potential price increase of soy - an alternative raw material for vegetable oil, related to the soy trade cooperation between the United States and China.

Dengan dibentuknya Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC / Council of Palm Oil Producing Countries), diharapkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit akan segera meningkat termasuk kerjasama investasi dalam mengembangkan

With the formation of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC), the cooperation among palm oil producing countries is expected to soon be enhanced including the investment cooperation in the development of sustainable and environmentally-

kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hambatan perdagangan.

Total konsumsi karet dunia juga menunjukkan pertumbuhan di kisaran 0,7% di tahun 2015. Tren ini diyakini akan terus meningkat di masa depan seiring pemulihan ekonomi di berbagai negara yang terus mendorong pertumbuhan industri otomotif diberbagai belahan dunia.

Komitmen terhadap Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan Anda memandang penting upaya peningkatan kualitas proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) bagi keberlanjutan usaha. Terkait upaya untuk penyempurnaan proses GCG, Perusahaan Anda telah mengambil langkah yang diperlukan dalam memperbaiki Prosedur Operasional Standar, termasuk melakukan pemetaan ulang atas prosedur yang telah dimiliki. Pada tahun 2015, Perusahaan Anda juga telah melaksanakan persiapan bagi penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) di seluruh unit usaha sebagai bagian dari infrastruktur bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengendalian dan pengawasan internal.

Proses sertifikasi ISPO telah selesai dilaksanakan untuk semua unit usaha Perusahaan Anda, dengan sertifikat ISPO yang telah diperoleh oleh Unit Jambi 1 pada tahun 2014, serta oleh Unit Sumbar dan Sumut 1 pada tahun 2015. Sampai tahun 2015, Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat RSPO untuk Unit Sumut 1, Jambi 1 dan Sumut 2.

Perusahaan Anda telah secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang mengungkapkan informasi dan tolok ukur kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai pelengkap Laporan Tahunan sejak tahun 2011, dengan penerapan prinsip-prinsip dan kriteria Panduan Pelaporan Keberlanjutan G4 dari Global Reporting Initiative (GRI) sejak pelaporan untuk tahun 2013.

Perubahan Susunan Direksi

Sesuai ketetapan RUPS Tahunan 25 Juni 2015, jajaran Direksi Perusahaan Anda diperkuat dengan

friendly palm oil industrial zones, as well as the joint efforts in coping with trade constraints.

The total world rubber consumption also indicated some 0.7% growth in 2015. This trend is believed to continue to increase in the future, in line with the economic recovery in various countries which continue to stimulate the growth of the automotive industry in various parts of the world.

Commitment to the Quality Enhancement of Corporate Governmance

Your Company believes in the importance of enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) process for business sustainability. In line with the finetuning of the GCG process, Your Company have taken necessary measures to improve Standard Operational Procedures, including the remapping of available procedures. In 2015 Your Company had also conducted the preparations to implement the Enterprise Resource Planning (ERP) in all business units as part of the infrastructure for the enhancement of effectiveness and efficiency in internal control and monitoring process.

The ISPO certification process had been conducted for all business units of Your Company, with the ISPO certificates received by the Jambi 1 Unit in 2014, as well as by the Sumbar and Sumut 1 Units in 2015. Until 2015, Your Company had also received the RSPO certificates for Sumut 1, Jambi 1 and Sumut 2 Units.

Your Company has since 2011 regularly published the Sustainability Report which presents the information and benchmarks for economic, social and environmental performance, to complement the Annual Report, and has since 2013 used the principles and criteria set by the G4 Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI).

Changes in the Board of Directors

By the decision of the Annual GMS held on 25 June 2015, the Board of Directors of Your Company had been

pengangkatan dua direktur baru, Boey Chee Weng (sebelumnya merupakan Chief Operational Officer Upstream) dan Adhika Andrayudha Bakrie, untuk meningkatkan perhatran pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan kebun.

Berdasarkan struktur organisasi, susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sebagai berikut:
M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama
Rudi Sarwono, Direktur Independen
Andi W. Setianto, Direktur
B. Chandrasekaran, Direktur
C.S. Seshadri, Direktur
Boey Chee Weng, Direktur
Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur

strengthened with the appointment of two new directors, Boey Chee Weng (previously Chief Operational Officer Upstream) and Adhika Andrayudha Bakrie, to enhance the attention on effectiveness and efficiency of plantation management.

Based on the organizational structure, the composition of Your Company Board of Directors is as follows:
M. Iqbal Zainuddin, President Director
Rudi Sarwono, Independent Director
Andi W. Setianto, Director
B. Chandrasekaran, Director
C.S. Seshadri, Director
Boey Chee Weng, Director
Adhika Andrayudha Bakrie, Director

Penutup

Di tengah berbagai tantangan eksternal yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini Perusahaan Anda tetap dapat memberikan kinerja operasional yang positif serta menjaga keberlanjutan usaha. Walaupun tahun 2015 bukan merupakan tahun yang mudah dari sisi pengelolaan beban keuangan non-operasional, Perusahaan Anda tetap menjaga komitmennya pada upaya optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Atas kerja keras tersebut, kami memasuki tahun 2016 dengan optimis untuk dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan Anda serta memanfaatkan seluruh peluang yang ada.

Terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh karyawan yang telah sungguh-sungguh bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Anda. Semoga masa depan yang cerah penuh keberkahan bisa terlaksana atas dukungan kita semua.

Closing

Amidst various external challenges which continued to escalate during the past few years, Your Company can still provide positive operational performance and maintain the sustainability of the business. Although the year 2015 was not an easy one in terms of managing non-operational financial burdens, Your Company kept its commitment on the optimization of assets and resources utilization in order to enhance the operational effectiveness and efficiency. Based on these hard works, we are entering the year 2016 with the optimism to be able to continue to enhance Your Company performance as well as to take advantage of all available opportunities.

Thank you for all shareholders and stakeholders for the trust, as well for all employees who had worked really hard to enhance Your Company performance. May we have a bright and blessed future with all the supports.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussions and Analysis

TINJAUAN SEGMEN USAHA

Business Segment Overview

Perusahaan Anda saat ini memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 94.807 Ha, termasuk penjualan 15.301 Ha lahan pada tahun 2015, atau meningkat 27,11% dari 87.464 Ha pada tahun 2014. Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 7 pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia. Total penjualan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2015 Rp 2,02 triliun, mengalami penurunan 23,33% dibandingkan Rp 2,64 triliun pada tahun 2014. Penurunan total penjualan ini disebabkan penurunan volume penjualan sebesar 11,20% untuk CPO dan 2,95% untuk PK serta 0,04% untuk karet, di samping adanya penurunan harga CPO sebesar 23,64% dan PK sebesar 19,04%, dimana harga karet mencapai harga terendah dalam 6 tahun terakhir terkait penurunan permintaan global.

Your Company currently owns and/or manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 94,807 Ha, including the transfer of ownership of 15,301 Ha of land in 2015, or increased 27.11% of 87,464 Ha in 2014. Your Company owns 5 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 7 processing plants in the Oleochemicals segment. Total sales from continuing operations in 2015 was IDR 2.02 trillion, a 23.33% decrease compared to IDR 2.64 trillion in 2014. The increase in total sales was caused by increases in sales volume reaching 11.20% for CPO and 2.95% for PK as well as 0.04% for rubber, while there were also 23.64% and 19.04% increases in CPO and PK prices, although rubber prices reached its lowest level in the past 6 years due to decreasing global demand.

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Perusahaan Anda didirikan pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, hingga kemudian pada tahun 1986, sebagai PT United Sumatra Plantations, diakusisi oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, entitas anak di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasuki usaha oleokimia. Perusahaan Anda telah menjalani lebih dari 100 Tahun usia perkebunannya dan telah berkembang menjadi suatu usaha agro terpadu dari hulu hingga hilir yang tetap mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

SAWIT

Sejak 1992, melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Selatan.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Your Company was established in 1911 in Kisaran, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT United Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT United Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In 2010, Your Company entered the oleochemicals business. Your Company has passed the centennial presence of its plantation and has developed into an integrated agro-business from the upstream to the downstream which continues to prioritize the 3P principle (People, Planet, Profit) in the implementation of sustainable development strategies.

PALM

Since 1992, through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan.

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai 3 kg atau lebih.

Sampai Desember 2015, total luas area tertanam lahan inti adalah 45.907 Ha, menurun 37,51% dibandingkan 73.462 Ha di tahun 2014. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan seluas 38.000 Ha dan lahan tanaman belum menghasilkan 7.907 Ha. Penurunan tanaman menghasilkan terutama tercatat di Jambi dan Lahat, menurun 68,57% menjadi 7.867 Ha dari 25.036 Ha di tahun 2014, terkait akuisisi Entitas Anak Perusahaan Anda. Di tahun 2015, Perusahaan Anda mengelola lahan plasma seluas 14.005 Ha, meningkat 0,04% dibandingkan 13.999 Ha pada tahun 2014.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches 3 kg or more.

By December 2015, the total planted nucleus area was 45,907 Ha, a 37.51% decrease compared to 73,462 Ha in 2014. This area consists of 38,000 Ha of mature plantations and 7,907 Ha of immature plantations. The decrease in mature plantations was particularly recorded in Jambi and Lahat, down by 68.57% to 7,867 Ha from 25,036 Ha in 2014, pertaining to acquisition of Your Company Subsidiary. In 2015, Your Company also managed 14,005 Ha of plasma plantations, a 0.04% increase compared to 13,999 Ha in 2014.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah | Province	2015	2014	%
Inti			
Sumatera Utara | North Sumatra	17.625 Ha	17.625 Ha	-
Sumatera Barat | West Sumatra	10.773 Ha	10.773 Ha	-
Jambi	16.937 Ha*	23.710 Ha*	(28,37%)
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	6.053 Ha	6.053 Ha	-
Plasma			
Sumatera Barat | West Sumatra	6.304 Ha	6.298 Ha	0,09%
Jambi	7.701 Ha	7.701 Ha	-

** termasuk lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | including areas classified as assets held for sale*

Pada tahun 2015, Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 229 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Kelima pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

in 2015, Your Company operated 5 palm oil mills, with a total output capacity of 229 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi | Location	Jumlah Pabrik | Factory	Kapasitas Total | Total Capacity
Sumatera Utara | North Sumatra	2	79 ton/jam | 79 tons/hour
Sumatera Barat | West Sumatra	1	60 ton/jam | 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam | 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* bertempat di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan bibit unggul kelapa sawit dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar. Informasi lebih lanjut mengenai varietas bibit unggul yang telah dihasilkan Perusahaan Anda (Themba, Spring, CR Supreme dan CR Ovane) disampaikan pada halaman 56.

Untuk memenuhi kebutuhan benih, Perusahaan Anda juga memiliki *Seed Processing Unit* (SPU), yang selain memberikan pasokan bagi segmen usaha Perusahaan Anda juga dapat menjual bibit yang dimiliki kepada pihak luar. SPU dilengkapi dengan peralatan pemrosesan benih berkapasitas produksi 15 juta benih per tahun.

Perusahaan Anda juga memiliki *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the Seed Garden nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra. The cooperation had produced premium quality oil palm seeds with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tons of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tons of FFB per hectare. Further information on the premium seed varieties produced by Your Company (Themba, Spring, CR Supreme and CR Ovane) are presented on page 56.

To meet the needs for seeds, Your Company has also developed the Seed Processing Unit (SPU), which in addition to providing supplies to the Company's business segments might also offer the seeds to external users. The SPU facility is equipped with a seed-processing equipment with a production capacity of 15 million seeds per year.

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

Kinerja Umum 2015

Usaha Sawit Perusahaan Anda telah beroperasi lebih dari 20 tahun. Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda tahun 2015 bernilai buku Rp 1.102,11 miliar, menurun 5,21% dari Rp 1.162,64 miliar di tahun 2014; sementara tanaman belum menghasilkan

General Performance 2015

Your Company's Oil Palm business has been in operation for more than 20 years. Mature plants from Your Company plantations in 2015 recorded a book value of IDR 1,102.11 billion which represented a 5.21% decrease from IDR 1,162.64 billion in 2014; while the

bernilai buku Rp 702,48 miliar di tahun 2015, lebih rendah 1,81% dari Rp 715,44 miliar pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 hasil produksi CPO menurun 10,64% dan produksi PK menurun 10,31% dibandingkan tahun 2014, terutama dipengaruhi oleh penurunan pembelian TBS dari pihak ketiga terkait pemenuhan standar kualitas.

Perusahaan Anda pada tahun 2015 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan dari segmen usaha Sawit sebesar Rp 1.524,55 miliar, menurun 25,96% dibandingkan Rp 2.059,07 miliar di tahun 2014.

Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 86,24%, sedangkan 12,49% merupakan penjualan PK dan 1,27% penjualan TBS.

Proyek Pengembangan Usaha 2015

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, termasuk Proyek Sarolangun di Jambi (nilai proyek per 31 Desember 2015 Rp 190,54 miliar) dan Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo (nilai proyek per 31 Desember 2015 Rp 62,93 miliar); saat ini berada pada tahap pemetaan lahan, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman.

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan di tahun 2015.

Tinjauan Latar Belakang Industri dan Prospek Usaha

Perkembangan pesat perkebunan kelapa sawit di Indonesia diawali pada periode antara 1982-1990 dimana Perkebunan Besar Swasta (PBS) mulai masuk ke sektor perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dalam jumlah besar. Sebelumnya perkebunan kelapa sawit didominasi oleh Perkebunan Milik Negara (PBN).

Sejalan dengan harga CPO yang cenderung meningkat, selain PBS, petani kecil juga mulai menanam kelapa sawit. Semula kebun sawit milik rakyat dibangun dalam skema inti plasma, dengan PBS dan PBN sebagai inti.

immature plants recorded a book value of IDR 702.48 billion in 2015, 1.81% lower than IDR 715.44 billion in 2014.

In 2015, CPO production decreased by 10.64% and PK production decreased by 10.31% compared to 2014, primarily driven by a decrease in third-party purchases of Fresh Fruit Bunches (FFB) related to quality standard requirements.

Your Company recorded Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 1,524.55 billion in 2015, indicating 25.96% decrease from IDR 2,059.07 billion in 2014.

The largest contribution to the Palm business segment still came from CPO sales at 86.24%, while 12.49% were from PK sales and 1.27% from FFB sales.

Business Development Project 2015

In 2015, Your Company continued the development of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi (project value IDR 190.54 billion as of 31 December 2015) and the Tebo Project in Muara Tebo Regency (project value IDR 62.93 billion as of 31 December 2015); currently in the land mapping phase, infrastructure construction, seeding and planting stages.

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2015.

Industrial Background Overview and Business Prospects

The rapid development of oil palm plantations in Indonesia actually dates back to the period between 1982-1990, where large private plantations (PBS - *Perkebunan Besar Swasta*) massively entered the palm oil plantation and processing sector. Previously the oil palm plantations were dominated by state-run ones (PBN - *Perkebunan Milik Negara*).

Along with the increasing CPO price trend, in addition to the PBS, small farmers also began to plant oil palm. In the beginning, the oil palm plantations owned by the locals were built in the core-plasma scheme involving

Namun kemudian Perkebunan Rakyat (PR) semakin berkembang di luar skema inti plasma.

the PBS and PBN as the core. In later development, the people-owned plantations (PR - *Perkebunan Rakyat*) have been growing beyond the core-plasma scheme.

Industri kelapa sawit merupakan industri besar di Indonesia yang telah berperan dalam peningkatan devisa, perluasan kesempatan kerja, pembukaan isolasi daerah terpencil serta peningkatan kesejahteraan rakyat.

Palm industry has been a large industry in Indonesia which has played an important role in increasing foreign exchange reserves, expanding job opportunities, opening isolations of remote areas as well as enhancing public welfare.

Tahun 2015 diwarnai dengan berbagai tantangan, berawal dari harga CPO global yang belum dapat kembali mencapai USD 700 per MT sampai pada kasus kebakaran lahan dalam skala nasional. Harga rata-rata CPO di tahun 2015 berada di angka USD 614,20 per MT, berada di bawah batas minimum pengenaan bea keluar, yaitu pada harga rata-rata USD 750 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2015 ini turun sebesar 25% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2014, yaitu USD 818,20per MT. Menurunnya harga CPO global dipengaruhi oleh jatuhnya harga minyak mentah dunia sampai USD 30 per barel, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina dan terjadinya stagnasi di Eropa.

The year 2015 was highlighted with a vast range of challenges, starting from the global GPO price which has not been able to rebound to USD 700 per MT to field fire incidents at the national level. The 2015 average CPO price was recorded at USD 614.20 per MT, still below the minimum level for export tariff at USD 750 per MT. The average CPO price in 2015 was 25% lower than the 2014 average price of USD 818.20 per MT. The decreasing global CPO prices were also affected by the plunging of world crude oil prices down to USD 30 per barrel, as well as by the slowing down of the economy in China and the stagnant conditions in Europe.

Berdasarkan data yang diolah GAPKI, total ekspor CPO dan turunannya asal Indonesia pada tahun 2015 mencapai 26,40 juta ton atau naik 21% dibandingkan dengan total ekspor 2014, sebesar 21,76 juta ton.

According to GAPKI, the total 2015 export value of CPO and derivatives from Indonesia reached 26.40 million tons, 21% higher than the 2014 figures of 21.76 million tons.

Ekspor Indonesia ke Negara Importir CPO Terbesar (juta ton) | Indonesian Export to Largest CPO Importing Countries (million tons)

	2015	2014	%
India	5,80	5,10	13,73%
Uni Eropa | European Union	4,23	4,13	2,42%
China	3,99	2,43	64,20%
Timur Tengah | Middle East	2,11	2,29	(7,86%)
Pakistan	2,19	1,66	31,93%
Amerika Serikat | United States	0,76	0,48	58,33%

Pada tahun 2015 hanya negara-negara Timur Tengah yang menyusut volume import CPOnya, yang merupakan dampak dari penurunan harga minyak mentah global, sehingga mengganggu kondisi keuangan dan daya beli negara.

In 2015 only Middle East countries had relatively lower CPO import volume than 2014, which was the effect of the decrease in world crude oil prices, fostering constraints to the countries' financial economy and purchasing power.

Akibat harga CPO global yang masih rendah, peningkatan volume ekspor CPO ke India, Uni Eropa,

Due to the low global CPO prices, the increases in CPO export volume to India, European Union, China,

China, Pakistan dan Amerika Serikat, tidak menggiring pada peningkatan nilai ekspor CPO di Indonesia. Nilai ekspor minyak sawit sepanjang 2015 mencapai USD 18,64 miliar, menurun sebesar 11,67% dibandingkan 2014 yang mencapai USD 21,10 miliar.

Pakistan and the United States, did not lead to increases in CPO export value in Indonesia. The value palm oil export value in 2015 was recorded at USD 18.64 billion, a 11.67% decrease from USD 21.10 billion in 2014.

Walaupun ekonomi negara-negara tujuan utama ekspor minyak sawit Indonesia mengalami perlambatan akan tetapi permintaan akan minyak sawit tetap tumbuh. Kebutuhan akan minyak nabati selalu meningkat setiap tahun sejalan dengan peningkatan populasi dan semakin tingginya kesadaran masyarakat dunia untuk menggunakan energi hijau dengan menggunakan bahan bakar nabati. Konsumsi domestik minyak sawit di Indonesia didominasi oleh industri pemrosesan makanan. Peningkatan konsumsi juga diharapkan dapat dipengaruhi oleh pemberlakuan peraturan Pemerintah Indonesia mengenai mandatori persentase penggunaan bahan bakar nabati berbasis CPO sejak 2013.

Despite the slowing down of the economy of major export destination countries for Indonesian palm oil, the demand for palm oil continued to grow. The need for vegetable oil has always been increasing over years in line with the increasing number of population and the increasing world awareness to use green energy which refers to non-fossil fuel. Domestic consumption of palm oil in Indonesia is dominated by the food processing industry. Increased consumption is also expected to be affected by the implementation of the Indonesian Government regulations on mandatorial percentage use of CPO-based biodiesel fuel since 2013.

Catatan penting yang dibuat di tahun 2015 adalah dibentuknya Badan Pengelola Perkebunan Kelapa Sawit untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan prioritas penerapan program mandatori *biodiesel* B20. Pelaksanaan program mandatori B15 telah efektif terlaksana di bulan Desember 2015 secara nasional. Penyerapan CPO oleh pasar dalam negeri terkait program mandatori ini diharapkan dapat membantu mengembalikan harga CPO ke tingkat yang lebih tinggi.

An important step taken in 2015 was the formation of the Oil Palm Plantations Management Board to encourage the development of sustainable oil palm plantations with the priority for the implementation of the B20 mandatory biodiesel program. The implementation of the B15 had been effectively implemented by December 2015 at the national level. Regarding this mandatory program, the CPO absorption in the domestic market related is expected to help the CPO prices to rebound.

Dalam tahun-tahun mendatang, Pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkembangan industri sawit dengan mempertimbangkan kontribusi yang signifikan demi memajukan perekonomian, antara lain kebijakan mengenai kepastian hukum tata ruang, pengembangan infrastruktur, serta penerapan bea keluar dan pajak ekspor yang mendukung industri nasional.

The Government is expected to issue policies supporting the development of palm industry, in consideration of its significant contributions to economic growth, including policies on the legal certainty of space planning, infrastructural development, as well as the implementation of export tariffs and export taxes to support the national industries.

Dalam menghadapi isu sosial dan lingkungan terkait, Perusahaan Anda menerapkan strategi untuk mengelola pertumbuhan Segmen Sawit yang berkelanjutan; termasuk dengan memperluas akses serta penerimaan pasar, menjalankan proses sertifikasi ISPO dan RSPO, selain juga meningkatkan pembelian hasil produksi petani setempat sejalan dengan upaya mengembangkan dan memelihara hubungan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta optimalisasi pemanfaatan aset produksi dengan mempertimbangkan fleksibilitas petani dari segi skala produksi.

In coping with related social and environmental issues, Your Company implemented the strategy for sustainable growth of the Palm Segment; including by expanding market access, performing the ISPO and RSPO certification process, as well as increasing purchases of local farmers' yields in line with the efforts to develop and maintain social relations, to enhance the welfare of local society, and to optimize the utilization of production assets with regards to the flexibility of the farmers in terms of production scale.

Pengembangan kluster industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan Pemerintah Indonesia, juga diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

The development of clusters for downstream palm oil industry - especially the production of oleochemicals conducted by the Indonesian Government, is also expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia; membuka perkebunan karet pertamanya di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911; telah memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen lateks terbesar di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman keempat.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung.

RUBBER

Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia; established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911; have produced a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 6 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 160 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 6 to 20 years. Plants aged below 6 years are usually considered as immature.

Sampai Desember 2015, total luas area tertanam lahan inti adalah 19.295 Ha, menurun 0,44% dibandingkan 19.381 Ha di tahun 2014. Termasuk dalam area tanam ini adalah 15.613 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 3.682 Ha tanaman belum menghasilkan.

Until December 2015, the total planted nucleus areas was 19,295 Ha, a 0.44% decrease compared to 19,381 Ha in 2014. Included in the planted areas coverage was 15,613 Ha of mature plantations and 3,682 Ha of immature plantations.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah | Province	2015	2014	%
Sumatera Utara | North Sumatra	10.858 Ha	10.853 Ha	0,05%
Bengkulu	4.908 Ha	5.154 Ha	(4,77%)
Lampung	3.529Ha	3.374 Ha	4,59%

Perusahaan Anda di tahun 2015 memiliki 4 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Musi Rawas (Sumatera Selatan), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

In 2015, Your Company operated 4 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Musi Rawas (South Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2015 adalah 51.719 MT per tahun,6,98% lebih tinggi dari 48.345 MT per tahun pada tahun 2014.

Total installed plant capacity in 2015 was 51.719 MT per year, 6.98% higher than 48,345 MT per year in 2014.

Teknologi dan Inovasi

Penerapan teknologi dan inovasi yang dilakukan Perusahaan Anda dalam pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.0

Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Technology and Innovation

Your Company's implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

Your Company had also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

Kinerja Umum 2015

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2015 bernilai buku Rp 421,62 miliar, 14,58% lebih tinggi dari Rp 367,98 miliar di tahun 2014, sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 381,58 miliar atau menurun 1,02% dari Rp 385,53 miliar di tahun 2014.

Pada tahun 2015 total produksi pabrik adalah 23.788 MT yang merupakan penurunan 8,09% dari 25.883 MT di tahun 2014, terutama terkait penurunan pada pembelian dari pihak ketiga.

Nilai penjualan neto karet Perusahaan Anda selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 497,10 miliar, menurun 13,94% dibandingkan tahun 2014 yang bernilai Rp 577,63 miliar, terutama didorong oleh penurunan volume penjualan karet sebesar 0,04%.

Perusahaan Anda selama tahun 2015 memacu peningkatan produktivitas melalui peningkatan produksi karet dan volume penjualan untuk menyikapi terjadinya penurunan harga karet.

General Performance 2015

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 421.62 billion by the end of 2015, 14.58% higher than IDR 367.98 billion in 2014, while the immature plants have a book value of IDR 381.58 billion or a 1.02% decrease from IDR 385.53 billion in 2014.

In 2015 total factory production was 23,788 MT, a 8.09% decrease from 25,883 MT in 2014, particularly due to a significant decrease in third-party purchases.

Your Company's rubber net sales value in 2015 was IDR 497.10 billion, decreased 13.94% compared to IDR 577.63 billion in 2014, mainly driven by 0.04% decrease in rubber sales volume.

During the year 2015, Your Company strived to enhance productivity through increases in rubber production and sales volume to cope with decreases in rubber prices.

Proyek Pengembangan Usaha

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda tidak mencatat adanya proyek pengembangan usaha perkebunan karet. Sebelumnya di tahun 2014, sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan pengurangan beban keuangan, Perusahaan Anda melakukan penghapusan proyek pengembangan perkebunan karet dengan pembebanan biaya proyek senilai Rp 141,24 juta ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, serta reklasifikasi Rp 250 juta sebagai aset tidak lancar lainnya.

Business Development Project

Your Company did not record any business development project in rubber plantation in 2015. Earlier in 2014, in line with the efforts to enhance financal efficiency and to reduce financial burdens, Your Company wrote-off the rubber plantation development project, charging IDR 141.24 million project costs to the consolidated statement of comprehensive income, while reclassifying IDR 250 million as other non-current assets.

Tinjauan Latar Belakang Industri dan Prospek Usaha

Kebutuhan karet senantiasa meningkat terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet. Sekitar 70% dari total permintaan karet alam adalah untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif khususnya untuk produksi ban.

Konsumsi karet dunia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik konsumsi karet alam maupun karet sintetis. Industri otomotif dunia yang terus tumbuh dan kecenderungan meningkatnya harga komoditas

Industrial Background Overview and Business Prospects

The demand for rubber products tends to increase with regards to the increased mobility of human beings and goods which leads to demand for rubber components. About 70% of the total demand for natural rubber are to fulfill the needs of automotive industries, particularly for tyre production.

World rubber consumption continues to increase over years, both for natural rubber and synthetic rubber. Continuous growth of the world automotive industry and the increasing trend of commodity prices -

khususnya bahan baku karet sintetis merupakan peluang utama bagi pengembangan pangsa pasar karet alam dunia. Namun demikian harga karet mengalami penurunan selama 6 tahun terakhir, dengan harga rata-rata USD 1,56 per kg untuk RSS-3 pada tahun 2015 (menurun 20,41% dari USD 1,96 di 2014).

Dalam menghadapi penurunan harga karet dunia selama beberapa tahun terakhir ini, Indonesia beserta Malaysia dan Thailand yang tergabung dalam *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) juga telah sepakat untuk menurunkan produksi karet. Terkait volume ekspor untuk tahun 2016, Thailand akan melakukan pengurangan ekspor sebesar 324.000 ton, Indonesia 238.740 ton dan Malaysia 52.260 ton. Disamping penurunan volume ekspor, Pemerintah ketiga negara juga sepakat untuk meningkatkan konsumsi domestik karet, terutama untuk pembangunan jalan dan komponen kereta api. Di tahun 2015, total konsumsi karet alam di ketiga negara tahun ini mencapai 1,67 juta ton atau naik 5,70% dari 1,58 juta ton di 2014. Kebijakan penurunan ekspor serta peningkatan konsumsi domestik ini diharapkan dapat mengurangi pasokan di pasar internasional dan memperbaiki harga karet alam dunia.

Langkah serupa juga telah diambil Vietnam yang merupakan negara produsen karet yang bertumbuh pesat, dengan mengurangi produksi sebesar sekitar 200.000 ton. Vietnam saat ini merupakan mitra strategis bagi ITRC, dan diharapkan akan segera merealisasi rencananya bergabung dengan ITRC. Saat ini ITRC menguasai sekitar 65% pangsa pasar karet dunia; akan mencakup sekitar 85% dengan bergabungnya Vietnam.

Dengan total area perkebunan karet terbesar di dunia (lebih dari 3,5 juta Ha pada tahun 2015), Indonesia memiliki potensi untuk menjadi produsen karet alam terbesar di dunia.

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Karet selama periode 2013-2015, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet rakyat hingga 1.327 kg/Ha per tahun. Gerakan Nasional ini mencakup beberapa kegiatan, termasuk penyediaan benih unggul, penyediaan pupuk dan pestisida, serta pemberdayaan, pendampingan dan kegiatan pendukung lainnya.

especially raw materials for synthetic rubber products - have fostered major opportunities to increase the international market shares of natural rubber. However, rubber prices have been decreasing during the past six years, with an average price of USD 1.56 per kg for RSS-3 in 2015 (20.41% lower than USD 1.96 in 2014).

In coping with the decreases in world rubber prices during the past few years, Indonesia along with Malaysia and Thailand which are associated in the International Tripartite Rubber Council (ITRC) have also agreed to reduce rubber production volume. Regarding export volume for 2016, Thailand will reduce its exports down by 324,000 tons, Indonesia 238,740 tons and Malaysia 52,260 tons. The Governments of the three countries have also agreed to increase domestic rubber consumption, particularly for road construction and railway components. In 2015 the total natural rubber consumption in the three countries reached 1.67 tons, a 5.70% increase from 1.58 tons in 2014. The export reduction and domestic consumption encouragement policies are expected to reduce the supply in the international market and help improve the world rubber prices.

Similar steps have also been taken by Vietnam which is currently a rapidly growing rubber producing country, by reducing the production by some 200,000 tons. Vietnam is currently a strategic partner for ITRC, and is expected to soon realize the plan to join ITRC. Currently ITRC is controlling approximately 65% of the world rubber market; will cover about 85% with the inclusion of Vietnam.

With the largest rubber plantation area in the world (more than 3.5 million Ha in 2015), Indonesia has the potential to become the world's largest natural rubber producer.

The Indonesian Government had conducted the National Movement to Enhance Rubber Production and Quality for the period of 2013-2015, which is expected to increase the productivity of small farmers' rubber plantations by 1,327 kg/Ha per year. The National Movement will cover a number of activities, including the provision of prime seeds, the provision of fertilizers and pesticides, as well as empowerment programs, mentoring and other supporting activities.

OLEOKIMIA

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak mentah dan gas.

OLEOCHEMICALS

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and gas.

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such

goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (KCP - *Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 113,4 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of around 113.4 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2008 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (kernel crushing plant); including the infrastructure and related support facilities.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) *Installed Plant Capacity (MT/year)*	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
	Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	52.800
	Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	99.000
		Fatty Acid Plant II (FSC 2)	82.500
		Fatty Alcohol Plant I	33.000
		Fatty Alcohol Plant II	99.000
		Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000
		Utilities & Infrastructure	-

Reaktivasi fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda saat ini ditunjang oleh beberapa faktor pendukung:

a. Pasokan gas telah tersedia melalui pipa dari fasilitas regasifikasi LNG di Arun - Aceh hingga ke Sei Mangke.
b. Untuk mencapai operasi yang bersih dan efisien, Perusahaan Anda akan menjadikan gas alam sebagai sumber energi.
c. Lokasi pabrik di Kuala Tanjung hanya berjarak sekitar 3 km dari akses tol laut yang sedang dibangun Pemerintah dan dijadwalkan selesai pada tahun 2017.
d. Dari sisi infrastruktur, saat ini sudah terdapat fasilitas *railway* yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang operasional, terutama logistik.

The reactivation of Your Company oleochemical processing plants is currently supported by a number of factors:

a. Gas supply is available through the piping network of the LNG regasification facility in Arun - Aceh to Sei Mangke.
b. To ensure clean and efficient operations, Your Company will use natural gas as a source of energy.
c. The Kuala Tanjung processing plants are located within an approximately 3 km distance from the sea toll access which is currently being constructed by the Government and scheduled for completion in 2017.
d. In terms of infrastructure, a railway facility is currently available for use as an operational support, particularly for logistics.

Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant*, *Fatty Alcohol Plant* dan *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemicals industry.

Kinerja Umum 2015

Berdasarkan pertimbangan atas prospek usaha yang sangat baik, pada tahun 2015 Perusahaan Anda telah melaksanan persiapan yang diperlukan untuk program revitalisasi segmen Oleokimia. Perusahaan Anda tetap mengembangkan akses untuk pasokan sumber energi alternatif dan akses untuk sistem logistik dan distribusi yang lebih baik, serta secara aktif mencari mitra dan/atau investor yang potensial.

Terkait hambatan operasional dari segi teknis - terutama pasokan energi - pada tahun 2014 Perusahaan Anda menghentikan pengoperasian fasilitas *fatty acid* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I* di Kuala Tanjung; serta menghentikan sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant II*, *Fatty Alcohol Plant II* dan *Palm Oil Refinery Plant.* Dengan demikian, pada tahun 2015 segmen Oleokimia tidak memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan.

General Performance 2015

Considering the very good business prospects, in 2015 Your Company had conducted necessary preparations for the revitalization program of the Oleochemicals segment. Your Company continues to develop access to alternative sources for energy supply and access to improved logistics and distribution systems, while have been actively finding potential partners and/or investors.

Due to operational constraints related to technical issues - particularly concerning energy supply - Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in Kuala Tanjung in 2104; and also temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II and Palm Oil Refinery Plant. Hence, the Oleochemicals segment did not contribute to the 2015 sales value.

Prospek Usaha

Melalui integrasi industri hilir oleokimia maka Perusahaan Anda berpotensi untuk menangkap seluruh nilai tambah yang tercipta sejak dari industri hulu perkebunan. Integrasi ini juga dapat menjaga kestabilan pendapatan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasar dunia; memungkinkan Perusahaan Anda untuk menjaga harga jual produk oleokimia pada tingkat yang baik serta memperoleh marjin yang lebih sehat.

Pembebasan pajak ekspor untuk produk *fatty alcohol*, *fatty acid* dan *glycerin* juga merupakan hal yang menguntungkan bagi Perusahaan Anda, terutama bila dibandingkan dengan pajak ekspor untuk CPO sebesar 10,5% pada tingkat harga referensi USD 851-900 per ton, atau tarif pajak yang lebih besar pada tingkat harga referensi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan produksi oleokimia berkaitan erat dengan tren gaya hidup dan pertumbuhan dunia. Kebutuhan atas FMCG yang semakin meningkat menciptakan peningkatan permintaan dari sektor retail akan produk oleokimia, seperti *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*.

Pertumbuhan permintaan produk yang dihasilkan dari industri oleokimia masih terus bertambah sekitar 5% per tahun sehingga prospek industri ini cukup menjanjikan. (Sumber: ICN dan Departemen Perindustrian)

Business Prospects

Through the integration of the downstream oleochemicals industry, Your Company has the potentials to get all added values created from the upstream plantation industry. The integration can also maintain the stability of income affected by the fluctuations of CPO prices in the international market; making it possible for Your Company to keep the selling prices of oleochemical products at a favourable level as well as to obtain a healthier margin level.

The exclusion of export taxes for fatty alcohol, fatty acid and glycerin has also been of a beneficial advantage for Your Company, particularly when compared with the 10.5% CPO export tax at the reference price range between USD 851-900 per ton, or higher tax levels at higher reference prices.

The oleochemicals production growth is closely related to lifestyle and world growth trends. The increasing needs for FMCG creates an ever increasing demand from the retail sector for oleochemical products, such as fatty acid, fatty alcohol and glycerin.

Demands in the oleochemicals industry are growing at an annual rate of 5%, fostering promising industrial prospects. (Sources: ICN and Indonesian Ministry of Industry)

Tinjauan Latar Belakang Industri

Pengembangan industri hilir berbasis sawit memberikan nilai tambah yang sangat besar. Jika diolah menjadi minyak goreng sawit nilai tambahnya mencapai 60%, *RBD stearine* 90%, *fatty acid* 300%, *fatty alcohol* 400%, surfaktan 800% dan kosmetik 1.200%. (Sumber: Kontan.co.id)

Dua puluh lima tahun yang lalu industri oleokimia berada di Eropa dan Amerika Utara, dengan cakupan yang sedikit di Asia. Saat ini, sebagian besar perkembangan industri oleokimia berfokus pada Asia dengan lebih dari 60% kapasitas dunia, terutama Indonesia, Malaysia, China dan India, dimana terdapat tingkat pertumbuhan permintaan yang tinggi dan/atau ketersediaan bahan baku yang berlimpah.

Selain memiliki prospek usaha yang baik, industri oleokimia merupakan industri yang strategis dengan keunggulan komparatif:

- ketersediaan bahan baku yang berlimpah;
- nilai tambah produksi yang cukup tinggi yakni di atas 40% dari nilai CPO dan PKO sebagai bahan bakunya.

Adapun pertumbuhan industri oleokimia Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini dikarenakan:

- adanya penambahan kapasitas yang sedang dilaksanakan maupun yang masih direncanakan;
- munculnya beberapa pemain baru; serta
- penambahan kapasitas produksi dari pemain yang sudah ada.

Sekitar 80% dari total produksi industri oleokimia Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor, sedangkan untuk konsumsi dalam negeri terutama digunakan dalam industri ban dan detergen.

Upaya Pemerintah Indonesia mengembangkan daerah Sei Mangke di Simalungun, Sumatera Utara sebagai *cluster* bagi industri hilir sawit dipandang sebagai prospek yang positif bagi pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh segmen Oleokimia Perusahaan Anda, terutama berkaitan dengan upaya menjadi produsen oleokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan lokasi strategis fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki, kompleks industri oleokimia Perusahaan Anda juga dipandang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pusat

Industrial Overview Background

The development of palm-based downstream industries provide great added values. If processed into palm oil the value added reached 60%, RBD stearine 90%, fatty acid 300%, fatty alcohol 400%, surfactant 800% and cosmetics 1,200%. (Source: Kontan.co.id)

Twenty five years ago the oleochemical industry was in Europe and North America with a small foothold in Asia. Nowadays, the majority of development in the oleochemical industry are focused in Asia with over 60% of the world capacity, particularly Indonesia, Malaysia, China, and India, where there is a strong demand growth and/or availability of raw materials.

Besides having good business prospects, the oleochemicals industry is a strategic industry with the following comparative advantages:

- the availability of abundant raw materials;
- quite high value-added production at over 40% of the value of CPO and PKO as its raw materials

The oleochemicals industry growth in Indonesia in recent years has been fostered by:

- the addition of applied and planned capacity;
- the emergence of several new players; as well as
- the addition of production capacity of the existing players.

Some 80% of the total Indonesian oleochemicals industry production are for the export market, while those for the domestic consumption are particularly used in tyre and detergent manufacturing industries.

The Indonesian Government's program to develop the Sei Mangke area in Simalungun, North Sumatra as a cluster for the downstream palm oil industry is seen as a positive prospect for the utilization of facilities owned by Your Company's Oleochemicals segment, particularly related to the efforts to become the largest integrated oleochemicals manufacturer in Indonesia.

In relation to the strategic location of the oleochemicals processing facilities owned, Your Company's oleochemicals industry compounds have also been considered to have the prospect to be developed as a

penghubung kegiatan ekspor. Termasuk dalam rencana Perusahaan Anda adalah pemanfaatan fasilitas dermaga di Kuala Tanjung yang saat ini sedang dalam proses pengembangan, sebagai infrastruktur pendukung industri ekspor.

hub for export activities. Included in Your Company's plan is the use of a jetty in Kuala Tanjung which is currently in the development stage, as the supporting infrastructure for the export industry.

PEMASARAN
Marketing

Pada tahun 2015, Perusahaan Anda mencatat total penjualan neto dari ketiga segmen usaha - Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 2.021,65 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 81,13% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.640,12 miliar dan 18,87% untuk pasar ekspor sebesar Rp 381,52 miliar.

In 2015, Your Company recorded net sales from the three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 2,021.65 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 81.13% for domestic market amounting to IDR 1,640.12 billion and 18.87% for exports amounting to IDR 381.52 billion.

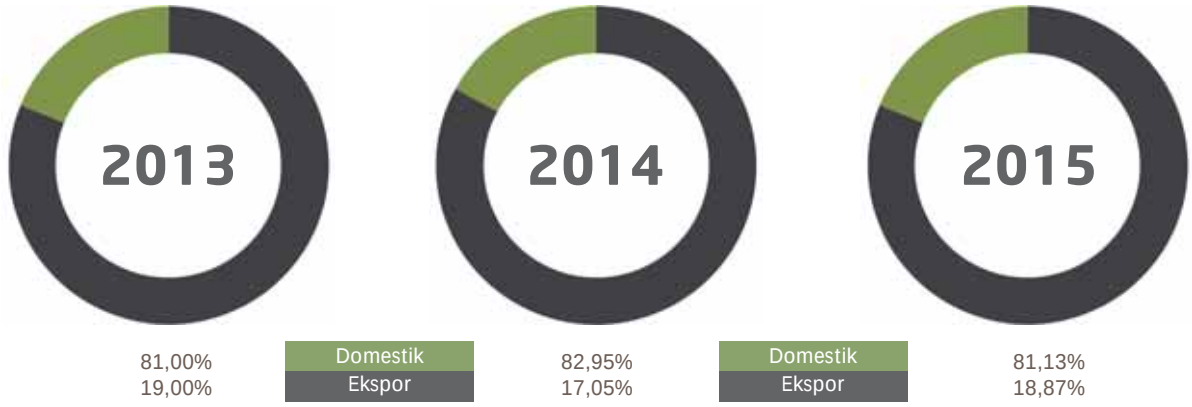

SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2015 adalah: PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Sari Dumai Sejati, PT Smart Tbk, PT Kurnia Tunggal Nugraha, PT Usaha Inti Padang dan PT Budi Nabati Perkasa.

Berdasarkan data World Bank harga jual rata-rata CPO pada Desember 2015 USD 521 per MT, dengan harga rata-rata di tahun 2015 sebesar USD 565 per MT, 23,65% lebih rendah dari harga rata-rata di tahun 2014 sebesar USD 740 per MT.

PALM

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2015 were: PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Sari Dumai Sejati, PT Smart Tbk, PT Kurnia Tunggal Nugraha, PT Usaha Inti Padang and PT Budi Nabati Perkasa.

Referring to the World Bank the average CPO selling price in December 2015 was USD 521 per MT, with an average 2014 price of USD 565 per MT, 23.65% lower than the 2014 average price of USD 740 per MT.

KARET

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda

RUBBER

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment

memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR).

Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2015 adalah: Centrotrade Commodities Malaysia Sdn.Bhd., R1 International Ltd., Sri Trang USA Inc., RCMA Americas Inc., New Continental Pte. Ltd., Corrie Maccoll & Son Ltd., Havealand Sdn.Bhd., Tong Teik Pte. Ltd., Welcome Trading Pte. Ltd., Eastland Produce Pte.Ltd.

Berdasarkan harga Bursa SICOM harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR-20 pada Desember 2015 USD 1,25 per kg dan USD 1,17 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2015 sebesar USD 1,56 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,37 per kg untuk TSR-20, 20,41% dan 19.88% lebih rendah dari harga rata-rata di tahun 2014 sebesar USD 1,96 per kg dan USD 1,71 per kg. Harga karet berada pada titik terendahnya dalam 6 tahun terakhir.

produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2015 included: Centrotrade Commodities Malaysia Sdn.Bhd., R1 International Ltd., Sri Trang USA Inc., RCMA Americas Inc., New Continental Pte. Ltd., Corrie Maccoll & Son Ltd., Havealand Sdn.Bhd., Tong Teik Pte. Ltd., Welcome Trading Pte. Ltd., Eastland Produce Pte.Ltd.

Based on SICOM the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2015 were USD 1.25 per kg and USD 1.17 per kg, with the average 2015 price of USD 1.56 per kg for RSS-3 and USD 1.37 per kg for TSR-20, 20.41% and 19.88% lower than USD 1.96 per kg and USD 1.71 per kg in 2014. Rubber prices were on their lowest level during the past 6 years.

Harga Minyak Sawit | Palm Oil Prices 2010-2015 (USD/ton)

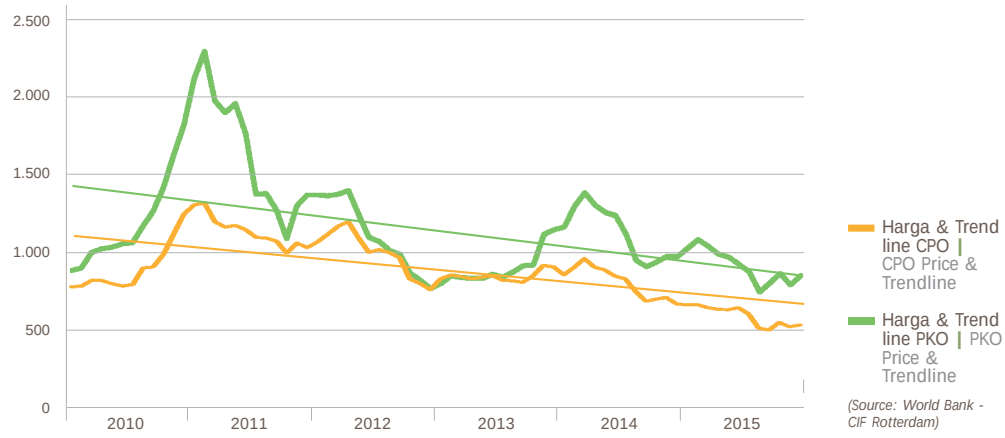

(Source: World Bank - CIF Rotterdam)

Harga Karet | Rubber Prices 2010-2015 (USCent/Kg)

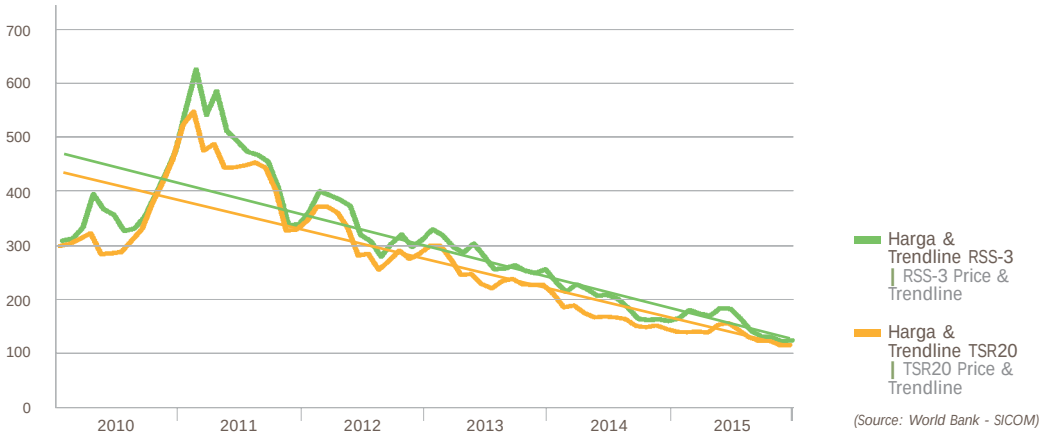

(Source: World Bank - SICOM)

Pengembangan Benih Unggul

Premium Seeds Development

Perusahaan Anda telah menghasilkan 4 (empat) varietas benih unggul dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi

Your Company has produced 4 (four) premium seed varieties with higher productivity level

2015 RILIS VARIETAS
VARIETY RELEASE

2014 PANEN PERTAMA
FIRST HARVEST

2013 AWAL PENYERBUKAN
START POLLENATION

2012 AWAL PANEN HASIL UJI SILANG
START HARVESTING TEST CROSSES

2011 JV CO. ASD -BAKRIE OIL PALM SEED INDONESIA

2010 PENANAMAN UJI SILANG DXP
PLANTING DXP TEST CROSSES

2009

2007 PENANAMAN DURA LINES
PLANTING DURA LINES

2006 IMPORT BENIH DURA LINES
IMPORT SEED DURA LINES

2005 MOU BSP & ASD FOR DURA FEMALE PARENTS

Melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica sejak tahun 2005 dalam fasilitas pengembangan benih Seed Garden di Kisaran - Sumatera Utara, pada tahun 2015 Perusahaan Anda telah menghasilkan 4 (empat) varietas benih unggul (Themba, Spring, CR Supreme dan CR Ovane) dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dari bibit yang ada dan digunakan saat ini.

Bibit unggul ini memiliki kemampuan untuk mulai dipanen pada usia 2 tahun (dibanding usia panen umum 3 tahun) serta mencapai puncak panen hanya dalam waktu 4 tahun – jauh lebih cepat dibandingkan waktu 5-6 tahun yang diperlukan oleh pohon sawit biasa; tingkat kerapatan tanaman per hektar yang lebih tinggi; ketinggian pohon yang relatif rendah; serta rentang pelepah daun yang lebih pendek.

Pada tahun 2015, keempat varietas ini telah memperoleh Surat Keputusan pelepasan varietas dari Menteri Pertanian sebagai ijin edar benih secara komersil. Varietas benih unggul ini selain diperuntukan bagi internal Perusahaan Anda, juga ditargetkan untuk penjualan bagi perkebunan skala besar, menengah, serta perkebunan rakyat.

Through a joint venture with ASD Costa Rica since 2005 for the development of Seed Garden in Kisaran - North Sumatra, in 2015 Your Company has produced 4 (four) premium quality seeds (Themba, Spring, CR Supreme and CR Ovane) with higher productivity level than currently available and currently used seeds.

The premium seeds have the capability to be harvested at the age of 2 years (compared to the normal 3-year mature age) as well as to reach the peak harvest yields in only 4 years – much faster compared to the 5-6 years required by ordinary palm trees; higher plant density per hectare; relatively lower height of the trees; as well as shorter span of leaves.

In 2015, the four varieties have received an Agriculture Minister's Decree on variety release as a license for commercial distribution of the seeds. These premium seed varieties, in addition to Your Company internal use, are also targeted for sale to large-scale and medium-scale plantations, as well as smallholders.

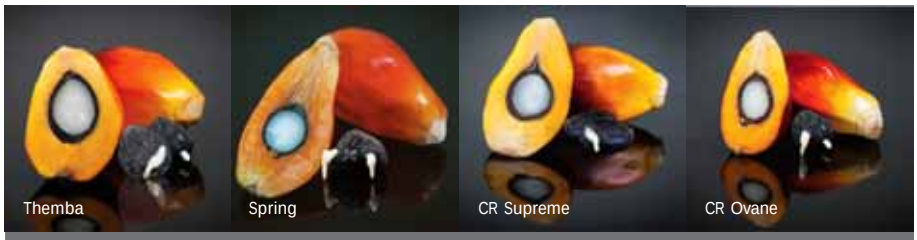

	Themba	Spring	CR Supreme	CR Ovane
Mulai berbunga / First bloom	11 Bln / Mth	11 Bln / Mth	11 Bln / Mth	11 Bln / Mth
Mulai panen / First harvest	24 Bln / Mth	24 Bln / Mth	24 Bln / Mth	24 Bln / Mth
Luas area daun maksimal / Max. leaves area	8.18 m^2	9,81 m^2	10,19 m^2	9,27 m^2
Kerapatan tanaman / Plant density	160 pkk/Ha	143 pkk/Ha	135 pkk/Ha	143 pkk/Ha
Tinggi Tanaman, 5 tahun / Height, 5 years	189,5 cm	159,9 cm	163,1 cm	158,2 cm
Panjang Pelepah, 5 tahun / Leaves length, 5 years	398 cm	407 cm	396 cm	434 cm
Score	1,422	1,039	0,562	0,881
Tahun Produksi / Year of Production (MT)				
Tahun / Year - 1	15,3	13,0	16,7	16,9
Tahun / Year - 2	28,9	28,5	28,4	27,6
Tahun / Year - 3	38,0	36,0	37,4	35,5
Tahun / Year - 4	40,0	38,0	39,8	37,8
Berat buah / Fruit weight (gram)	13,7	11,0	14,3	14,5
Inti per buah / Kernel per fruit (%)	5,6	6,8	6,7	7,1
Daging per buah / Mesocarp per fruit (%)	84,6	83,6	83,4	84,3
Minyak per daging buah / Oil per fruit (%)	51,5	54,0	52,5	55,0
Rendeman (%)	26,0	27,0	25,1	26,6
Jumlah TBS rata-rata, 4 tahun pertama / Average FFB, first 4 years				
Tahun / Year - 1	28	25	27	26
Tahun / Year - 2	30	31	33	29
Tahun / Year - 3	27	28	27	25
Tahun / Year - 4	19	20	19	17
Berat TBS rata-rata, 4 tahun pertama / Average FFB weight, first 4 years (kg)				
Tahun / Year - 1	3,5	3,6	4,5	4,4
Tahun / Year - 2	6,2	6,4	6,3	6,6
Tahun / Year - 3	8,9	8,9	10,2	9,9
Tahun / Year - 4	13,0	13,2	15,5	15,5

TINJAUAN KINERJA USAHA

Business Performance Highlights

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda mencatat total penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.021,65 miliar yang merupakan penurunan sebesar 23,33% dari penjualan neto 2014 sebesar Rp 2.636,70 miliar.

Penjualan 2015 dari operasi yang dilanjutkan, berasal dari nilai penjualan sebesar Rp 2.056,86 miliar dari ketiga segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia yang termasuk Rp 35,21 miliar penjualan produk utama dan jasa titip olah kepada pihak berelasi. Pada tahun 2014, nilai penjualan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp 2.680,64 miliar yang termasuk Rp 43,93 miliar transaksi dengan pihak berelasi.

In 2015 Your Company recorded total net sales from continuing operations of IDR 2,021.65 billion which represented a 23.33% decrease of net sales in 2014 amounting to IDR 2,636.70 billion.

The 2015 sales from continuing operations came from the IDR 2,056.86 billion sales value from all three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals which included IDR 35.21 billion sales of main products and toll fee of related parties. In 2014, the sales value from continuing operations was IDR 2,680.84 billion which included IDR 43.93 billion transactions with related parties.

(Rp 000)	penjualan sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales	%	(IDR 000)
Sawit*	1.536.264.266	74,69%	11.715.042	1.524.549.224	75,41%	Palm*
Karet	520.591.533	25,31%	23.494.009	497.097.524	24,59%	Rubber
Oleokimia	-	-	-	-	-	Oleochemicals
Total	2.056.855.799	100,00%	35.209.051	2.021.646.748	100,00%	Total

* Termasuk CPO, PK, TBS dan jasa titip olah | Including CPO, PK, FFB and toll fee

SAWIT

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2015 masing-masing menunjukkan penurunan 10,64% dan 10,31% dibandingkan 2014, yang terutama merupakan efek dari penurunan pembelian dari pihak ketiga terkait standar kualitas.

Penjualan

Pada tahun 2015, total penjualan dari operasi yang dilanjutkan untuk segmen usaha Sawit termasuk TBS dan jasa titip olah bernilai Rp 1.536,26 miliar, menurun 25,77% dibandingkan Rp 2.069,68 miliar di tahun 2014.

Penurunan nilai penjualan juga disebabkan karena penurunan volume produksi CPO sebesar 10,64% dari 215.364 MT menjadi 192.460 MT dan penurunan volume produksi PK sebesar 10,31% dari 46.727 MT menjadi 41.910 MT, sehubungan dengan penurunan signifikan pada pembelian dari pihak ketiga walaupun produksi kebun inti telah mencukupi target; disamping adanya penurunan harga rata-rata CPO sebesar 23,64% dan PK sebesar 19,04%.

PALM

Production / Business Activities

The production of palm oil (crude palm oil - CPO) and palm kernel (PK) in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

CPO and PK production volume in 2014 respectively showed 10.64% and 10.31% decreases compared to 2014, which were the effects of the significant decrease in third-party purchases related to quality standards.

Sales

In 2015, the total sales from continuing operations of Oil Palm business segment including FFB and toll fee were valued at IDR 1,536.26 billion, 25.77% lower than IDR 2,069.68 billion in 2014.

The sales decrease was due to the decreased production volume of CPO at 10.64% from 215,364 MT to 192,460 MT, and the decreased production volume of PK at 10.31% from 46,727 MT to 41,910 MT, in line with the significant decrease in third-party purchases although the homegrown production had been within target; there was also average price decreases of CPO at 23.64% and PK at 19.046%.

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per MT) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per MT)

	2015	2014	%
CPO	512	698	(26,64%)
PK	340	447	(23,94%)

Segmen usaha Sawit di tahun 2015 dari operasi yang dilanjutkan memberikan kontribusi 74,69% dari total penjualan Perusahaan Anda, sedikit lebih rendah dibandingkan kontribusi 77,21% pada tahun 2014.

In 2015, the Oil Palm business segment provided a 74.69% contribution to Your Company's total sales from continuing operations, slightly lower than the 77.21% contribution in 2014.

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2015	2014	%	
Sawit	1.536.264.266	2.069.680.013	(25,77%)	Palm
Total Penjualan	2.056.855.799	2.680.637.131	(23,27%)	Total Sales
Kontribusi	74,69%	77,21%		Contribution

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2015 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 372,19 miliar, 30,57% lebih rendah dibandingkan laba bruto tahun 2014 senilai Rp 536,10 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 72,47% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, sedikit lebih rendah dibandingkan kontribusi 73,38% pada tahun 2014.

Profitability

In 2015 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 372.19 billion in the Oil Palm business segment which was a 30.57% decrease compared to 2014 valued at IDR 536.10 billion. The Oil Palm business segment contribution was 72.47% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties, slightly lower than the 73.38% contribution of 2014.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2015	2014	%	
Sawit	372.192.065	536.100.101	(30,57%)	Palm
Total hasil segmen	513.615.694	730.649.687	(29,70%)	Total segment results
Kontribusi	72,47%	73,38%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2015 miliar | billion	2014 miliar | billion	%	
Perkebunan	2.012,62	2.322,35	(13,34%)	Plantations
Aset tetap	414,62	463,61	(10,57%)	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	110,69	710,99	(84,43%)	Investment in equity securities
Total aset	2.537,93	3.496,95	(27,42%)	Total assets
Hasil segmen (laba bruto)	372,19	536,10	(30,57%)	Segment results (gross profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2015 bernilai buku Rp. 1.102,11 miliar, yang merupakan penurunan 1,95% dari nilai buku 2014 sebesar Rp 1.124,01 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan tahun 2015 bernilai buku Rp 702,48 miliar, lebih rendah 1,81% dari Rp 715,44 miliar pada tahun 2014.

Changes in Production Capacity

By 31 December 2015 Your Company's mature oil palm plantations worthed IDR 1,102.11 billion in book value, which is a 1.95% decrease of the 2014 book value amounting to IDR 1,124.01 billion; while the immature plantations worthed IDR 702.48 billion in book value, 1.81% lower than IDR 715.44 billion in 2014.

Luas Lahan Tertanam Sawit | Palm Planted Land Area

	2015	2014	%	
Total Areal Tertanam:	69.369 Ha	87.461 Ha	(20,69%)	Total Planted Area:
Tanaman menghasilkan	45.867 Ha	61.841 Ha	(25,83%)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	9.496 Ha	11.621 Ha	(18,29%)	Immature plantations
Luas lahan plasma	14.005 Ha	13.999 Ha	0,04%	Plasma plantation area

KARET

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda menghasilkan 26.334 MT karet alam dari bahan baku yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga. Volume produksi ini 1,06% lebih rendah dari 26.615 MT di tahun 2014.

Menurunnya volume produksi 2015 terutama disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada pembelian dari pihak ketiga, walaupun produksi kebun inti telah mencapai target produksi.

Penjualan

Pada tahun 2015, segmen usaha Karet memberikan kontribusi senilai Rp 520,59 miliar atau 25,31% dari total penjualan Perusahaan Anda, yang menunjukkan penurunan sebesar 14,79% dibandingkan Rp 610,96 miliar pada 2014. Hal tersebut terutama dipengaruhi harga jual rata-rata karet yang menurun 21,72% menjadi USD 1.428 per MT dari USD 1.870 per MT di tahun 2014. Volume penjualan karet tahun 2015 tercatat sebesar 25.985 MT atau lebih rendah 0,04% dibandingkan 25.995 MT pada 2014.

RUBBER

Production / Business Activities

In 2015 Your Company produced 26,334 MT of natural rubber from raw materials derived from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties. This production volume was 1.06% lower than 26,615 MT in 2014.

The decreasing production volume in 2015 was mainly due to a significant decrease in purchases from third parties, although the homegrown yields had been within the production target.

Sales

In 2015, the Rubber business segments contributed IDR 520.59 billion or 25.31% of Your Company's total sales, indicating a 14.79% decrease compared to IDR 610.96 billion in 2014. This was primarily influenced by the average rubber selling price which decreased by 21.72% to USD 1,428 per MT from USD 1,870 per MT in 2014. Rubber sales volume in 2015 was recorded at 25,985 MT or 0.04% lower than 25,995 MT in 2014.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2015	2014	%
Karet | Rubber	1.428	1.870	(23,64%)

Penjualan Segmen Karet (Rp 000) | Rubber Segment Sales (IDR 000)

	2015	2014	%	
Karet	520.591.533	610.957.118	(14,79%)	Rubber
Total penjualan	2.056.855.799	2.680.637.131	(23,27%)	Total sales
Kontribusi	25,31%	22,80%		Contribution

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2015 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 141,42 miliar, menurun 27,31% dibandingkan laba bruto tahun 2014 senilai Rp 194,55 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2015 ini merupakan 27,53% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

Profitability

In 2015 Your Company recorded a gross profit of IDR 141.42 billion in the Rubber business segment, a decrease of 27.31% compared to the 2014 gross profit valued at IDR 194.55 billion. The Rubber business segment's contribution in 2015 was 27.53% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2015	2014	%	
Karet	141.423.629	194.549.586	(27,31%)	Rubber
Total hasil segmen	513.615.694	730.649.687	(29,70%)	Total segment results
Kontribusi	27,53%	26,63%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2015 miliar | billion	2014 miliar | billion	%	
Perkebunan	770,56	759,50	1,46%	Plantations
Aset tetap	116,38	130,53	(10,84%)	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	6.578,22	6.220,27	5,75%	Investments in equity securities
Jumlah aset	7.465,16	7.110,29	4,99%	Total assets
Hasil segmen (laba bruto)	141,42	194,55	27,31%	Segment results (gross profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2015 bernilai buku Rp 421,62 miliar yang merupakan peningkatan 3,69% dari nilai buku 2014 sebesar Rp 406,61 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 381,58 miliar, menurun 1,02% dari Rp 385,53 miliar pada tahun 2014 sejalan dengan perubahan usia produktif tanaman.

Changes In Production Capacity

By 31 December 2015, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 421.62 billion which represented a 3.69% increase from IDR 406.61 billion in 2014; while the immature plantations had a book value worth IDR 381.58 billion, a decrease of 1.02% from IDR 385.53 billion in 2014 with regards to the change of plant maturity.

Luas Lahan Tertanam Karet | Rubber Planted Land Area

	2015	2014	%	
Total Areal Tertanam:	19.295 Ha	19.382 Ha	(0,44%)	Total Planted Area:
Tanaman menghasilkan	15.613 Ha	14.948 Ha	4,45%	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.682 Ha	4.434 Ha	(16,96%)	Immature plantations

OLEOKIMIA

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda belum menjalankan kembali produksi komersial segmen usaha Oleokimia dan tetap dalam tahap persiapan kerjasama dengan mitra kerja potensial.

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2014, dengan total kapasitas terpasang 710 ton

OLEOCHEMICALS

Production / Business Activities

Your Company has not reoperated the commercial production of the Oleochemicals business segment in 2015 and was still in the preparation stage for cooperation with potential business partners.

Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged compared to 2014, with a total installed capacity of

per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas sekitar 113,4 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Informasi mengenai kapasitas produksi pabrik pengolahan telah dijabarkan pada halaman 49-50 Laporan Tahunan 2015 ini.

710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of around 113.4 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

Further information on the production capacity of the processing plants have been explained on page 49-50 of this 2015 Annual Report.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp 000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2015	2014	%	
Oleokimia	-		-	Oleochemicals
Total hasil segmen	513.615.694	730.649.687	(29,70)%	Total segment results
Kontribusi	-		-	Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih) | Development of Oleochemicals Segment (Net Book Value)

	2015 miliar | billion	2014 miliar | billion	%	
Aset tetap	4.864,64	4.877,83	(0,27)%	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	193,36	435,84	(55,64)%	Investments in equity securities
Jumlah aset	5.057,99	5.313,67	(4,81)%	Total assets
Hasil segmen (rugi bruto)	-	-	-	Segment results (gross loss)

TINJAUAN KEUANGAN 2015

2015 Financial Highlights

Perusahaan Anda tahun 2015 mencatat laba bruto sebesar Rp 513,62 miliar. Hal ini menunjukkan kemampuan usaha perkebunan Perusahaan Anda untuk tetap mencatat keuntungan di tahun 2015 ini, walaupun terdapat penurunan sebesar 29,70% dari Rp 730,65 miliar di tahun 2014.

Your Company recorded a gross profit of IDR 513.62 billion in 2015. This signifies Your Company's plantation business capability to make profit in 2015 despite a 29.70% decrease from IDR 730.65 billion in 2014.

KINERJA UMUM

GENERAL PERFORMANCE

	2015 (Rp juta|IDR million)	2014* (Rp juta|IDR million)	%	
Aset lancar	1.473.246,39	2.597.496,75	(43,28%)	Current assets
Aset tidak lancar	15.453.370,48	14.852.892,73	4,04%	Non-current assets
Total aset	16.926.616,87	17.450,389,48	(3,00%)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	7.965.667,45	7.699.735,96	3,45%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.604.143,81	5.630.200,37	(0,46%)	Long-term liabilities
Total liabilitas	13.569.811,26	13.329.936,34	1,80%	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.356.805,61	4.120.453,14	(18,53%)	Equity - net
Total liabilitas dan ekuitas	16.926.616,87	17.450,389,48	(3,00%)	Total liabilities and equity
Penjualan neto	2.021.646,75 **	2.636.703,41 **	(23,33%)	Net sales
Beban pokok penjualan	1.508.031,05 **	1.906.053,72 **	(20,88%)	Cost of sales
Laba bruto	513.615,69 **	730.649,69 **	(29,70%)	Gross profit
Beban penjualan	(48.884,49) **	(48.145,22) **	1,54%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(379.200,10) **	(368.878,98) **	2,80%	General & administrative expenses
Beban keuangan	(611.665,77) **	(584.469,92) **	4,65%	Finance costs
Rugi selisih kurs	(771.647,77) **	(120.339,65) **	541,22%	Loss on foreign exchange
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.391.246,38) **	(506.829,81) **	174,50%	Loss before income Tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	333.393,83 **	(1.940,80) **	172,78x	Income tax benefit (Expenses)
Laba neto dari operasi yang dihentikan dari tahun yang berjalan	540.318,46	(174.173,40)	410,22%	Net profit (loss) for the year from discountinued operations
Rugi neto tahun berjalan	(517.534,09)	(682.944,00)	(24,22%)	Net loss for the year

* disajikan kembali sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) | restated in compliance with PSAK 24 (Revised 2013)
** dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

	2015 (Rp juta|IDR million)	2014 (Rp juta|IDR million)	%	
EBITDA	262.602,46	493.387,47	(46,77%)	EBITDA
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(763.647,53)	(725.117,29)	5,31%	Total comprehensive loss for the year
Arus kas dari (untuk):				Cash flows from (used in):
Aktivitas operasi	(17.129,13)	89.185,81	(119,21%)	Operating activities
Aktivitas investasi	1.486.939,37	321.042,65	363,16%	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.482.110,59)	(471.898,19)	(214,07%)	Financing activities

Secara umum Perusahaan Anda dapat menurunkan rugi neto tahun berjalan sebesar 24,22%, dari Rp 682,94 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 517,53 miliar di tahun 2015, terutama ditunjang oleh laba neto dari operasi yang dihentikan pada tahun 2015 sebesar Rp 540,32 miliar.

In general Your Company was able to reduce the net loss for the year by 24.22% from IDR 682.94 billion in 2014 to IDR 517.53 billion in 2015, particulary due to the support of net profit from discontinued operations in 2015 amounting to IDR 540.32 billion.

Aset

Total aset Perusahaan Anda per 31 Desember 2015 sebesar Rp 16.926,62 miliar, turun 3,00% dibandingkan Rp 17.450,39 miliar di tahun 2014. Perubahan pada total aset ini disebabkan adanya perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar sebagai berikut:

Aset Lancar

Total aset lancar per tanggal 31 Desember 2015 menurun 43,28% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 1.473,25 miliar, terutama dikarenakan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 20,92% dan penurunan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 64.98%. Namun, Perusahaan Anda mencatat peningkatan 39,25% pada aset lancar lainnya, seperti uang muka kepada pemasok, uang muka kepada kontraktor dan lainnya, yaitu senilai Rp.140,26 miliar di tahun 2015 dibandingkan Rp 100,73 miliar pada 2014. Terdapat juga peningkatan pada piutang usaha dari pihak ketiga, sebesar 20,53%, serta pada persediaan sebesar 9,25%.

Perusahaan Anda mengelola piutang yang dimiliki secara berhati-hati untuk mengurangi tingkat resiko kredit; antara lain dengan menetapkan uang muka penjualan sebesar mungkin, memilih pembeli/pelanggan dengan memastikan rekam jejak yang terbukti baik dan sejarah pembayaran kredit yang baik.

Assets

Your Company's total assets as of 31 December 2015 amounted to IDR 16,926.62 billion, decreased by 3.00% compared to IDR 17,450.39 billion in 2014. Changes in total assets were due to changes in current assets and non-current assets as follows:

Current Assets

Total current assets as of 31 December 2015 decreased by 43.28% compared to the previous year to IDR 1,473.25 billion, particularly due to 20.92% decrease in cash and cash equivalents and 64.98% decrease in non-current assets classified as held for sale. However, Your Company recorded a 39.25% increase in other current assets, such as advances to suppliers, contractors and others amounting to IDR 140.26 billion in 2015 compared to IDR 100.73 billion in 2014. There were also a 20.53% increase in third party receivables and a 9.25% increase in inventories.

Your Company applies prudent control over receivables to reduce credit risks; covering efforts to set sales advances as high as possible, choose buyers/customers based on proven positive track records and good payment history.

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

	2015	2014	△	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	43.967,47	55.595,95	(20,92%)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	149.652,89	124.158,77	20,53%	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	147.364,09	138.874,11	6,11%	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	146.008,52	156.824,67	(6,90%)	Other receivables - related parties
Persediaan	146.882,91	134.447,13	9,25%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	31.589,90	31.210,05	1,22%	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	24.478,61	19.440,87	25,91%	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	643.040,16	1.836.219,23	(64,98%)	Non-current assets Classified as held for sale
Aset lancar lainnya	140.261,84	100.725,98	39,25%	Other current assets
Total aset lancar	1.473.246,39	2.597.496,75	(43,28%)	Total current assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan 4,04% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 15.453,37 miliar, terutama dipengaruhi peningkatan aset pajak tangguhan sebesar 35,61% dan peningkatan piutang pihak berelasi sebesar 13,23%.

Peningkatan nilai proyek pengembangan usaha terkait dengan pelaksanaan proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dengan luas area 15.000 Ha dan Kabupaten Sarolangun dengan luas 10.000 Ha, keduanya di Jambi.

Non-Current Assets

As of 31 December 2015, non-current assets showed an overall 4.04% increase compared to the previous year, up to IDR 15,453.37 billion, particularly affected by a 35.61% increase in deferred tax assets and a 13.23% increase in due from related parties.

The increased value of business development project was related to the implementation of palm plantations development projects covering an area of 15,000 Ha in Muara Tebo Regency and 10,000 Ha in Sarolangun Regency, both in Jambi.

Aset Tidak Lancar 2015 (Rp juta) | Non-Current Assets 2015 (IDR million)

	2015	2014	△	
Aset tetap	6.958.069,12	7.013.865,67	(0,80%)	Fixed assets
Piutang pihak berelasi	2.924.179,97	2.582.551,07	13,23%	Due from related parties
Tanaman menghasilkan	1.523.731,49	1.530.620,59	(0,45%)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.084.065,45	1.100.970,88	(1,54%)	Immature plantations
Aset pajak tangguhan	1.260.591,90	929.551,78	35,61%	Deferred tax assets
Goodwill	815.585,61	815.585,61	-	Goodwill
Investasi pada efek ekuitas	302,472,18	302.472,18	-	Investment in equity securities
Proyek pengembangan usaha	253.466,60	249.171,52	1,72%	Business development projects
Piutang plasma	212.247,57	202.938,58	4,59%	Due from plasma
Lain-lain	118.960,59	125.164,85	(4,96%)	Others
Total aset tidak lancar	15.453.370,48	14.852.892,73	4,04%	Total non-current assets

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 13.569,81 miliar, naik 1,06% dibandingkan Rp 13.329,94 miliar di tahun 2014.

Liabilities

Your Company's total liabilities as of 31 December 2015 amounted to IDR 13,569.81 billion, increased by 1.06% compared to IDR 13,329.94 billion in 2014. The change

Perubahan total liabilitas ini dijelaskan dari perubahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang:

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2015 liabilitas jangka pendek Perusahaan Anda menjadi Rp 7.965,67 miliar, meningkat 3,45% dibandingkan tahun 2014 Rp 7.699,74 miliar. Perubahan ini mencakup:

- Porsi hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 4.456,08 miliar, menurun 6,49% dibandingkan Rp 4.765,30 miliar, per tanggal 31 Desember 2014.
- Beban yang masih harus dibayar tercatat meningkat sebesar 70,25%, dari Rp 948,68 miliar tahun 2014, menjadi Rp 1.615,16 miliar per tanggal 31 Desember 2015. Beban yang masih harus dibayar meliputi akrual bunga yang meningkat sebesar 88,97%, sementara pembelian menurun sebesar 21,35%.
- Utang pajak Rp 810,94 miliar, menurun 1,42% dibandingkan Rp 822,60 miliar tahun 2014.
- Penurunan 32,06% pada uang muka penjualan menjadi Rp 443,29 miliar dibandingkan Rp 652,45 miliar tahun 2014. Uang muka penjualan ini atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet serta aset perkebunan.
- Perubahan utang usaha dari pihak ketiga, yang tercatat sebesar Rp 323,86 miliar per 31 Desember 2015, turun 1,40% dari Rp 328,47 miliar di 2014. Utang usaha ini merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lain.

in total liabilities was explained through changes in current liabilities and non-current liabilities:

Short-Term Liabilities

As of 31 December 2015 Your Company's short-term liabilities amounted to IDR 7,965.67 billion, a 3.45% increase compared to IDR 7,699.74 billion in 2014. The change covered:

- Long-term debts due within one year was IDR 4,456.08 billion, a 6.49% decrease compared to IDR 4,765.30 billion as of 31 December 2014.
- A 70.25% increase in accrued expenses, from IDR 948.68 billion in 2014 to IDR 1,615.16 billion as of 31 December 2015. The accrued expenses included a 88.97% increase in accrued interests, while purchases decreased by 21.35%.
- Taxes payable was IDR 810.94 billion, a 1.42% decrease compared to IDR 822.60 billion in 2014.
- A 32.06% decrease in advances on sales to IDR 443.29 billion compared to IDR 652.45 billion in 2014. This advances on sales covered rubber products, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood and plantation assets.
- Changes in third-party trade payables, which amounted to IDR 323.86 billion as of 31 December 2015, decreased by 1.40%, compared to IDR 328.47 billion in 2014. This trade payables covered loans for the purchase of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment.

Liabilitas Jangka Pendek 2015 (Rp juta) | Short Term Liabilities 2015 (IDR million)

	2015	2014	△	
Pinjaman bank jangka pendek	85.000,00	40.000,00	112,50%	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.456.077,00	4.765.298,55	(6,49%)	Long-term liabilities-net of current maturities
Beban yang masih harus dibayar	1.615.155,07	948.678,00	70,25%	Accrued expenses
Utang pajak	810.936,72	822.599,84	(1,42%)	Taxes payable
Uang muka penjualan	443.291,15	652.446,47	(32,06%)	Advance on sales
Utang usaha pihak ketiga	323.858,64	328.471,26	(1,40%)	Trade payables-third parties
Lain-lain	231.348,87	142.241,84	62,64%	Others
Total	7.965.667,45	7.699.735,96	3,45%	Total

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 5.604,14 miliar, turun 0,46% dibandingkan Rp 5.630,20 miliar di tahun 2014. Perubahan liabilitas jangka panjang ini dijelaskan dari:

Long-Term Liabilities

Your Company's total long-term liabilities as of 31 December 2015 amounted to IDR 5,604.14 billion, decreased by 0.46% compared to IDR 5,630.20 billion in 2014. The change in the long-term liabilities covered:

- Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari satu tahun sebesar Rp 5.467,24 miliar tahun 2015, turun 1,19% dari Rp 5.532,32 miliar tahun 2014.
- Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 131,23 miliar tahun 2015, meningkat 40,41% dari tahun 2014 sebesar Rp 93,46 miliar.
- Liabilitas pajak tangguhan neto sebesar Rp 5,67 miliar tahun 2015, naik 28,37% dibandingkan Rp 4,42 miliar tahun 2014.

- Long-term debts due in more than one year amounted to IDR 5,467.24 billion in 2015, 1.19% lower than IDR 5,532.32 billion in 2014.
- Employment benefits amounted to IDR 131.23 billion, 40.41% higher than IDR 93.46 million in 2014.
- Net deferred tax liabilities was IDR 5.67 billion, a 28.37% increase from IDR 4.42 billion in 2014.

Liabilitas Jangka Panjang 2015 (Rp juta) | Long Term Liabilities 2015 (IDR million)

	2015	2014	△	
Utang jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	5.467.242.39	5.533.320,81	(1,19%)	Long term debts - net of - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	131.231,24	93.462,64	40,41%	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	5.670,18	4.416,92	28,37%	Deffered tax liabilities
Total	5.604.143,81	5.630.200,37	(0.46%)	Total

Ekuitas

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2015 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar Rp 1.372,05 miliar.

Tambahan Modal Disetor

Demikian pula dengan tambahan modal disetor yang tercatat per 31 Desember 2015, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar Rp 5.539,28 miliar.

Equity

Issued and Fully-Paid Capital

Issued and fully-paid share capital as of 31 December 2015 remained the same as in 2014, amounting to IDR 1,372.05 billion.

Additional Paid-in Capital

The balance of additional paid-in capital in 2015 also remained the same with the 2014 figures at IDR 5,539.28 billion.

Ekuitas 2015 (Rp juta) | Equity 2015 (IDR million)

	2015	2014	△	
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh	1.372.047,14	1.372.047,14	-	Shares Capital - Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	5.539.276,62	5.539.276,62	-	Additional paid-n capital
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(57.215,77)	(35.273,14)	62,20%	Remeasurement on employee benefits liabilty
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	87.808,00	87.808,00	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(2.903.478,35)	(2.388.908,71)	21,54%	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(673.615,94)	(449.455,14)	49,87%	Exchange differences due to financial statements translation
Kepentingan non-pengendali	(8.016,09)	(5.051,64)	56,68%	Non-controlling interests
Ekuitas-neto	3.356.805,61	4.120.453,14	(18,53%)	Equity-net

Pendapatan (Penjualan Neto)

Penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan Perusahaan Anda pada tahun 2015 mencapai Rp 2.021,65 miliar, turun 23,33% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 2.636,70 miliar, terkait penurunan nilai penjualan segmen Karet sebesar 14,79% dan segmen Sawit sebesar 25,77% .

Penurunan penjualan di tahun 2015 ini dipengaruhi oleh menurunnya volume penjualan karet sebesar 0,04%, maupun volume penjualan CPO dan PK sebesar 11,02% dan 2,95%. Hasil penjualan karet juga tidak dapat optimal, disebabkan karena harga rata-rata penjualan karet menurun 21,72% dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar USD 1.481 per MT. Sedangkan untuk harga rata-rata penjualan CPO dan PK menurun masing-masing sebesar 23,64% dan 19,04% dibandingkan tahun lalu.

Revenue (Net Sales)

Your Company's net sales from continuing operations in 2015 were recorded at IDR 2,021.65 billion, a 23.33% decrease compared to the 2014 figure of IDR 2,636.70 billion, related to a 14.79% decrease in sales of Rubber business segment and 25.77% in Palm business segment.

The decreased 2015 sales was affected by a 0.04% decrease in rubber sales volume as well as 11.20% and 2.95% decrease in CPO and PK sales volume. Rubber sales was also not optimum due to decreasing average rubber price, 21.72% lower than the previuos year, i.e. USD 1,481 per MT. Average sales prices of CPO and PK indicated 23.64% and 19.04% decreases respectively compared to last year.

Beban Pokok Penjualan (COGS)

Beban pokok penjualan Perusahaan Anda di tahun 2015 sebesar Rp 1.508,03 menurun 20,88% dibandingkan tahun 2014, seiring dengan penurunan hasil penjualan sebesar 23,33%. Perubahan beban pokok penjualan pada tahun 2015 disebabkan oleh penurunan beban produksi sebesar 18,82% di tahun 2015 menjadi Rp 1.536,44 miliar yang mencakup biaya bahan baku, biaya pengolahan, penyusutan dan amortisasi serta biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya lain terkait produksi lainnya.

Cost of Goods Sales (COGS)

Your Company's COGS in 2015 decreased by 20.88% compared to 2014 along with the 23.33% decrease in sales. Changes in COGS in 2015 were due to decreased production expenses by 18.82% in 2015 to IDR 1,536.44 billion which covered costs of raw materials, processing costs, depreciation and amortization, as well as salaries, wages and allowances, and other production costs.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan Anda di tahun 2015 mencatat peningkatan 2,65% menjadi Rp 428,08 miliar dibandingkan Rp 417,02 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 2,80% dibandingkan tahun 2014. Namun demikian, seiring dengan penurunan penjualan, Perusahaan Anda mencatat penurunan sebesar 5,99% pada biaya bongkar muat dan pelabuhan serta penurunan sebesar 17,67% pada komisi penjualan dan beban bank.

Operating Expenses

In 2015, Your Company's operating expenses recorded a 2.65% increase to IDR 428.08 billion from IDR 417.02 billion in 2014. The increase was particularly due to a 2.80% increase in general and administrative expenses compared to 2014. However, in line with the decrease of sales, Your Company recorded a 5.99% decrease in docking and loading costs as well as a 17.67% decrease in sales commissions and bank charges.

Beban Keuangan

Perusahaan Anda menghadapi peningkatan beban bunga dan keuangan 4,65% di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014, yaitu menjadi sebesar Rp 611,67 miliar; meliputi peningkatan beban bunga dan keuangan dari Credit Suisse AG cabang Singapura serta wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham.

Finance Costs

Your Company had a 4.65% increase in financial charges in 2015 compared to 2014, amounting to IDR 611.67 billion; comprising increased interests and financial charges from Credit Suisse AG - Singapore branch and PT Bank Mandiri, as well as guaranteed equity-linked redeemable notes.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak neto pada tahun 2015 mengalami perubahan dari beban Rp 1.940,80 miliar di tahun 2014 menjadi manfaat Rp 333,39 miliar pada tahun 2015; terdiri dari beban pajak kini sebesar Rp 0,81 miliar dan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 334,20 miliar, keduanya lebih rendah daripada tahun 2014. Perhitungan pajak penghasilan Perusahaan Anda telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% sesuai ketentuan Undang-Undang No.36/2008 tentang perubahan Undang-Undang No.7/1983 mengenai Pajak Penghasilan.

Income Tax Benefits (Expenses)

Net income tax benefits (expenses) in 2015 changed from IDR 1.940,80 billion expense in 2014 to IDR 333.39 billion benefit in 2015; covering IDR 0.81 billion current expense and IDR 334.20 billion deferred tax benefit, both lower than in 2014. Your Company income tax had been calculated with 5% tax reduction in accordance with the Law No.36/2008 on Revision of the Law No.7/1983 on Income Tax.

Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda mencatat laba neto dari operasi yang dihentikan senilai Rp 540,32 miliar, meningkat 410,21% dari tahun 2014. Laba neto ini diperoleh dari pengalihan sebagian HGU dan tanaman perkebunan EMAL kepada pembeli pihak ketiga pada bulan Juli 2015, dan penjualan HGU dan tanaman perkebunan MMM, PP dan TSP pada bulan Januari dan Maret 2015.

Net profit for the Year from Discontinued Operations

In 2015 Your Company recorded IDR 540.32 billion net profit for the year from discontinued operations, a 410.21% increase from negative IDR 174.17 billion in 2014. The net profit was obtained from the transfer of a part of HGU and plantations of EMAL to a third-party buyer in July 2015, as well as the sale of HGU and plantations of MMM, PPP, TSP in January and March 2015.

Pendapatan Komprehensif Lain

Penurunan pendapatan komprehensif lain pada tahun 2015 sebesar 483.58% dari minus Rp 42,17 miliar di 2014 menjadi minus Rp 246,11 miliar di 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan kerugian terkait selisih kurs sebesar 677,81% dan penurunan sebesar 60,04% pada pengukuran kembali atas biaya imbalan kerja serta peningkatan pajak penghasilan terkait sebesar 44,64%.

Other Comprehensive Income

The 483.58% decrease in other comprehensive income in 2015 to negative IDR 246.11 billion from IDR 42.17 billion in 2014 was particularly caused by a 677.81% increase in loss due to exchange differences and a 60.04% decrease in remeasurement of post-employment benefit as well as a 44.64% increase in related income tax .

Pendapatan Komprehensif Lain 2015 (Rp juta) | Other Comprehensive Income 2015 (IDR million)

	2015	2014	△	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(224.170,80)	(28.820,73)	677,81%	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas biaya imbalan kerja	(27.318,59)	(17.069,38)	(60,04%)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	5.375,95	3.716,81	44,64%	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain	(246.113,44)	(42.173,29)	483,58%	Other comprehensive income

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda membukukan total rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 763,65 miliar atau 5,31% lebih besar dari kerugian di tahun

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2015 Your Company recorded a total comprehensive loss for the current year of IDR 763.65 billion, or 5.31% larger than IDR 725.12 billion in 2014. This was primarily

2014 sebesar Rp 725,12 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan kerugian dari selisih kurs 677,81% sebesar Rp 224,17 miliar dibandingkan Rp 28,82 pada tahun 2014.

affected by a 677.81% increase in foreign exchange loss amounting to IDR 224.17 billion compared to IDR 28.82 in 2014.

Total Rugi Komprehensif 2015 (Rp juta) | Total Comprehensive Loss 2015 (IDR million)

	2015	2014	△	
Rugi tahun berjalan	(517.534,09)	(682.944,00)	(24,22%)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lain	(246.113,44)	(42.173,29)	483,58%	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(763.647,53)	(725.117,29)	5,31%	Total comprehensive loss for the year

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 43,97 miliar, turun 20,92% dibandingkan posisi tahun 2014 pada Rp 55,59 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan untuk aktivitas operasi sepanjang tahun 2015 adalah Rp 17,13 miliar, menurun 119,21% dari tahun 2014 sebesar Rp 89,19 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi terutama dipengaruhi oleh penurunan arus kas dari penerimaan dari pelanggan dan pembayaran atas aktivitas operasional lainnya sebesar 67,04% dari Rp 394,61 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 130,05 miliar di 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas investasi sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.486,94 miliar, meningkat 363,16% dibandingkan jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 321,04 miliar di tahun 2014. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan dari penjualan aset tetap Perusahaan Anda senilai Rp 1.585,03 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2015 sebesar Rp 1.482,11 miliar meningkat 214,07% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 471,90 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 216,96% dari Rp 418,59 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1.326,75 miliar di 2015.

Cash Flows

Cash and cash equivalents amounted to IDR 43.97 billion as of 31 December 2015, a 20.92% decrease compared to the 2014 position of IDR 55.59 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2015 can be explained as follows:

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's net cash flows used for operating activities throughout 2015 amounted to IDR 17.13 billion, a 119.21% decrease from IDR 89.19 billion in 2014. The decrease in cash flows from operating activities was primarily affected by a 67.04% decrease in cash flows received from customers and payments for other operational activities, from IDR 394.61 billion in 2014 to IDR 130.05 billion in 2015.

Cash Flows from Investing Activities

Your Company's net cash flows from investing activities throughout 2015 amounted to IDR 1,486.94 billion, a 363.16% increase compared to IDR 321.04 billion cash inflow obtained from investments in 2014. The increase in the cash flows from investing activities was primarily affected by proceeds from disposal of fixed assets amounting to IDR 1,585.03 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Your Company's net cash flows used in financing activities throughout 2015 amounted to IDR 1,482.11 billion, a 214.07% increase compared to IDR 471.89 billion in 2014. This was primarily affected by a 216.96% increase in payment of long term loans from IDR 418.59 billion in 2014 to IDR 1,326.75 billion in 2015.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio lancar Perusahaan Anda tahun 2015 sebesar 18,49% lebih rendah dibandingkan nilai tahun 2014 sebesar 33,73%; terkait penurunan aset lancar sebesar 43,28% yang terutama disebabkan oleh 64,98% penurunan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual; serta peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 3,45% dibandingkan tahun 2014 yang terutama disebabkan peningkatan beban masih harus dibayar sebesar 70,25%.

DEBT REPAYMENT CAPACITY

Your Company's 2015 current ratio of 18.49% was lower than the 2014 ratio of 33.73%, related to a 43.28% decrease in current assets particularly caused by a 64.98% decrease in non-current assets classified on held for sale; as well as a 3.45% increase in current liabilities compared to 2014 particularly caused by a 70.25% increase in accrued expenses.

Rasio	2015	2014	Ratio
Lancar	18,49%	33,73%	Current
Liabilitas terhadap aset	80,17%	76,39%	Liabilities to assets
Liabilitas terhadap ekuitas	404,25%	323.51%	Liabilities to equity
EBITDA terhadap beban bunga	42,93%	84,15%	EBITDA to interest expenses

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2015 adalah 80,17%, meningkat dibandingkan 76,39% di tahun 2014, terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 3,45% terkait peningkatan beban yang masih harus dibayar dan utang pihak ketiga, walaupun tercatat penurunan dalam uang muka penjualan dan utang pajak.

The liability to assets ratio of 2015 was 80.17%, increased compared to 76.39% in 2014, particularly due to a 3.45% increase in short-term liabilities related to increases in accrued expenses and third-party payables, despite decreases in advances on sales and tax payables .

Rasio EBITDA terhadap beban bunga Perusahaan Anda tahun 2015 tercatat sebesar 42,93%, lebih rendah dari pada 84,15% pada tahun 2014, terutama dipengaruhi oleh peningkatan rugi selisih kurs neto sebesar 541,22% dari Rp120,34 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 771,65 miliar di tahun 2015.

Your Company's EBITDA to interest expenses ratio of 2015 was recorded at 42.93%, lower than 84.15% in 2014, particularly caused by a 541.22% increase in net loss on foreign exchange from IDR 120.34 billion in 2014 to IDR 771.65 billion in 2015.

Pembahasan mengenai aset dan kewajiban dapat dilihat pada halaman 65-68 Laporan Tahunan 2015 ini.

Further information on assets and liabilites have been given on pages 65-68 of this 2015 Annual Report.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2015, periode rata-rata penagihan piutang usaha tercatat 27 hari; pada tahun 2014 periode rata-rata tercatat 19 hari.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In 2015, the average payment period of receivables was 27 days; in 2014 the average period was 19 days.

Perusahaan Anda mengalokasikan Rp 388,93 miliar cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun 2015, 1,37% lebih tinggi daripada Rp 383,67 milar untuk 2014. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha. Nilai piutang usaha dari pihak ketiga sebelum dikurangi penyisihan tersebut tercatat sebesar

Your Company allocated IDR 388.93 billion allowance for impairment losses on trade receivables in 2015, 1.37% higher than IDR 383.67 billion in 2014. This allowance is believed to be sufficient to cover any possible losses on uncollectible trade receivables. The trade receivables values before substraction of the allowance were recorded at IDR 538.59 billion in 2015

Rp 538,59 miliar pada tahun 2015 (94,33% dengan periode lebih dari 90 hari), 6,06% lebih tinggi daripada Rp 507,83 miliar di 2014 (88,40% lebih dari 90 hari).

(94.33% with a period of more than 90 days), 6.06% higher than IDR 507.83 billion in 2014 (88.40% more than 90 days).

Umur Piutang Usaha Pihak Ketiga (Rp 000) | Trade Receivables fromThird Parties (IDR 000)

	2015		2014		
Sampai dengan 30 hari	22.814.075	4,24%	46.628.043	9,18%	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	7.726.580	1,43%	2.615.412	0,52%	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	-	9.663.245	1,90%	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	508.046.892	94,33%	448.920.379	88,40%	more than 90 days
Total	538.587.547	100,00%	507.827.079	100,00%	Total

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2015 total ekuitas Perusahaan Anda sebesar Rp 3.356,81 miliar, turun 18,53% dibandingkan Rp 4.120,45 miliar tahun 2014. Struktur modal pada tahun 2015 mencakup:

- Tidak berubahnya modal ditempatkan dan disetor tahun 2015 dari tahun 2014, senilai Rp 1.372,05 miliar.
- Tidak berubahnya tambahan modal disetor tahun 2015 dari nilai tahun 2014 sebesar Rp 5.539,28 miliar.
- Peningkatan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 21,54% menjadi Rp 2.903,48 miliar pada 2015 dibandingkan Rp 2.388,90 miliar pada tahun 2014.
- Peningkatan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 49.88% (Rp 449,45 miliar di 2014 dan Rp 673,62 miliar di 2015).
- Penurunan sebesar 62,21% pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja menjadi minus Rp 57.215,77 miliar di 2015 dari minus Rp 35.273,14 miliar di 2014.
- Penurunan kepentingan non-pengendali Perusahaan Anda sebesar 58,68% (minus Rp 5,05 miliar di 2014 dan minus Rp 6,02 milliar di 2015).

CAPITAL STRUCTURE

Your Company's total equity amounted to IDR 3,356.81 billion in 2015, decreased by 18.53% from IDR 4,120.45 billion in 2014. The 2015 capital structure covered:

- No change in issued and fully paid capital, IDR 1,372.05 billion in both 2014 and 2015.
- No change in additional paid-in capital, IDR 5,539.28 billion in 2014 and 2015.
- 21,54% increase in unappropriated retained deficit to IDR 2,903.48 billion in 2015 compared to the IDR 2,388.90 billion value in 2014.
- 49.88% increase in exchange differences due to financial statements translation (IDR 449.45 billion in 2014 and IDR 673.62 billion in 2015).
- 62.21% decrease in remeasurements on employee benefits liability to negative IDR 57,215.77 billion in 2015 from negative IDR 35,273.14 billion in 2014.
- 58.68% decrease in non-controlling interests (negative IDR 5.05 in 2014 to negative IDR 6.02 in 2015).

Kontribusi pinjaman dan ekuitas dalam sumber pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan Anda pada tahun 2015 masing-masing adalah sebesar 74,88% dan 25,12%.

The contribution of debt and equity in Your Company long-term financing sources in 2015 were 74.88% and 25.12% respectively.

Struktur Modal 2015 (Rp juta) | Capital Structure 2015 (IDR million)

	2015		2014		△	
Pinjaman	10.008.319,39	74,88%	10.337.619,36	71,50%	(3,19%)	Debt
Ekuitas - neto	3.356.805,61	25,12%	4.120.453,14	28,50%	(18,53%)	Net - quity
Jumlah sumber dana jangka panjang	13.365.125,00	100,00%	14.457.981,04	100%	(7,56%)	Total long-term financial sources

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan Anda mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan pengelolaan struktur modal Perusahaan Anda telah disampaikan pada catatan 40 Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2015.

Perusahaan Anda memperoleh sumber-sumber permodalan sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut:

A. Credit Suisse (CS)

Tahun 2005, DAP, Entitas Anak membuat perjanjian dengan CS, dimana CS memberikan pinjaman/ fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta.

Tanggal 21 Juni 2011, pinjaman ini direstrukturisasi, yaitu adanya Perubahan Perjanjian Kredit antara DAP dengan 14 (empat belas) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG - Cabang Singapura (Agen Fasilitas dan Agen Penjamin) dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*.

Rincian restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. *Tranche* A, suku bunga 6% per tahun, wajib dibayar dalam periode 8 kali pembayaran, sejak efektif fasilitas pinjaman sampai 14 Januari 2017.
2. *Tranche* B, suku bunga 8% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2017.
3. *Tranche* C, suku bunga 10% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2018.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP. Saldo fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 3,03 triliun dan Rp 2,68 triliun.

Tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan Anda telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan 11 (sebelas) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG - Cabang Singapura, dengan CS AG - Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen

Capital Structure Policy

Your Company manages its capital structure and makes adjustments to comply with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

Further information about Your Company's capital structure management policies are presented in note 40 of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2015.

Your Company's capital resources in 2015 were as follows:

A. Credit Suisse (CS)

In 2005, DAP, Subsidiary signed an agreement with CS, where CS provided credit facility to DAP amounting to USD 210 million.

This loan was restructured on 21 June 2011, as stipulated in the Amendment of Credit Agreement between DAP and 14 (fourteen) financial insitutions arranged by Credit Suisse AG - Singapore Branch (Facility Agent and Security Agent) and Credit Suisse International as Hedging Bank.

The restructurization details are as follows:

1. Tranche A, with an interest rate of 6% per annum, should be paid in 8 installments starting from the date of effectivity of credit facility, until 14 January 2017.
2. Tranche B, with an interest rate of 8% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2017.
3. Tranche C, with an interest rate of 10% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets belonging to DAP and SMAP. The balance of this facility as of 31 December 2015 dan 2014 amounted to IDR 3.03 trillion dan IDR 2.68 trillion, respectively.

On 27 October 2011, Your Company has signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD 250,000,000 with 11 (eleven) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG - Singapore Branch with CS AG - Singapore Branch as Facility Agent

Penjamin, terdiri dari:

1. *Facility A Commitments* sebesar USD 227.500.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap 3 bulan selama 20 kali, mulai tanggal penarikan pinjaman sampai 1 November 2016.
2. *Facility B Commitments* sebesar USD 10.000.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Pemberi Pinjaman saat jatuh tempo 1 November 2016.

Kedua fasilitas ini digunakan untuk :

1. Membayar seluruh biaya yang berkaitan dengan pencairan fasilitas pinjaman.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit, jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V, terkait Senior Notes yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman Entitas Anak GLP dan MIB, yang diperoleh dari RBI AG - Cabang Singapura.

Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persen tertentu, dengan jaminan gadai atas saham Entitas Anak yaitu: AGW, AM, GL, HIM, AMM, MIB, dan BPP, serta SNP sebagai *conditional subsequent guarantor*.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berturut-turut sebesar Rp 2,74 triliun dan Rp 2,46 triliun

B. Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing telah ditandatangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte Ltd.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 879,30 miliar dan Rp 2,07 triliun.

and Security Agent, consisting of:

1. Facility A Commitments amounting to USD 227,500,000, to be paid by Your Company to the Facility Agent for the Lenders every 3 months in 20 installments, starting from the date of execution of the credit facility, until 1 November 2016.
2. Facility B Commitments amounting to USD 10,000,000, to be paid by Your Company to the Lenders on the maturity date, 1 November 2016.

These two facilities are to be used to:

1. Repay all fees/costs/expenses related to the execution of this credit facility.
2. Pay the initial payment and interest on obtaining this credit facility.
3. Pay the interest of the credit facility due after the first installment.
4. Repay an intercompany loan obtained from BSP Finance B.V, related to the Senior Notes due in 2011.
5. Reserve fund to repay the loan of Subsidiaries GLP and MIB, obtained from RBI AG - Singapore Branch.

All of these credit facilities bear the interest rate at LIBOR plus a certain percentage, and are secured by fiduciary on shares of Subsidiaries, which consist of: AGW, AM, GL, HIM, AMM, MIB, and BPP as well as SNP as a conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2015 dan 2014 amounted to IDR 2.74 trillion and IDR 2.46 trillion respectively.

B. Loan from Verdant Capital Pte Ltd

On 19 December 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, signed a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a total loan of USD 200,529,024. The agreement was an amendment to loan facilities between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited with maximum limits of USD 174,600,000 and USD 15,000,000, each dated 11 July 2012, where NDB Agent Limited had transferred its rights and liabilities based on loan facility agreements to Verdant Capital Pte Ltd.

The balance of this facility as of 31 December 2015 dan 2014 amounted to IDR 879.30 billion and IDR 2.07 trillion, respectively.

C. Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawit Intiperdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FS).

Per 31 Desember 2015 saldo pinjaman DAIP sebesar USD 10.104.871, ekuivalen dengan Rp 139,40 miliar, saldo pinjaman DSIP sebesar USD 4.175.563, ekuivalen dengan Rp 57,60 miliar, saldo pinjaman FSC sebesar USD 57.327.790, ekuivalen dengan Rp 790,84 miliar.

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk DAIP, DSIP dan FSC yang jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 telah direstrukturisasi pada tanggal 13 April 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

D Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda telah menerbitkan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (wesel bayar) dengan total maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2011, fasilitas ini telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo hutang ini sebesar Rp 1,10 triliun.

E. Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani perjanjian pinjaman yang diperbaharui dan disajikan kembali, berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013, dikenakan bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman sebesar Rp 1,17 triliun.

F. Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada bulan Maret 2012, CCI, JOP dan IKP, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar total Rp 60 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas

C. Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Long-term loans from for PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawit Intiperdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FS).

As of 31 December 2015 the outstanding loan of DAIP was USD 10,104,871, equivalent to IDR 139.40 billion, the outstanding loan of DSIP was USD 4,175,563, equivalent to IDR 57.60 billion, the outstanding loan of FSC was USD 57,327,790, equivalent to IDR 790.84 billion.

The loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for DAIP, DSIP and FSC which were due on 21 April 2015 had been restructured on 13 April 2015 and will be due on 23 December 2023..

D. Guaranteed equity-linked redeemable notes

In 2010, Your Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes with a maximum total of up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum. In 2011, this facility has been amended with a new facility up to USD 100,000,000 due in 2017. As of 31 December 2015, this liability is recorded at IDR 1.10 trillion.

E. Loan from Filini Investment Inc.

On 7 January 2014, NAM and Filini signed an amended and restated loan agreement, effective on 7 January 2013, bearing an annual interest rate of 6% free from interest for the first 5 (five) years since the effective date of the agreement. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7th) year since the effective date. As of 31 December 2015, the balance of these loans was IDR 1.17 trillion.

F. Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

In March 2012, Subsidiaries CCI, JOP, and IKP, obtained a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to IDR 60 billion. This loan was used as working capital and to finance the term-installment loan. This facility bears an interest rate

ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun. Kemudian pada tanggal 21 Juni 2013, CCI, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD 500.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun. Saldo pinjaman ini telah dikonversi menjadi dalam bentuk Rupiah pada tanggal 7 Oktober 2015 dengan bunga 16% per tahun.

of 14% per annum and will be due in 4 (four) years, On 21 June 2013, CCI, Subsidiary obtained a loan from BACA amounting to USD 500,000. The loan is used to finance the term-installment loan. This facility bears a 12% interest rate per annum and will be due in 3 (three) years. The outstanding balance was converted to IDR on 7 October 2015 with a 16% interest per annum.

Pada tanggal 18 dan 19 November 2014, IKP dan CCI memperoleh pinjaman dari BACA sebesar masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 25 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun. Per 31 Desember 2015, jumlah pinjaman IKP dan CCI masing-masing sebesar Rp 14,04 miliar dan Rp 15,24 miliar.

On 18 and 19 November 2014, IKP and CCI each obtained a loan from BACA amounting to IDR 20 billion and IDR 25 billion respectively. This loan will be used as working capital. The facility is charged an annual interest rate of 16% and will be due in two years. As of 31 December 2015, the balance of loans of IKP and CCI amounted to IDR 14.04 billion and IDR 15.24 billion respectively.

Pada tanggal 18 Juni 2015, NAM memperoleh pinjaman dari BACA sebesar Rp 30 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan juga digunakan untuk membiayai modal kerja.

On 18 June 2015, NAM received a loan from BACA amounting to IDR 30 billion. This loan is charged an annual interest rate of 16% and will also be used as working capital.

Seluruh fasilitas pinjaman memperoleh penjaminan atas aset SNP yang mencakup tanah, bangunan, mesin, peralatan dan *Corporate Guarantee*, serta Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

These facilities were secured with assets of SNP, covering land, buildings, machinery, equipment, and Corporate Guarantee, as well land rights (HGU) of CCI.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, aset tetap Perusahaan Anda setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sebesar Rp 6.958,07 miliar, turun 0,80% dibandingkan tahun 2014 senilai Rp 7.013,87 miliar.

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan menurun sebesar 0,45% pada tahun 2015 menjadi Rp 1.523,73 miliar dari Rp 1.530,62 miliar di 2014. Demikian pula tanaman belum menghasilkan juga mengalami penurunan sebesar 3,97% dengan nilai tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.084,07 miliar dan Rp 1.100,97 miliar. Penurunan nilai tanaman menghasilkan di tahun 2015, disebabkan oleh beban penyusutan tahun berjalan serta beban penyusutan dari Entitas Anak yang diakuisisi senilai Rp 99,40 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

The value of fixed assets in 2015, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses was IDR 6,958.07 billion or 0.80% lower than IDR 7,013.87 billion in 2014.

The value of mature plantations decreased by 0.45% in 2015 to IDR 1,523.73 billion from IDR 1,530.62 billion in 2014. Immature plantations also decreased by 3.97% with the values for 2015 and 2014 were IDR 1,084.07 billion and IDR 1,100.97 billion respectively. Decreases in the value of mature plantations in 2015 were due to depreciation expenses during the year and arising from plantations in acquired Subsidiaries amounting to IDR 99.40 billion.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda tidak membuat perjanjian signifikan baru dengan pemasok untuk investasi barang modal. Pada tahun 2014 Perusahaan Anda menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd untuk penerapan sistem ERP Perkebunan senilai USD 541.728. Pendanaan untuk ikatan investasi ini diperoleh dari kegiatan operasional.

Significant Commitment on Capital Investment

In 2015, Your Company did not sign any new significant agreement with suppliers for capital investment. In 2014 Your Company signed an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd for the implementation of the Plantation ERP System amounting to USD 541,728. The funds for this investment commitment will be obtained from operational activities.

Realisasi Investasi Barang Modal 2015

2015 Realization of Capital Investment

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai Buku (Rp 000 / IDR 000)
Tanah / Land	Pendukung operasional	571.453.534
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	767.546.995
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	789.606.494
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	5.499.110.583
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	12.455.506
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	24.249.111

KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun 2015, Perusahaan Anda tidak melaporkan kejadian luar biasa.

EXTRAORDINARY EVENTS

Your Company did not report any extraordinary event in 2015.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Penjualan atas HGU dan tanaman perkebunan milik EMAL telah selesai pada bulan Maret 2016 dengan total penerimaan sebesar USD 33.668.804.

SUBSEQUENT EVENTS

The sale of HGU and plantations of EMAL was completed in March 2016 for a total amount of USD 33,668,804.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha bagi Perusahaan Anda sesuai industri terkait dan perekonomian secara umum disampaikan dalam bagian Tinjauan Segmen Usaha pada halaman 37-53 Laporan Tahun 2015 ini.

BUSINESS PROSPECTS

Business prospects for Your Company in respect to the related industries and the economy in general have been elaborated in the Business Segment Highlights section on pages 37-53 of this 2015 Annual Report.

ASPEK PEMASARAN

Pembahasan mengenai aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 54-55 Laporan Tahun 2015 ini.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of marketing aspects for Your Company's products and services have been presented on pages 54-55 of this 2014 Annual Report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2015. Utang dividen tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp 1.616,27 miliar.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 9 Laporan Tahunan 2015 ini.

DIVIDEND POLICY

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2015. Dividends payable totalled IDR 1,616.27 billion in both 2015 and 2014.

Detailed information on dividends have been presented on page 9 of this 2015 Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perusahaan Anda tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan sampai tahun 2015 ini.

EMPLOYEE SHARES OWNERSHIP PROGRAM

As of 2015, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2015 sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

USE OF PROCEEDS FROM RIGHTS ISSUE

Your Company had reported the end of validity of Warrants Serie II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2015 had no obligation to report the use of proceeds from the 3rd Rights Issue.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Perusahaan Anda tidak mencatat adanya perubahan kepemilikan saham (investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan akuisisi) pada tahun 2015.

Perubahan Investasi pada Efek Ekuitas

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda tidak mencatat adanya perubahan investasi pada efek ekuitas dibandingkan tahun 2014, pada nilai Rp 302,47 miliar.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Perusahaan Anda tidak melakukan pembelian kembali saham yang beredar pada tahun 2015.

CHANGES IN SHARE OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Your Company did not record changes in share ownership (investment, expansion, divestment, merger and acquisition) in 2015.

Changes in Investments in Equity Securities

There was no change of investments in equity securities in 2015 compared to 2014, at the amount of IDR 302,47 billion.

Transfer of Treasury Shares

There was no record of buyback transaction in 2015.

RESTRUKTURISASI UTANG

Seperti telah disampaikan pada bagian Kebijakan Struktur Modal, pinjaman jangka panjang DAIP, DSIP dan FSC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 telah direstrukturisasi pada tanggal 13 April 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Ketiga pinjaman ini pada tahun pertama tidak dikenakan

DEBT RESTRUCTURING

As had been presented in the section on Capital Structure Policy, the loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for DAIP, DSIP and FSC which were due on 21 April 2015 had been restructured on 13 April 2015 and will be due on 23 December 2023. The three loans will bear no interest on the first year, and will

bunga, dan akan dikenakan bunga mulai 23 Desember 2017 sebesar 2% per tahun dengan kenaikan 2% setiap dua tahun.

Per 31 Desember 2015 saldo pinjaman DAIP sebesar USD 10.104.871, ekuivalen dengan Rp 139,40 miliar, saldo pinjaman DSIP sebesar USD 4.175.563, ekuivalen dengan Rp 57,60 miliar, saldo pinjaman FSC sebesar USD 57.327.790, ekuivalen dengan Rp 790,84 miliar.

bear 2% per annum starting 23 December 2017 with a 2% increase every two years.

As of 31 December 2015 the outstanding loan of DAIP was USD 10,104,871, equivalent to IDR 139.40 billion, the outstanding loan of DSIP was USD 4,175,563, equivalent to IDR 57.60 billion, the outstanding loan of FSC was USD 57,327,790, equivalent to IDR 790.84 billion.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2015.

CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTION

Your Company was not involved in any transaction bearing conflicts of interest in 2015.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Pada tahun 2015, Perusahaan Anda tidak mencatat adanya penandatanganan transaksi dengan pihak afiliasi.

AFFILIATED TRANSACTION

Your Company did not report any signing of transaction with affiliated parties in 2015.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2015 perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda adalah Peraturan Bank Indonesia (PBI) no.17/3/PBI/2015 mengenai kewajiban penggunaan Rupiah.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

A regulatory change in 2015 which fostered significant influences on Your Company's operational activities and financial conditions was the Central Bank Regulation (PBI) no.17/3/PBI/2015 on the obligatory use of Rupiah currency.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan Anda mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. PSAK dan ISAK revisian yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang menimbulkan dampak signifikan adalah:

- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 46 (Revisi 2013), Pajak Penghasilan
- PSAK 65 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 67 (Revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the previous fiscal year, except for the related fiscal year. Your Company adopted the entire Statement of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS/ISAK), both new and revised, which are effective on or after 1 January 2015. The revised PSAK and ISAK which were considered relevant for consolidated financial statements and had significant impacts are:

- PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 46 (Revised 2013), Income Tax
- PSAK 65 (Revised 2013), Consolidated Financial Statements
- PSAK 67 (Revised 2013), Disclosure of Interests in Other Entities

Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Perusahaan Anda juga menerapkan PSAK dan ISAK revisian yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan, yang mencakup:

- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50, 55 dan 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 66 (Revisi 2013), Pengaturan Bersama
- PSAK 68 (Revisi 2014), Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, yang akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2016 ataupun periode setelahnya telah disampaikan dalam Catatan 2 Laporan Keuangan Konsolidasian.

The changes in Your Company's accounting policies had been adjusted as required of the relevant transitional regulations in the respective PSAK and ISAK.

Your Company also implemented revised PSAK and ISAK which were considered relevant for consolidated financial statements but had no significant impacts, including:

- PSAK 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50, 55 and 60 (Revised 2014), Financial Instrument: Presentation
- PSAK 66 (Revised 2013), Joint Arrangements
- PSAK 68 (Revised 2014), Fair Value Measurement

A number of new/revised accounting standards which might affect the consolidated financial statements to be effective for the period beginning on 1 January 2016 or afterwards have been presented in Note 2 of the Consolidated Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sejalan dengan upaya yang berkesinambungan untuk penyempurnaan infrastruktur dan pedoman penunjang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengembangan *Enterprise Resource Program* (ERP) merupakan fokus utama peningkatan kualitas proses tata kelola Perusahaan Anda dalam tahun 2015.

Penerapan sistem ERP diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga memungkinkan perolehan informasi yang akurat dan memadai terkait kondisi dan perkembangan Perusahaan Anda.

Evaluasi atas kondisi perusahaan dan iklim usaha secara global senantiasa dilakukan terkait dengan penerapan GCG, sehingga memungkinkan pengembangan sistem GCG yang berkelanjutan, yang dipahami oleh setiap jajaran dalam semua aspek usaha.

Penerapan GCG memastikan bahwa Perusahaan Anda:
- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

In line with the continuous efforts for the refinement of the infrastructure and supporting guidelines for the implementation of Good Corporate Governance, the development of the Enterprise Resource Program (ERP) has been the main focus for the improvement of Your Company corporate governance process in 2015.

The implementation of the ERP system is expected to help enhance the effectiveness of the internal control system, in order to facilitate access to accurate and adequate information regarding Your Company conditions and developments.

The evaluation of corporate conditions and global business climate that influence the GCG implementation has been continuously conducted to ensure sustainable development of the GCG system, fostering comprehensive understanding among all management levels in all business aspects.

The implementation of GCG ensures that Your Company:
- follows the laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.

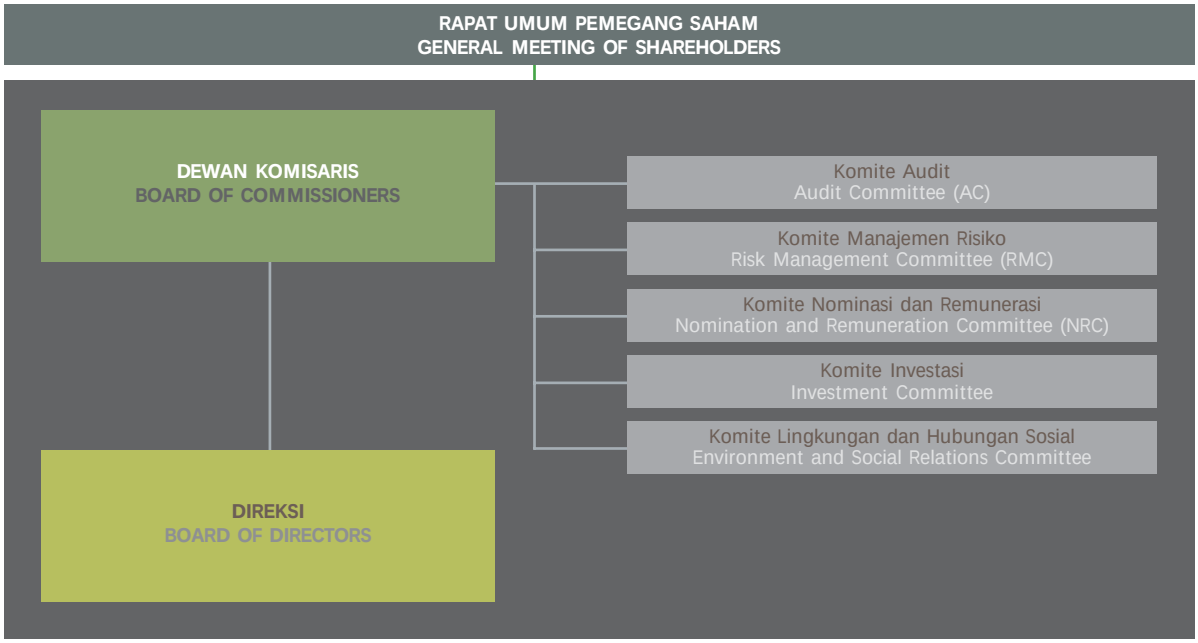

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta
- *Social Security Council* untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan agar dapat memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda berpedoman pada Etika Bisnis dan Etika Kerja yang merupakan landasan etika perusahaan, sejalan dengan upaya pencapaian visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility, as well as the business sustainability of Your Company.

Your Company adheres to the Business Ethics and Code of Conduct, which serve as the corporate ethical guidelines, in line with the efforts to reach the vision, mission and corporate culture values.

LANDASAN ETIKA PERUSAHAAN

Corporate Ethics Foundation

Untuk mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia, Perusahaan Anda berupaya untuk bertumbuh kembang dari masa ke masa baik secara organik maupun non-organik, dengan cara meningkatkan produktivitas, pengendalian manajemen keuangan yang ketat dan menjunjung efisiensi dalam mencapai efektivitas kinerja produksi maupun disetiap lini manajemen perusahaan.

Perusahaan Anda berkeyakinan pencapaian tujuan ini menjamin kesinambungan usaha dari hulu hingga hilir dengan sistem ekologi yang mencakup masyarakat sekitar.

Etika Perusahaan Anda tetap sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Dasar Perusahaan dan menentukan bahwa penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri, namun dapat dilakukan oleh ahli eksternal yang independen.

In its efforts to reach the vision of 'To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia', Your Company make the necessary attempts to grow from time to time, both organically and non-organically, by enhancing productivity, exercising stern control over financial management and upholding efficiency in attaining the effectiveness of production performance as well as at all corporate managerial lines.

Your Company believes that the achievement of this goal ensures business sustainability from the upstream to the downstream with the ecological system that includes the local community.

Your Company's ethical foundation remains in line with the Vision, Mission and Corporate Culture Values and determines the self-assessment of GCG implementation, although can also be conducted by independent external experts

Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan "BISA":

- **B**SP Rumah Kita – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- **I**nisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab;
- **S**emangat membawa misi perusahaan; serta
- **A**daptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.

Corporate Culture Values

Your Company's Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept "BISA" (literally means 'can do' in English).

- **B**SP is Our Home – strong sense of belonging of Your Company;
- **I**nitiative and empowerment with accountability;
- **S**ense of mission; and
- **A**daptive to change, driving change.

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau

Code of Conduct

Your Company has been formulating, publishing and disseminating the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who

mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2015 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan
Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

Konflik Kepentingan
Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Pemberian
Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan
Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja
Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu

knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2015 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance
Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Conflicts of Interest
Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Gifts
Under any circumstances, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality
Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health
In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work,

bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyehatkan badan.

and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: People, Planet, Profit.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company with authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

Kuorum kehadiran RUPS, termasuk pengambilan keputusan mengenai pengeluaran efek bersifat ekuitas, adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka peseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

The required quorum for the GMS, including for the decision on making for the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the company. In case the attendance quorum is not met, the company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa kuorum kehadirian RUPS tersebut dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuroum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari ½ jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang sahan independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari ½ jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

The GMS to decide on issues with conflicts of interests is to be held with the quorum requirement that the GMS is attended by more than 1/2 of total independent shares, while the decision quorum is taken based on approval by independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held with a required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Perubahan Anggaran Dasar perseoran ditetapkan dalam RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang

Changes of the company's Articles of Assocation is decided in a GMS attended by shareholders

mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dab keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham yang hadir.

representing a minimum of 2/3 of total shares with aprroval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. In case the quorum is not met, a decision in the second GMS is valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Pengalihan kekayaan, penjaminan hutang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit ¾ bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari ¾ bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari ¾ bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Transfer of wealth, collateral arrangement with a majority of company assets, merger, divestation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy of the company, extension of the company life span as the liquidation of the company may only be conduced with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been informed with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

Pelaksanaan RUPS pada 2015

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2015, dihadiri oleh sejumlah 3.799.831.847 lembar saham atau sebesar 27,69% dari 13.720.471.386 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 11 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran oleh lebih

GMS Implementation in 2015

The First Annual GMS

The First Annual GMS (AGMS) was held on 15 June 2015, attended by 3,799,831,847 shares equalling to 31.10% of total 13,720,471,386 shares. Based on Article 11 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of total shares is required to meet the quorum, hence the First

dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan memenuhi kuorum, maka RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Kedua.

AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Second AGMS.

RUPS Luar Biasa Pertama

Seperti halnya RUPST, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2015 dan dihadiri 27,69% dari jumlah seluruh saham, juga tidak memenuhi persyaratan kuorum, yaitu kurang dari 2/3 jumlah saham, sehingga RUPSLB tidak dapat terselenggara. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPSLB Kedua.

The First Extraordinary GMS

As in the case of the First AGMS, the First Extraordinary GMS (EGMS) held on 15 June 2015 which was attended by 27.69% of total shares, did not comply with the quorum requirement of 2/3 of total shares, hence the First EGMS could not be held. Your Company conducted the Second EGMS.

RUPS Tahunan Kedua

RUPST Kedua diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 dihadiri oleh 4.614.731.766 lembar saham atau sebesar 33,63% dari jumlah seluruh saham, membahas empat agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

The Second Annual GMS

The Second AGMS was held on 25 June 2015, attended by 4,614,731,766 shares equalling to 33.63% of total shares, discussed four agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Menyetujui dan Menerima baik dan Laporan Tahunan Direksi Perusahaan Anda tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perusahaan Anda untuk tahun buku 2014

AGENDA 1

Accepting and approving the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2014 Fiscal Year.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2014 termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun 2014.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2014 Fiscal Year including the report of the supervisory duty of the Board of Commissioners, and granting acquittal and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2014 Fiscal Year, provided that those activities are reflected in the Balance Sheet and the Statements of Income of the 2014 Fiscal Year.

AGENDA 3

Memberi kewenangan penuh kepada Direksi Perusahaan Anda untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, sepanjang memenuhi kriteria dan untuk menetapkan honorariumnya.

AGENDA 3

Granting full authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commssioners to appoint and decide on the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2015, in compliance with the criteria requirements and to set the fee.

AGENDA 4

Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris

- Menyetujui usulan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut :

  Susunan Direksi

  Direktur Utama : Muhammad Iqbal Zainuddin
  Direktur Independen : Rudi Sarwono
  Direktur : Balakrishnan Chandrasekaran
  Direktur : Chenji Srinivasan Seshadri
  Direktur : Andi W. Setianto
  Direktur : Adhika Andrayudha Bakrie
  Direktur : Boey Chee Weng

  Susunan Dewan Komisaris

  Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Soedjai Kartasasmita
  Wakil Komisaris Utama: Bobby Gafur S. Umar
  Komisaris Independen : Bungaran Saragih
  Komisaris Independen : Anton Apriyantono
  Komisaris : Anindya Novyan Bakrie
  Komisaris : Adika Nuraga Bakrie
- Masa jabatan Adhika Andrayudha Bakrie, Boey Chee Weng dan Adika Nuraga Bakrie sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST Kedua ini, masing-masing untuk jangka waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku termasuk perubahan-perubahan di kemudian hari.
- Khusus perubahan jabatan Bobby Gafur S. Umar, yang semula Komisaris menjadi Wakil Komisaris Utama berlaku efektif setelah perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait jabatan Wakil Komisaris Utama telah berlaku menurut hukum, untuk masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini termasuk perubahan-perubahannya di kemudian hari.
- Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Eddy Soeparno atas tindakan pengawasan yang telah beliau lakukan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
- Menyetujui dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara

AGENDA 4

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Approving the proposed changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

  Board of Directors

  President Director : Muhammad Iqbal Zainuddin
  Independent Director : Rudi Sarwono
  Director : Balakrishnan Chandrasekaran
  Director : Chenji Srinivasan Seshadri
  Director : Andi W. Setianto
  Director : Adhika Andrayudha Bakrie
  Director : Boey Chee Weng

  Board of Commissioners

  President / Independent Commissioner : Soedjai Kartasasmita.
  Vice President Commissioner : Bobby Gafur S. Umar
  Independent Commissioner : Bungaran Saragih
  Independent Commissioner : Anton Apriyantono
  Commissioner : Anindya Novyan Bakrie
  Commissioner : Adika Nuraga Bakrie
- The terms of office of Adhika Andrayudha Bakrie, Boey Chee Weng and Adika Nuraga Bakrie as new Directors and Comissioner are deemed effective after the closing of this Second AGMS, each for the term set forth by the Articles of Association including future changes.
- The alteration of the position of Bobby Gafur S. Umar, from Commissioner to Vice President Commissioner, is deemed effective after the changes in the Articles of Assocation pertaining to the position of Vice President Commissioner have been legally in effect, for the term set forth by the Articles of Association including future changes.
- Approving to grant acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to Eddy Soeparno from all supervisory activities conducted during his term of office as Commissioner.
- Approving and authorizing the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to determine the remuneration, honorarium and incentives, as well as other supporting facilities (if applicable) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Granting full authority and power to the Board of Directors with substitution rights either individually or together to take all necessary actions related to

sendiri-sendiri maupun bersama untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/ atau diputuskan dalam RUPST Kedua ini, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini dalam akta notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

the decisions made and or set in the meeting, including but not limited to stating the appointment of the Board of Commissioners and Directors in a Notarial Deed and registering the composition of the Board of Commissioners and Directors as listed above in the Corporate Register in compliance with the prevailing regulations.

RUPS Luar Biasa Kedua

RUPSLB Kedua diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 dihadiri oleh 5.526.179.866 lembar saham atau sebesar 40,28% dari jumlah seluruh saham, tidak mencapai kuorum kehadiran 3/5 jumlah saham sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 27 Peraturan OJK No.32/2014 dan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar. Dengan demikian RUPSLB Kedua tidak dapat terselenggara.

The Second Extraordinary GMS

The Second EGMS was held on 25 June 2015, attended by 5,526,179,866 shares or 40.28% of total shares, did not comply with the quorum requirement of 3/5 of total shares as stipulated in Article 27 of OJK Regulation No.32/2014 and Article 12 paragraph (1) of the Articles of Assocation. The Second EGMS could not be held.

RUPS Luar Biasa Ketiga

RUPSLB Ketiga diselenggarakan pada tanggal 17 November 2015, dihadiri oleh 4.596.259.636 lembar saham atau sebesar 33,50% dari seluruh jumlah saham. Dalam memenuhi persyaratan kuorum kehadiran berdasarkan Surat Penetapan OJK No. S-471/D.04/2015, maka ditetapkan kuorum kehadiran untuk setiap agenda, sebagai berikut:

The Third Extraordinary GMS

The Third EGMS was held on 17 November 2015, attended by 4,596,259,636 shares or 33.50% of total shares. To meet the quorum requirement set according to the OJK Decree No.S-471/D.04/2015, the quorum requirement for each agenda is set as follows:

AGENDA 1

Persetujuan untuk Meningkatkan Modal Dasar Perseroan

Kuorum kehadiran disyaratkan sekurang-kurangnya 40% dari seluruh jumlah saham. Dengan demikian pembahasan Agenda Pertama ini tidak dapat dilaksanakan.

AGENDA 1

Approval to Increase the Company's Equity

The required quorum is at least 40% of total shares. Hence the the discussions for the First Agenda could not be conducted.

AGENDA 2

Persetujuan untuk Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Untuk mendapatkan persetujuan Agenda 2, jumlah kuorum kehadiran harus mencapai 1/3 atau 33,33% dari seluruh jumlah saham. Dengan demikian Agenda Kedua ini dapat diputuskan sebagai berikut :

- Menyetujui untuk mengubah dan menegaskan kembali keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan, terutama terkait dengan penyesuaian ketentuan Peraturan OJK No.32/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan

AGENDA 2

Approval to Ammend the Company's Articles of Association

For the approval of Agenda 2, the required quorum must reach 1/3 or 33.33% of total shares. As such, the decisions regarding the Second Agenda are as follows:

- Approving to alter and restate the whole Articles of Association of the Company, particularly in compliance with the adjustments required by OJK Regulation No.32/2014 on Planning and Organization of GMS of Listed Companies and OJK Regulation No.33/2014 on Board of Directors and

Peraturan OJK No.33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sesuai rancangan Anggaran Dasar.

- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris sesuai rancangan Anggaran Dasar Perseroan, dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan serta melakukan segala sesuatunya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners of Emitent and Public Companies with reference to the draft Article of Association.

- Approving to grant authority and power to the Board of Directors, with substitution rights to reinstate the ammendment of the Articles of Association in a Notarial Deed in reference to the draft Articles of Assocation, and to inform it to the Law and Human Rights Minister as well as to put them in the Corporate Register in compliance with prevailing regulations.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2015 | Decision and Realization of 2015 GMS

Keputusan | Decision	Realisasi | Realization
RUPS Tahunan Kedua, 25 Juni 2015 | 2nd GMS, 25 June 2015:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan perhitungan Neraca dan Perhitungan Rugi Laba untuk tahun 2014 Approval and validation of 2014 Financial Statements	Acquit et decharge Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
4. Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Change of Board of Directors and Board of Commissioners	Berlaku sejak RUPST Kedua ditutup, sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Effective at the closing of the Second AGMS, in compliance with those stipulated in the Articles of Association
RUPS Luar Biasa Ketiga, 17 November 2015 | 3nd GMS, 17 November 2015:	
1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Approval of Ammendment to Articles of Association	Disetujui Approved

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan Anda mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan pengunduran diri Eddy Soeparno dan pengangkatan Adika Nuraga Bakrie, sehingga jumlah anggota Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan adalah tetap 6 (enam) orang. RUPS Tahunan juga mengangkat Komisaris Bobby Gafur S, Umar sebagai Wakil Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris dengan demikian adalah sebagai berikut:

In the Annual GMS held on 25 June 2015, Your Company made changes to the composition of the Board of Commissioners with the resignation of Eddy Soeparno and the appoitnment of Adika Nuraga Bakrie, hence the Board of Commissioners after the Annual GMS still had 6 (six) persons. The Annual GMS also appointed Commissioner Bobby Gafur S. Umar as Vice President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is hence as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama | President Commissioner Komisaris Independen | Independent Commissioner	Independen Independent	2014-2017
Bobby Gafur S. Umar	Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	-	2015-2018
Bungaran Saragih	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Independen | Independent	2014-2017
Anton Apriyantono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Independen | Independent	2014-2017
Anindya N. Bakrie	Komisaris | Commissioner	-	2014-2017
Adika Nuraga Bakrie	Komisaris | Commissioner	-	2015-2018

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas Anggaran Tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, provide advice to the Board of Directors, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners have the duty to:

- Investigate, analyze and sign the Annual Report; implement monitoring over the Annual Budget, business plans, business strategies and the implementation of Good Corporate Governance;
- Implement monitoring to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal and external auditors;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Propose the remuneration system procedures for

- Memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta
- Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki tiga Komisaris Independen: Soedjai Kartasasmita, Bungaran Saragih dan Anton Apriyantono. Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria: a) berasal dari luar Perusahaan Anda; b) tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda baik secara langsung maupun tidak langsung; c) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta d) tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung. Keterangan lebih lanjut mengenai masing-masing Komisaris Independen disampaikan pada halaman 176-179 Laporan Tahunan 2015 ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors, related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, setting the annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to company information.

The Board of Commissioners also have authorities over the appointment of experts regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, request for explanation by the Board of Directors, and the temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary GMS (EGMS).

Independent Commissioner

Your Company has three Independent Commissioners: Soedjai Kartasasmita, Bungaran Saragih and Anton Apriyantono. Each of the Independent Commissioners of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria: a) comes from outside Your Company; b) does not own the shares of Your Company - directly or indirectly; c) does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and d) does not have any business relations with Your Company - directly or indirectly. Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 176-179 of this 2015 Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015 dan 2014 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2015 and 2014

Rp/Tahun | IDR/Year	2015		2014	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	4	1.200.000.000	6	1.221.500.000
Variable	4	519.724.974	6	1.598.155.313
Total		1.719.724.974		2.819.655.313

Rapat Komisaris

Dalam tahun 2015, Dewan Komisaris Perusahaan Anda melaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

In 2015, Your Company's Board of Commissioners held 6 (six) BOC Meetings .

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			SK	BS	AA	BGU	ES	ANB	AGA
1.	26/03/2015	• Laporan Keuangan Tahunan periode Desember 2014 • Annual Financial Statements for December 2014	✓	✓	✓	✓	✓	-	*
2.	27/04/2015	• Laporan Keuangan Kuartal I • Q1 Financial Statements	✓	✓	✓	✓	✓	-	*
3.	10/08/2015	• Laporan Keuangan Kuartal II • Pembagian Tugas Direksi • Q2 Financial Statements • BOD Tasks Assignment	✓	✓	✓	✓	*	-	✓
4.	09/11/2015	• Persiapan RUPSLB Ketiga • Preparations for the Third EGMS	✓	✓	✓	✓	*	-	✓
5.	14/12/2015	• Anggaran 2016 dan Perencanaan Strategis 2017-2020 • 2016 Budget and Strategic Planning for 2017-2020	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓
6.	21/12/2015	• Rapat Interim Anggaran Kuartal 1 2016 • Interim Meeting for Q1 Budget of 2016	✓	✓	✓	✓	*	-	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			6	6	6	6	2	1	4

Keterangan | Note:
SK : Soedjai Kartasasmita, **BS** : Bungaran Saragih, **AA** : Anton Apriyantono, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **ES** : Eddy Soeparno, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **AGA** : Adika Nuraga Bakrie

*25 Juni 2015: Masa jabatan ES telah habis; AGA diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris | 25 June 2015: End of the office terms of ES; AGA was officially appointed as Commissioner

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Board Charter

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda berlandaskan pada *BOC/BOD Charter* sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operational Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Board Charter

The activities of Your Company's Board of Commissioners are based on the BOC/BOD Charter as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

DIREKSI
Board of Directors

Dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan Anda mengangkat Adhika Andrayudha Bakrie dan Boey Chee Weng menjadi Direktur. Jumlah anggota Direksi setelah RUPS Tahunan menjadi 7 (tujuh) orang dengan perincian sebagai berikut:

In the Annual GMS held on 25 June 2015, Your Company appointed Adhika Andrayudha Bakrie and Boey Chee Weng as Directors. The Board of Directors after the Annual GMS, consists of 7 (seven) members with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Utama | President Director	-	2014-2017
Rudi Sarwono	Direktur Independen | Independent Director	Independen | Independent	2014-2017
C.S. Seshadri	Direktur | Director	-	2014-2017
Balakrishnan Chandrasekaran	Direktur | Director	-	2014-2017
Andi W. Setianto	Direktur | Director	-	2014-2017
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur | Director	-	2015-2018
Boey Chee Weng	Direktur | Director	-	2015-2018

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang wajib memperoleh atau memerlukan persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors is a company's organ that have the authority and full responsibility over management for the benefits of the company, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operations according to the company's mission and vision, and maintain and manage the company's assets, based on the principles of merit, fairness and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensure the consistency of the GCG implementation.

The Board of Directors implements strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalization and transfer/collateral pledge of assets that consist of :

- full authority,
- authority requiring written approval of the Board of Commissioners,
- shared authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities that have to obtain or require approval of the GMS as endorsed by the Board of Commissioners.

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola, serta menjaga aset perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level efficiency and effectiveness of the company; maintaining and managing as well as safeguarding the company's assets. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan dan memimpin pengelolaan SDM, bidang umum (*general affairs*), tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta sistem pengadaan untuk wilayah kerja, dan bertanggung jawab atas hasilnya. Direktur SDM juga bertugas mengembangkan rencana kerja; memastikan ketersediaan sumber daya; memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan usaha; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait, dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian tujuan perusahaan.

Director overseeing Human Resources (HR) is in charge of developing and applying strategies/policies and leading the management of HR, general affairs, social responsibilities and environment, as well as the procurement system for the operational areas, and is responsible for the result. The HR Director also has the duties to develop work plans; ensure the availability of resources; ensure the compliance of the implementation of duties and responsibilities with prevailing regulations and laws; establish cooperation to support operational activities and achievement of business objectives; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's objectives.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hulu (*Upstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen Sawit dan Karet, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Upstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

Director overseeing the Upstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Oil Palm and Rubber Business Segments, including long-term planning to ensure the company's operational sustainability. The Upstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hilir (*Downstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen *Downstream*, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Downstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan

Director overseeing the Downstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Downstream Business Segment, including long-term planning to ensure the the company's operational sustainability. The Downstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in

operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melakukan pengawasan atas kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Director overseeing Commerce is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and commerce development for Upstream and Downstream Segments; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Director overseeing Strategy and Investor Relations is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for conveying corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analyst reports; as well as maintaining and developing good relations with investors.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertugas memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Director overseeing Finance is in charge of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Finance Director is also responsible to ensure the compliance of the company's financial activities with both national and international regulations and laws; ensure the documentation of all financial administration activities; prepare reports, information and financial analysis; implement loan restructurization and/or recapitalization; as well as analyze and provide recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the

berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - *key performance indicators*).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 129 Laporan Tahunan ini.

management system which is based on PDCA (Plan-Do-Check-Act / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 129 in this Annual Report.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan kecukupan efektivitas sistem pengendalian internal, Direktur Utama melakukan penilaian penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan dan dilaporkan oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM).

Effectiveness of Internal Audit and Internal Control Systems

To ensure the effectiveness of the internal control system, the President Director evaluates the implementation of the internal control system conducted and reported by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Remunerasi Direksi Tahun 2015 dan 2014 | Remuneration of Directors for 2015 and 2014

Rp/Tahun | IDR/Year	2015		2014	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	6	11.201.630.000	5	8.691.120.000
Variable	6	12.484.353.344	5	11.692.212.312
Total		23.685.983.344		20.383.332.312

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA target is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perusahaan Anda melaksanakan 18 (delapan belas) Rapat Direksi.

BOD Meetings

In 2015, Your Company's Board of Directors held 18 (eighteen) BOD Meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	AB	BCW
1.	19/01/2015	• Laporan Keuangan untuk keperluan *Corporate Action* • Proposal *Mercer-Organization Structure & Package* • Global Best Employer Brand Award 2014 • Ketentuan Jam Kerja Karyawan • Hal-hal terkait hukum	✓	✓	✓	✓	✓	*	*

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	AB	BCW
		• Financial Statements for Corporate Action • Proposal for Mercer-Organization Structure & Package • Global Best Employer Brand Award 2014 • Official Employee Work Hours • Legal issues							
2.	28/01/2015	• Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 • Status Almarhum Bp. Nukman Halim Nasution • Proposal *Mercer-Organization Structure & Package* • Iuran Tahunan Bursa Efek Indonesia (IDX) • Public Accountant Firm to audit Annual Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2014 • Status of the Late Mr. Nukman Halim Nasution • Proposal for Mercer-Organization Structure & Package • IDX Annual Fee	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
3.	17/02/2015	• *Conditions Subsequent CS Consent Letter-Charge Over NSP* • Masalah sosial di Upstream • Disiplin Jam Kerja • Conditions Subsequent CS Consent Letter-Charge Over NSP • Social issues in Upstream • Work Hours regulations enactment	✓	-	✓	✓	✓	*	*
4.	17/03/2015	• Persiapan RUPS • GMS Preparations	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
5.	24/03/2015	• Materi Presentasi Laporan Keuangan 31 Desember 2014 • PT GIN - Retensi v. Kewajiban • Lain-lain • Presentation material for Financial Statements as of 31 December 2014 • Retention v. Liabilities of PT GIN • Miscellaneous	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
6.	01/04/2015	• *Update* BSP • Organisasi • Penghapusan SOP Procurement untuk transaksi tertentu • BSP Update • Organization • Procurement SOP Waiver for certain transactions	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
7.	03/06/2015	• Jadwal Rapat Manejemen Mingguan • Presentasi Forum Koordinasi Pengelolaan Hubungan Sosial (FKPHS) • Surat Tanggapan OJK terkait rencana RUPS • Weekly Management Meeting Schedule • Presentation of the Coordinating Forum fo Social Relations Management • OJK Letter of Response regarding GMS plan	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
8.	19/08/2015	• Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Lanjutan • Biaya Korporasi • Follow-Up BOC and BOD Meeting • Corporate Cost	✓	✓	✓	✓	-	-	-
9.	25/08/2015	• Biaya Korporasi • Corporate Cost	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	AB	BCW
10.	01/09/2015	• Rencana Efisiensi Biaya • Hutang Pajak • Surat Formal BSP kepada CS terkait pelepasan sebagian tanah Kisaran • Lain-lain • Cost Efficiency Plan • Tax Payables • BSP Official Letter to CS on the sale of part of Kisaran land • Miscellaneous	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	15/09/2015	• Sosialisasi Program Efisiens Biaya • Kalender Kerja • Socialization of Cost Efficiency Program • Work Schedule Calendar	✓	✓	-	✓	-	✓	-
12.	22/09/2015	• *Update* CS (*Facility Agent*) • Proyek *Enterprise Resources Program* (ERP) • Update on CS (Facility Agent) • Enterprise Resources Program (ERP) Project	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	01/10/2015	• *Update* Website BSP sesuai Peraturan OJK • Penggajian untuk Direksi • Update of BSP Website in compliance with OJK Regulations • BOD Remuneration	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	06/10/2015	• BARI (Bakrie Agriculture Research Institute) • Perencanaan ERP • Rencana Efisiensi Biaya • BARI (Bakrie Agriculture Research Institute) • ERP Planning • Cost Efficiency Plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	16/10/2015	• Pertemuan dengan OJK • Paparan Publik • Koperasi Karyawan BSP Jakarta • Kartu Ijin Tinggal Terbatas (KITAS) • Daftar Perkara di Pengadilan • Perencanaan ERP • Meeting with OJK • Public Expose • Employee Cooperatives Unit of BSP Jakarta • Temporary Residential Permit (KITAS) • Judicial Case List • ERP Planning	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	20/10/2015	• Perencanaan ERP • Daftar Perkara di Pengadilan dan Hutang Pajak • ERP Planning • Judicial Case List and Tax Payables	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
17.	03/11/2015	• Komunikasi mengenai Hal Sensitif • Rapat Dewan Komisaris dan Direksi • Teknis Pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik • Communications on Sensitive Matters • BOC and BOD Meeting • Technical Issues on GMS and Public Expose	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	AB	BCW
18.	29/12/2015	• Perpanjangan kembali program merumahkan karyawan FSC (Rencana Efisiensi Biaya) • Rencana Rapat Dewan Komisaris - Direksi Lanjutan • Reextension of FSC employees temporary lay-offs (Cost Efficiency Plan) • BOC-BOD Meeting Plan Follow-up	✓	✓	✓	✓	-	-	-
Jumlah Kehadiran | Attendance			18	16	17	18	15	9	9

Keterangan | Note:
MIZ : M. Iqbal Zainuddin, **RS** : Rudi Sarwono, **CDS** : B. Chandrasekaran, **CSS** : C.S. Seshadri, **AWS** : Andi W. Setianto, **AB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BCW** : Boey Chee Weng

*25 Juni 2016: AB dan BCW diangkat menjadi anggota Direksi | 25 June 2015: AB and BCW were officially appointed as Directors

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Andi W. Setianto Corporate Strategic & Investor Relation Director		
02-04/03/2015	Palm & Lauric Oils Conference	Bursa Malaysia
Rudi Sarwono Human Resources Director		
02/02/2015	Dialog Interaktif JCCI, APINDO & KADIN	APINDO
02/04/2105	Translating Corporate Strategy Into Human Capital Strategy	Bakrie Brothers
07/07/2015	Sustainability Reporting Base on GRI	Trisakti Sustainability Centre
28/10/2015 - 05/11/2015	The Refresher Seminar for Former (HIDA)	HIDA
Boey Chee Weng Upstream Director		
07/02/2015 - 01/03/2015	Sustainability Reporting Base on GRI	Trisakti Sustainability Centre
Adhika Andrayudha Bakrie Commerce Director		
10-11/12/2015	Global Biodiesel Focus	Enmore / CBI China

Board Charter

BOC/BOD Charter merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Board Charter

The BOC/BOD Charter serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan adalah rapat yang dihadiri oleh semua komisaris dan direktur. Rapat Gabungan diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2015, dilaksanakan 8 (delapan) rapat gabungan.

Joint Meetings

A Joint Meeting is a meeting attended by all commissioners and directors. The Joint Meetings are held to improve the coordination and smooth communication between the Boards. A total of 8 (eight) Joint Meetings were conducted in 2015.

Rapat Gabungan | Joint Meeting

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance													
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	AB	BCW	SK	BS	AA	BGU	ES	ANB	AGA
1.	30/03/2015	• Laporan Keuangan Tahunan periode Desember 2014 • Update rencana pelaksanaan RUPST 2015 • Lain-lain • Annual Financial Statements for December 2014 • Update on 2015 EGMS plan • Miscellaneous	✓	✓	✓	✓	✓	*	*	✓	✓	✓	✓	✓	-	*
2.	29/04/2015	• Pembahasan restrukturisasi hutang • Laporan Keuangan Kuartal I • Lain-lain • Discussions on loan restructuring • Q1 Financial Statements • Miscellaneous	✓	-	✓	-	✓	*	*	✓	✓	-	✓	✓	-	*
3.	20/05/2015	• Persiapan RUPST dan RUPSLB • Lain-lain • Preparations for AGMS and EGMS • Miscellaneous	✓	✓	-	-	✓	*	*	✓	-	✓	✓	-	-	*
4.	12/06/2015	• Persiapan RUPST dan RUPSLB • Preparations for AGMS and EGMS	✓	✓	✓	-	✓	*	*	✓	-	✓	✓	-	-	*
5.	13/08/2015	• Laporan Keuangan Kuartal II • Pembagian Tugas Direksi • *Update* Kondisi Terkini • Q2 Financial Statements • BOD Tasks Assignment • Update on Current Conditions	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	-	✓
6.	12/11/2015	• Persiapan RUPSLB Ketiga • Preparations for the Third EGMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	*	-	✓
7.	16/12/2015	• Anggaran 2016 dan Perencanaan Strategis 2017-2020 • Lain-lain • 2016 Budget and Strategic Planning for 2017-2020 • Miscellaneous	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓
8.	22/12/2015	• Rapat Lanjutan Interim Anggaran Kuartal I 2016 (Internal) • Interim Follow-up Meeting for Q1 Budget of 2016 (Internal)	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	*	-	-
Jumlah Kehadiran | Attendance			8	6	7	5	6	3	4	8	5	7	7	2	1	3

Keterangan | Note:
MIZ : M. Iqbal Zainuddin, **RS** : Rudi Sarwono, **CDS** : B. Chandrasekaran, **CSS** : C.S. Seshadri, **AWS** : Andi W. Setianto, **AB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BCW** : Boey Chee Weng, **SK** : Soedjai Kartasasmita, **BS** : Bungaran Saragih, **AA** : Anton Apriyantono, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **ES** : Eddy Soeparno, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **AGA** : Adika Nuraga Bakrie

*25 Juni 2015:
- Masa jabatan ES telah habis; AGA diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris
- AB dan BCW diangkat menjadi anggota Direksi

25 June 2015:
- End of the office terms of ES; AGA was officially appointed as Commissioner
- AB and BCW were officially appointed as Directors

HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS, DIREKTUR DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama / Pengendali

Per 31 Desember 2015, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (74,76%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali, dengan kepemilikan saham sebesar 1,44%.

Ultimate / Controlling Shareholders

As of 31 December 2015, the majority of Your Company shares are held by the public (74.76%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder, with 1.44% of share ownership.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Soedjai Kartasasmita	-	✓	-	✓	-	✓
Bungaran Saragih	-	✓	-	✓	-	✓
Anton Apriyantono	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Eddy Soeparno	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya Novyan Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
M. Iqbal Zainuddin	-	✓	-	✓	-	✓
Rudi Sarwono	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Balakrishnan Chandrasekaran	-	✓	-	✓	-	✓
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓
Adika Nuraga Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Boey Chee Weng	-	✓	-	✓	-	✓

Hubungan Afiliasi

Komisaris Anindya Novyan Bakrie adalah putra dari Aburizal Bakrie. Komisaris Adika Nuraga Bakrie dan Direktur Adhika Andrayudha Bakrie adalah putra dari Nirwan Bakrie.

Affiliation

Commissioner Anindya Novyan Bakrie is son of Aburizal Bakrie. Commissioner Adika Nuraga Bakrie and Director Adhika Andrayudha Bakrie are sons of Nirwan Bakrie.

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees Supporting the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, serta Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial.

To increase the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners have 5 (five) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment Committee, and also Environment and Social Relations Committee.

Komite Audit

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)
Anggota: **Apandi Kosasih**, **Marzuki Ramli** (Profesional Independen)

Soedjai Kartasasmita telah berpengalaman lebih dari 40 tahun sebagai profesional dalam usaha perkebunan, baik di dalam maupun luar negeri; aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mengembangkan prinsip-prinsip dasar bagi usaha sawit yang berkesinambungan.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; *senior agronomist* di Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Marzuki Ramli berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; seorang Akuntan Terdaftar (nomor registrasi D.16.254) dan memiliki sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP; memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang Akuntansi di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Audit Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)
Members: **Apandi Kosasih**, **Marzuki Ramli** (Professional Independent)

Soedjai Kartasasmita has more than 40 years of experience as a professional in the plantation business, both in Indonesia and abroad; active in various associations and professional plantation organizations, including in the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) which develops the basic principles for sustainable palm oil business.

Apandi Kosasih is a plantation expert with over 40 years of experience; senior agronomist at the Jasa Muda Inovasi Cooperative Union which provides audit services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completing formal education at the Bogor State High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli has over 15 years of experience in accounting and auditing of plantation industry; a Registered Accountant (registration number D.16.254) and obtained advanced internal audit certificates from YPIA and BPKP; have the competency in GCG implementation; completed higher education in the Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus terkait informasi keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, pemeriksaan oleh auditor eksternal, serta kerahasiaan dokumen/data/informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:
- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention related to the company's financial information, the company's compliance with the regulations and laws of capital market, audit by external auditor, and also the confidentiality of documents/data/information of the company.

The Audit Committee has the authority to:
- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

Kegiatan Komite Audit 2015

2015 Activities of Audit Committee

No	Tanggal | Date	Kegiatan | Activities
1.	30/03/15	Rapat Komite Audit, Eksternal Auditor, dan Manajemen Perusahaan: 1. Paparan dan kajian Laporan Keuangan Konsolidasian 2014 2. Pembahasan terkait pengembangan sistem informasi pelaporan keuangan perusahaan Meeting of Audit Committee, External Auditor and Company Management: 1. Presentation and assessment of 2014 Consolidated Financial Statements 2. Discussions on issues related to the development of the corporate financial reporting information system
2.	10/07/15	Rapat Komite Audit: 1. Pembahasan Laporan Audit Internal dan tidak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan 2. Kajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I tahun 2015 Audit Committee Meeting: 1. Discussions on Internal Audit Report and follow-up to improvement recommendations 2. Assessment of Interim Consolidated Financial Statements for Semester 1 of 2015
3.	26/10/15	Rapat Komite Audit: 1. Pembahasan kinerja produksi dan laporan kunjungan anggota Komite Audit ke kebun dan pabrik Audit Committee Meeting: 1. Discussions on production performance and report of Audit Committee members' visit to plantations and processing plants
4.	28/12/15	Rapat Komite Audit: 1. Kajian kegiatan manajemen risiko dan penerapan GCG 2. Pembahasan analisa Laporan Keuangan Tahunan Interim 2015 Audit Committee Meeting: 1. Assessment of risk management activities and GCG implementation 2. Analysis discussions on 2015 Interim Annual Financial Statements

Komite Manajemen Risiko

Ketua: **Bungaran Saragih** (Komisaris Independen)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anda serta memastikan terselenggaranya Manajemen Risiko Perusahaan (ERM - *Enterprise Risk Management*).

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas:

- Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi.
- Melakukan evaluasi kecukupan prasarana, sarana, sumber daya dan kompetensi untuk penerapan ERM, serta memastikan pelaksanaan program ERM sesuai standar internasional dalam Manajemen Risiko.
- Meminta laporan berkala dari manajemen mengenai risiko usaha, antara lain terkait teknologi, regulasi, pelaksanaan operasional, kebijakan strategis, persaingan usaha, keuangan, dan isu sosial; melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi terkait pelaporan tersebut serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Bila diperlukan, berkomunikasi dengan Komite Audit terkait hasil audit yang menyangkut aspek pengkajian risiko dan kepatuhan; dan atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak luar yang independen untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan ERM.
- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Manajemen Risiko berwenang untuk:

- Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
- Memperoleh laporan pelaksanaan kegiatan pantauan risiko dan kepatuhan yang dilakukan auditor eksternal.
- Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan ERM.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, memperoleh

Risk Management Committee

Chairman: **Bungaran Saragih** (Independent Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The Risk Management Committee's function is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty related to the implementation of Risk Management in Your Company and ensure the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM).

The Risk Management Committee has the duty to:

- Evaluate the Risk Management Policies and provide assessment of risk appetite & risk tolerance set by the Board of Directors.
- Evaluate the adequacy of infrastructure, facilities, resources and competencies for the ERM application, and ensure that the implementation of the ERM programs complies with international standards of Risk Management.
- Request regular report of business risk from the management, covering matters related to technology, regulatory issues, operational implementation, strategic policy, business competition, finance and social issues; conduct discussions, evaluation, verification and provide recommendations pertaining to these reports and convey them to the Board of Commissioners.
- When necessary, communicate with the Audit Committee on matters related to audit results which include risk assessment and compliance aspects; and with the approval of the Board of Commissioners, invite independent external parties to audit the ERM implementation.
- Perform other tasks required by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

The Risk Management Committee has the authorities to:

- Obtain data/information from the internal auditor on internal audit results related to business risks.
- Obtain reports of risk monitoring activities and compliance conducted by the external auditor.
- Communicate directly to people in charge and monitor the effectiveness of ERM implementation.
- With the approval of the Board of Commissioners,

fasilitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya, termasuk:
  - Asistensi, nasehat, masukan dari tenaga ahli risiko.
  - Informasi yang diperlukan dari seluruh karyawan mengenai risiko.
  - Melakukan pertemuan dengan pejabat perusahaan, auditor eksternal dan konsultan perusahaan bila diperlukan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan pemeriksaan khusus atas indikasi penanganan risiko usaha yang tidak benar yang dapat menimbulkan dampak besar bagi perusahaan.

obtain facilities and resources required to implement the duties, including:
  - Assistance, advice, inputs from risk experts.
  - Information required from all employees about the risks.
  - Conduct meeting with company officials, external auditors and corporate consultants when necessary.
- With the approval of the Board of Commissioners and Directors, conduct special inspection on the indication of improper handling of business risks that will bring huge impacts to the company.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2015

2015 Activities of Risk Management Committee

No	Tanggal | Date	Kegiatan | Activities
1.	06/01/2015	*Review* kinerja pengelolaan risiko korporasi tahun 2014 meliputi tata kelola pengelolaan risiko dan proses manajemen risiko Review of the 2014 corporate risk management performance covering risk management procedures and process *Review* rencana kerja pengelolaan risiko tahun 2015 meliputi aktivitas program kerja prioritas, organisasi dan sumber daya Review of the 2015 risk management work plans covering work program activities, priorities, organization and resources
2.	07/07/2015	*Review* kinerja proses manajemen risiko korporasi sampai dengan semester 1 tahun 2015 (rencana vs aktual): identifikasi hambatan-hambatan proses, solusi perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi Review of the corporate risk management process performance by the first semester of 2015 (plan vs actual): identification of process constraints, improvement solutions and organizational performance enhancement

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)
Anggota: **Bobby Gafur S. Umar** (Wakil Komisaris Utama)

Nomination and Remuneration Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)
Member: **Bobby Gafur S. Umar** (Vice President Commissioner)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:
- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-komite;

Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:
- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of members of Committees;

- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria kompetensi, proses asesmen internal, sistem dan proses kaderisasi, proses seleksi eksternal hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem remunerasi dan sistem penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas melakukan peninjauan kembali secara periodik atas jenis dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dengan dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku, data individual, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

Komite Investasi

Ketua: **Anton Apriyantono** (Komisaris Independen)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2010 ini adalah untuk memastikan dan memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Komite Investasi adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:
- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;

- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles of Association;
- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of competency criteria, internal assessment process, cadre development system and process, external selection process to monitoring; including the preparation of the proposals of remuneration and performance evaluation systems for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee also has the task to regularly review the types and amounts of remuneration for Directors and Commissioners, and to conduct other assignments requested by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate with and obtain the necessary information from the Human Resources division, related to managerial mentoring and development systems, prevailing remuneration system, individual data, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

Investment Committee

Chairman: **Anton Apriyantono** (Independent Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The functions of the Investment Committee established by the Board in 2010 are to ensure and monitor the implementation of policies, strategies and financial investment programs to meet the prevailing laws and regulations.

The duty and authority of the Investment Committee are to assess, monitor and analyze:
- strategies, programs and financial policies;
- dividend policies and share buyback;

- kebijakan dan aktivitas perbankan, dan pengelolaan aset (*banking and treasury*);
- kebijakan dan aktivitas investasi umum;
- strategi investasi; dan
- perencanaan perpajakan.

Komite Investasi memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas investasi pada batas minimal yang telah ditetapkan.

Laporan Singkat

Pada tahun 2015 Komite Investasi memberikan fokus pengawasan pada implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial, terutama terkait kebutuhan atas restrukturisasi keuangan serta upaya membangun hubungan dengan mitra kerja potensial untuk segmen Oleokimia.

Berdasarkan analisa dan pengkajian atas kinerja Perusahaan Anda, Komite Investasi menilai bahwa perencanaan dan pelaksanaan program kerja keuangan Perusahaan Anda telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku – terkait tetapi tidak terbatas pada peraturan pasar modal – sehubungan dengan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik.

Komite Investasi juga memandang bahwa Perusahaan Anda telah melaksanakan pengelolaan kegiatan keuangan, pelaksanaan kebijakan investasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang diselaraskan dengan target pencapaian rencana strategis Perusahaan, dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial

Ketua: **Anton Apriantono** (Komisaris Independen)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai upaya pencegahan dampak dari hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, serta dengan pemeliharaan hubungan sosial dan pengembangan jaringan komunikasi dengan masyarakat.

- banking policies and activities, and asset management (banking and treasury);
- general investment policies and activities;
- investment strategies; and
- tax planning programs.

The Investment Committee has the authority to provide recommendations on the priority of investments based on the minimum limit set.

Brief Report

In 2015 the Investment Committee focused the supervisory tasks on the implementation of financial policies, strategies and investments, particularly in consideration of the need for financial restructuring as well as efforts to establish relations with potential business partners for the the Oleochemicals segment.

Based on the analysis and assessment of Your Company's performance, the Investment Committee considers the planning and implementation of Your Company's financial work programs have been conducted in compliance with prevailing laws and regulations – related but not limited to capital market rules – regarding the position of Your Company as a public company.

The Investment Committee also observed that Your Company has performed the management of financial activities, the implementation of investment policies and the fulfillment of tax obligations which have been aligned with the Company's strategic plan achievement targets, within the framework of existing laws and regulations.

Environment and Social Relations Committee

Chairman: **Anton Apriyantono** (Independent Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The functions of the Environment and Social Relations Committee are to provide inputs on efforts to prevent effects of environmental issues, as well as as on the maintenance of social relations and the development of communication network with the communities.

Tugas dan wewenang Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan lingkungan dan hubungan sosial;
- kegiatan dan dampak upaya perlindungan lingkungan;
- kegiatan dan dampak upaya pemberdayaan masyarakat;
- isu lingkungan dan sosial terkini terkait industri perkebunan; dan
- pengaruh peraturan eksternal terkait masalah lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan hubungan sosial, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Laporan Singkat

Pada tahun 2015, Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial memastikan bahwa Perusahaan Anda memberikan perhatian yang memadai pada upaya memperkuat jaringan komunikasi sosial yang telah dibangun, terutama terkait dengan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi gejolak ekonomi, sosial dan lingkungan yang terjadi pada tahun 2015, termasuk dalam menghadapi bencana asap yang diakibatkan oleh kebakaran lahan dan hutan pada skala nasional.

Pembahasan mengenai agenda kegiatan Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial telah juga dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

The duty and authority of the Environment and Social Relations Committee are to assess, monitor and analyze:

- environmental and social relations strategies, programs and policies;
- activities and impacts of environmental protection programs;
- activities and impacts of community development programs;
- latest environmental and social issues pertaining to the plantation industry; and
- influences of external regulations related to environmental and social affairs on the company operational activities.

The Environment and Social Relations Committee has the authority to provide recommendations on the priority for actions required to cope with environmental and social issues, in compliance with prevaling laws and regulations.

Brief Report

In 2015, the Environment and Social Relations Committee ensured that Your Company provided the necessary attention to efforts to strengthen the prevailing social communications network, particularly with regards to necessary measures to deal with economic, social and environmental turmoil in 2015, including the efforts to cope with the national-scale haze incidents caused by field and forest fires.

Discussions on the activities agenda of the Environment and Social Relations Committee were also included in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Fitri Barnas adalah Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Di Perusahaan Anda, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan;

Laporan Singkat

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Fitri Barnas is the Corporate Secretary of Your Company, holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In Your Company, the Corporate Secretary is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses;

Brief Report

In 2015, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Materi	Keterangan
31/03/2015	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statements	Peraturan: Bapepam X.K.2, BEI No.I-E Regulations: Bapepam X.K.2, IDX No.I-E
31/03/2015	Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Publication of Consolidated Annual Financial Statements	Peraturan: Bapepam X.K.2, BEI No.I-E Regulations: Bapepam X.K.2, IDX No.I-E
29/04/2015	Rencana dan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Plan and Implementation	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
30/04/2015	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Consolidated Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/04/2010	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 Submission of 2014 Annual Report	Peraturan Bapepam X.K.6 Bapepam Regulation X.K.6
04/05/2015	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Consolidated Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/05/2015	Publikasi Pengumuman RUPST dan RUPSLB Publication of AGMS and EGMS Announcement	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
25/05/2019	Publikasi Panggilan RUPST dan RUPSLB Publication of Invitation for AGMS and EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
03/06/2015	Tanggapan atas Surat OJK perihal Peningkatan Modal Dasar Response to OJK Letter on Capital Increase	Surat Penjelasan Letter of Explanation
17/06/2015	Hasil RUPST dan RUPSLB Results of AGMS and EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
17/06/2015	Publikasi Hasil RUPST dan RUPSLB Publication of Results of AGMS and EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
18/06/2015	Publikasi Panggilan RUPST Kedua dan RUPLB Kedua Publication of Invitiation for the Second AGMS and Second EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
26/06/2015	Hasil RUPST Kedua dan RUPSLB Kedua Results of the Second AGMS and Second EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
01/07/2015	Permohonan Penetapan Kuorum Kehadiran Keputusan RUPSLB ketiga Request for Quorum Requirements for the Third EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
14/07/2015	Tanggapan atas Surat OJK Response to OJK Letter	Surat Penjelasan Letter of Explanation
14/07/2015	Akta Risalah RUPST dan RUPSLB Act of Minutes of AGMS and EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
22/07/2015	Tanggapan atas Surat OJK perihal Verifikasi Kewajiban Biaya Tahunan Response to OJK Letter on Verification of Annual Costs Liabilities	Surat Penjelasan Letter of Explanation
31/07/2015	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
31/07/2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian Consolidated Mid-Year Financial Statements	Peraturan Bapepam X.K.2 Regulations Bapepam X.K.2
31/07/2015	Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Publication of Mid-Year Financial Statements	Peraturan Bapepam X.K.2 Regulations Bapepam X.K.2
19/10/2015	Tanggapan atas Surat OJK perihal kewajiban keterbukaan informasi kebakaran hutan Response to OJK Letter on required transparency on forest fires information	Surat Penjelasan Letter of Explanation
19/10/2015	Publikasi Panggilan RUPSLB Ketiga Publication of Invitation for the Third EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
26/10/2015	Tanggapan atas Surat OJK Response to OJK Letter	Surat Penjelasan Letter of Explanation

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

tanggal	Materi	Keterangan
02/11/2015	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Consolidated Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
02/11/2015	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Public Expose Organization Plan	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
12/11/2015	Materi Paparan Publik Tahunan Information for the Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
18/11/2015	Hasil RUPSLB Ketiga Results of the Third EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
19/11/2015	Laporan penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose project report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
19/11/2015	Publikasi Ringkasan Risalah RUPSLB Ketiga Publication of Act of Minutes of the Third EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
17/12/2015	Akta Risalah RUPS LB Ketiga Act of Minutes of the Third EGMS	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management.

Kepala Departemen Audit Internal:
Firdaus

Pengalaman di bidang audit sejak tahun 2001sebagai auditor eksternal (kantor akuntan publik) maupun auditor internal di beberapa perusahaan publik. Bergabung dengan Perusahaan Anda sejak tahun 2008 di unit kerja Audit Internal maupun di Manajemen Risiko. Memiliki sertifikasi brevet A dan B, *Certified Risk Management Professional*, dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan audit maupun manajemen risiko.

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) khususnya Departemen Enterprise Audit (EA); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama, secara teknis kepada Direksi, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan Enterprise Internal Audit adalah sebagai berikut:
- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Audit (EA) - 1 orang;
- Auditor - 4 orang.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional,

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division.

Head of Internal Audit Department:
Firdaus

Has experience in auditing since 2001 as external auditor (public accountant office) and internal auditor in several public companies. Joined Your Company in 2008 in Internal Audit and Risk Management unit. Holder of Brevet A and B certificates, Certified Risk Management Professional and had received trainings on both audit and risk management.

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly the Enterprise Audit (EA) Department; has structural responsibility to the President Director, technical responsibility to the Board of Directors, and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Enterprise Internal Audit are as follows:
- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Audit (EA) Department - 1 person;
- Auditor - 4 persons.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Your Company EA Department has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing

efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Departemen EA juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the EA Department also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative base. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan *Audit Charter* yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen EA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. *Audit Charter* ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the EA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki *Audit Manual* sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen EA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's EA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the EA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya Departemen EA membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- Audit berkala dan audit khusus
- Pengembangan pengelolaan audit internal
- Pengembangan kompetensi auditor internal

Departemen EA menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the EA Department develops the plan of actions and budget as follows:

- Regular audits and special audits
- Internal audit management development
- Internal auditor competency development

The EA Department formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

Pelaksanaan Program Kerja 2015

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2015 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus:

Dalam kegiatan penugasan khusus pada tahun 2015, Departemen EA bersama dengan fungsi-fungsi terkait melakukan inspeksi fisik aktiva tetap Perusahaan Anda dan Entitas Anak.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Departemen EA senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

Implementation of 2015 Work Programs

Regular Audits:

In 2015, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development projects according to planned schedules. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assigments:

For the special assignments in 2015, the EA department along with the related functional units conducted physical inspections on the fixed assets of Your Company and Subsidiaries.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the EA Department has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / *Chief Executive Officer*.

Kepala Departemen Enterprise Risk Management:
Irham Noval

Bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja dalam bidang *internal control* dan manajemen risiko - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), khususnya Departemen Enterprise Risk Management (ERM); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Risk Management (ERM) - 1 orang;
- Analis Risiko - 2 orang.

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan *Risk Charter* yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen ERM

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / Chief Executive Officer.

Head of Enterprise Risk Management Department:
Irham Noval

Joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has work experience in internal control and risk management - after completing his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department; has structural responsibility to the President Director and functional relations with the Board of Commissioners through the Risk Management Committee.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Risk Management (ERM) Department - 1 person;
- Risk Analysts - 2 persons.

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners

untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

to the ERM Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen ERM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen ERM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's ERM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The ERM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen ERM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

The entire work guidelines set out by the ERM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen ERM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with ERM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Manajemen Risiko perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Relations and Communications with Risk Management Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Risk Management Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Risk Management Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Pelaksanaan Program Kerja 2015

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Departemen ERM melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM.

Implementation of 2015 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the ERM Department periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Pada tahun 2015, implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial dan Asesmen Risiko Proyek.

Implementation of Corporate Risk Management (SMR - *Sistem Manajemen Risiko*)

The implementation of the Corporate Risk Management System in 2015 covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2015, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmian dan/atau kajian risiko, serta kegiatan *practice sharing* dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Development of Organizational Components and Human Resources

During 2015, competency development programs for Your Company's risk analysts were conduced in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Realiasi program pengembangan organisasi dan sumber daya manusia tahun 2015:

1. Berperan aktif di dalam kegiatan Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh *Center for Risk Management Studies* (CRMS) dengan tema "*Delivery Value Through Integrated Risk Management and Governance*".
2. Finalis kegiatan Kompetisi Nasional Manajemen Risiko kategori Penulisan Studi Kasus (tingkat S2, S3 dan umum) dengan tema "Pengelolaan Konflik di Perkebunan berbasis ISO31000 Manajemen Risiko, Studi Kasus di PT Bakrie Sumatera Plantations" yang diselenggarakan oleh Fakultas

Activities conducted in 2105 for the development of the organization and human resources:

1. Active participation in a National Seminar conducted by the Center for Risk Management Studies (CRMS) on "Delivery Value Through Integrated Risk Management and Governance".
2. Becoming a finalist at the National Risk Management Competition for the category of Case Study Writing (for S2 and S3 levels, and general public) on "ISO31000-based Conflict Management in Plantation, Case Study in PT Bakrie Sumatera Plantations" held by the Faculty of Economics of

Ekonomi Universitas Parahyangan - Bandung bekerjasama dengan CRMS.
3. Partisipasi dalam pelatihan manajemen risiko bagi analis risiko dengan tema "*Risk Fundamental*" yang diadakan oleh CRMS.
4. Melakukan kegiatan Kajian Risiko dengan tema "Pengelolaan Risiko SDM, Pengelolaan Risiko *Supply Chain Management*, Pengelolaan Risiko Kemitraan".

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen ERM pada tahun 2015 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi periodik atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan

the Parahyangan University - Bandung in cooperation with CRMS.
3. Participation in a risk management training program for risk analysts on "Risk Fundamental" held by CRMS.
4. Conducting a Risk Assessment project on "HR Risk Management, Supply Chain Management Risk Handling, Partnerships Risk Management"

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the ERM Department in 2015, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Government Organizations (NGOs) towards palm oil

boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusuhan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Pengadaan Bibit Unggul

Gangguan pengadaan bibit unggul dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan

and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products.

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and local governments, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

Disruption in the procurement of quality seeds may delay palm oil cultivation plans. Mitigation: development of nurseries.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the

hidup melalui implementasi ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas

implementation of ISO 18000, OHSAS, PROPER standards, ISO 14001, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of loading and unloading of products.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial

melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

AUDIT OLEH PIHAK EKSTERNAL

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan (Moores Rowland).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015 disampaikan oleh Samuel Susandi Gunawan (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0315) pada tanggal 24 Maret 2016.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2014; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2015 adalah Rp 2.350.000.000 dan USD 5.000. Tidak ada jasa atestasi lainnya.

Your Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2015, Your Company used the services of Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan (Moores Rowland) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2015 was submitted by Samuel Susandi Gunawan (Public Accountant License No. AP. 0315) on 24 March 2016.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2014, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2015 was IDR 2,350,000,000 and USD 5,000. There was no other attestation service.

PENGELOLAAN STRATEGI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Strategy Management and Internal Control System

Pengelolaan Strategi

Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (BSP *Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (BSP *Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- *review* strategi: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, Perusahaan Anda membangun sistem pengendalian internal yang dikenal dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP / *Enterprise Resource Planning*). ERP merupakan sistem yang dibangun untuk memungkinkan otomatisasi dan integrasi seluruh kegiatan usaha dalam manajemen

Strategy Management

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle which comprises:

- Plan - planning stage;
- Do - implementation stage;
- Check - activity evaluation stage;
- Act - corrective measures application stage.

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- operational review: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (BSP Business Review) for strategic business units and BFR (BSP Functional Review) for corporate functions.
- strategy review: to update progress against vision and mission and make any necessary strategy changes due to changing internal or external conditions.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

Internal Control System

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company is currently developing an internal control system known as the Enterprise Resource Planning (ERP). This is a system built to automate and integrate all of Your Company business activites, facilitate real-time information flow among various business functions,

Perusahaan Anda, fasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis, pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta perpaduan proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

manage communication network with stakeholders, as well as combine transaction processes with planning activities.

ERP adalah sistem yang bersifat *back-office*, dimana sistem ERP tidak bersentuhan langsung dengan konsumen. Sistem ERP merupakan suatu perangkat lunak (*software*) yang dikembangkan melalui modul-modul yang terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan jenis dan kegiatan perusahaan (*tailor made*), yang meliputi manajemen proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, penagihan, akuntasi perusahaan dan lain sebagainya. Sistem ERP ini memiliki 3 (tiga) modul utama: Modul Operasi, Modul Keuangan dan Akuntasi dan Modul Sumber Daya Manusia. Ketiga modul ini dapat dilengkapi dengan modul penunjang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengendalian dari Perusahaan yang menggunakan sistem ini.

ERP is a back-office system, has no direct connection with consumers. The ERP System is a software developed through integrated modules which can be adjusted to related corporate types and activites (tailor made), e.g. manufacturing process management, logistics, distribution, inventory, invoice, and business accounting. The ERP System has 3 (three) main modules: Operational Module, Financial and Accounting Module, and Human Resources Module. The three modules are equipped with other supporting modules designed in line with the control requirements of Your Companies.

Demi kelancaran implementasi sistem ini, Perusahaan Anda mengawalinya dengan membangun alur proses bisnis yang baik – termasuk tetapi tidak terbatas pada penanganan permintaan konsumen, proses produksi, penyerahan produk, penagihan, pembayaran dan layanan purna jual; di samping membangun batasan-batasan yang jelas sesuai tujuan yang ingin dicapai. Saat ini Perusahaan Anda sedang melaksanakan proses persiapan untuk seluruh aspek yang terlibat, seperti organisasi, manusia, informasi, dan teknologi yang ada di dalamnya. Untuk mendukung keberhasilan sistem ERP, diperlukan kemauan belajar yang tinggi dari setiap karyawan Perusahaan Anda, selain memahami tujuan dilaksanakannya sistem ini untuk efektivitas dan efisiensi.

To ensure the appropriate implementation of the system, Your Company starts with the development of a good business process - including but not limited to the handling of consumer demand, production process, products delivery, invoicing, payment and after-sales services; aside from building clear guidelines in line with the expected objectives. Your Company is currently preparing all aspects involved, such as the organization, the personnel, information and embeded technology. To support the success of the ERP System, a high level of the intention to learn is required from all of Your Company employees, in addition to the comprehension of the system's objectives for effectiveness and efficiency.

Terkait persiapan penerapan Sistem ERP ini, Perusahaan Anda telah menunjuk Direktur Independen Rudi Sarwono dan Direktur Andi W. Setianto sebagai anggota *Steering Committee*, dengan Masgar sebagai Manajer Proyek.

In line with the preparations for the implementation of the ERP System, Your Company has appointed Independent Director Rudi Sarwono and Director Andi W. Setianto as Steering Committee members, with Masgar as Project Manager.

SISTEM PELAPORAN DAN PENANGANAN TINDAK PELANGGARAN SPPTP

Whistleblowing System

Perusahaan Anda senantiasa menyelenggarakan manajemen yang sehat, transparan dan akuntabel sebagai salah satu bentuk perwujudan GCG. Salah satu upaya dalam mewujudkan GCG tersebut adalah adanya mekanisme dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*).

Rancangan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di Perusahaan Anda mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari rancangan penerapan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat tersedianya SPPTP dalam Perusahaan Anda meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Terciptanya iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;

Your Company continues to conduct sound, transparent and accountable management as a form of GCG. One of the attempts to implement the GCG is the development of standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (whistleblowing system).

Your Company's designated Violations Reporting and Handling System (SPPTP - Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran) complies to the general guidelines with regards to prevailing corporate characters and corporate culture values.

Objectives and Benefits of Whistleblowing System

The purpose of the designated implementation of the Violations Reporting and Handling System is to provide the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

Benefits of the availability of the SPPTP in Your Company include but are not limited to:

- The creation of a conducive and encouraging environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (whistleblower);
- The encouragement of a reluctance to commit violations due to the availability of an effective violations reporting system;
- The availability of an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduced violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower costs of handling of violations effects;

- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatnya reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

- The enhancement of the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- The availability of feedback or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to design the necessary remedial action.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Tahapan Kegiatan CSR | CSR Activities Stages

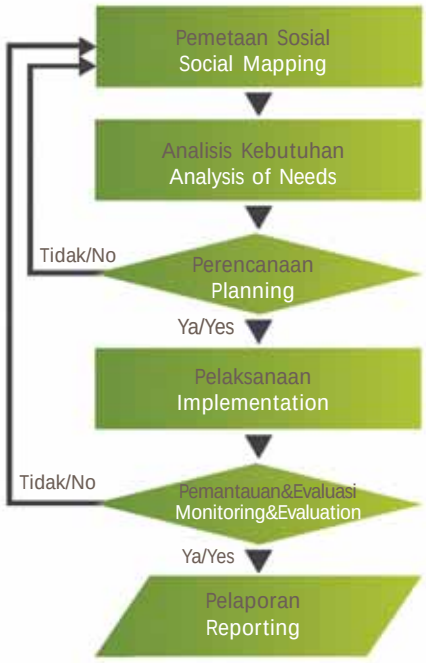

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat *Upstream*.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Directorate.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat untuk periode 2011-2015.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development in 2011-2015.

Roadmap CSR-CD 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	■ Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan | Enhance CSR role in corporate organization ■ Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan | Foster harmonious conditions within the company's environment ■ Mencegah konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR | Prevent conflict appropriately through the CSR blueprint approach ■ Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel | Ensure tranparent and accountable implementation of CSR program management				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumberdaya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources

Kegiatan

Program CSR

Perusahaan Anda memiliki fokus kegiatan CSR pada tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat (pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana) serta fokus pada sektor lingkungan.

Pembahasan lebih rinci mengenai kegiatan Perusahaan Anda terkait pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan disampaikan pada halaman 154-173 dalam Laporan Tahunan 2015 ini.

Pelaporan CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011) hingga saat ini.

Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari Global Reporting Initiative (GRI). Perusahaan Anda merupakan satu dari hanya sedikit perusahaan di Indonesia yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan.

Activities

CSR Programs

Your Company focuses the CSR activities on seven sectors related to social empowerment (education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response) as well as on the environment.

The elaboration of Your Company's social empowerment and environmental management activities is presented on pages 154-173 of this 2015 Annual Report.

CSR Reporting

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011) until now.

Your Company has since the 2013 reporting period developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI). Your Company has been one of only a few companies in Indonesia publishing the Sustainability Report.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004, ISO 9001:2008, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2008.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO (yang diwajibkan sejak 2014) untuk semua perkebunan dan pabrik dari semua Unit Usaha Segmen Sawit pada tahun 2014; sertifikat telah diperoleh untuk Unit Jambi1, Sumut 1 dan Sumbar; proses masih berlanjut untuk Unit Sumut 2, CCI dan Kalsel, dan telah diselesaikan untuk Unit Jambi 2.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 pada Juni 2010, dan di Unit Usaha Jambi 1 pada Agustus 2012, dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Usaha Sumbar. Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO. Pada tahun 2015 Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Usaha Sumbar.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3.

Seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, termasuk tingkat korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007.

Perusahaan Anda secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004, ISO 9001:2008, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2008.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process (which has been mandatory since 2014) in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units in 2014; the certificates had been received by Jambi 1, Sumut 1 and Sumbar Units; the process is still on progress for Sumut 2, CCI and Kalsel Units, while had been completed in Jambi 2 Unit.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit in June 2010 and at the Jambi 1 Business Unit in August 2012, with a total certified lands of 19,117 Ha. Your company has also completed the RSPO certification process for the Sumbar Business Unit. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to operate sustainably and environmentally-friendly, which has been established long before becoming a member of the RSPO. In 2015, Your Company had also completed the RSPO certification process in the Sumber Business Unit.

OHSAS and OHSMS Certification

All Business Units of Your Company, including the corporate level, have completed the certification process of OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Series) 18001:2007.

Your Company has been consistently applying the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) since the certificate was received for the first time in 2008.

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan untuk Unit Usaha Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-pabrik, JOP-kebun, dan AM, serta pada tingkat korporasi.

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1, HIM dan JOP-pabrik Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Pada tahun 2015, Unit Jambi dan Sumut 1 memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional, dan Unit Pasaman memperoleh PROPER Biru tingkat Provinsi.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2014, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2015, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2015, total realisasi dana program pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat adalah sebesar Rp 1.702.265.144, sedangkan pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 5.674.678.701 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk Unit Sumut 1, BPP, Jambi 1, Jambi 2 dan Air Muring.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2008 certification on Quality Management System and ISO 14001:2004 certification on Environmental Management System for Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-factory, JOP-estate, and AM Business Units as well as for the corporate level.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1, HIM and JOP-factory Business Units of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Company Performance Appraisal Program (PROPER) of the State Ministry of Environment. In 2015, the Jambi and Sumut 1 Units attained the Blue PROPER rating for the National level while the Pasaman Unit attained the Blue PROPER rating for the Provincial level.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2014, Your Company continued to conduct CSR programs in 2015, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2015, the expenditures for social development and empowerment programs amounted to IDR 1,702,265,144 while the funds used for environmental protection amounted to IDR 5,674,678,701 covering the expenditure for the certification process and environmental management programs in Sumut 1, BPP, Jambi 1, Jambi 2 and Air Muring Units.

Dana Pemberdayaan Masyarakat 2015 | Community Development Program Funds 2015

Program | Program	Realisasi (Rp) | Actual (IDR)	%
Pendidikan | Education	520.534.680	30,58%
Ekonomi | Economy	126.000.000	7,40%
Kesehatan | Health	31.100.000	1,83%
Keagamaan | Religious Activities	698.065.000	41,01%
Kepemudaan | Youth Affairs	10.970.000	0,64%
Lingkungan | Environment	12.500.000	0,73%
Infrastruktur | Infrastructure	53.521.464	3,14%
Tanggap Bencana & Donasi | Disaster Response & Donation	249.574.000	14,66
Total	1.702.265.144	100%

Informasi Lain

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan disampaikan pada halaman 154-173 Laporan Tahun 2015 ini. Informasi lebih rinci disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

Other Information

Further information on community empowerment and environmental management is presented on pages 154-173 of this 2015 Annual Report. Detailed information is given in Your Company Sustainability Report.

PENGEMBANGAN KETENAGAKERJAAN SERTA PENERAPAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA

Employment Development and Implementation of Occupational Health, Safety and Security

Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

Employment

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

Kondisi Sumber Daya Manusia 2015

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda mempekerjakan 14.471 karyawan, yang mencakup 6 komisaris, 7 direktur, 663 staf, 13.791 non-staf dan 4 *trainee.* Pengurangan jumlah pekerja non-staf sebesar 18,78% pada tahun 2015 adalah terkait selesainya kontrak dengan perusahaan penyedia tenaga kerja harian lepas.

Human Resources Conditions in 2015

In 2015 Your Company provided jobs for 14,471 employees, which included 6 commissioners, 7 directors, 663 management staff, 13,791 non-management staff and 4 trainees. The decrease in the number of non-staff workers by 18.78% in 2015 was due to the completion of contracts with providers of daily-paid workers.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2015, 29,58% karyawan tingkat staf memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 22,10% Sekolah Menengah Pertama, 38,26% Sekolah Menengah Atas, 3,32% D3/D2/D1, 6,44% S1, 0,28% S2 dan 0,03% S3.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2015, 29.58% of staff-level employees have Primary School educational background, 22.10% Junior High School, 38.26% Senior High School, 3.32% D3/D2/D1, 6.44% S1, 0.28% S2 and 0.03% S3.

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Berdasarkan Status Kepegawaian				By Employment Status
Komisaris	6	6	7	Commissioners
Direksi	7	5	6	Directors
Staf	663	630	675	Staff
EVP/SVP	7	7	8	EVP/SVP
VP	15	13	14	VP
Senior Manajer	23	26	27	Senior Manager
Manajer	77	74	78	Manager
Asisten Manajer	48	51	50	Assistant Manager
Senior Asisten	83	71	68	Senior Assistant
Asisten/Staf	410	388	430	Assistant/Staff
Management Trainee / Trainee	4	47	5	Management Trainee / Trainee
Management Trainee	-	44	1	Management Trainee
Trainee	4	3	4	Trainee
Non-Staf	13.791	16.980	16.551	Non-Staff
Total	**14.471**	**17.668**	**17.244**	**Total**
Berdasarkan Jenjang Pendidikan				By Educational Level
S 3	3	4	4	Doctoral Degree
S 2	30	33	35	Master Degree
S 1	685	697	686	Bachelor Degree
DIP	353	347	314	Diploma
SMA	4.072	4.052	3.876	Senior High School
SMP	2.352	2.470	2.444	Junior High School
SD	3.148	3.326	3.388	Elementary School
Total	**10.643***	**10.929***	**10.747***	**Total**
Berdasarkan Gender				By Gender
Pria	9.825	10.089	9.950	Male
Wanita	818	840	797	Female
Total	10.643*	10.929*	10.747*	Total

** Tanpa BHL | Excluding Day Laborers*

Berdasarkan Gender*
By Gender*

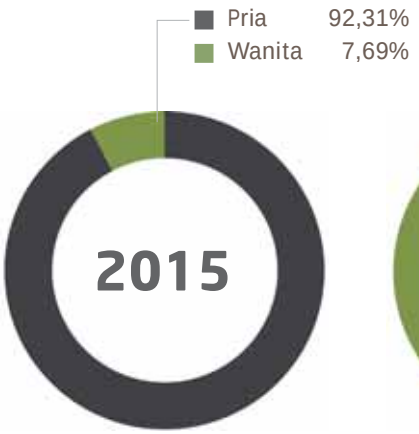

Berdasarkan Usia*
By Age*

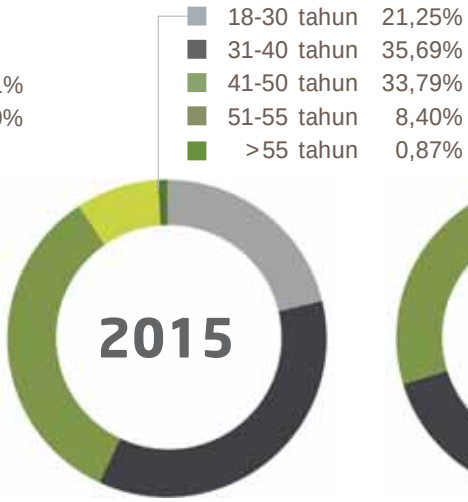

Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*

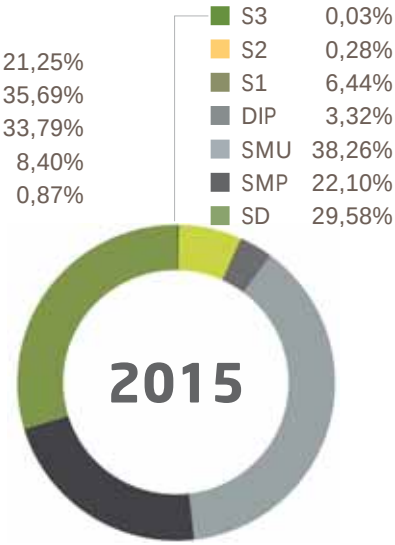

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2015 adalah 92,31% dan 7,69% untuk staf.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees in 2015 is 92.31% and 7.69% for staff members.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 5 (lima) tingkatan pada setiap kelompok.

Competency-Based Development

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 5 (five) levels for each group.

Model Kompetensi | Competency Model

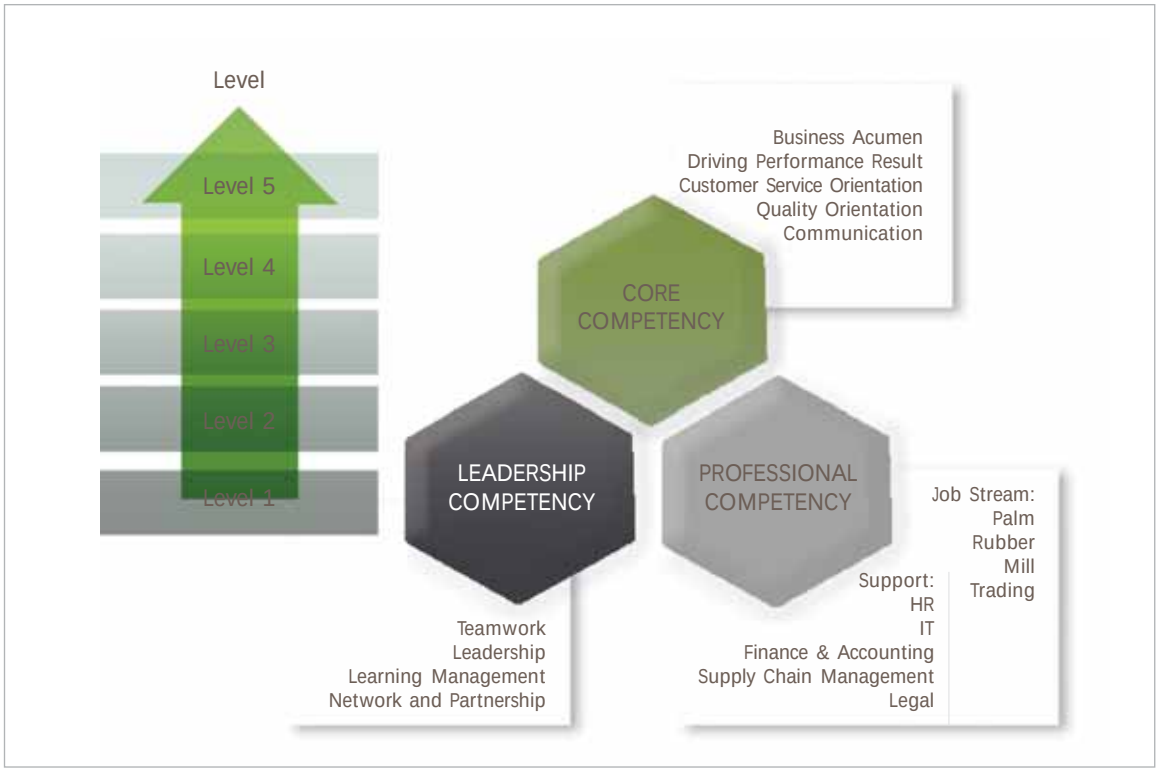

Proses pengkajian kompetensi dilakukan oleh *internal assessor* untuk seluruh staf di lingkungan Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV). Untuk tahun 2015, kajian kompetensi dilaksanakan untuk 552 karyawan, yang hasilnya dijadikan sebagai dasar bagi Analisa atas Kebutuhan Pelatihan

Competency assessment process is conducted by internal assessors for all staff members in Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles. The 2015 competency assessment was conducted for 552 employees, of which the results are used as a reference for the Training Needs Analysis.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR *Career Development Program*	Program	Peserta | Participants
	General Manager Development Program (GMDevPro)	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program (MDevpro)	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program (AssDevPro)	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Values Development Program	Semua tingkat | All levels
	Non-Staff Development Program	Non-Staff level

Pelatihan 2015 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Training based on Organization Levels

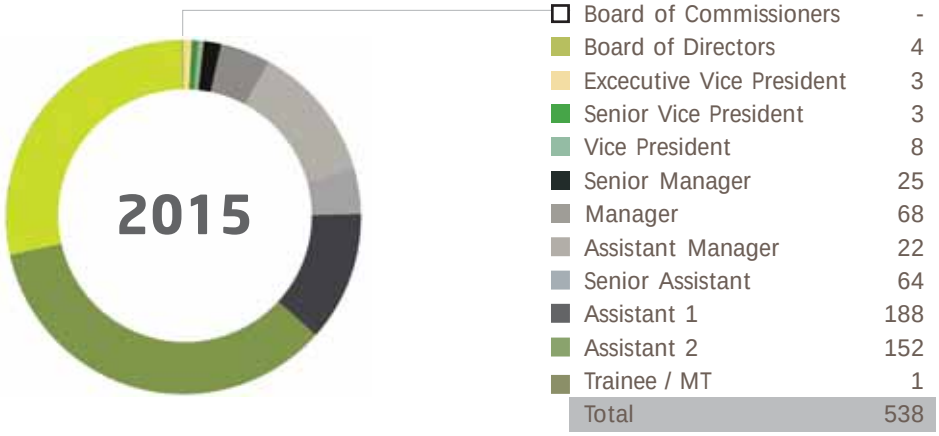

Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 314.997.054 untuk 12 program pelatihan internal dan 16 program pelatihan eksternal, dengan total waktu pelatihan mencapai 12.155 jam atau 18,08 jam per karyawan per tahun – yang lebih tinggi dari target pencapaian 16 jam per tahun untuk total 538 staf yang menerima pelatihan. Nilai rata-rata efektivitas pelatihan adalah 3,01 dari skala 4,00; dengan pengukuran yang mencakup materi pelatihan, pengajar serta fasilitas selama pelatihan.

Untuk pengembangan kompetensi pegawai non-staff, Perusahaan Anda melaksanakan program pelatihan (pengembangan diri, komunikasi dan gugus kendali mutu) untuk Mandor 1 yang membawahi lebih dari 50 orang tenaga panen. Untuk tahun 2015 program ini melibatkan 119 Mandor 1 dari 11 unit usaha.

HR Development Costs and Focus

The costs for the staff competency development programs in 2015 totalled IDR 314,997,054 for 12 internal training and 16 external training programs, with a total of 12,155 hours or 18.08 hours of training per employee per year – which is higher than the targeted 16 hours per year for a total of 538 staff members receiving the training programs. The average score of effectiveness of the training programs was 3.01 of a 4.00 scale; with the scoring of training materials, trainers and facilities provided during the programs.

For non-staff employees competency development program, Your Company conducted a training program (personal development, communication and quality control) for the supervisory Mandor 1 level which oversees more than 50 harvest workers. For the year 2015, the program involved 119 Mandor 1 from 11 business units.

Selama tahun 2015, Perusahaan Anda tetap melanjutkan fokus program dari tahun 2014 yang memberikan porsi yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM serta percepatan proses penerapan budaya Berbagi Pengetahuan, serta tetap menjaga kualitas penyampaian dalam proses pembelajaran.

Throughout 2015, Your Company continued the focus of 2014 program which allocated a larger portion of training programs conducted by internal facilitators, aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimalization of HR and the acceleration of the process to implement the Knowledge Sharing culture, while maintaining the presentation quality in the learning process.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Unit Usaha dalam Perusahaan Anda termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja. Perusahaan Anda telah menunjukkan konsistensinya dalam penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

Occupational Health and Safety (OHS)

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, all Business Units in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance. Your Company has showed its consistency in the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) since the certificate was obtained for the first time in 2008.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

Sertifikasi

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Internasional untuk

Certification

As part of the commitment to the fostering of occupational health, safety and security, as well as to avoid the potential work accidents which might lead to economic and non-economic losses, Your Company has complied with the International Standards for OHSMS, the OHSAS (Occupational Health and Safety

SMK3, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh TUV International Indonesia.

Penerapan OHSAS dimulai di Unit Usaha Sumut 1 pada November 2007. Selain Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi yang telah lebih dahulu menerima Sertifikat OHSAS, sertifikasi juga telah diperoleh Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring dan Corporate Jakarta. Daftar masa berlaku Sertifikat disampaikan pada halaman 15 Laporan Tahunan 2015 ini.

Penerapan OHSAS dalam Perusahaan Anda antara lain telah mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal.

Penghargaan

Penerapan program pengembangan SDM dalam Perusahaan Anda sepanjang tahun 2015 telah diakui melalui penghargaan nasional HR Excellence Awards 2016 untuk kategori *People Development* yang diberikan oleh LM FEUI bersama Majalah SWA dan PMSM. Melalui kegiatan yang merupakan wadah bagi para praktisi SDM untuk dapat melakukan *benchmarking* atas kegiatan dan kebijakan terkait, Perusahaan Anda berhasil lebih unggul dari 47 perusahaan lainnya.

Informasi Lain

Informasi lebih rinci mengenai pengembangan SDM dan penerapan K3 disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

Assessment Series) 18001:2007 certification, conducted by TUV International Indonesia.

The implementation of OHSAS began with the Sumut 1 Business Unit in November 2007. In addition to Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units which have already received the OHSAS Certificates, the certification has also been received by Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring and Corporate Jakarta. The list of validity of the Certificates is presented on page 15 of this 2015 Annual Report.

The implementation of OHSAS in Your Company has among others covered awareness training, formulation of standard operating procedures, OHS patrol, safety induction for visitors of sites of operations, safety briefing for workers, emergency response simulation, hazard identification, risk assessment and control, as well as internal and external audit.

Awards

The implementation of HR development programs in Your Company in 2015 have been acknowledged by the national-level HR Excellence Awards 2016 in the People Development category awarded by LM FEUI in cooperation with SWA Magazine and PMSM. Through the project which facilitated HR practitioners in benchmarking their related activities and policies, Your Company was able to excel over 47 other companies.

Other Information

Detailed information on HR development and OHS implementation are presented in Your Company Sustainability Report.

PERLINDUNGAN KONSUMEN
Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2014-2015 mengindikasikan peningkatan yang signifikan dari periode sebelumnya, dengan nilai rata-rata 84,00 untuk minyak sawit (sebelumnya 78,33) dan 82,67 untuk karet (sebelumnya 78,55).

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2014-2015 period indicated a significant increase from the previous period, with an average score of 84.00 for palm oil (previously 78.33) and 82.67 for rubber (previously 78.55).

Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart

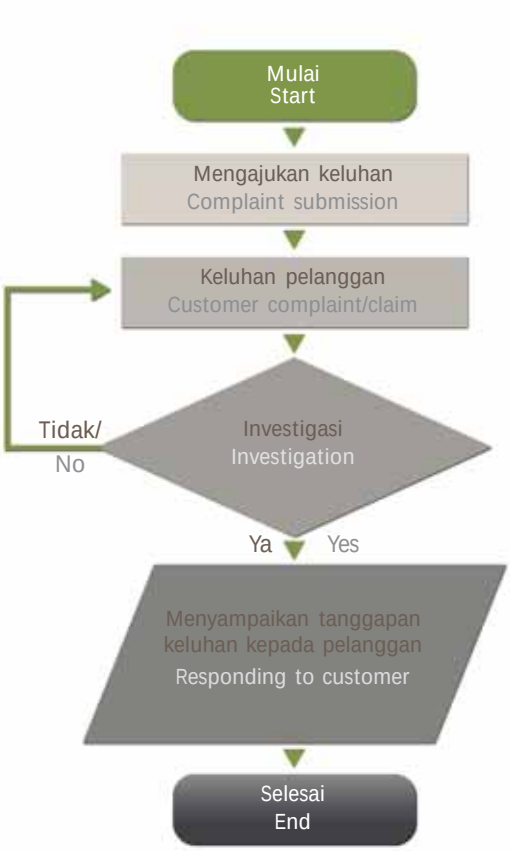

Survei Kepuasan Pelanggan 2014-2015
2014-2015 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2015	2014	**2015**	2014
Komunikasi | Communications	88,00	93,00	85,00	78,56
Pengiriman | Delivery	83,00	80,00	81,11	80,33
Kualitas | Quality	83,00	85,00	84,44	78,33
Kuantitas | Quantity	86,00	85,00	85,00	82,11
Harga | Price	80,00	85,00	77.78	80,56
Nilai Rata-rata | Average Score	84,00	85,00	82,67	79,98

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

Informasi Lain

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Other Information

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

AKSES INFORMASI
Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni, yang pada tahun 2015 diterbitkan di bulan Agustus. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which in 2015 was published in August. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company Annual Reports and Sustainability Reports, as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

PERKARA PENTING
Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Liabilitas bersyarat untuk tahun 2015 telah disampaikan dalam catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015.

Contingencies in 2015 have been presented in note 38 to Consolidated Financial Statements 31 December 2015.

ROAD MAP GCG

GCG Road Map

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
A.	KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN | CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK			
1	Penerapan *"Comply or Explain"* Application of "Comply or Explain"	a. Perlu disusun pedoman GCG khusus untuk Emiten dan Perusahan Publik GCG code need to be drawn up specifically for Issuers and Public Companies	a. Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik. GCG Code for Issuers and Public Companies.	✓
		b. Perlu disusun ketentuan yang mengatur pengungkapan kesesuaian terhadap Pedoman GCG khusus Emiten dan Perusahaan Publik dengan pendekatan *"Comply or explain"*. A regulation needs to be drawn up governing the application of the "comply or explain" approach to GCG Code specifically for Issuers and Public Companies.	b. Peraturan OJK OJK Regulation	✓
2	Kode Etik Code of Conduct	Diperlukan ketentuan yang mengatur kewajiban perusahaan untuk memiliki kode etik yang lengkap, termasuk *fiduciary duties* dari Dewan Komisaris dan Direksi. There needs to be a provision governing company obligation to have a complete code of conduct including fiduciary duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
3	Penegakan Hukum di Pasar Modal Law Enforcement in the Capital Market	Diperlukan peningkatan kompetensi penegak hukum di bidang tata kelola perusahaan dan kerjasama dengan institusi penegak hukum untuk mengatasi pelanggaran dan kejahatan dibidang keuangan. There is need for capacity building of and cooperation with law enforcement officers in the civil and/or commercial justice system.	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	✓
4	Peranan Profesi Penunjang Pasar Modal Role of Capital Market Supporting Professionals	Diperlukan peningkatan kapasitas, pengaturan dan pengawasan terhadap profesi penunjang pasar modal. The need for capacity building, regulation and supervision of capital market supporting professions	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	✓

	Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5	Pengetahuan & Pemahaman Jurnalis tentang Good Corporate Governance Knowledge & Understanding of Journalists about Good Corporate Governance	Diperlukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman jurnalis media massa untuk mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik. There is a need to increase knowledge and understanding of mass media journalists to promote good corporate governance.	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	✓
B.	PERLINDUNGAN PEMEGANG SAHAM | PROTECTION OF SHAREHOLDERS			
1	Agenda RUPS GMS Agenda	Diperlukan ketentuan tentang penyampaian agenda RUPS Tahunan dalam waktu yang memadai, dengan rinci, lengkap, informatif, serta tersedia di situs web emiten. There needs to be a regulation concerning the submission of the AGM agenda in sufficient time, detailed, complete, informative, and available on the issuer's website.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah menyampaikan agenda RUPS Tahunan dalam surat kabar nasional dan situs web Bursa Efek. Untuk selanjutnya agenda RUPS Tahunan juga akan disampaikan dalam situs web Perusahaan Anda. Your Company has submitted the Annual GMS agenda in national newspapers and the IDX website. The Annual GMS agenda will also be presented in Your Company website.
2	Mekanisme Pemberian Hak Suara (Voting) dalam RUPS Provision of Voting Rights Mechanism at the GMS	Diperlukan ketentuan teknis tentang tatacara pemberian suara (voting) dalam RUPS yang tetap mengakomodasi prinsip *one share-one vote*. The need for technical provisions on voting procedure at the GMS that still accommodate the one share-one vote principle.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik. GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda memiliki panduan tata cara pelaksanaan RUPS, termasuk mekanisme pemberian hak suara dan selalu menyampaikannya kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai. Your Company has set provisions related to GMS, including Voting Rights Mechanism, and always communicate them to shareholders before GMS starts.
3	Informasi Hasil RUPS Information of GMS Results	Diperlukan ketentuan tentang publikasi hasil RUPS Tahunan di situs web Emiten dan Perusahaan Publik secara rinci dan lengkap dalam waktu yang memadai. There needs to be a regulation on the publication of GMS results on the website of Issuers and Public Companies in detail and complete within a reasonable time.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah menyampaikan hasil RUPS Tahunan dalam situs web Perusahaan Anda, surat kabar nasional dan situs web Bursa Efek Indonesia. Your Company has published the Annual GMS results in Your Company website, national newspapers and the IDX website.
4	Pemegang Saham Non-Pengendali Non-Controlling Shareholders	Diperlukan program peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi pemegang saham non-pengendali tentang hak dan kewajibannya. There needs to be a program to improve the knowledge and understanding for non-controlling shareholders of their rights and obligations.	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	Perusahaan Anda akan melakukan sosialisasi terkait edukasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman hak dan kewajiban bagi pemegang saham non-pengendali. Your Company will conduct the socialization measures for the enhancement of knowledge and understanding of rights and duties to non-controlling shareholders.

	Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5	Pembayaran Dividen Payment of Dividends	Diperlukan ketentuan yang mengatur jangka waktu pembayaran dividen tunai yang tidak melebihi 30 hari kalender sejak diumumkannya dividen. There needs to be a regulation governing dividend payment period not exceeding 30 calendar days since the announcement of the dividend.	Peraturan OJK OJK Regulation	✓
C.	PERANAN PEMANGKU KEPENTINGAN | ROLE OF STAKEHOLDERS			
1	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki kebijakan anti-korupsi dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have an anti-corruption policy and disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
2	Kebijakan terkait Seleksi Pemasok dan Hak-hak Kreditur Policy related to Supplier Selection and Creditor Rights	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengimplementasikan dan mengungkapkan kebijakan tentang proses seleksi pemasok/ kontraktor, dan hak-hak kreditur. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to implement and disclose the policy on selection process of suppliers/contractors and the rights of creditors.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah memiliki aturan yang baku dalam menentukan pemasok/kontraktor. Your Company has standard provision determining the supplier/contractor.
3	Insentif Jangka Panjang bagi Karyawan Long-Term Incentives for Employees	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi karyawan secara adil dan transparan dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a policy that encourages providing long-term incentives to employees in a fair and transparent manner.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
4	Penerapan Sistem *Whistleblowing* Implementation of Whistleblowing System	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki sistem *whistleblowing*. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a whistleblowing system.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah mulai membangun *whistleblowing system* sejak tahun 2012. Your Company has set up whistleblowing system since 2012.

	Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5	Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor Vendor Capacity Improvement Policy	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk meningkatkan kemampuan vendor dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to enhance the ability of vendors and disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda memiliki persyaratan bagi setiap vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan Anda. The Company has defined the requirements for any vendor who works with Your Company.
6	Peran dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan Role and Qualifications of Corporate Secretary	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk meningkatkan peran dan kemampuan Sekretaris Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan regulasi di pasar modal. There needs to be a regulation that requires Issuers and Public Companies to enhance the role and ability of the Corporate Secretary, in particular with regard to regulations in the capital market.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang kualifikasinya sudah memenuhi aturan yang berlaku dan sudah menjalankan tugas sebagaimana seharusnya. Your Company has a Corporate Secretary who has qualifications in accordance with the applicable rules and has properly carried out his tasks.
D.	TRANSPARANSI INFORMASI | TRANSPARANCY INFORMATION			
1	Kepemilikan Saham dalam Jumlah Tertentu Shareholding in Certain Amount	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan kepemilikan saham dalam jumlah tertentu, baik langsung maupun tidak langsung, sampai ke pemegang saham individu. There needs to be a provision that encourages issuers and public companies to disclose the ownership of shares in a certain amount, either directly or indirectly, up to individual shareholders.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah mengungkapkan struktur kepemilikan saham secara terbuka yang dapat diakses pada situs Perusahaan Anda. Your Company has disclosed its shareholding structure. The shareholding structure can be accessed at the Company's website.
2	Pengungkapan Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Disclosure Criteria	Diperlukan ketentuan yang mengatur Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan bahwa kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. There needs to be a regulation governing issuers and public companies to disclose that the criteria for Independent Commissioners are in accordance with applicable regulations.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki Komisaris independen sesuai ketentuan. Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Your Company has an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations. The criterias are also in accordance with the applicable rules.
3	Informasi pada Situs Web Emiten Information on Company Website	Diperlukan ketentuan tentang informasi yang harus tersedia di situs web Emiten dan Perusahaan Publik yang disajikan dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris). There needs to be a regulation on information that should be available on the website of issuers and public companies presented in two languages (Indonesian and English).	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda akan menyesuaikan situs web dengan Peraturan OJK. Your Company will adjust the website to comply with OJK Regulations.

	Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
E.	PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS			
1	Prosedur Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for the nomination and remeneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik memiliki prosedur nominasi dan remunerasi yang formal dan transparan, serta pengungkapannya. There needs to be a regulation that requires issuers and public companies to have procedures for nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and disclosures.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki mekanisme yang baku dalam penentuan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Your Company has a standard mechanism in determining the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2	Kualifikasi Kandidat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Qualifications of Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan tentang tambahan persyaratan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The need for a regulation on additional requirements for candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi kualifikasi dalam Peraturan OJK. Your Company already has members of the Board of Commissioners and Board of Directors who comply with the qualifications set forth in the OJK Regulations.
3	Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru Orientation Program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat, dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages issuers to have an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda memiliki program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baru. Your Company has orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4	Pengetahuan dan Pemahaman tentang *fiduciary duties* Knowledge and understanding of fiduciary duties	Diperlukan ketentuan yang mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang *fiduciary duties*, dan memperbaharui pengetahuan dan pemahamannya secara terus menerus. There needs to be a provision that encourages member of Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies to gain knowledge and understanding of fiduciary duties and constantly update their knowledge and understanding.	a. Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Jika diperlukan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anda mengikuti program pelatihan dan pendidikan untuk memperbaharui pengetahuan dan pemahamannya secara terus-menerus. If necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors enroll in training and education programs to constantly update their knowledge and understanding.
			b. Sosialisasi dan edukasi Socialization and Education	Perusahaan Anda telah melakukan sosialisasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemahaman tentang *fiduciary duties.* Your Company has conducted the socialization measures to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the understanding of fiduciary duties.

	Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mengatur rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait batas minimal jumlah rapat, jadwal dan materi rapat. There needs to be a regulation governing meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in relation to the minimum number of meetings, schedule and meeting materials.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK. Your Company has conducted Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in compliance with the OJK Regulations.
6	Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent positions by members of Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mengatur tentang pembatasan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya. There needs to be a regulation governing limitation on concurrent positions of members of Board of Commissioners and Board of Directors and disclosure.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah mematuhi Peraturan OJK tentang aturan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Your Company has complied with the OJK Regulation on concurrent positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7	Batasan Periode Menjabat Komisaris Independen Limitation to the Tenure of Independent Commissioner	Diperlukan ketentuan tentang batasan periode menjabat bagi Komisaris Independen. There needs to be a regulation on limitation of tenure as Independent Commissioner.	Peraturan OJK OJK Regulation	Periode jabatan Komisaris Independen Perusahaan Anda telah sesuai dengan Peraturan OJK. The tenure of Independent Commissioners in Your Company is in compliance with the OJK Regulation.
8	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Employment Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki pedoman kerja *(board charter)*, dan pengungkapannya. There needs to be a regulation requiring Issuers and Public Companies to have employment guidelines (board charter) and disclosure.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki *Board Charter.* Your Company had Board Charter.
9	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity for the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a policy on diversity of composition member of the Board of Commissioners and Board of Directors and disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anda berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam. The composition of Your Company Board of Commissioners and Board of Directors are diverse in terms of background and competencies.

	Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
10	Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya Performance Evaluation of the Board of Commissioners and its members	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya yang dikaitkan dengan remunerasi, dan pengungkapannya. There needs to be a regulation requiring Issuers and Public Companies to assess the performance of the Board of Commissioners and its members associated with remuneration, and disclosure.	Peraturan OJK OJK Regulation	Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya masuk dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perusahaan Anda bersifat internal. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted in the meetings of the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of Your Company Board of Commissioners is internal.
11	Keterlibatan dalam Kejahatan Keuangan Involvement in Financial Crime	Diperlukan ketentuan yang mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik yang terlibat kejahatan keuangan, untuk mundur dari jabatannya. There needs to be a provision that encourages member of Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies who are involved in financial crimes to resign from their positions.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah memiliki kebijakan internal dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Your Company has internal policies pertaining to the involvement of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors in financial crimes.
12	Suksesi Anggota Direksi Succession of Members of the Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mendorong perusahaan untuk memiliki kebijakan tentang suksesi anggota Direksi, yang dikaitkan dengan kinerjanya dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages companies to have a policy on succession of members of Board Directors which is linked to performance and its disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
13	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committes	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a Nomination and Remuneration Committee and its disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
14	Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris Performance Evaluation of Committees of the Board of Commissioners	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan penilaian tentang kinerja Komite yang membantu Dewan Komisaris. There needs to be a regulation requiring Issuers and Public Companies to disclose performance assessment of Committees support of the Board of Commissioners.	Peraturan OJK OJK Regulation	✓

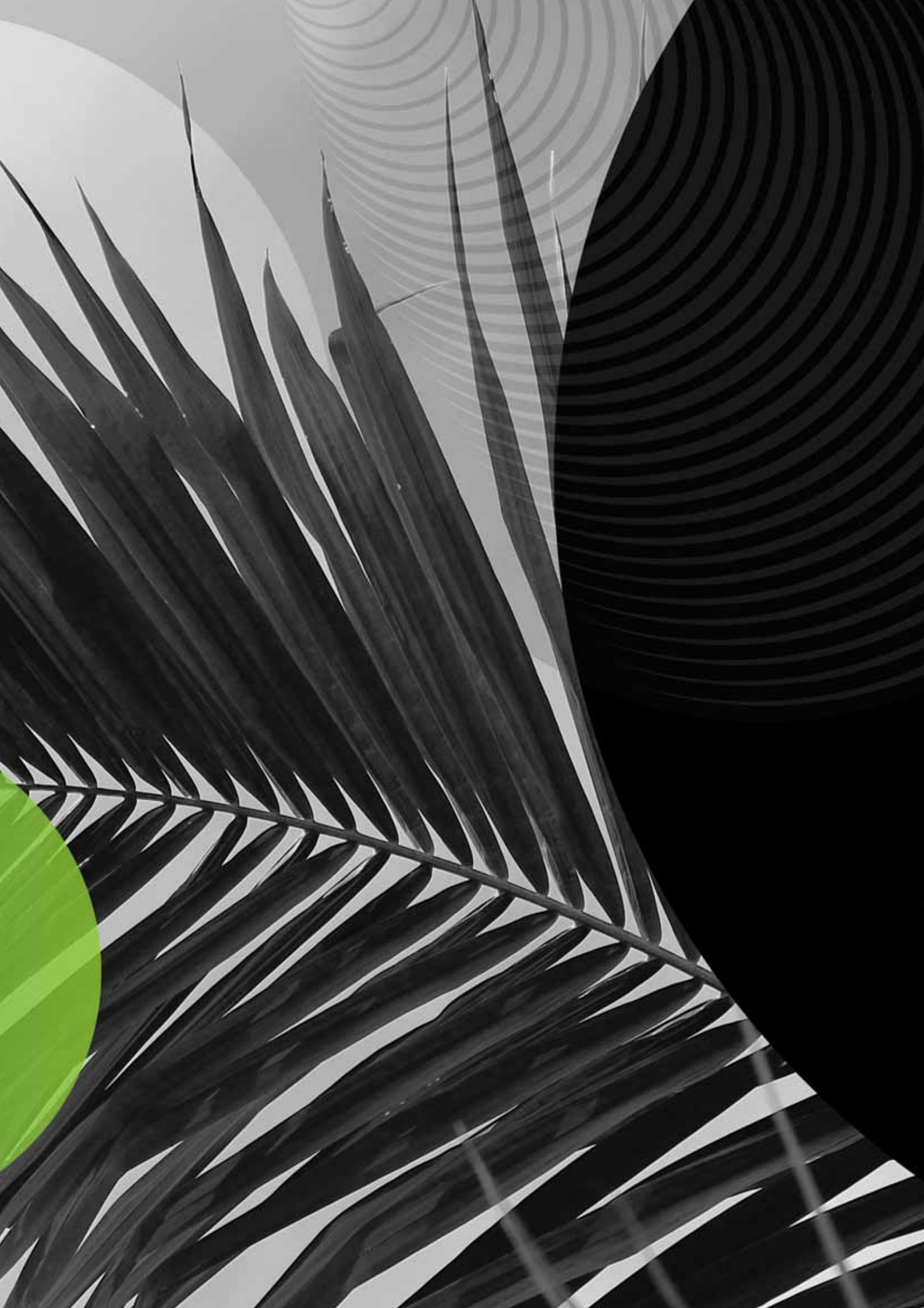

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Community Development and Environmental Protection

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development

ISO 26000 SR

Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktek ketenagakerjaan, lingkungan, praktek usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pada tahun 2015 Perusahaan Anda telah mengembangkan dan melaksanakan program Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi (Kmonev) di setiap Unit Usaha sebagai bagian dari proses internalisasi pemahaman tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis ISO 26000 SR.

ISO 26000 SR

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsbility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

In 2015, Your Company had developed and conducted the Coordination, Monitoring and Evaluation (Kmonev) program in each Business Unit as part of the internalization process to socialize the ISO 26000 SR concept underlying the corporate social responsibility.

Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan Anda membagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan, mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

Community Development Programs

Your Company divides the activities of the community development programs into short-term and long-term programs. The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.

Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 30,58% dari total dana, atau setara dengan Rp 520.534.680.

Hingga akhir 2015, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan). Sekolah ini telah memperoleh penghargaan peringkat Gold dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Didirikan pada tahun 2002 di bawah Yayasan Bakrie Pasaman Plantations, saat ini SD Bakrie Utama Sungai Aur memiliki 24 orang tenaga pendidik dan 400 siswa. Sekolah ini juga telah memiliki

Education

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2015 the allocated funds for education was 30.58% of the total funds, equalling to IDR 520,534,680.

By the end of 2015, Your Company has set up and maintain five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District – West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum). The school had been a Gold-rank awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs. Established in 2002 under the Bakrie Pasaman Plantations Foundation, the Bakrie utama Sungai Aur Elementary School currently has 24 teachers and 400 students. The school also have a number of classrooms for the Junior High School level, with some

beberapa lokal kelas jenjang SMP dan beberapa lokal kelas lagi masih dalam tahap pembangunan.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda juga melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Beasiswa

Pemberian beasiswa di tahun 2015 tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan prioritas pada pemberian beasiswa perguruan tinggi serta biaya hidupnya, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesejahteraan guru melalui yayasan pendidikan di setiap area usaha yang mengelola pendidikan tingkat TK, SD, dan SMP.

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Pada tahun 2015 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi adalah sebesar 7,40% dari total dana, atau setara dengan Rp 126.000.000.

Pengembangan UMKM

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2015, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan.

more additional classrooms being in the construction stage.

In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company also conducts award programs for teachers with outstanding performance, as well as rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

Scholarships

The scholarships program in 2015 continued the previous year's program, prioritizing on scholarships for the university level and the living costs, as well as for the improvements of educational services and teachers' welfare through educational foundations in all business areas which manage the education at kindergarten, elementary and junior high levels.

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

In 2015, the allocated CSR funds for the economic sector was 7.40% of the total funds, equalling to IDR 126.000.000.

SMEs Development

The development of SMEs conducted throughout 2015 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups. In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village.

Sampai tahun 2015, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan. Program Koperasi Karyawan di Unit Korporasi Jakarta juga telah memperoleh penghargaan dalam kegiatan tiga-tahunan CSR Awards 2014.

Until the year 2015, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities. The Employee Cooperative Union of the Jakarta Corporate Unit had also received an award in the triennial CSR Awards 2014.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the company's standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Beberapa layanan kesehatan rutin yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup pemeriksaan kesehatan, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, keluarga berencana, nutrisi tambahan balita, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

A number of routine health care services conducted by Your Company include medical check up, dengue mosquito fogging activities, surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, family planning program, additional nutrition for toddlers, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; program Tali Asih; sampai siraman rohani melalui zikir akbar maupun safari Ramadan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Untuk tahun 2015, Safari Ramadan dan program Tali Asih tetap dilaksanakan ke seluruh Unit Usaha (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah); melibatkan Direksi Perusahaan Anda atau perwakilan dari Divisi CSR.

Dalam pelaksanaan ibadah qurban terkait Idul Adha pada tahun 2015 Perusahaan Anda bersama karyawan menyalurkan hewan qurban sapi ternak dan kambing, sebagai bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan Anda dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Personal (PSR – *Personal Social Responsibility*).

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and islamic boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and visits during the Ramadan fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

For the year 2015, the Safari Ramadan and Tali Asih programs were still held in all Business Units (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, South Kalimantan and Central Kalimantan); involving Your Company Board of Directors or representatives from the CSR Division.

In performing of the animal sacrification ritual of the 2015 Idul Adha, Your Company distributed cows and goats as sacrified animals, as a form of Your Company employees' Personal Social Responsibility (PSR).

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat

Youth Affairs

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Asahan Football School (SSB Asahan)

At the field nearby the Bunut and Kisaran plants, of the Sumut 1 Business Area, the Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby. The students of this school are trained in a professional

mengembangkan bakatnya. Pada tahun 2015, di bawah bimbingan pelatih Sabirin, tim sepakbola SSB Asahan memperoleh juara ketiga pada kompetisi tingkat nasional Aqua Danone Nations Cup Jakarta.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Karang Taruna

Di Unit Usaha AM/Bengkulu, karyawan Perusahaan Anda telah terlibat secara aktif sebagai pembina kelompok pemuda Karang Taruna. Keterlibatan ini merupakan bentuk pendekatan Perusahaan Anda dalam upaya membangun dan menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat tempatan.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, pembangunan halte dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Untuk Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda juga telah membangun bendungan sebagai bagian dari upaya pencegahan banjir di pemukiman masyarakat serta perkebunan yang ada.

Dalam tahun 2015, perbaikan infrastruktur transportasi di Unit Usaha Jambi 1 telah menghasilkan penghematan biaya transportasi.

manner in order to develop their talents. In 2015, under coach Sabirin, the SSB Asahan soccer team won the third place at the national competition Jakarta Aqua Danone Nations Cup.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Karang Taruna

In the AM/Bengkulu Business Unit, Your Company employees have been actively involved in coaching the local Karang Taruna youth group. This involvement is a form of Your Company's approach on the efforts to develop and maintain the harmonious relations with the local community.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, bus stop construction and green park development in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

In the Sumbar Business Unit, Your Company had also constructed a flood-control dam as part of the efforts to prevent floods in public housing areas and local plantations.

In 2015, improvements in transportation infrastructre in the Jambi 1 Business Unit had reduced the transportation costs.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fokus Perusahaan Anda untuk tanggap bencana di tahun 2015 adalah pada upaya penanganan kabut asap yang telah menjadi bencana nasional. Disamping upaya penanganan bencana akibat meluasnya kabut asap, Perusahaan Anda juga melakukan tindakan pencegahan kebakaran lahan, termasuk melalui upaya edukasi bagi masyarakat.

Program PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

Forum Komunikasi PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah dikembangkan sejak 2012 di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Your Company's disaster response focus in 2015 was on the handling of haze which had been declared a national disaster. In addition to the endeavors to cope with the disasters caused by the spreading coverage of the haze, Your Company also conducted fire prevention efforts, incuding through social education.

PERKASA Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs

PERKASA Communications Forum

The PERKASA Communications Forum has been developed since 2012 at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

Struktur Kelembagaan PERKASA
PERKASA Organizational Structure

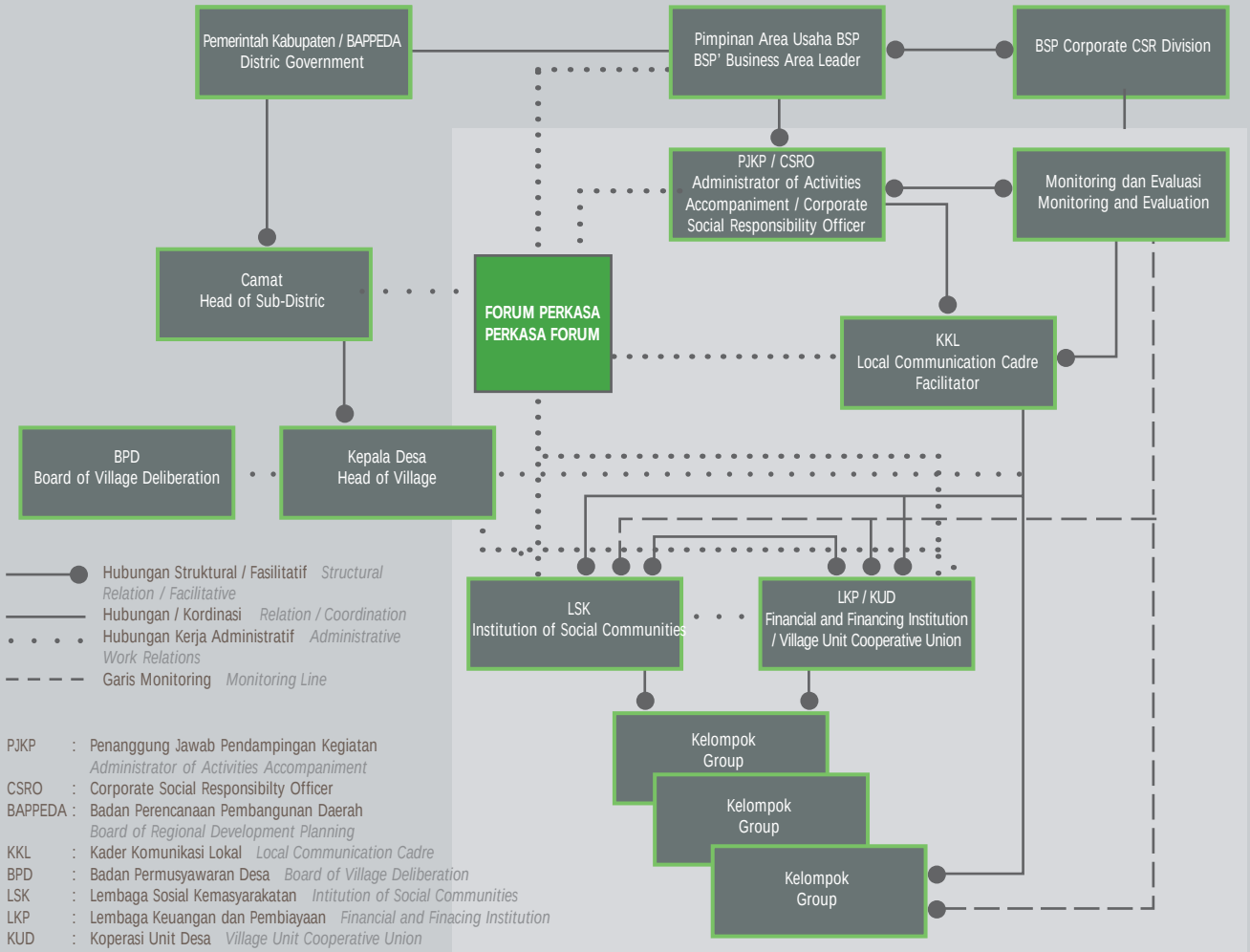

Lain-lain

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Pada tahun 2015, Perusahaan Anda memulai keikutsertaan dalam Program 'Payroll ZIS' yang melibatkan karyawan dalam pengumpulan dana sosial secara rutin melalui pemotongan gaji secara sukarela. Sebelumnya Perusahaan Anda juga telah ikut serta dalam Program Koin Meja - penempatan kotak infaq

Miscellaneous

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. In 2015, Your Company began the participation in the 'Payroll ZIS' Program which involved employees in social funds collection on a regular basis through voluntary salary cut. Earlier Your Company had also joined the Desk Coins Program - the placement of donation coin banks on the desks of the staff members and the management

pada meja kerja staf dan manajemen untuk pengumpulan uang logam. Dana yang terkumpul dari kedua program ini disalurkan sebagai bantuan sosial bagi pengembangan dalam 4 bidang yang menjadi perhatian utama: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan tanggap bencana; dengan lebih dari 10.800 penerima manfaat terdaftar di Jawa dan Sumatera.

to collect coins. Money collected through these two programs are distributed as social funds for the development of 4 focus sectors: education, healthcare, economic empowerment, and disaster response; with more than 10,800 registered beneficiaries in Java and Sumatra.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism towards Communities and the Environment

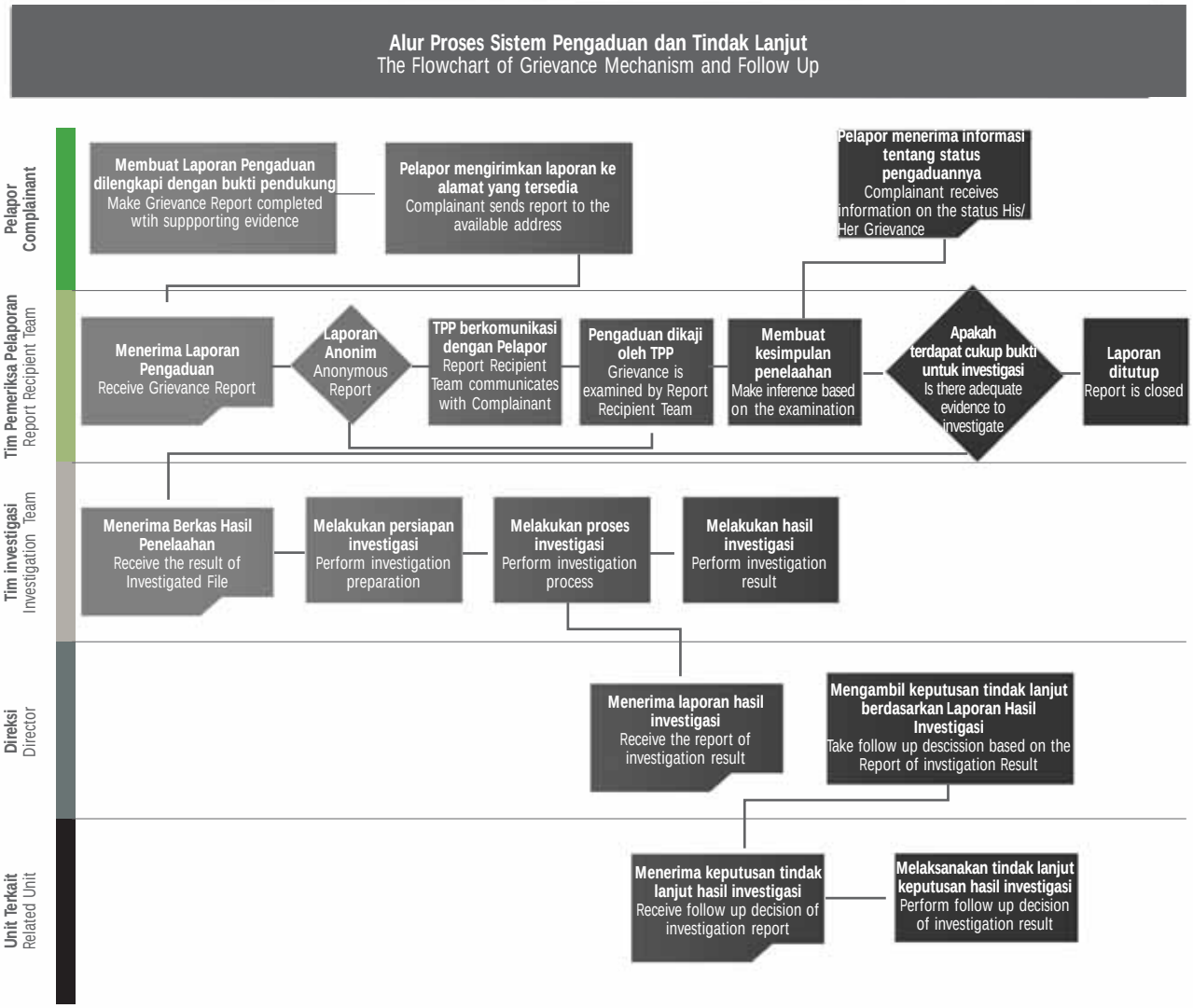

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Environmental Protection

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO.

Pengelolaan lingkungan dalam Perusahaan Anda pada tahun 2015 diwarnai dengan upaya pencegahan kebakaran lahan terkait bencana asap nasional, disamping difokuskan pada pemenuhan terhadap ketentuan ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam kedua proses sertifikasi, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements.

Your Company environmental management in 2015 was highlighted with the efforts to prevent land fires with regards to the national haze incident, while focusing on ISPO and RSPO compliance. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well

hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Semua unit usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian air. Sedangkan pada setiap unit usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

All business units of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of water. While in every business unit, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar boiler, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Penggunaan cangkang dan serat yang telah diterapkan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan

.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

The use of shells and fiber in the Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units has been able to significantly reduce the operational costs..

PENGGUNAAN ENERGI DI 4 AREA USAHA 2015
2015 Energy Consumption in 4 Business Areas

Area Usaha Business Area		2015	2014
Sumut 1 (Kisaran)	Solar I Diesel fuel (L)	104.204	539.969
	Cangkang I Shells ('000kg)	11.319	11.422
	Fiber I Fiber ('000kg)	26.412	25.692
Sumbar (Pasaman)	Solar I Diesel fuel (L)	933.267	770.614
	Cangkang I Shells ('000kg)	2.691	3.698
	Fiber I Fiber ('000kg)	23.215	31.924
Jambi (AGW/AMM)	Solar I Diesel fuel (L)	158.998	501.070
	Cangkang I Shells ('000kg)	7.442	5.210
	Fiber I Fiber ('000kg)	32.643	34.203
Bengkulu (Air Muring)	Solar I Diesel fuel (L)	151.361	155.663

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activites of the local community and other stakeholders.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

PEMAKAIAN AIR 2015 BERDASARKAN SUMBER (m^3)
2015 Water Consumption by Sources (m^3)

Area Usaha Business Area		2015	2014
Sumut 1 (Kisaran)	Sungai | River	399.930	483.372
	Air Bawah Tanah | Ground Water	74.146	502.504
Sumbar (Pasaman)	Sungai | River	498.484	379.909
	Air Bawah Tanah | Ground Water	74.407	78.852
Jambi (AGW/AMM)	Sungai | River	604.482	832.684
	Air Bawah Tanah | Ground Water	95.909	51.386
Bengkulu (Air Muring)	Sungai | River	276.584	304.614
	Air Bawah Tanah | Ground Water	0	0

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**
  Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
  Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
  Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
  Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DI AREA USAHA JAMBI
('000 kg)

Solid Waste Handling in Jambi Business Area ('000 kg)

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	Produksi dan Pengolahan Production and Management	2015	2014
Tandan Kosong Empty Fruit Bunch	Produksi I Production	53.596	58.697
	Aplikasi lahan I Land application	36.265	46.055
Cangkang Shells	Produksi I Production	13.494	11.295
	BB Boiler I Boiler Fuel	7.480	5.210
	Pengerasan jalan I Street paving	38	99
	Dijual I For sale	6.014	6.133
Fiber	Produksi I Production	32.643	34.203
	BB Boiler	32.643	34.203

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam). Untuk SNP dan BPP, Perusahaan Anda telah menerapkan teknologi *Clean Development Mechanism*/ CDM (lihat bagian Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah* - IPAL), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam). For the SNP and BPP, Your Company has implemented the Clean Development Mechanism/CDM technology (see the section on Green House Gas Emission Reduction).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in signicant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2014, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2015 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2014, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2015 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan "Miniatur Hutan Konservasi" seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait yang juga bertujuan untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O_2 dan menyerap CO_2, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha "Miniature Conservation Forest", located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O2-producing and CO2-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and

dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida/zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical subtance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of Bunga Pukul Delapan plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the Ulat Api pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasikan keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Sumbagsel; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU 4.708 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Sumbagsel Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area of 7,330 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU areal, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,708 Ha there area 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

Kajian HCV untuk daerah operasi Kalimantan Tengah saat ini sedang dalam proses perencanaan.

HCV assessment process for the Central Kalimantan operational area is currently in the planning stage.

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Seiring dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change)* akan pentingnya upaya penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gases* – GHGs), Perusahaan Anda telah mengembangkan proyek CDM (*Clean Development Mechanism*) di Unit Jambi dan Sumbar. Fasilitas CDM pada Unit BPP dan SNP di Perusahaan Anda telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010.

Dalam proyek CDM, Perusahaan Anda melakukan pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/*Waste Water Treatment*-WWT) menjadi biogas dan menangkap serta membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Besarnya biogas yang diproduksi, menjadi dasar perhitungan besarnya emisi karbon yang direduksi. Gas metana yang dihasilkan dari proses ini memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO_2). Proyek CDM ini diharapkan dapat mendorong upaya berkelanjutan dalam penurunan emisi gas rumah kaca, serta untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi alternatif dalam jangka panjang. Dengan demikian, CDM juga memberikan keuntungan tambahan seperti adanya akses untuk efisiensi penerangan dan memasak, peningkatan kualitas udara dan kualitas hidup.

Green House Gas Emission Reduction

In compliance with the call of the United Nations (UN), through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) on the importance of initiatives to reduce Green House Gas emission, Your Company has developed CDM (Clean Development Mechanism) projects in Jambi and Sumbar Units. The CDM facilities in Your Company's BPP and SNP Units have been registered at UNFCCC since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively.

In the CDM projects, Your Company converts the waste liquid in the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas as well as capturing and burning the methane gas produced in the process. The volume of biogas produced sets base for the calculation of carbon emission reduction. The methane gas produced through the process is of 21 times higher intensity than Carbon Dioxide CO2. The CDM project aimed at encouraging sustainable development of green house gas emission reduction as well as at utilizing biogas as an alternative source of energy in the long run. CDM hence also provides additional benefits such as the access for efficiency in lighting and cooking, enhancement of air quality and the quality of life.

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggiran sungai.

Melalui Unit Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Unit, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

SOEDJAI KARTASASMITA

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 88 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen sejak Desember 2001, juga sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang); Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, berawal dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955); pernah menjabat sebagai Direktur Utama, mendampingi Menteri Pertanian dalam pengelolaan 28 Perusahaan Perkebunan Negara (1979-1983), menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan perkebunan negara, serta Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pertanian dan Presiden RI, selama kurun waktu 4 tahun dalam posisi tersebut menyelesaikan rehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan pembangunan 9 pabrik gula baru (2 di Jawa Barat, 2 di Sumatera Utara, 1 di Sumatera Selatan, 1 di Lampung, 2 di Sulawesi dan 1 di Kalimantan Selatan); memelopori pembangunan perkebunan kelapa sawit inti dan plasma di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat dan pengembangan komoditi kakao, kelapa hibrida serta pengembangan industri hilir perkebunan.

Aktif dalam berbagai organisasi nasional dan internasional, antara lain sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera; pernah menjabat sebagai Ketua Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia, Ketua Bidang Pendidikan dan Penelitian Asosiasi Pengusaha Indonesia, Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan Kamar Dagang dan Industri Indonesia, serta Ketua Jakarta Photographers Society; tahun 1983-1986 menjadi Ketua Umum International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT) dengan wilayan kerja Amerika Serikat, Cuba, Brazil, Afrika Selatan, Eropa Barat, India, Mauritius, Taiwan dan Jepang, dan hingga sekarang masih merupakan salah satu dari 20 anggota kehormatan seumur hidup ISSCT.

Soedjai Kartasasmita menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949; mengikuti berbagai program manajemen di dalam dan luar negeri, termasuk Advanced Management INSEAD di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto (California), Singapura, Avignon, Hong Kong,dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara. Pada tahun 1994 memperoleh tanda jasa dari Pemerintah Perancis sebagai penghargaan atas kerjasama dalam penelitian kelapa sawit dengan Institut de Recherce pour Les Huiles et Oleagineux / IRHO (sekarang menjadi CIRAD / Centre Internationale de la Recherce Agronomique pour le Developpement). Merupakan salah seorang pendiri Lembaga Pendidikan Perkebunan di Yogyakarta dan Medan, dan sampai saat ini aktif di bidang pendidikan profesi perkebunan, masih menjabat sebagai Dewan Pembina Institut Pertanian Sekolah Tinggi Perkebunan (Instiper) di Yogyakarta.

PROFIL KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

SOEDJAI KARTASASMITA

Indonesian citizen, 88 years, President and Independent Commissioner since December 2001; also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now); Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agro-business, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955); was a President Director and accompanied the Agricultural Minister in managing 28 State-Owned Plantation Companies (1979-1983), became President Commissioner of several state-owned plantation companies, as well as Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) reporting directly to the Agricultural Minister and the Indonesian President, within the 4-year period in that position completed the rehabilitation of 42 sugar processing plants in Java and the construction of 9 new sugar plants (2 in West Java, 2 in North Sumatra, 1 in South Sumatra, 1 in Lampung, 2 in Sulawesi and 1 in South Kalimantan); initiated the development of core and plasma oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra and the development of cacao and hybrid coconut commodities, as well as the development of the downstream palm plantation industry.

Has been actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of the Sumatra Plantations Association; was Chairman of the Indonesian Plantations Association; Head of Education and Research Division of the Indonesian Entrepreneurs Association - Head of Forestry and Plantation Division of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, as well as Chairman of the Jakarta Photographers Society; in 1983-1986 was Chairman of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT) covering the United States, Cuba, Brazil, South Africa, Western Europe, India, Mauritius, Taiwan and Japan, and currently still one of 20 ISSCT lifetime honorary members.

Soedjai Kartasasmita concluded his formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949; participated in several management programs in Indonesia and overseas, including the INSEAD Advanced Management Programme in Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto (California), Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries. In 1994 received a French Government award in recognition of cooperation in oil palm research with Institut de la Recherce pour Les Huiles et Oleagineux / IRHO (currently CIRAD / Centre Internationale de la Recherce Agronomique pour le Developpement). Founder of the Institute for Plantation Education in Yogyakarta and Medan, still active in plantation profession education, and currently a member of the Board of Trustees of the Institute of Higher Learning for Plantations (Instiper) in Yogyakarta.

BOBBY GAFUR S. UMAR

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002 dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak Juni 2015; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-sekarang); Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009); Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002); Direktur AGW (1998-2002); Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998); Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998).

Saat ini Bobby Gafur S.Umar menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi Minyak & Gas (2015-2020), Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (2011-2017), Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia (2012-2015), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur KADIN (2010-2015), Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013), Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998); meraih gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta, Commissioner since July 2002 and Vice President Commissioner since June 2015; Bobby Gafur S. Umar has been President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now); Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009); Director of BSP (2000-2002); Director of BPP (March - August 2002); Director of AGW (1998-2002); Manager of Restructuring and Acquisition Project of BSP (1997-1998); Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998).

Currently Bobby Gafur S. Umar is a Vice Chairman of Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2015-2020), Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2011-2017), Chairman of the Institution of Engineers Indonesia (2012-2015), Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of KADIN (2010-2015), Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013), Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), as well as Assistant to the President of KADIN (1995-1998); obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.

BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004); memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002; Ketua Board of Trustees dari Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980; memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977; serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971; sebagai dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010; penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005); memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman; menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma (2002-2003).

Indonesian citizen, 71 years old, residing in Jakarta, Independent Commissioner since May 2008; Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004); received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002); Chairman of the Board of Trustees of the Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtained the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980; had earlier became a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971; was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010); granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany; was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development / IFAD (2002-2003).

ANTON APRIYANTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta, Anton Apriyantono, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2010; anggota Governing Board TUV Rheinhald International Certification Body sejak 2010; anggota Komite Inovasi Nasional (KIN) (2010-2014); Presiden Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk sejak 2012; Komisaris Utama di PT Pertani Persero sejak 2011; anggota Dewan Penyantun dan pengajar pada Universitas Bakrie sejak 2012; pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-2010); Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009); bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry sejak 2000, American Chemical Society sejak 1993; Indonesian Association of Food Technologists sejak 1986.

Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988; mendapat gelar Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor; menerima berbagai penghargaan, antara lain Dosen Teladan Fakultas Teknologi Pertanian IPB (1994 dan 1997) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang sebuah hak paten bersama lima rekan peneliti lainnya dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2007).

Indonesian citizen, 57 years old, residing in Jakarta, Anton Apriyantono, Independent Commissioner since June 2010; a member of the Governing Board of TUV Rheinhald International Certification Body since 2010; a member of the Indonesian Innovation Committee (2010-2014); President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk since 2012, President Commissioner of PT Pertani Persero since 2012; a member of Advisory Board of Trustees and lecturer at Bakrie University since 2012; a lecturer at Bogor Agricultural University (1982-2010); Indonesia's Minister of Agriculture of the Indonesian United Cabinet I (2004-2009); actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry since 2000, the American Chemical Society since 1993, the Indonesian Association of Food Technologists since 1986.

Obtained a PhD degree in the field of Food Chemistry from Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from Bogor Agricultural University in 1988; obtained an engineering degree (*Insinyur*) in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University; has received various awards, including the Best Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology (1994 and 1997) and the Mahaputera Adipradana Medal from the Indonesian Government (2010); holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007), together with 5 other researchers.

ANINDYA N. BAKRIE

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2012; Anindya Novyan Bakrie adalah CEO PT Bakrie Global Ventura (2012-sekarang),CEO dan Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2013-sekarang), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-sekarang) dan PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-sekarang); Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013); menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan KADIN Indonesia (2010-sekarang); anggota Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship sejak 2011; Wakil Indonesia untuk Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) sejak Desember 2009, anggota Dewan Internasional di Belfer Center for Science and International Affairs sejak 2011, dan duduk sebagai Advisory Board pada @america sejak 2011.

Anindya memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007.

Anindya menulis artikel secara berkala tentang berbagai isu di Asia Tenggara; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post dan Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 41 years old, residing in Jakarta, Commissioner since June 2012; Anindya Novyan Bakrie is the CEO of PT Bakrie Global Ventura (2012-now), CEO and President Director of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2014-now), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-now), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-now) and PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-now); President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013); as the Vice Chairman for Organization, Membership and Empowerment at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN since 2010; Board of Trustee member at the Eisenhower Fellowship since 2011, Indonesian Representative for the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) since December 2009; International Council member at the Belfer Center for Science and International Affairs since 2011; and sits on the @america Advisory Board since 2011.

Anindya earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and a Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007.

Anindya writes regularly on issues the concern Southeast Asia. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.

ADIKA NURAGA BAKRIE

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2015; Adika Nuraga Bakrie bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie sejak 2007 melalui Investor Relations Department di PT Bumi Resources Tbk dan menjadi VP Strategic Business Development sejak 2013; saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Jungleland Asia & PT Graha Andrasentra Propertindo sejak 2015, Direktur PT Bakrie Capital Indonesia sejak 2013, Manager PT Kaltim Prima Coal sejak 2008; sebelumnya merupakan Deputy Chief Financial Officer PT Semesta Marga Raya / Bakrie Toll Road (2009-2012), dan Investment Specialist PT Bakrieland Development (2007-2014); lulusan Ekonomi Keuangan dari Bentley University, Boston, Amerika Serikat tahun 2005.

Indonesian citizen, 34 years old, residing in Jakarta, Commissioner since June 2015; Adika Nuraga Bakrie joined the Bakrie Group in 2007 through the Investor Relations Department of PT Bumi Resources Tbk and has been VP Strategic Business Development since 2013; currently also Director of PT Jungleland Asia & PT Graha Andrasentra Propertindo since 2015, Director of PT Bakrie Capital Indonesia since 2013, Manager of PT Kaltim Prima Coal since 2008; previously was Deputy Chief Financial Officer of PT Semesta Marga Raya / Bakrie Toll Road (2009-2012) and Investment Specialist at PT Bakrieland Development (2007-2014); graduated in Financial Economy from Bentley University, Boston, United States in 2005.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

M. IQBAL ZAINUDDIN

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur Utama sejak Juli 2013, M. Iqbal Zainuddin sebelumnya sebagai Direktur BSP sejak Mei 2005; sebelumnya menjabat posisi Direktur dan Komisaris pada beberapa unit usaha BSP dan juga menjabat sejumlah posisi manajerial di PT Kilang Vecolina dan Jin Baili Oil Refining Co.Ltd., serta Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk; memulai karirnya di Kelompok Usaha Bakrie pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih gelar MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; juga menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2012-2015) dan sebelumnya Wakil Ketua Bidang Ketahanan Pangan (2009-2012), Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (2001-2006), Ketua GAPKI Jambi (2003-2005) dan Ketua Kompartemen SDM GAPKI Pusat (2012-2015); saat ini anggota Dewan Pengawas GAPKI Pusat (2015-2018)

Indonesian citizen, 48 years old, residing in Jakarta, President Director since July 2013; M. Iqbal Zainuddin was previously BSP Director since May 2005; earlier was also Director and Comssioner in several BSP business units as well as held a number of managerial positions in PT Kilang Vecolina and Jin Baili Oil Refining Co.Ltd., as well as Assistant Manager Corporate Development Agroindustry in PT Bakrie & Brothers Tbk; started his career in the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University (IPB) in the field of Aquaculture in 1991 then attained the MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; also Vice Chairman for Forestry and Plantation Division of the Indonesian Engineers Assocation / PII (2012-2015) and was previously Vice Chairman for Food Security (2009-2012), Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (2001-2006), Chairman of GAPKI Jambi (2003-2005) and Head of the HR Compartment of Central GAPKI (2012-2015); currently member of the Board of Patrons of Central GAPKI (2015-2018).

RUDI SARWONO

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur sejak Juni 2010; Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010); sebelum bergabung di BSP telah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multinasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, dan PT Astra International. Lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990; meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta, Director since June 2010; Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010); prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multinational, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, and PT Astra International. Graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990; obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).

C.S. SESHADRI

Direktur
Director

Warga negara India, 64 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur sejak Juli 2013; C.S. Seshadri telah bergabung di Bakrie Group sejak 1992; sebelumnya antara lain menjabat sebagai Advisor di PT Bumi Resources, Direktur pada Enercorp Group of Companies; ditunjuk sebagai Chief Executive Officer (CEO) di perusahaan petroleum yang beroperasi di Canada, CFO di PT UMN, Analis Keuangan pada Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, dan Finance Manager di Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); meraih Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (1980).

Indian citizen, 64 years old, residing in Jakarta, Director since July 2013; C.S. Seshadri has joined the Bakrie Group since February 1992; earlier was Advisor at PT Bumi Resources, Director of Enercorp Group of Companies; designated as Chief Executive Officer (CEO) of a petroleum company for Canadian operations, CFO of PT UMN, Financial Analyst of Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, and Finance Manager of Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and a member of the Institute of Chartered Accountants of India (1980).

B. CHANDRASEKARAN

Direktur
Director

Warga negara India, 58 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur sejak Juli 2013; B. Chandrasekaran telah bergabung selama lebih dari 20 tahun di Kelompok Usaha Bakrie dan telah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha, termasuk PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Indo Infrastructure.

Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie, pernah menjabat sebagai Financial Officer di PT Texmaco Perkasa Engineering, dan bekerja untuk Tata Group dan TVS Group di India sebelum penugasan di Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India (1978); dan merupakan Associate pada Institute of Chartered Accountants of India (1981) serta pada Institute of Company Secretaries of India (1983).

Indian citizen, 58 years old, residing in Jakarta, Director since July 2013; B. Chandrasekaran has been with Bakrie Group for more than 20 years and has held senior positions in various entities within the group such as PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk and PT Bakrie Indo Infrastructure.

Before joining the Bakrie Group, was Chief Financial Officer of PT Texmaco Perkasa Engineering, and worked for Tata Group and TVS Group in India before assignments in Indonesia. Obtained the Bachelor of Commerce degree from University of Madras, India (1978); and is an Associate of the Institute of Chartered Accountants of India (1981) as well as the Institute of Company Secretaries of India (1983).

ANDI W. SETIANTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur sejak Juli 2013; Andi W. Setianto sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers; meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta, Director since July 2013; Andi W. Setianto was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers; obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

ADHIKA ANDRAYUDHA BAKRIE

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 32 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur sejak Juni 2015; Adhika Andrayudha Bakrie telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan VP Business & Strategic Development di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010). Adhika Andrayudha Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 32 years old, residing in Jakarta, Director since June 2015; Adhika Andrayudha Bakrie has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and VP Business & Strategic Development of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2013). Adhika Andrayudha Bakrie obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.

BOEY CHEE WENG

Direktur
Director

Warga negara Malaysia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta, Direktur sejak Juni 2015; Boey Chee Weng telah bergabung di Kelompok Usaha Bakrie sejak 2013 sebagai Chief Operating Officer BSP dan telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang perkebunan dalam beberapa perusahaan perkebunan di Malaysia dan Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai Direktur pada PT Rea Kaltim Plantation. Boey Chee Weng memperoleh Diploma in Agriculture dari Universitas Pertanian Malaysia.

Malaysia citizen, 63 years old, residing in Jakarta, Director since June 2015; Boey Chee Weng has joined the Bakrie Group since 2013 as BSP Chief Operating Officer and has more than 40 years of experience in the plantation sector through a number of plantation companies in Malaysia and Indonesia, with the latest position being a Director of PT Rea Kaltim Plantation. Boey Chee Weng obtained a Diploma in Agricultrue from the Malaysian Agriculture University.

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.
Direktur / Director Tjandra Kartika
Direktur / Director Edy Sukamto

Agri International Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri Resources B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Agrowiyana
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Air Muring
Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Edison Sembiring

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Presiden Komisaris / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Alejandro Jose Gonzalez May
Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih
Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann
Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Jose Ricardo Escobar Carranza

PT Bakrie Pasaman Plantations
Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Bakrie Rekin Bio Energy
Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi
Direktur / Director Ahmad Sahnan
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada
Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan
Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau
Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.
Direktur / Director Ahmad Sahnan M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Domas Agrointi Prima
Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Agrointi Perkasa
Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Sawitinti Perdana
Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Eramitra Agrolestari
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Flora Sawita Chemindo
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Direktur / Director Ahmad Sahnan

Fordway Management Ltd.
Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Nahum Panggabean

Great Four International Investment Co. Ltd.
Direktur / Director Edy Sukamto
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar
Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana
Komisaris / Commissioner Kristanto Lusiadi
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Julang Oca Permana
Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Edison Sembiring

PT Menthobi Makmur Lestari
Komisaris / Commissioner R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Bambang Laksanawan

PT Menthobi Mitra Lestari
Komisaris / Commissioner R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Kristanto Lusiadi

PT Monrad Intan Barakat
Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Eddy Prayitno

PT Multrada Multi Maju
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Nibung Arthamulia
Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Padang Bolak Jaya
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa
Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Sawitmas Agro Perkasa
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Direktur / Director Ahmad Sahnan

Solegna B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Trimitra Sumber Perkasa
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code
UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130
Fax. +62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant
Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
(Member of Moores Rowland CPAs)
License No. 993/KM.1/2014
Marccus Building, 3rd Fl
Jl. Majapahit No.10
Jakarta 10160, Indonesia
Tel. +62 21 720 2605, +62 21 3483 0789
Fax. +62 21 720 2606, + 62 21 3483 0982
www.moores-rowland.co.id

NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office
Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Representative Office - Medan
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office
Palm Oil Mill
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax.+ 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office
Plantations
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office
Representative Office
Jl. Sadang Raya No. 67
Lingkar Barat
Kota Bengkulu 38225, Indonesia

Rubber Factory
Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation
Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.+62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.+62-753 470 552

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation
Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agrointi Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agrointi Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo

Head Office
Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Rubber Factory
Desa Penumangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax.+62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowiyana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Julang Oca Permana

Head Office
Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu, Indonesia

Rubber Factory
Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir
Kabupaten Musi Rawas
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Menthobi Makmur Lestari

Head Office
Desa Kujan RT. 01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Menthobi Mitra Lestari

Head Office
Desa Kujan RT. 01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat

Head Office
Plantation
Jl. Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Nibung Arthamulia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752.

PT Sarana Industama Perkasa

Head Office
Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batubara
Medan, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi

Head Office
Plantation
Desa Arang-arang
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill
Desa Parit
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agrointi Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
Makmur/MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
Mitra/MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

Adika Nuraga Bakrie
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

Rudi Sarwono
Direktur Independen
Independent Director

C.S. Seshadri
Direktur
Director

B. Chandrasekaran
Direktur
Director

Andi W. Setianto
Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Boey Chee Weng
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2015

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*

Bakrie Sumatera Plantations

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
   Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, Lantai 18 & 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960
   Alamat rumah : Jl. Antasena No. 4, Duren Sawit, Jakarta Timur
   Telepon : 021-29941286
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Balakrishnan Chandrasekaran
   Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, Lantai 18 & 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960
   Alamat rumah : Jl. Mas Murni D-16, Permata Hijau, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-29941286
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK AND SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin*
   Office address : *Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, 18th & 19th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960*
   Residential address : *Jl. Antasena No. 4, Duren Sawit, Jakarta Timur*
   Telephone : *021-29941286*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Balakrishnan Chandrasekaran*
   Office Address : *Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, 18th & 19th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960*
   Residential address : *Jl. Mas Murni D-16, Permata Hijau, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-29941286*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 24 Maret 2016 / *March 24, 2016*

METERAI TEMPEL 7D705ADF422070081 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin)
Direktur Utama / *President Director*

(Balakrishnan Chandrasekaran)
Direktur / *Director*

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752

Plantation Office :
Jl. Ir. H. Juanda
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2016/SSG-2/III.24.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 2016/SSG-2/III.24.01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp2,8 triliun dan liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp6,5 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 44, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 44 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements which indicates that PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has suffered recurring losses from its operation, which as of December 31, 2015, has caused a deficit amounting to Rp2.8 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp6.5 trillion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 44, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Note 44 also describes management's plans in regard to these matters.

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN

Samuel Susandi Gunawan, Ak., M.M., CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0315

24 Maret 2016 / *March 24, 2016*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014 *)	1 Januari/ *January 1,* 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013 *)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,2y,4,39	43.967.471	55.595.947	117.017.409	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp388.934.658 pada 31 Desember 2015, Rp383.668.311 pada 31 Desember 2014 dan Rp378.012.195 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2e,2g,2y 5,39	149.652.889	124.158.769	154.507.483	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp388,934,658 as of December 31, 2015, Rp383,668,311 as of December 31, 2014 and Rp378,012,195 as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.177.706 pada 31 Desember 2015, pada 31 Desember 2014 dan pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2e,2g,6,39	147.364.090	138.874.108	141.854.455	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp11,177,706 as of December 31, 2015, as of December 31, 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.147.716 pada 31 Desember 2015, Rp6.789.763 pada 31 Desember 2014 dan nihil pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2e,2f,2g,34a,39	146.008.520	156.824.668	178.159.411	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp8,147,716 as of December 31, 2015, Rp6,789,763 as of December 31, 2014 and nil as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.729.249 pada 31 Desember 2015, Rp1.599.202 pada 31 Desember 2014 dan Rp1.721.936 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2h,7	146.882.913	134.447.132	163.506.574	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,729,249 as of December 31, 2015, Rp1,599,202 as of December 31, 2014 and Rp1,721,936 as of January 1, 2014/December 31, 2013*
Pajak dibayar dimuka	2z,33a	31.589.899	31.210.046	36.120.437	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2i	24.478.613	19.440.873	21.587.168	*Prepaid expenses*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2ac,41a	643.040.156	1.836.219.228	2.533.027.186	*Non-current assets classified as held for sale*
Aset lancar lainnya	8	140.261.840	100.725.979	114.112.153	*Other current assets*
Total Aset Lancar		1.473.246.391	2.597.496.750	3.459.892.276	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.022.116.375 31 Desember 2015, Rp994.651.610 pada 31 Desember 2014 dan Rp970.881.906 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2e,2f,2g, 34b,39	2.924.179.973	2.582.551.071	2.356.130.453	*Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,022,116,375 as of December 31, 2015, Rp994,651,610 as of December 31, 2014 and Rp970,881,906 as of January 1, 2014/December 31, 2013*
Piutang plasma	2e,2j,9,39	212.247.573	202.938.576	168.655.413	*Due from plasma*
Aset pajak tangguhan - neto	2z,33e	1.260.591.900	929.551.782	948.522.833	*Deferred tax assets - net*

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Restated (Note 42)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014 *)	1 Januari/ *January 1,* 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013 *)	
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2e,2k,10,39	302.472.184	302.472.184	302.535.339	*Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 as of December 31, 2015, as of December 31, 2014 and as of January 1, 2014/December 31, 2013*
Tanaman perkebunan	2l,11				*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp762.948.977 pada 31 Desember 2015, Rp663.968.432 pada 31 Desember 2014 dan Rp579.353.082 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	11a	1.523.731.486	1.530.620.590	1.525.598.428	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp762,948,977 as of December 31, 2015, Rp663,968,432 as of December 31, 2014 and Rp579,353,082 as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi penyisihan kerugian nilai sebesar Rp3.221.484 pada 31 Desember 2015, Rp31.323.628 pada 31 Desember 2014 dan Rp59.089.782 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	11b	1.084.065.447	1.100.970.883	1.090.877.941	*Immature plantations - net of allowance for impairment losses of Rp3,221,484 as of December 31, 2015, Rp31,323,628 as of December 31, 2014 and Rp59,089,782 as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.135.424.496 pada 31 Desember 2015, Rp1.059.551.242 pada 31 Desember 2014 dan Rp997.660.445 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp706.353.101 pada 31 Desember 2015, Rp719.785.352 pada 31 Desember 2014, dan Rp724.371.796 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2m,2n,2u,12	6.958.069.122	7.013.865.676	7.029.205.697	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,135,424,496 as of December 31, 2015, Rp1,059,551,242 as of December 31, 2014 and Rp997,660,445 as of January 1, 2014/December 31, 2013 and accumulated impairment losses of Rp706,353,101 as of December 31, 2015, Rp719,785,352 as of December 31, 2014, and Rp724,371,796 as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Goodwill - neto	2b,2c,2n,13	815.585.613	815.585.613	815.585.613	*Goodwill - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2o,14,39	3.534.221	3.535.271	26.306.457	*Restricted funds*
Proyek pengembangan usaha	2p,15	253.466.597	249.171.520	226.750.277	*Business development projects*
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.920.517 pada 31 Desember 2015, Rp1.427.602 pada 31 Desember 2014 dan Rp938.673 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2q,16	13.213.201	13.706.116	4.557.084	*Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp1,920,517 as of December 31, 2015, Rp1,427,602 as of December 31, 2014 and Rp938,673 as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,33b	13.512.342	22.478.073	14.192.974	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		88.700.819	85.445.371	51.829.705	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		15.453.370.478	14.852.892.726	14.560.748.214	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**16.926.616.869**	**17.450.389.476**	**18.020.640.490**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Restated (Note 42)*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014 *)	1 Januari/ *January 1,* 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***SHORT-TERM LIABILITES***
Pinjaman bank jangka pendek	2e,17,39	85.000.000	40.000.000	40.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2e				*Trade payables*
Pihak ketiga	2y,18,39	323.858.639	328.471.264	333.129.793	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,34c,39	12.687.076	7.706.785	5.856.793	*Related parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e,39	217.045.523	132.918.788	161.322.579	*Other payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	2e,19,39	1.615.155.072	948.678.003	646.810.762	*Accrued expenses*
Utang pajak	2z,33c	810.936.721	822.599.835	893.400.881	*Taxes payable*
Utang dividen	2e,2r,20,39	1.616.268	1.616.268	1.616.268	*Dividends payable*
Uang muka penjualan	2e,21	443.291.153	652.446.473	600.660.963	*Advances on sales*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2y				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	22,39	4.455.960.252	4.764.960.975	3.675.885.709	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	2t,22,39	116.746	337.571	710.574	*Obligation under finance lease*
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.965.667.450	7.699.735.962	6.359.394.322	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2z,33e	5.670.178	4.416.921	4.102.750	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,23	131.231.239	93.462.639	69.554.683	*Employee benefits liability*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2y				*Long-term debts - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	22,39	5.467.242.390	5.532.229.351	6.741.745.334	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	2t,22,39	-	91.463	272.970	*Obligation under finance lease*
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.604.143.807	5.630.200.374	6.815.675.737	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		13.569.811.257	13.329.936.336	13.175.070.059	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.720.471.386 saham pada 31 Desember 2015, pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	24a	1.372.047.139	1.372.047.139	1.372.047.139	*Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share* *Authorized - 15,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 13,720,471,386 shares as of December 31, 2015, as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tambahan modal disetor - neto	2c,2v,25	5.539.276.624	5.539.276.624	5.539.276.624	*Additional paid-in capital - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	42	(57.215.773)	(35.273.139)	(21.920.575)	*Remeasurements on employee benefits liability*
Saldo laba (defisit):					*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	24b	87.808.000	87.808.000	87.808.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(2.903.478.353)	(2.388.908.710)	(1.765.327.508)	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	26	(673.615.939)	(449.445.138)	(420.624.413)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Sub-total		3.364.821.698	4.125.504.776	4.791.259.267	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2b,27	(8.016.086)	(5.051.636)	54.311.164	*Non-controlling interests*
Ekuitas - Neto		3.356.805.612	4.120.453.140	4.845.570.431	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**16.926.616.869**	**17.450.389.476**	**18.020.640.490**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Restated (Note 42)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN NETO	2x,2ab,28,37	2.021.646.748	2.636.703.408	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,2ab,29,37	1.508.031.054	1.906.053.721	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		513.615.694	730.649.687	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2x,30	(48.884.487)	(48.145.217)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2x,30	(379.200.099)	(368.878.977)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan - neto	31	(611.665.774)	(584.469.915)	*Finance costs - net*
Rugi selisih kurs - neto	2y,26	(771.647.771)	(120.339.653)	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian aset tetap dan tanaman perkebunan	11b,12	31.960.208	29.649.606	*Income from recovery of impairment loss on fixed assets and plantations*
Rugi penurunan nilai aset tetap	2m,2n,12	(17.358.140)	(25.063.162)	*Impairment losses on fixed assets*
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	11a	(89.976)	(6.511.812)	*Loss on write-off of plantations*
Penghasilan keuangan		1.381.283	1.760.225	*Finance income*
Lain-lain - neto	32	(109.357.322)	(115.480.590)	*Miscellaneous - net*
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.391.246.384)	(506.829.808)	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2z,33d			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini		(806.335)	(19.897.256)	*Current*
Tangguhan		334.200.166	17.956.458	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		333.393.831	(1.940.798)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(1.057.852.553)	(508.770.606)	***NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2ac,41b	540.318.460	(174.173.396)	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		**(517.534.093)**	**(682.944.002)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

) Restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas biaya imbalan kerja		(27.318.585)	(17.069.375)	*Remeasurements of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait		5.375.951	3.716.811	*Related income tax*
Sub-total		(21.942.634)	(13.352.564)	*Sub-total*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2y,26	(224.170.801)	(28.820.725)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Penghasilan Komprehensif Lain		(246.113.435)	(42.173.289)	*Other Comprehensive Income*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(763.647.528)**	**(725.117.291)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net loss attributable to:***
Pemilik entitas induk				***Owners of the parent***
Dari operasi yang dilanjutkan		(1.054.888.103)	(449.407.806)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan		540.318.460	(174.173.396)	*From discontinued operations*
		(514.569.643)	(623.581.202)	
Kepentingan nonpengendali				***Non-controlling interests***
Dari operasi yang dilanjutkan	27	(2.964.450)	(59.362.800)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan		-	-	*From discontinued operations*
		(2.964.450)	(59.362.800)	
Total		**(517.534.093)**	**(682.944.002)**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Restated (Note 42)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014 *)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk				***Owners of the parent***
Dari operasi yang dilanjutkan		(1.301.001.538)	(491.581.095)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan		540.318.460	(174.173.396)	*From discontinued operations*
		(760.683.078)	(665.754.491)	
Kepentingan nonpengendali				***Non-controlling interests***
Dari operasi yang dilanjutkan		(2.964.450)	(59.362.800)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan		-	-	*From discontinued operations*
		(2.964.450)	(59.362.800)	
Total		**(763.647.528)**	**(725.117.291)**	***Total***
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	2aa,35			***BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***
Dari operasi yang dilanjutkan		(76,88)	(32,75)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan		39,38	(12,69)	*From discontinued operations*
		(37,50)	**(45,44)**	

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Restated (Note 42)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dilaporkan sebelumnya		1.372.047.139	5.539.276.624	-	87.808.000	(1.765.619.070)	(420.624.413)	4.812.888.280	54.311.164	4.867.199.444	*Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 as previously reported*
Penyajian kembali	42	-	-	(21.920.575)	-	291.562	-	(21.629.013)	-	(21.629.013)	*Restatements*
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 disajikan kembali		1.372.047.139	5.539.276.624	(21.920.575)	87.808.000	(1.765.327.508)	(420.624.413)	4.791.259.267	54.311.164	4.845.570.431	*Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 as restated*
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	(623.581.202)	-	(623.581.202)	(59.362.800)	(682.944.002)	*Net loss for the current year*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		-	-	(13.352.564)	-	-	-	(13.352.564)	-	(13.352.564)	*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi		-	-	-	-	-	(28.820.725)	(28.820.725)	-	(28.820.725)	*Items that will be reclassified to profit or loss*
Saldo per 31 Desember 2014		**1.372.047.139**	**5.539.276.624**	**(35.273.139)**	**87.808.000**	**(2.388.908.710)**	**(449.445.138)**	**4.125.504.776**	**(5.051.636)**	**4.120.453.140**	***Balance as of December 31, 2014***
Saldo 1 Januari 2015		1.372.047.139	5.539.276.624	(35.273.139)	87.808.000	(2.388.908.710)	(449.445.138)	4.125.504.776	(5.051.636)	4.120.453.140	*Balance as of January 1, 2015*
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	(514.569.643)	-	(514.569.643)	(2.964.450)	(517.534.093)	*Net loss for the current year*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		-	-	(21.942.634)	-	-	-	(21.942.634)	-	(21.942.634)	*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi		-	-	-	-	-	(224.170.801)	(224.170.801)	-	(224.170.801)	*Items that will be reclassified to profit or loss*
Saldo per 31 Desember 2015		**1.372.047.139**	**5.539.276.624**	**(57.215.773)**	**87.808.000**	**(2.903.478.353)**	**(673.615.939)**	**3.364.821.698**	**(8.016.086)**	**3.356.805.612**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.966.321.287	2.713.181.516	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(1.836.273.244)	(2.318.572.166)	*Cash paid to suppliers, employees and other operating activities*
Arus kas yang dihasilkan dari operasi		130.048.043	394.609.350	*Cash flows generated from operations*
Pembayaran bunga		(97.106.335)	(267.016.297)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan		(51.452.125)	(40.167.470)	*Payments of income tax*
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.381.283	1.760.225	*Receipts of interest*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(17.129.134)	89.185.808	*Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan tanaman belum menghasilkan		(74.388.081)	(121.303.824)	*Additions to immature plantations*
Pembelian aset tetap	12	(14.395.231)	(56.416.068)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran pada plasma	9	(9.308.998)	(34.283.163)	*Payment of plasma*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	41	1.585.030.626	491.090.576	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dari dana yang dibatasi penggunaannya	14	1.050	22.771.186	*Receipts from restricted funds*
Penerimaan piutang retensi dari divestasi Entitas Anak	6	-	19.183.947	*Receipt of retention receivable from divestment of a Subsidiary*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1.486.939.366	321.042.654	*Net Cash Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang jangka panjang:				*Payments of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	22	(1.326.751.867)	(418.590.027)	*Long-terms loans*
Sewa pembiayaan	22	(312.288)	(554.510)	*Obligation under finance lease*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(200.046.433)	(97.753.657)	*Increase in due from related parties*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	17	45.000.000	45.000.000	*Proceeds from short-term loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		(1.482.110.588)	(471.898.194)	*Net Cash Used in Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(12.300.356)	(61.669.732)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		671.880	248.270	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	55.595.947	117.017.409	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**43.967.471**	**55.595.947**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Nomor 98 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 14 Mei 2008, dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki total 88.664 hektar lahan yang telah ditanami. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabrik yang berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated May 14, 2008, in order to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated January 14, 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated July 14, 2009, Supplement No. 56.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") has a total planted area of 88,664 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/ 1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dua untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham lima untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/ MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of two-for-one, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividends from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of five-for-one, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Rights Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Hak waran II yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.471.386 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (Continued)*

On February 2, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Rights Issue of 9,454,742,337 shares at an offering price of Rp525 (full amount) per share. The said shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company simultaneously issued 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp530 (full amount) per warrant.

The trading and exercise of warrants II expired on February 15, 2013. The Company's total exercised warrants II were 477,690,667 shares and the remaining unexercised warrants II were 152,625,488 shares.

As of December 31, 2015, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,471,386 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	*President Commisioner and Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Ir. Gafur Sulistyo Umar	-	*Vice President Commisioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	*Independent Commissioner*
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*Commissioner*
Komisaris	Adika Nuraga Bakrie	-	*Commissioner*
Komisaris	-	Moh. Eddy D. Soeparno	*Commissioner*
Komisaris	-	Ir. Gafur Sulistyo Umar	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	*President Director*
Direktur Independen	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	*Independent Director*
Direktur	Balakrishnan Chandrasekaran	Balakrishnan Chandrasekaran	*Director*
Direktur	Andi Widianto	Andi Widianto	*Director*
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Chenji Srinivasan Seshadri	*Director*
Direktur	Adhika Andrayuda Bakrie	-	*Director*
Direktur	Boey Chee Weng	-	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	*Chairman*
Anggota	Apandih Kosasih	*Member*
Anggota	Marzuki Ramli	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 10.741 dan 10.241 orang karyawan (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (Continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has approximately 10,741 and 10,241 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	2015 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2015 Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	2015 Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*
Kepemilikan saham secara langsung/ *Direct ownership:*				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/*Singapore*	100,00	2007	1.565.249.026
Agri Resources B.V.	Belanda/*Netherlands*	25,00	2007	4.347.944.342
BSP Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*	100,00	2006	46.434.303
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	839.017.990
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.384.729.779
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ *West Sumatera*	99,76	1998	1.288.330.061
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ *Non-operating*	27.486.788
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,99	2000	1.673.332.637
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	996.503.510
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	2.574.132.040
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	499.612.467
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*	100,00	2010	29.197
BSP Liberia B.V.	Belanda/*Netherlands*	100,00	Belum operasi/ *Non-operating*	24.611
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	50,00	2011	42.281.834
Kepemilikan saham secara tidak langsung/ *Indirect ownership:*				
Agri Resources B.V. (melalui/*through* Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/*Netherlands*	75,00	2007	4.347.944.342
AI Finance B.V. (melalui/*through* Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/*Netherlands*	100,00	2007	808.139.235

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	2015 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2015 Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	2015 Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*
Bookwise Investments Limited (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia*)*	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	100,00	2009	751.131.353
Fordways Management Limited *(* melalui/*through* PT Grahadura Leidongprima*)*	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	100,00	2009	120.348
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/*through* Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	350.800.286
PT Air Muring (melalui/*through* PT Huma Indah Mekar*)*	Bengkulu	99,99	1998	710.168.746
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,99	Belum operasi/ *Non-operating*	256.047.200
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,99	2008	1.008.505.764
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,94	Belum operasi/ *Non-operating*	472.076.958
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,88	Belum operasi/ *Non-operating*	291.671.456
PT Domas Agrointi Prima (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	100,00	2011	4.101.820.985
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ *through* PT Domas Agrointi Prima)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,60	Belum operasi/ *Non-operating*	978.946.614
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ *through* PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ *West Sumatera*	99,99	2010	213.317.315
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ *through* PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	99,95	Belum operasi/ *Non-operating*	528.093.752
PT Julang Oca Permana (melalui/ *through* PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu	99,99	2004	718.880.717
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ *through* PT Julang Oca Permana*)*	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ *Non-operating*	97.292.980
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ *through* Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	570.621.248
PT Jambi Agrowijaya (melalui/*through* Great Four International Investment*)*	Jambi	99,99	1999	329.624.541
Solegna B.V. (melalui/*through* Agri Resources B.V.)	Belanda/*Netherlands*	100,00	2006	1.922.763.276
PT Multrada Multi Maju (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	99,99	1997	806.022.839
PT Padang Bolakjaya (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	99,99	1998	350.808.088
PT Perjapin Prima (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	95,00	1997	229.665.420
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	99,99	2000	580.297.243

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	2014 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2014 Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	2014 Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*
Kepemilikan saham secara langsung/ *Direct ownership:*				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/*Singapore*	100,00	2007	2.524.185.024
Agri Resources B.V.	Belanda/*Netherlands*	25,00	2007	3.520.641.580
BSP Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*	100,00	2006	41.987.372
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	783.586.975
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.304.278.289
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ *West Sumatera*	99,76	1998	1.239.656.175
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ *Non-operating*	33.481.855
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,99	2000	1.681.630.854
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	911.589.166
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	3.130.223.337
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	466.432.533
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*	100,00	2010	27.751
BSP Liberia B.V.	Belanda/*Netherlands*	100,00	Belum operasi/ *Non-operating*	22.504
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	50,00	2011	15.950.859
Kepemilikan saham secara tidak langsung/ *Indirect ownership:*				
Agri Resources B.V. (melalui/*through* Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/*Netherlands*	75,00	2007	3.520.641.580
AI Finance B.V. (melalui/*through* Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/*Netherlands*	100,00	2007	2.003.515.162
Bookwise Investments Limited (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	100,00	2009	733.558.164
Fordways Management Limited (melalui/*through* PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	100,00	2009	125.202
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/*through* Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	642.186.270
PT Air Muring (melalui/*through* PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	647.919.336
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,99	Belum operasi/ *Non-operating*	253.150.854
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,99	2008	980.247.345
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,94	Belum operasi/ *Non-operating*	434.011.923

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	2014 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2014 Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	2014 Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,88	Belum operasi/ *Non-operating*	284.843.066
PT Domas Agrointi Prima (melalui/ *through* PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	100,00	2011	3.950.133.371
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ *through* PT Domas Agrointi Prima)	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	99,60	Belum operasi/ *Non-operating*	978.534.458
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ *through* PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ *West Sumatera*	99,99	2010	210.244.758
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ *through* PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	99,95	Belum operasi/ *Non-operating*	396.289.984
PT Julang Oca Permana (melalui/ *through* PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu	99,99	2004	562.673.122
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ *through* PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ *Non-operating*	86.929.750
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ *through* Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	570.241.477
PT Jambi Agrowijaya (melalui/*through* Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	277.164.712
Solegna B.V. (melalui/*through* Agri Resources B.V.)	Belanda/*Netherlands*	100,00	2006	1.727.714.123
PT Multrada Multi Maju (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	99,99	1997	764.241.018
PT Padang Bolakjaya (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	99,99	1998	396.697.075
PT Perjapin Prima (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	95,00	1997	96.579.958
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/*through* Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	99,99	2000	274.756.822

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/*Subsidiaries*	*Operating activities*
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	*Investment company*
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	*Investment company*
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi *Senior Notes*	BSP Finance B.V.	*Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes*
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	*Palm oil processing*
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	*4,686 hectares of palm oil plantations located at Tungkal Ulu, Jambi with useful life of land rights until year 2039*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Entitas Anak/*Subsidiaries***	***Operating activities***
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit	PT Bakrie Pasaman Plantations	*5,350 hectares and 4,370 hectares of palm oil plantations located at Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera, respectively, each having useful life of land rights until year 2038 and year 2039, and palm oil processing*
Bio-diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	*Bio-diesel*
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	*8,323 hectares of palm oil plantations and processing located at Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera with useful life of land rights until year 2038*
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035 dan tahun 2044	PT Huma Indah Mekar	*4,407 hectares of rubber plantations and processing located at Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung with useful life of land rights until year 2035 and year 2044*
Pengelolaan dan perdagangan hasil perkebunan karet	PT Nibung Arthamulia	*Processing and trading of rubber plantations*
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025	PT Sumbertama Nusapertiwi	*7,555 hectares of palm oil plantations and processing located at Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi with useful life of land rights until year 2025*
Perusahaan investasi	BSP Netherland Finance B.V.	*Investment company*
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	*Investment company*
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	*Production, processing, distribution and sale of seeds*
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	*Financial services*
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi *Senior Notes* yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V	Bookwise Investments Limited	*Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V*
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	*Financial services*
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	*Investment company*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Entitas Anak/*Subsidiaries***	***Operating activities***
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	*3,639 hectares of rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu with useful life of land rights until year 2026*
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	*Engaged in the processing of palm kernel oil. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located at Kuala Tanjung, North Sumatera*
Bergerak di bidang industri pengolahan *fatty acid* 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik *fatty acid* dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	*Engaged in manufacturing fatty acids with a capacity of 160 tons per day and located at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo is in the process of completing the construction of a fatty acid plant with a capacity of 250 tons per day and located at Kuala Tanjung, North Sumatera*
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	*Industrial estate management located at Kuala Tanjung, North Sumatera*
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Perkasa	*Olein processing with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and palm fatty acid distillate "PFAD" located at Kuala Tanjung village, North Sumatera*
Bergerak di bidang *fatty alcohol* dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Prima	*Processing facility of fatty alcohol with a capacity of 100 tons per day and located at Kuala Tanjung, North Sumatera*
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik *fatty alcohol* berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	*Oleochemical processing. Currently completing the construction of the fatty alcohol plant with a capacity of 300 tons per day and located at Kuala Tanjung, North Sumatera*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 2.500 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	*2,500 hectares of palm oil plantations located at Desa Indrapura, West Sumatera with useful life of land rights until 2033*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU	PT Monrad Intan Barakat	*10,000 hectares of palm oil plantations located at Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan. The processing of land rights certification is still ongoing*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Entitas Anak/*Subsidiaries***	***Operating activities***
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021	PT Julang Oca Permana	*3,525 hectares of rubber plantations located at Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu with useful life of land rights until year 2021*
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU	PT Inti Kemitraan Perdana	*19,000 hectares of rubber plantations located at Kabupaten Musi Rawas. The site permit was obtained from the Regency Head of Musi Rawas and the processing of land rights certification is still ongoing*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Sarolangun, Jambi seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037	PT Eramitra Agrolestari	*10,617 hectares of palm oil plantations located at Saralangun, Jambi with useful life of land rights until year 2037*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035	PT Jambi Agrowijaya	*11,419 hectares of palm oil plantations located at Jambi with useful life of land rights until year 2035*
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	*Investment company*
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 41)	PT Multrada Multi Maju	*Palm oil plantations (Note 41)*
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 41)	PT Padang Bolakjaya	*Palm oil plantations (Note 41)*
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 41)	PT Perjapin Prima	*Palm oil plantations (Note 41)*
Perkebunan kelapa sawit (Catatan 41)	PT Trimitra Sumberperkasa	*Palm oil plantations (Note 41)*

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2016.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 24, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru atau revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2015, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP 06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika entitas mengadopsi suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali item-item laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi item-item dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Untuk kondisi yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau kondisi dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2015, and the regulations of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment from the Chairman of Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP 06/PM/2000 regarding the Changes in Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method, and by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative year are presented.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penyajian mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

Standar, interpretasi dan amandemen standar yang diterbitkan efektif pada tahun 2015

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan baru dan revisi standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK") yang diharuskan untuk periode akuntansi Kelompok Usaha mulai 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif yang telah diubah menjadi "laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain". PSAK No. 1 mengharuskan tambahan pengungkapan pada penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laporan laba rugi; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laporan laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", menetapkan perubahan akuntansi untuk liabilitas imbalan pasti dan aset program. Perubahan yang mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika perubahan terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) telah diterapkan secara retrospektif pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 42).

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group, except for Subsidiaries domiciled in foreign countries.

Standards, interpretations and amendments to published standards effective in 2015

In 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for the Group's accounting period beginning January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", introduced new terminology for the statement of comprehensive income which was renamed as "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK No. 1 required additional disclosures of other comprehensive income which is grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", provided for changes in the accounting for defined benefit obligations and plan assets. The amendment required the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminated the "corridor approach" and accelerated the recognition of past service costs.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) had been retrospectively applied in the consolidated financial statements (Note 42).

PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", provided additional discussion of deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model and from investment property using the fair value model. This PSAK also removed reference to final tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian", mendasari prinsip-prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor penentu apakah suatu entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan induk. Standar ini memberikan pedoman tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian dimana hal ini sulit untuk melakukan penilaian. Berdasarkan prinsip-prinsip yang baru, Kelompok Usaha mengendalikan entitas apabila Kelompok Usaha memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya terhadap entitas.

PSAK No. 67 (Revisi 2013), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan tertentu yang terkait dengan kepentingan pada anak perusahaan, asosiasi, pengaturan bersama dan struktur entitas yang tidak dikonsolidasikan. Penerapan PSAK No. 67 diungkapkan pada Catatan 27 di laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha juga mengadopsi standar revisi dan interpretasi sebagai berikut, yang dianggap relevan tetapi tidak mengakibatkan perubahan signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi di Asosiasi dan *Joint Ventures"* (Catatan 2k)
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2n)
- PSAK 50, 55 dan 60 (Revisi 2014), tentang instrumen keuangan (Catatan 2e)
- PSAK 66 (Revisi 2013), "Pengaturan Bersama" (Catatan 2k)
- PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar"

Beberapa standar baru, amandemen-amandemen dan interpretasi atas standar yang sudah terbit telah dikeluarkan pada tanggal disetujuinya laporan keuangan konsolidasi ini untuk diterbitkan tetapi belum efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The adoption of the PSAK No. 46 (Revised 2014) did not have significant impact in the consolidated financial statements.

PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements", builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

PSAK No. 67 (Revised 2013), "Disclosure of Interests in Other Entities", requires certain additional disclosures related to interests in subsidiaries, associates, joint arrangements and unconsolidated structured entities. The adoption of PSAK No. 67 is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

In 2015, the Group also adopted the following revised standards and interpretations which were considered relevant but did not result to significant changes in the consolidated financial statements.

- *PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures" (Note 2k)*
- *PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" (Note 2n)*
- *PSAK 50, 55 and 60 (Revised 2014), about financial instruments (Note 2e)*
- *PSAK 66 (Revised 2013), "Joint Arrangements" (Note 2k)*
- *PSAK 68 (Revised 2014), "Fair Value Measurements"*

Certain new standards, amendments and interpretations to existing standards have been published by the date of authorization for issue of these financial statements but are not yet effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Standar yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan *Joint Ventures*"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Tidak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 65 (Revisi 2015), Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Entitas Lain"
- PSAK 68 (Revisi 2015), "Nilai Wajar Pengukuran"
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Retribusi"

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengatur tentang akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. Penerapan PSAK baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2016:

- *PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segments"*
- *PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"*
- *PSAK 13 (Revised 2015), "Investment Property"*
- *PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets"*
- *PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"*
- *PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"*
- *PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"*
- *PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"*
- *ISAK 30 (Revised 2015), "Levies"*

As of the date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

In 2015, the Group adopted PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this new PSAK had no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

a. Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

a. Power over to direct relevant activities;
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
c. Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances are eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Kelompok Usaha diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

When a parent losses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pada 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

In 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provided guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discussed the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discussed offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs had no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

The Group classifies its financial assets into loans and receivables and available-for-sale categories.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *(AFS)*

  Aset keuangan tersedia untuk dijual *(AFS)* adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual *(AFS)* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) meliputi investasi pada sekuritas ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the statement of financial position date.

The Group's investments classified as AFS include investments in equity securities that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman bank jangka panjang dan utang jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, long-term bank loans and long-term debts under finance lease are included in this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has been expired.

When an existing financial liability is replaced by another form of financial liability of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

(5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets position. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument is taken into account.

(5) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

  Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

  If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original effective interest rate of the asset. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

  The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual *(AFS)*

  Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual *(AFS)*, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

  Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

  Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual *(AFS)*, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

  In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

  Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income, is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

  In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(7) Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa tahun jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(7) Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statement of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no derivative financial instruments.

f. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha Anak jika:

a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
b. Suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

b. The party is a member of the same group as the Group;
c. The party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less allowance for impairment losses, if any. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata *(average method)*. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama". Revisi PSAK No. 15 ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12 serta menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in Associates and Jointly-Controlled Entities

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures" and PSAK No. 66 "Joint Arrangements". The revised PSAK No. 15 described the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates. PSAK No. 66 replaced PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12 which also removed the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:
(a) dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
(b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan entitas pengendali, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi dan entitas pengendali, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi dan entitas pengendali mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan entitas pengendali yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi entitas pengendali. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The adoption of these PSAKs did not have significant impact on the consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:
(a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
(b) the contractual arrangement establishes joint control.

Investment in associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate and jointly-controlled entity, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate and jointly-controlled entity reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate and jointly-controlled entity arising from changes in the associate and jointly-controlled entity's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate and jointly-controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

l. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing part of the interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

l. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

(2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali untuk tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.

(2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 10	*Machinery and equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

	Tahun/*Years*	
Alat pengangkutan:		*Transportation equipment:*
Kendaraan di atas rel	20	*Railroad equipment*
Mobil dan truk	5	*Vehicles and trucks*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Office furniture and equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan telah ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each statement of financial position date.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of comprehensive income in the period when the item is derecognized.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant, and the installation of machinery are capitalized as construction-in-progress. Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tangguhan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau Unit Penghasil Kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP"), when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the consolidated statement of financial position on January 1, 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Impairment of Non-Financial Assets

In 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". The revised standard required additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a Cash-Generating Unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Kelompok Usaha yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode lima tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun ke lima.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group based its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to projected future cash flows after the fifth year.

Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penilaian dilakukan setiap akhir periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat pengakuan atas indikasi kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Apabila yang dimaksud teridentifikasi, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* akan dibatalkan hanya jika terdapat perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika hal itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statement of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", mengatur perubahan akuntansi program pensiun dan pesangon.

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK tersebut untuk menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 *("The Law")*. Aplikasi retropekstif PSAK ini diungkapkan pada Catatan 42.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

p. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

q. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of land rights), whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statement of financial position.

r. Dividends

Dividends are recognized as liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

s. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", provided amendments to the accounting of defined benefit plans and termination benefits.

The Group has adopted the above-mentioned PSAK to determine its employee benefit obligation under the Labor Law No. 13/ 2003 dated March 25, 2003 ("The Law"). The retrospective application of this PSAK is disclosed in Note 42.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Biaya jangka panjang imbalan kerja karyawan diakui dengan menggunakan metode actuarial *"Projected Unit Credit"*. Provisi untuk imbalan kerja jangka panjang diakui di laporan keuangan konsolidasian yang menunjukkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

t. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The costs of providing long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated financial statements represents the present value of defined benefit obligations.

Short-term benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

t. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in borrowing funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

v. Stock Issuance Costs

Based on Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/ PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penuh yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	20.451	19.370	*British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	15.070	15.133	*Euro 1/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	13.795	12.440	*United States Dollar (USD)1/Rupiah*
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	9.751	9.422	*Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah*

z. Pajak Penghasilan

Pada 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini menyediakan diskusi tambahan atas aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset non-depresiasi diukur menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga menghilangkan kriteria pajak final.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to profit or loss.

The book of accounts of certain Subsidiaries is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at statement of financial position date, while the consolidated statement of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation".

The closing exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

z. Income Taxes

In 2015, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measuered using the fair value model. This PSAK also removed the criteria of final tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal periode berakhir.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus ketika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax assets and current tax liabilities are offset when the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan ke pemegang ekuitas Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan ke pemegang ekuitas Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif pada periode yang bersangkutan.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding, adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares during the period.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors who makes strategic decisions.

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

ac. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition, Management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi pada tanggal diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, materials and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap dan tanaman menghasilkan, masing-masing, antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun dan 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Allowance for impairment losses on receivables

The Group evaluates specific receivables where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining depreciation method and estimated useful life of fixed assets and mature plantations

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and mature plantations to be within 5 to 30 years and 20 to 30 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 dan 42.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33d.

Aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33e.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 23 and 42.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 33d.

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 33e.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap perkebunan dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti,

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Impairment of non-financial assets

The recoverable amounts of plantations, fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are shown in Note 7.

Evaluating provisions and contingencies

The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability,

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2015	2014	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.408.345	514.872	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.445.373	243.207	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	576.881	4.003.343	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	482.150	3.627.801	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	259.873	294.649	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	36.896	42.047	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.085	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Standard Chartered Bank	18.883	19.861	*PT Standard Chartered Bank*
PT Bank Bukopin Tbk	13.869	12.795	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	12.629	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.730	2.781	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
ING Bank N.V.	5.434	6.258	*ING Bank N.V.*
PT Bank Danamon Tbk	-	12.130	*PT Bank Danamon Tbk*
Euro			*Euro*
ING Bank N.V.	1.199.257	62.535	*ING Bank N.V.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.307	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.244.771	27.202.915	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.683.502	6.861.145	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.001.623	933.666	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	824.659	102.061	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	492.461	264.910	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	321.736	1.216.702	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*

4. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2015	2014	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.119	175.643	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	208.736	3.964.602	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	201.080	17.605	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank DBS Indonesia	103.982	995.586	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	45.568	47.852	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	27.409	467	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.291	21.291	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14.501	80.795	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mestika Dharma	4.023	268.946	*PT Bank Mestika Dharma*
PT Bank Central Asia Tbk	-	166.223	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total kas di bank	39.502.521	50.655.123	*Total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.056.605	4.425.952	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Total	**43.967.471**	**55.595.947**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no cash and cash equivalents placed with related parties.

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito berjangka dengan kisaran suku bunga antara 0,03% - 0,07% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Time deposits represent placement which bears interest rate of 0.03% - 0.07% per annum in 2015 and 2014.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Welcome Trading Co, Pte., Ltd.	16.355.902	14.956.328	*Welcome Trading Co. Pte., Ltd.*
Spectrum International Pte., Ltd.	13.115.320	11.827.081	*Spectrum International Pte., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	56.608.550	55.575.509	*Others (each below Rp10 billion)*

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *5. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2015	2014	
Sub-total	86.079.772	82.358.918	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.532.568)	(25.194.506)	*Less allowance for impairment losses*
Dolar Amerika Serikat - Neto	59.547.204	57.164.412	*United States Dollar - Net*
Rupiah			***Rupiah***
PT Intan Surya Pratama	356.092.699	314.565.679	*PT Intan Surya Pratama*
PT Kana Jaya Mandiri	26.332.260	26.332.260	*PT Kana Jaya Mandiri*
PT Garuda Mas Perkasa	17.299.195	17.299.195	*PT Garuda Mas Perkasa*
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.808.959	13.808.959	*PT Sri Sumatera Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	38.974.662	53.462.069	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	452.507.775	425.468.162	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(362.402.090)	(358.473.805)	*Less allowance for impairment losses*
Rupiah - Neto	90.105.685	66.994.357	*Rupiah - Net*
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	**149.652.889**	**124.158.769**	***Trade Receivables Third Parties - Net***

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2015	2014	
Sampai dengan 30 hari	22.814.075	46.628.043	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	7.726.580	2.615.412	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	-	9.663.246	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	508.046.892	448.920.379	*More than 90 days*
Total	538.587.547	507.827.080	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(388.934.658)	(383.668.311)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**149.652.889**	**124.158.769**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses on trade receivables which was based on individual assessment is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	383.668.311	378.012.195	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	5.266.347	5.656.116	*Additional allowance for impairment losses during the year*
Saldo Akhir	**388.934.658**	**383.668.311**	***Ending Balance***

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp1,26 triliun dan Rp1,29 triliun digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 22).

Piutang usaha PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

5. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat totaling Rp1.26 trillion and Rp1.29 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term bank loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 22).

Trade receivables of PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries were also pledged as collateral for long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2015	2014	
PT Berkat Sawit Sejati	82.764.441	74.634.987	*PT Berkat Sawit Sejati*
PT Intan Surya Pratama	10.947.535	10.014.441	*PT Intan Surya Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	64.829.820	65.402.386	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	158.541.796	150.051.814	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.177.706)	(11.177.706)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**147.364.090**	**138.874.108**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati merupakan retensi yang ditahan oleh PT Berkat Sawit Sejati sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut.

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati represent a retention held by PT Berkat Sawit Sejati in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo retensi adalah sebesar USD5.999.597 (angka penuh), masing-masing setara Rp82,7 miliar dan Rp74,6 miliar.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of the retention amounted to USD5,999,597 (full amount), equivalent to Rp82.7 billion and Rp74.6 billion, respectively.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2015	2014	
Bahan baku			*Raw materials*
Karet	7.988.240	4.904.289	*Rubber*
Oleo	652.682	652.682	*Oleo*
Tandan buah segar	604.630	1.515.898	*Fresh fruit bunches*
Sub-total	9.245.552	7.072.869	*Sub-total*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Karet	7.046.550	6.834.213	*Rubber*
Oleo	3.598.787	5.005.494	*Oleo*
Sub-total	10.645.337	11.839.707	*Sub-total*
Barang jadi			*Finished goods*
Karet	18.802.821	24.857.468	*Rubber*
Minyak kelapa sawit	11.048.969	9.192.897	*Crude palm oil*
Oleo	5.430.269	5.473.549	*Oleo*
Inti kelapa sawit	1.417.745	3.326.514	*Palm kernel*
Sub-total	36.699.804	42.850.428	*Sub-total*
Bibit tanaman			*Seedlings*
Kelapa sawit	38.363.389	13.439.842	*Palm oil*
Karet	7.126.662	11.310.601	*Rubber*
Sub-total	45.490.051	24.750.443	*Sub-total*
Bahan pembantu			*Materials and supplies*
Pupuk dan bahan kimia	25.007.327	24.920.545	*Fertilizer and chemicals*
Suku cadang dan perlengkapan	21.524.091	24.612.342	*Spare parts and supplies*
Sub-total	46.531.418	49.532.887	*Sub-total*
Total	148.612.162	136.046.334	*Total*
			Less:
Dikurangi:			*Allowance for inventory*
Penyisihan persediaan usang	(1.729.249)	(1.599.202)	*obsolescence*
Neto	**146.882.913**	**134.447.132**	***Net***

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menghapus-bukukan suku cadang sebesar Rp122,73 juta.

In 2014, the Company wrote off spare parts amounting to Rp122.73 million.

7. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

***7. INVENTORIES** (Continued)*

The movement in allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	1.599.202	1.721.936	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	130.047	-	*Provision during the year*
Penghapusan	-	(122.734)	*Write-off*
Saldo akhir	**1.729.249**	**1.599.202**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar masing-masing sebesar Rp96,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp10,15 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp34,92 miliar) pada tanggal 31 Desember 2014, dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp96.26 billion as of December 31, 2015 and Rp10.15 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp34.92 billion) as of December 31, 2014, which in the opinion of the Group's management, are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp13,34 miliar dan Rp13,44 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2015 and 2014, inventories of certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totaling Rp13.34 billion and Rp13.44 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agrointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp82,61 miliar dan Rp99,71 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

As of December 31, 2015 and 2014, inventories of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agrointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations totaling Rp82.61 billion and Rp99.71 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Uang muka kepada pemasok	57.725.718	45.478.229	*Advances to suppliers*
Uang muka kepada kontraktor	13.965.717	5.508.727	*Advances to contractors*
Uang muka lain-lain	68.570.405	49.739.023	*Other advances*
Total	**140.261.840**	**100.725.979**	***Total***

9. PIUTANG PLASMA / *9. DUE FROM PLASMA*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	124.814.532	119.832.780	*Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)*
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	87.433.041	83.105.796	*Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma*
Total	**212.247.573**	**202.938.576**	***Total***

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak kepada petani plasma yang akan dibayarkan melalui bank, sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

This account represents advances given by certain Subsidiaries to plasma farmers which will be reimbursed by the banks, as lenders to the following projects:

i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36e dan 36f) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) area proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai Bank Take Over ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

   Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektar perkebunan plasma dari pembiayaan BMI, seluas 7.640 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma.

i. Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects which was funded by PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36e and 36f) and BNN for the development of two (2) areas of plasma plantation projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged to plasma plantation projects.

   As of December 31, 2015 and 2014, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding, 7,640 hectares of which were handed over to plasma farmers.

9. PIUTANG PLASMA *(Lanjutan)*

ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36c dan 36d). Namun, mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BPP mengembangkan perkebunan plasma masing-masing seluas 8.612,60 hektar dan 6.298,10 hektar, yang diserahkan kepada petani plasma seluas 3.820,30 hektar.

iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36h). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, SNP telah mengembangkan 1.600 hektar melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

iv. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Monrad Indah Barakat ("MIB"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara MIB dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2015, MIB sedang mengembangkan kurang lebih 300 hektar perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma dari AGW, BPP, SNP dan MIB, manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut masih dapat ditagih. Sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai.

9. DUE FROM PLASMA *(Continued)*

ii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 36c and 36d). However, starting March 6, 1998, the project has been financed by BPP instead of Bank Danamon.

As of December 31, 2015 and 2014, BPP developed a total of 8,612.60 and 6,298.10 hectares of plasma plantations, respectively, which were handed over to plasma farmers totaling 3,820.30 hectares.

iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36h). Interest is charged to plasma plantation project.

As of December 31, 2015 and 2014, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

iv. The development of Plasma Estate Project is also funded by PT Monrad Indah Barakat ("MIB"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between MIB and Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2015, MIB is developing approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

Based on the review of due from plasma of AGW, BPP, SNP and MIB, management believes that the accounts are collectible. Thus, no allowance for impairment loss is necessary.

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS / *10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Negara tempat domisili/ *Country of domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2015	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	*Indogreen International Limited*
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	*PT Bakrie Sentosa Persada*
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	*PT United Sumatera Rubber*
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195.493	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61.285	*PT Sarana Sumatera Barat Ventura*
Nilai tercatat			302.983.537	*Carrying value*
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	*Less allowance for unrecoverable investments*
Neto			**302.472.184**	***Net***

	Negara tempat domisili/ *Country of domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2014	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	*Indogreen International Limited*
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	*PT Bakrie Sentosa Persada*
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	*PT United Sumatera Rubber*
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195.493	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61.285	*PT Sarana Sumatera Barat Ventura*
Nilai tercatat			302.983.537	*Carrying value*
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	*Less allowance for unrecoverable investments*
Neto			**302.472.184**	***Net***

Investasi Kelompok Usaha di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited ("Bookwise"). Bookwise telah membeli 150 saham dari Indogreen International Limited, yang terdiri dari 100 saham dari Highview Point Master Fund., Ltd., dan 50 saham dari Millennium Global High Yield Fund Limited yang sebesar USD20,39 juta (setara dengan Rp193,36 miliar).

The Group's investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited ("Bookwise"). Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisting of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited which amounted to USD20.39 million (equivalent to Rp193.36 billion) in total.

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS *(Lanjutan)*

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 23 tanggal 26 Juni 2013, PT Guntung Idamannusa ("GIN") mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp107,19 miliar.

Investasi Kelompok Usaha di PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari MUP perusahaan tersebut.

Tahun 2014, investasi di MUP telah dihapuskan dan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian "Lain-lain - Neto".

Investasi di PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 26 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp1,67 miliar.

Investasi Kelompok Usaha pada PT Sarana Jambi Ventura dan PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah investasi yang masing-masing melalui PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES *(Continued)*

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which was notarized through Notarial deed No. 23 dated June 26, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, PT Guntung Idamannusa ("GIN") transferred all of its 13.16% ownership in BSEP to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp107.19 billion.

The Group's investment in PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") through PT Flora Sawita Chemindo, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of MUP's total shares.

In 2014, the investment in MUP was written-off and charged to consolidated statement of comprehensive income under "Miscellaneous - Net".

Investment in PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") is through GLP, a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which was notarized through Notarial deed No. 26 dated June 26, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 4.69% ownership in MMAL to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp1.67 billion.

The Group's investments in PT Sarana Jambi Ventura and PT Sarana Sumatera Barat Ventura are through PT Agrowiyana and PT Bakrie Pasaman Plantations, respectively.

The management of the Group believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

11. TANAMAN PERKEBUNAN / *11. PLANTATIONS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Tanaman menghasilkan / *a. Mature plantations*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2015*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kelapa sawit	1.622.400.847	53.740.844	-	1.676.141.691	*Palm oil*
Karet	572.188.175	38.861.879	511.282	610.538.772	*Rubber*
Sub-total	2.194.589.022	92.602.723	511.282	2.286.680.463	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	498.393.304	75.637.923	-	574.031.227	*Palm oil*
Karet	165.575.128	23.763.928	421.306	188.917.750	*Rubber*
Sub-total	663.968.432	99.401.851	421.306	762.948.977	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**1.530.620.590**			**1.523.731.486**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2014*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kelapa sawit	1.551.472.183	88.172.085	17.243.421	1.622.400.847	*Palm oil*
Karet	553.479.327	23.145.107	4.436.259	572.188.175	*Rubber*
Sub-total	2.104.951.510	111.317.192	21.679.680	2.194.589.022	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	436.769.956	73.595.839	11.972.491	498.393.304	*Palm oil*
Karet	142.583.126	26.187.379	3.195.377	165.575.128	*Rubber*
Sub-total	579.353.082	99.783.218	15.167.868	663.968.432	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**1.525.598.428**			**1.530.620.590**	***Net Book Value***

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha, sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2015 and 2014, mature plantations were spread over various operational locations of the Group, as follows (unaudited):

	2015 Dalam Hektar/ *In Hectares*	2014 Dalam Hektar/ *In Hectares*	
Kisaran - Sumatera Utara	16.959	16.572	*Kisaran - North Sumatera*
Pasaman - Sumatera Barat	13.571	13.164	*Pasaman - West Sumatera*
Tungkal Ulu - Jambi	12.119	12.119	*Tungkal Ulu - Jambi*
Jambi dan Lahat	7.867	25.036	*Jambi and Lahat*
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.363	7.363	*Labuhan Batu - North Sumatera*

11. TANAMAN PERKEBUNAN *(Lanjutan)*

***11. PLANTATIONS** (Continued)*

	2015 Dalam Hektar/ *In Hectares*	2014 Dalam Hektar/ *In Hectares*	
Arang-arang - Jambi	6.635	6.635	*Arang-arang - Jambi*
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.298	3.374	*Tulang Bawang Tengah - Lampung*
Bengkulu	2.605	2.602	*Bengkulu*
Ketahun - Bengkulu	1.950	1.573	*Ketahun - Bengkulu*
Indrapura - Sumatera Barat	1.931	1.330	*Indrapura - West Sumatera*
Kalimantan Selatan	478	301	*South Kalimantan*
Total	**74.776**	**90.069**	***Total***

Pengurangan biaya perolehan tanaman menghasilkan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp511,28 juta dan Rp21,68 miliar berasal dari penghapusan selama tahun berjalan.

Deduction in acquisition cost of mature plantations in 2015 and 2014, amounting to Rp511.28 million and Rp21.68 billion, respectively, pertain to write-off during the year.

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	2015	2014	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	78.126.916	85.188.891	*Depreciation expenses during the year*
Beban penyusutan yang berasal dari Entitas Anak yang diakuisisi	21.274.935	14.594.327	*Depreciation expense arising from plantations in the acquired Subsidiaries*
Total	**99.401.851**	**99.783.218**	***Total***

Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp421,31 juta dan Rp15,17 miliar berasal dari penghapusan selama tahun berjalan.

Deductions in accumulated depreciation of mature plantations in 2015 and 2014 amounting to Rp421.31 million and Rp15.17 billion, repectively, pertain to write-off during the year.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2015*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kelapa sawit	746.764.212	39.611.393	80.673.171	705.702.434	*Palm oil*
Karet	385.530.299	34.916.077	38.861.879	381.584.497	*Rubber*
Sub-total	1.132.294.511	74.527.470	119.535.050	1.087.286.931	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.323.628)	-	28.102.144	(3.221.484)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.100.970.883**			**1.084.065.447**	***Net***

11. TANAMAN PERKEBUNAN *(Lanjutan)*

***11. PLANTATIONS** (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2014	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2014**	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kelapa sawit	790.037.247	72.665.204	115.938.239	746.764.212	*Palm oil*
Karet	359.930.476	48.744.930	23.145.107	385.530.299	*Rubber*
Sub-total	1.149.967.723	121.410.134	139.083.346	1.132.294.511	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(59.089.782)	-	27.766.154	(31.323.628)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.090.877.941**			**1.100.970.883**	***Net***

Pada tahun 2015, PT Monrad Indah Barakat ("MIB") mengakui pemulihan atas penurunan nilai tanaman belum menghasilkan sebesar Rp1,17 miliar.

In 2015, PT Monrad Indah Barakat ("MIB"), a Subsidiary, recognized recovery of impairment losses of immature plantations amounting to Rp1.17 billion.

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), Entitas Anak, menghapuskan tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp26,93 miliar dan Rp27,77 miliar.

In 2015 and 2014, PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), a Subsidiary, wrote-off immature plantations amounting to Rp26.93 billion and Rp27.77 billion, respectively.

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp74,53 miliar dan Rp121,41 miliar, sehubungan dengan penambahan biaya yang terjadi selama tahun berjalan.

Additions in acquisition cost of immature plantations in 2015 and 2014 amounting to Rp74.53 billion and Rp121.41 billion, respectively, pertain to additional costs incurred during the year.

Mutasi pencadangan penyisihan kerugian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on immature plantations is as follows:

	2015	**2014**	
Saldo awal	31.323.628	59.089.782	*Beginning balance*
Pemulihan	(1.169.817)	-	*Recovery*
Penghapusan	(26.932.327)	(27.766.154)	*Write-off*
Saldo akhir	**3.221.484**	**31.323.628**	***Ending balance***

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of immature plantations consist of:

	2015	**2014**	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	92.602.723	111.317.192	*Reclassifications to mature plantations*
Penghapusan	26.932.327	27.766.154	*Write-off*
Total	**119.535.050**	**139.083.346**	***Total***

11. TANAMAN PERKEBUNAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut (tidak diaudit):

***11. PLANTATIONS** (Continued)*

As of December 31, 2015 and 2014, immature plantations were spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows (unaudited):

	2015	**2014**	
	Dalam Hektar/ *In Hectares*	**Dalam Hektar/ *In Hectares***	
Kalimantan Selatan	5.575	5.752	*South Kalimantan*
Kisaran - Sumatera Utara	3.796	4.178	*Kisaran - North Sumatera*
Jambi dan Lahat	1.590	2.520	*Jambi and Lahat*
Pasaman - Sumatera Barat	1.476	1.877	*Pasaman - West Sumatera*
Arang-arang - Jambi	403	403	*Arang-arang - Jambi*
Labuhan Batu - Sumatera Utara	365	365	*Labuhan Batu - North Sumatera*
Ketahun - Bengkulu	348	933	*Ketahun - Bengkulu*
Tulang Bawang Tengah - Lampung	231	-	*Tulang Bawang Tengah - Lampung*
Indrapura - Sumatera Barat	99	700	*Indrapura - West Sumatera*
Bengkulu	5	47	*Bengkulu*
Total	**13.888**	**16.775**	***Total***

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which include costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1d).

Perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).

The plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiary, were pledged as collateral for short-term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2015 and 2014, plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable to provide sufficient coverage.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman menghasilkan Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's mature plantations.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2015*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2015*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	571.453.534	-	-	-	571.453.534	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	421.851.410	123.568	21.662.670	-	443.637.648	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	412.930.786	20.894	4.206.564	(6.410)	417.151.834	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.203.988.523	2.314.732	15.999.669	(58.429)	1.222.244.495	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	85.538.645	8.504	180.686	(1.243.825)	84.484.010	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	47.414.749	86.906	520.286	(34.848)	47.987.093	*Office furniture and equipment*
Sub-total	2.743.177.647	2.554.604	42.569.875	(1.343.512)	2.786.958.614	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						*Construction-in-progress*
Jalan, jembatan dan saluran air	484.705.270	1.431.341	(21.522.097)	-	464.614.514	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	595.471.640	1.042.151	(3.984.180)	(120.565)	592.409.046	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4.955.226.448	4.830.694	(16.952.602)	(6.261.368)	4.936.843.172	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	14.621.265	4.536.441	(110.996)	(25.337)	19.021.373	*Office furniture and equipment*
Sub-total	6.050.024.623	11.840.627	(42.569.875)	(6.407.270)	6.012.888.105	*Sub-total*
Total harga perolehan	8.793.202.270	14.395.231	-	(7.750.782)	8.799.846.719	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	128.716.426	12.011.862	(23.121)	-	140.705.167	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	204.625.014	15.312.661	23.121	(6.410)	219.954.386	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	615.704.608	44.126.874	204.031	(58.429)	659.977.084	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	69.971.579	3.260.692	-	(1.203.767)	72.028.504	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	40.533.615	2.464.499	(204.031)	(34.728)	42.759.355	*Office furniture and equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.059.551.242	77.176.588	-	(1.303.334)	1.135.424.496	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai	719.785.352	17.358.140	-	(30.790.391)	706.353.101	***Accumulated impairment losses***
Nilai Buku Neto	**7.013.865.676**				**6.958.069.122**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2014*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	589.497.510	63.000	-	(18.106.976)	571.453.534	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	310.335.086	90.783.462	20.732.862	-	421.851.410	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	473.241.316	4.504.767	2.225.509	(67.040.806)	412.930.786	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.206.223.708	4.067.543	5.781.261	(12.083.989)	1.203.988.523	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	93.767.744	733.992	-	(8.963.091)	85.538.645	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	39.276.964	8.170.229	-	(32.444)	47.414.749	*Office furniture and equipment*
Sub-total	2.712.342.328	108.322.993	28.739.632	(106.227.306)	2.743.177.647	*Sub-total*

12. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2014*	
Aset dalam penyelesaian						*Construction-in-progress*
Jalan, jembatan dan saluran air	428.073.863	80.838.070	(20.732.862)	(3.473.801)	484.705.270	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	860.847.736	3.397.157	(2.225.509)	(266.547.744)	595.471.640	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4.713.428.890	250.195.393	(5.781.261)	(2.616.574)	4.955.226.448	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	36.545.121	3.282.036	-	(25.205.892)	14.621.265	*Office furniture and equipment*
Sub-total	6.038.895.610	337.712.656	(28.739.632)	(297.844.011)	6.050.024.623	*Sub-total*
Total harga perolehan	8.751.237.938	446.035.649	-	(404.071.317)	8.793.202.270	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	109.764.255	18.952.171	-	-	128.716.426	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	255.534.184	19.430.788	-	(70.339.958)	204.625.014	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	494.647.115	121.057.493	-	-	615.704.608	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	91.810.918	3.537.343	-	(25.376.682)	69.971.579	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	45.903.973	3.734.850	-	(9.105.208)	40.533.615	*Office furniture and equipment*
Total akumulasi penyusutan	997.660.445	166.712.645	-	(104.821.848)	1.059.551.242	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai	724.371.796	25.063.162	-	(29.649.606)	719.785.352	***Accumulated impairment losses***
Nilai Buku Neto	**7.029.205.697**				**7.013.865.676**	***Net Book Value***

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account are as follows:

	2015			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Jalan, jembatan dan saluran air	60%-80%	464.614.514	Desember 2016/ *December 2016*	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	75%-95%	592.409.046	Desember 2016/ *December 2016*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	85%-95%	4.936.843.172	Desember 2016/ *December 2016*	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	19.021.373	Desember 2016/ *December 2016*	*Office furniture and equipment*
Total		**6.012.888.105**		***Total***

	2014			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Jalan, jembatan dan saluran air	50%-75%	484.705.270	Desember 2015/ *December 2015*	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	65%-95%	595.471.640	Desember 2015/ *December 2015*	*Buildings and improvements*

12. ASET TETAP *(Lanjutan)* / ***12. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	2014			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Mesin dan peralatan	85%-90%	4.955.226.448	Desember 2015/ *December 2015*	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	14.621.265	Desember 2015/ *December 2015*	*Office furniture and equipment*
Total		**6.050.024.623**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian besar aset dalam penyelesaian dimiliki oleh entitas *Downstream* yang terdiri dari PT Domas Agrointi Prima, PT Domas Agrointi Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana.

Majority of construction-in-progress as of December 31, 2015 and 2014, relates to Downstream entities which include PT Domas Agrointi Prima, PT Domas Agrointi Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana.

Penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Additions in acquisition cost of fixed assets consist of:

	2015	**2014**	
Perolehan selama tahun berjalan	14.395.231	56.416.068	*Acquisitions during the year*
Kapitalisasi beban keuangan	-	1.686.121	*Capitalization of finance costs*
Reklasifikasi akun lainnya	-	387.933.460	*Other reclassifications*
Total	**14.395.231**	**446.035.649**	***Total***

Pengurangan biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

Deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2015	**2014**	
Penghapusan	7.750.782	5.497.492	*Disposals*
Reklasifikasi akun lainnya	-	398.573.825	*Other reclassifications*
Total	**7.750.782**	**404.071.317**	***Total***

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	2015	**2014**	
Penyusutan selama tahun berjalan	77.176.588	79.489.826	*Depreciation during the year*
Reklasifikasi akun lainnya	-	87.222.819	*Other reclassifications*
	77.176.588	**166.712.645**	

12. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pengurangan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	2015	2014	
Penghapusan	1.303.334	5.157.093	*Disposals*
Reklasifikasi akun lainnya	-	99.664.755	*Other reclassifications*
Total	**1.303.334**	**104.821.848**	***Total***

Jumlah tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	47.886.148	47.193.026	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	29.290.440	32.296.800	*General and administrative expenses (Note 30)*
Total	**77.176.588**	**79.489.826**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	719.785.352	724.371.796	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	17.358.140	25.063.162	*Additional allowance during the year*
Pemulihan penurunan	(30.790.391)	(29.649.606)	*Recovery of impairment*
Saldo Akhir	**706.353.101**	**719.785.352**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,87 triliun dan Rp3,89 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

Deductions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

Land has a total area of approximately 154,464 hectares which represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiration.

The depreciation expense is charged as follows:

Movement in allowance for impairment losses on fixed assets is as follows:

Based on the review of condition of fixed assets at the end of the reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses on fixed assets is adequate.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1.87 trillion and Rp3.89 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

12. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).

Aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agrointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp4,17 triliun dan Rp4,39 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp515,97 juta dan Rp626,96 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp142,24 miliar dan Rp154,41 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah nilai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan juga tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

The fixed assets of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for short term and long-term bank loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 17 and 22).

The fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 22).

The fixed assets of PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agrointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations with a net book value amount of Rp4.17 trillion and Rp4.39 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

The carrying amount of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp515.97 million and Rp626.96 million, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp142.24 billion and Rp154.41 billion, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale.

13. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Kelompok Usaha. Rincian dan mutasi atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details and movements of goodwill are as follows:

13. *GOODWILL* *(Lanjutan)*

13. *GOODWILL* *(Continued)*

	2015	2014	
Nilai perolehan			***Cost***
Perusahaan			*Company*
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629	*PT Grahadura Leidongprima*
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729	*PT Agro Mitra Madani*
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000	*PT Nibung Arthamulia*
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633	*PT Huma Indah Mekar*
PT Agrowiyana	501.765	501.765	*PT Agrowiyana*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Domas Agrointi Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072	*PT Domas Agrointi Prima (through PT Nibung Arthamulia)*
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196	*PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)*
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635	*PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)*
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272	*PT Domas Agrointi Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)*
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidongprima)	23.352.341	23.352.341	*PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)*
Total	**815.585.613**	**815.585.613**	***Total***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diwajibkan adanya penurunan nilai *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The management of the Group believes that there is no impairment on goodwill for the year ended December 31, 2015 and 2014.

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. *RESTRICTED FUNDS*

Rincian dana yang dibatasi penggunaanya terdiri dari:

This account consists of funds with:

	2015	2014	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.375.000	3.375.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	1.050	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
Total	**3.534.221**	**3.535.271**	***Total***

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA *(Lanjutan)*

a. Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36c dan 36d).

b. Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

   Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

c. Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

   Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/ BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

   Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui.

***14. RESTRICTED FUNDS** (Continued)*

a. Restricted fund in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by Koptan Silawai Jaya under the supervision of BPP to develop palm oil plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 36c and 36d).

b. Restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

   The fund is used for the operating expenses of the plasma farmers' estates and loan installment payments to the bank.

c. Restricted fund in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represents cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

   Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/ KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, respectively, dated March 6, 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) of their affiliates, except for personnel costs.

   Since February 25, 1999, no interest income has been recognized.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA / *15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Proyek Sarolangun	190.540.878	185.925.250	*Sarolangun Project*
Proyek Tebo	62.925.719	63.246.270	*Tebo Project*
Total	**253.466.597**	**249.171.520**	***Total***

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektar dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektar.

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 hectares.

a. Proyek Sarolangun / *a. Sarolangun Project*

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektar, *land clearing* 2.154 hektar, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektar. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp190,54 miliar dan Rp185,93 miliar.

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area totaling to 6,378 hectares, land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production with 7-meter width of 18,198 meters, infrastructure road and bridge for collection with 5-meter width of 69,705 meters, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares. Costs incurred as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp190.54 billion and Rp185.93 billion, respectively.

b. Proyek Tebo / *b. Tebo Project*

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektar, *land clearing* 538,12 hektar, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektar. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp62,93 miliar dan Rp63,25 miliar.

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area totalling 6,225 hectares, land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production with 7-meter width of 7,493 meters, infrastructure road and bridge for collection with 5-meter width of 28,469 meters, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares. Total costs incurred as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp62.93 billion and Rp63.25 billion, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's business development projects.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH / *16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Beban tangguhan hak atas tanah	15.133.718	5.495.757	*Deferred costs of land rights*
Penambahan	-	9.637.961	*Additions*
Total	15.133.718	15.133.718	*Total*
Akumulasi amortisasi	(1.920.517)	(1.427.602)	*Accumulated amortization*
Neto	**13.213.201**	**13.706.116**	***Net***

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut: / *Movements in accumulated amortization of deferred costs of land rights are as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	1.427.602	938.673	*Beginning balance*
Beban amortisasi tahun berjalan	492.915	488.929	*Amortization expense for the year*
Saldo Akhir	**1.920.517**	**1.427.602**	***Ending Balance***

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Pada tanggal 18 Juni 2015, PT Nibung Arthamulia, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sejumlah Rp30 miliar.

On June 18, 2015, PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp30 billion.

Pada tanggal 15 Juni 2015, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sejumlah Rp15 miliar.

On June 15, 2015, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), a Subsidiary, received a loan from BACA amounting to Rp15 billion.

Pada tanggal 21 Maret 2015, PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, telah memperbaharui pinjaman yang diperoleh pada tahun 2012 dari BACA sebesar Rp20 milliar.

On March 21, 2015, PT Julang Oca Permana ("JOP"), a Subsidiary, has renewed its loan which was received in 2012 from BACA amounting to Rp20 billion.

Pada tanggal 14 Maret 2015, CCI telah memperbaharui pinjaman yang diperoleh pada tahun 2012 dari BACA sebesar Rp20 milliar.

On March 14, 2015, CCI has renewed its loan which was received in 2012 from BACA amounting to Rp20 billion.

Seluruh fasilitas ini dapat diperpanjang kembali, dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak.

These facilities are renewable, bears interest rate of 16% per annum and were used by the Subsidiaries to finance their working capital.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP; dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); machinery and equipment of SNP; and Corporate Guarantee from SNP.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Sampai dengan tanggal laporan ini, fasilitas kredit yang diperoleh oleh CCI dan JOP masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari BACA masing-masing sebesar Rp85 miliar dan Rp40 miliar.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of the date of the report, the facilities received by CCI and JOP are still in extension process.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans obtained from BACA amounted to Rp85 billion and Rp40 billion, respectively.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
JJ Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	50.083.231	49.588.311	*JJ Lurgi Engineering Sdn. Bhd.*
ASD Costarica	17.241.483	5.761.856	*ASD Costarica*
Toyo Engineering & Construction	14.468.833	13.047.646	*Toyo Engineering & Construction*
Lurgi GmBH	11.284.348	-	*Lurgi GmBH*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	19.422.457	26.192.311	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	112.500.352	94.590.124	*Sub-total*
Rupiah			***Rupiah***
PT Lingga Manik	23.798.992	17.552.242	*PT Lingga Manik*
PT Triroyal Timur Raya	18.083.368	17.664.596	*PT Triroyal Timur Raya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	169.475.927	198.664.302	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	211.358.287	233.881.140	*Sub-total*
Total	**323.858.639**	**328.471.264**	***Total***

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables, which were determined by reference to the dates of invoices, are as follows:

	2015	2014	
Sampai dengan 30 hari	18.816.778	21.744.073	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	6.669.656	10.642.062	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	19.114.408	19.873.649	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	279.257.797	276.211.480	*More than 90 days*
Total	**323.858.639**	**328.471.264**	***Total***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Bunga	1.399.032.913	740.655.318	*Interest*
Gaji, upah dan tunjangan	38.982.241	37.866.243	*Salaries, wages and allowances*
Pembelian	29.091.670	36.988.115	*Purchases*
Transportasi	16.186.143	14.686.251	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	131.862.105	118.482.076	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**1.615.155.072**	**948.678.003**	***Total***

20. UTANG DIVIDEN / *20. DIVIDENDS PAYABLE*

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2015 and 2014, the details of dividends payable are as follows:*

	2015	2014	
Terutang sejak:			*Outstanding since:*
Tahun 2012	54.902	54.902	*Year 2012*
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366	*Year 2009*
	1.616.268	**1.616.268**	

21. UANG MUKA PENJUALAN / *21. ADVANCES ON SALES*

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari: / *This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consist of the following:*

	2015	2014	
Leonard Djajali Perdagangan	136.988.411	137.124.229	*Leonard Djajali Perdagangan*
PT Cipta Agro Gemilang	130.949.475	130.949.475	*PT Cipta Agro Gemilang*
Uang muka penjualan HGU dan perkebunan (Catatan 41a)	88.455.179	273.045.507	*Advances on sale of land rights and plantations (Note 41a)*
PT Wira Inno Mas	11.961.513	36.910.678	*PT Wira Inno Mas*
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.560.399	-	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Multimas Nabati	12.669.947	14.436.350	*PT Multimas Nabati*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	50.706.229	59.980.234	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**443.291.153**	**652.446.473**	***Total***

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM DEBTS*

Akun ini terdiri dari pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account consists of the following loans from third parties:

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.765.659.458	5.141.503.867	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.091.473.821	965.775.313	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987.835.454	890.806.317	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Verdant Capital Pte. Ltd.	879.300.533	2.072.781.748	*Verdant Capital Pte. Ltd.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.628.333	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	*Filini Investment Inc.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.282.274	53.043.646	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Utang jangka panjang	9.923.202.642	10.297.190.326	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	116.746	429.034	*Obligation under finance lease*
Total	**9.923.319.388**	**10.297.619.360**	***Total***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			***Current maturities of long-term debts:***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.547.377.445	2.142.999.311	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Verdant Capital Pte. Ltd.	879.300.533	2.072.781.748	*Verdant Capital Pte. Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	517.606.317	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.591.667	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.282.274	28.981.932	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Utang jangka panjang	4.455.960.252	4.764.960.975	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	116.746	337.571	*Obligation under finance lease*
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**4.456.076.998**	**4.765.298.546**	***Total current maturities of long-term debts***

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

	2015	2014	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Long-term debts - net of current maturities***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.218.282.013	2.998.504.556	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.091.473.821	965.775.313	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987.835.454	373.200.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1.036.666	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	*Filini Investment Inc.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	24.061.714	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Utang jangka panjang	5.467.242.390	5.532.229.351	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	-	91.463	*Obligation under finance lease*
Total utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**5.467.242.390**	**5.532.320.814**	***Total long-term debts - net of current maturities***

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Pada tahun 2005, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche* A sebesar USD142 juta, *Tranche* B sebesar USD28 juta dan *Tranche* C sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman *Tranche* A dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

In 2005, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of Tranche A amounting to USD142 million, Tranche B amounting to USD28 million and Tranche C amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement are as follows:

a. The Tranche A loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of Acid 1 plant and Alcohol 1 plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "Debt Service Accrual Account" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

b. Pinjaman *Tranche* B hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol* 2 milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").

c. Pinjaman *Tranche* C hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G"), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche* B sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche* C sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas restrukturisasi ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche* A dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche* B dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche* C dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche* A wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche* A sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche* B wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche* C wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3,03 triliun dan Rp2,68 triliun.

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

b. The Tranche B Loan was used for capital expenditures to complete the construction of Alcohol 2 plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").

c. The Tranche C Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble ("P&G") Debt in full, finance the purchase of equipment for Alcohol 2 Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the Alcohol 2 plant.

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The restructured principal of this loan is as follows: Tranche A amounted to USD63,548,114 (full amount), Tranche B amounted to USD96,285,022 (full amount) and Tranche C amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest as follows: Tranche A bears interest rate at 6% per annum, Tranche B bears interest rate at 8% per annum and Tranche C bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

1. *Tranche A should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of credit facility Tranche A up to January 14, 2017.*
2. *Tranche B should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.*
3. *Tranche C should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.*

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets which belonged to DAP and SMAP.

The carrying amount of this facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp3.03 trillion and Rp2.68 trillion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman berserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (Facility A Commitments) and USD10 million (Facility B Commitments).

The credit facility was used for the following purposes:

1. *To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.*
2. *To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.*
3. *Pay interest due on credit facility on the next payment date.*
4. *To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes which became due in 2011.*
5. *Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.*

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Kelompok *Obligor* dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*).

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2,74 triliun dan Rp2,46 triliun.

Pinjaman dari Verdant Capital Pte., Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte., Ltd. untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024 (angka penuh). Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta dan USD15 juta, yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama dua (2) tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian penjualan HGU dan tanaman perkebunan seperti yang diungkapkan pada Catatan 41a. Rincian persyaratan asli pinjaman kepada agen NDB diasumsikan oleh Verdant Capital Pte., Ltd. adalah sebagai berikut:

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. As of December 31, 2015, the Company was not able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On February 2, 2016, the Company has received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which can lead to an Event of Default.

As of the date of the report, the Company is in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

The carrying amount of this facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp2.74 trillion and Rp2.46 trillion, respectively.

Loans from Verdant Capital Pte,. Ltd.

On December 19, 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte., Ltd. for a loan totaling USD200,529,024 (full amount). This agreement is an amendment to the facility agreement between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million and USD15 million, respectively, which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

The term of the Supplemental Agreement is for a period of two (2) years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the sale of HGU and plantations as disclosed in Note 41a. The details of the original terms of the loan to NDB Agent Limited assumed by Verdant Capital Pte., Ltd. are as follows:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250 (angka penuh).

b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian pinjaman *(Exchangeable Facility Agreement)* dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai *offshore security agent* dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai *onshore agent security agent* dengan pagu pinjaman sebesar USD15 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua pinjaman PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), kepada *Spinnaker* sebesar USD12.118.869 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat pinjaman masing masing sebesar USD63.740.524 (angka penuh, setara dengan Rp879,30 miliar) dan USD166.622.327 (angka penuh, setara dengan Rp2,07 triliun).

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

a. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million. The loan term was twelve (12) months and can be extended to eighteen (18) months with interest rate at 12% per annum. The facility was used among others to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250 (full amount).

b. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, also entered into an Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15 million. The loan term was twelve (12) months and can be extended to eighteen (18) months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loans of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), to Spinnaker totaling to USD12,118,869 (full amount).

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of the loan amounted to USD63,740,524 (full amount, equivalent to Rp879.30 billion) and USD166,622,327 (full amount, equivalent to Rp2.07 trillion), respectively.

Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

Pinjaman DAIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/ PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dengan akta notaris No. 16 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Sehubungan dengan Addendum, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua tahun.

Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh) atau masing-masing ekuivalen dengan Rp139,40 miliar dan Rp125,71 miliar.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

The loan of DAIP was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/ PK-KI/VA/2010, which was notarized based on notarial deed No. 101 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan amounted to USD11,820,871 (full amount) and will be due on April 21, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued as per Notarial Deed No. 16 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. In accordance with the Addendum, the new balance of the restructured loan amounting to USD10,104,871 (full amount) will be due on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD10,104,871 (full amount) or equivalent to Rp139.40 billion and Rp125.71 billion, respectively.

The installment schedule of IC Facility obtained by DAIP is as follows:

	Angsuran/ *Installments*	
Dolar Amerika Serikat (angka penuh)		***United States Dollar (full amount)***
Tahun		***Year***
2017	75.600	*2017*
2018	100.800	*2018*
2019	1.010.400	*2019*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

22. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

	Angsuran/ *Installments*	
2020	2.020.800	*2020*
2021	2.020.800	*2021*
2022	2.222.400	*2022*
2023	2.654.071	*2023*
Total	**10.104.871**	***Total***

Pinjaman DSIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/ PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

The loan of DSIP has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/ PK-KI/VA/2010, which was notarized based on Notarial deed No. 90 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan is USD4,884,713 (full amount) and will be due on April 22, 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dengan akta notaris No. 15 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Sehubungan dengan Addendum, saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua tahun.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued as per Notarial Deed No. 15 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. In accordance with the Addendum, the new balance of the restructured loan amounting to USD4,175,563 will be due on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two years.

Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp57,60 miliar dan Rp51,94 miliar.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD4,175,563 (full amount) or equivalent to Rp57.60 billion and Rp51.94 billion, respectively.

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

The installment schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

	Angsuran/ *Installments*	
Dolar Amerika Serikat (angka penuh)		***United States Dollar (full amount)***
Tahun		***Year***
2017	30.600	*2017*
2018	40.800	*2018*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

	Angsuran/ *Installments*	
2019	416.400	*2019*
2020	834.000	*2020*
2021	834.000	*2021*
2022	918.000	*2022*
2023	1.101.763	*2023*
Total	**4.175.563**	***Total***

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD 61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche* 1 sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche* 2 sebesar USD30 juta.

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which were notarized based on Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan is USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility Tranche 1 amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility Tranche 2 amounting to USD30 million.

Fasilitas KI *Tranche* 1 dan *Tranche* 2 akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

The IC Facilities Tranche 1 and Tranche 2 will be due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dengan akta notaris No. 17 dan No. 18 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Sehubungan dengan Addendum, saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 dan USD30.000.000 untuk *Tranche* 1 dan *Tranche* 2, dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua tahun.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued as per Notarial Deed No. 17 and No. 18 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. In accordance with the Addendum, the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 and USD30,000,000 for Tranche 1 and Tranche 2, respectively, will be due on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two years.

Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar USD57.327.790 (angka penuh) atau masing-masing ekuivalen dengan Rp790,84 miliar dan Rp713,16 miliar.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD57,327,790 (full amount) or equivalent to Rp790.84 billion and Rp713.16 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

The installment schedule of IC Facility obtained by FSC is as follows:

	Angsuran/ *Installments*	
Dolar Amerika Serikat (angka penuh)		***United States Dollar (full amount)***
Tranche 1 dan 2		***Tranche 1 and 2***
Tahun		*Year*
2017	429.300	*2017*
2018	572.400	*2018*
2019	5.732.400	*2019*
2020	11.464.800	*2020*
2021	11.464.800	*2021*
2022	12.612.000	*2022*
2023	15.052.090	*2023*
Total	**57.327.790**	***Total***

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga *par value.* Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.

2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.

3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar sebesar maksimum USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru sampai dengan USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tahun 2017.

22. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem in cash or delivery of the Company shares.*

2. *Each Noteholders have the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*

3. *The Company will, at the option of any Noteholders, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates, February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD100,000,000 (full amount) and will be due in 2017.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun sampai saat ini, belum ada tindakan lanjut atas gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh *Noteholders* melalui Bank of New York sebagai wali amanat.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 nilai tercatat utang ini adalah masing-masing sebesar Rp1,10 triliun dan Rp965,78 miliar.

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. ("Filini"), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab NAM.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diperbaharui dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

The Company is facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee.

As of the date of the report, the Company was in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of the Notes amounted to Rp1.10 trillion and Rp965.78 billion, respectively.

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. ("Filini"), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full on the seventh (7^{th}) year after the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, was transferred to PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

On January 7, 2014, NAM and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within five (5) years since the effective date. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7^{th}) year after the effective date.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1,17 triliun.

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sebesar Rp20 milliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun.

Pada tanggal 18 November 2014, IKP menerima fasilitas pinjaman BACA sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman IKP masing-masing sebesar Rp14,04 miliar dan Rp28,04 miliar.

Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD500.000 (angka penuh). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun. Pada tanggal 7 Oktober 2015, saldo pinjaman dikonversikan menjadi pinjaman dalam bentuk Rupiah dengan bunga pinjaman sebesar 16% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2014, CCI memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sejumlah Rp25 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Jumlah pinjaman CCI sebesar Rp15,24 miliar pada 31 Desember 2015 dan USD291.667 (setara dengan Rp3,63 miliar) dan Rp25 miliar pada tanggal 31 Desember 2014.

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

As of December 31, 2015 and 2014, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp1.17 trillion.

Loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will be due in four (4) years.

On November 18, 2014, IKP received a loan from BACA amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance IKP's working capital requirements. This facility bears interest rate of 16% per annum and will be due in two (2) years.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of IKP's loan amounted to Rp14.04 billion and Rp28.04 billion, respectively.

On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), a Subsidiary, received a loan from BACA amounting to USD500,000 (full amount). This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years. On October 7, 2015, the outstanding balance was converted to IDR loan with 16% interest per annum.

On November 19, 2014, CCI received a loan from BACA amounting to Rp25 billion. This facility was used to finance CCI's working capital requirements. This facility bears interest of 16% per annum and will be due in two (2) years.

The balance of CCI's loans amounted to Rp15.24 billion as of December 31, 2015 and USD291,667 (equivalent to Rp3.63 billion) and Rp25 billion as of December 31, 2014.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, *Corporate Guarantee* dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2015 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Kelompok Usaha melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar dan masing-masing Rp1,33 triliun dan Rp418,59 miliar pada tahun 2015 dan 2014.

***22. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, Corporate Guarantee from SNP and landrights (HGU) of CCI.

Procurement of Operational Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company and its employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in thirty-six (36) monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2015 and 2016. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The Group has paid long-term loans totaling Rp1.33 trillion and Rp418.59 billion in 2015 and 2014, respectively.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset dana pensiun terdiri dari deposito berjangka.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan's assets consist of time deposits.

The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and December 31, 2014.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Penilaian aktuaria terakhir atas dana pensiun Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting masing-masing dalam laporannya pada tanggal 3 Maret 2016 dan 16 Maret 2015, menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group's retirement benefit costs as of December 31, 2015 and 2014 were calculated by independent actuaries, PT Quattro Asia Consulting, in their reports dated March 3, 2016 and March 16, 2015, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	Perusahaan dan Entitas Anak/ *The Company and Subsidiaries*		
	2015	**2014**	
Tingkat diskonto	8,91% - 9,12%	7,87% - 8,42%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,61% - 7,55%	6,61% - 7,55%	*Rate of salary increase per year*
Tingkat kematian	TMI III Tahun 2011/ *TMI III Year 2011*	TMI III Tahun 2011/ *TMI III Year 2011*	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) / dan menurun/ *15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate*	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) / dan menurun/ *15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate*	*Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)*
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ *1% of CSO 80 and 5% from TMI2*	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ *1% of CSO 80 and 5% from TMI2*	*Handicap rate*
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years*	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years*	*Accelerated resignation rate*

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries obligations in respect of these employment benefits were as follows:

	2015	**2014**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	237.569.174	196.724.449	*Present value of benefits liability*
Nilai wajar aset program	(106.337.935)	(103.261.810)	*Fair value of plan assets*
Total	**131.231.239**	**93.462.639**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	2015			
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of benefits obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liability***	
Saldo awal	196.724.449	(103.261.810)	93.462.639	*Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	14.985.125	-	14.985.125	*Current service cost*
Beban bunga	16.993.103	(8.654.668)	8.338.435	*Interest cost*
Sub-total	31.978.228	(8.654.668)	23.323.560	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya:				*Remeasurements charged to other comprehensive income:*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	7.978.123	7.978.123	*Return on plan assets- excluding amounts included in interest expense/(income)*
Penyesuaian pengalaman	30.465.564	-	30.465.564	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	(10.542.208)	-	(10.542.208)	*Financial assumptions*
Batas atas aset	-	(582.894)	(582.894)	*Asset ceiling*
Sub-total	19.923.356	7.395.229	27.318.585	*Sub-total*
Iuran yang dibayarkan	-	(12.000.000)	(12.000.000)	*Company contribution*
Pembayaran manfaat	(11.056.859)	10.183.314	(873.545)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**237.569.174**	**(106.337.935)**	**131.231.239**	***Ending Balance***

	2014			
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of benefits obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liability***	
Saldo awal	157.476.724	(87.922.041)	69.554.683	*Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	18.879.137	-	18.879.137	*Current service cost*
Beban bunga	13.852.281	(9.345.425)	4.506.856	*Interest cost*
Sub-total	32.731.418	(9.345.425)	23.385.993	*Sub-total*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2014			
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of benefits obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liability***	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya:				*Remeasurements charged to other comprehensive income:*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	(5.387.158)	(5.387.158)	*Return on plan assets- excluding amounts included in interest expense/(income)*
Penyesuaian pengalaman	17.549.936	-	17.549.936	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	8.354.469	-	8.354.469	*Financial assumptions*
Batas atas aset	-	(3.447.874)	(3.447.874)	*Asset ceiling*
Sub-total	25.904.405	(8.835.032)	17.069.373	*Sub-total*
Iuran yang dibayarkan	-	(13.166.093)	(13.166.093)	*Company contribution*
Pembayaran manfaat	(19.388.098)	16.006.781	(3.381.317)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**196.724.449**	**(103.261.810)**	**93.462.639**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2015	**2014**	
Laba rugi			*Profit or loss*
Beban jasa kini	14.985.125	18.879.137	*Current service cost*
Beban bunga	8.338.435	4.506.856	*Interest cost*
Total	23.323.560	23.385.993	*Total*
Penghasilan komperehensif lainnya			*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Asumsi keuangan	(10.542.208)	8.354.469	*Financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	30.465.563	17.549.936	*Experience adjustments*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	7.978.123	(5.387.158)	*Return on plan assets- excluding amounts included in interest expense/(income)*
Batas atas aset	(582.893)	(3.447.874)	*Asset ceiling*
Total	27.318.585	17.069.373	*Total*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

Periode	**2015**	***Period***
Kurang dari 1 tahun	11.219.334	*Within less (1) year*
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	17.753.206	*One (1) year to two (2) years*
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	104.862.139	*Two (2) year to five (5) years*
Diatas lima (5) tahun	1.534.780.996	*More than 5 (five) years*
Total	**1.668.615.675**	***Total***

Sensitifitas dari kewajiban imbalan pasti untuk biaya dalam dasar asumsi aktuaria berdasarkan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ **Change in**	**Kenaikan asumsi/*Increase in assumption***		**Penurunan asumsi/*Decrease in assumption***		
Asumsi Keuangan	***assumption***	**Perusahaan/** ***The Company***	**Entitas Anak/** ***Subsidiaries***	**Perusahaan/** ***The Company***	**Entitas Anak/** ***Subsidiaries***	***Financial Assumption***
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.983.064	4.548.186	(8.240.935)	(1.839.149)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(5.912.122)	(3.719.631)	7.466.908	4.576.335	*Discount rate*

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

a. Issued and fully paid

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015			
	Total Saham (angka penuh)/ ***Number of Shares (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/** ***Amount (Rp)***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Haiyanto	906.765.500	6,61	90.676.550	*Haiyanto*
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd *(MOU Facility)*	430.000.000	3,13	43.000.000	*Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)*
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48	33.966.100	*PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG*
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34	32.039.650	*Meivel Holdings Corporation*
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	2,22	30.500.000	*PT Raja Dana Indonesia*
Credit Suisse AG Singapore Trust /AC Clients-2023904000	240.928.500	1,76	24.092.850	*Credit Suisse AG Singapore Trust /AC Clients-2023904000*

24. MODAL SAHAM *(Lanjutan)* / *24. SHARE CAPITAL (Continued)*

	2015			
	Total Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II*
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	1,31	18.000.000	*Reksadana HPAM Premium 1*
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998	*PT Bakrie Kimia Investama*
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	1,16	15.873.200	*DBS Bank Ltd SG - PB Clients*
Citibank New York SA Dimensional Emerging Market Value Fund	111.492.900	0,81	11.149.290	*Citibank New York SA Dimensional Emerging Market Value Fund*
PT Petromine Energy Trading	77.275.000	0,56	7.727.500	*PT Petromine Energy Trading*
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	0,13	1.731.453	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	0,03	450.000	*Dana Pensiun Bakrie*
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	0,01	108.750	*Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*
PT Bakrie Investisindo	940.800	0,01	94.080	*PT Bakrie Investisindo*
Masyarakat	10.259.253.201	74,76	1.025.925.321	*Public*
Total	**13.720.471.386**	**100,00**	**1.372.047.139**	***Total***

	2014			
	Total Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Haiyanto	906.765.500	6,61	90.676.550	*Haiyanto*
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd *(MOU Facility)*	430.000.000	3,13	43.000.000	*Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)*
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48	33.966.100	*PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG*
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,33	32.039.650	*Meivel Holdings Corporation*
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	2,22	30.500.000	*PT Raja Dana Indonesia*
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76	24.092.850	*JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021*
The Wenas Panwell	218.062.500	1,59	21.806.250	*The Wenas Panwell*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II*
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	1,31	18.000.000	*Reksadana HPAM Premium 1*
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998	*PT Bakrie Kimia Investama*
PT Asuransi Jiwasraya	160.000.000	1,17	16.000.000	*PT Asuransi Jiwasraya*
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	1,16	15.873.200	*DBS Bank Ltd SG - PB Clients*
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	0,13	1.731.453	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	0,03	450.000	*Dana Pensiun Bakrie*
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	0,01	108.750	*Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*
PT Bakrie Investisindo	940.800	0,01	94.080	*PT Bakrie Investisindo*
Masyarakat	10.069.958.601	73,38	1.006.995.861	*Public*
Total	**13.720.471.386**	**100,00**	**1.372.047.139**	***Total***

24. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

b. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

***24. SHARE CAPITAL** (Continued)*

b. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015	2014	
Agio saham	5.561.305.624	5.561.305.624	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(22.029.000)	(22.029.000)	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Neto	**5.539.276.624**	**5.539.276.624**	***Net***

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

26. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
PT ASD Bakrie Oil Palm	(8.019.674)	(6.429.117)	*PT ASD Bakrie Oil Palm*
PT Bakrie Rekin Bio Energy	(483.421)	265.704	*PT Bakrie Rekin Bio Energy*
PT Inti Kemitraaan Perdana	487.009	1.111.777	*PT Inti Kemitraaan Perdana*
Total	**(8.016.086)**	**(5.051.636)**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas rugi neto dan total rugi komprehensif anak masing-masing sebesar Rp2,96 miliar dan Rp59,36 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Non-controlling interest in net loss and total comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp2.96 billion and Rp59.36 billion for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

28. PENJUALAN NETO / *28. NET SALES*

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

Details of net sales of the Group based on grouping of main products are as follows :

	2015	2014	
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.505.128.887	2.032.495.717	*Palm oil and derivatives*
Karet	520.591.533	610.957.118	*Rubber*
Tandan buah segar	19.420.337	26.575.752	*Fresh fruit bunches*
Jasa titip olah	11.715.042	10.608.544	*Toll fee*
Total sebelum eliminasi	2.056.855.799	2.680.637.131	*Total before elimination*
Eliminasi	(35.209.051)	(43.933.723)	*Elimination*
Total	**2.021.646.748**	**2.636.703.408**	***Total***

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Consolidated net sales represent sales to third party customers.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group are as follows :

	2015		
	Total/ ***Total***	**Persentase terhadap Total Penjualan/** ***Percentage to Total Sales***	
PT Wilmar Nabati Indonesia	411.547.110	20,36%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Musim Mas	323.509.716	16,00%	*PT Musim Mas*
PT Multimas Nabati Asahan	357.223.270	17,67%	*PT Multimas Nabati Asahan*
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	929.366.652	45,97%	*Others (each below 10%)*
Total	**2.021.646.748**	**100,00%**	***Total***

28. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)* / ***28. NET SALES*** *(Continued)*

	2014		
	Total/ ***Total***	**Persentase terhadap Total Penjualan/** ***Percentage to Total Sales***	
PT Wilmar Nabati Indonesia	606.233.166	22,99%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Musim Mas	421.075.253	15,97%	*PT Musim Mas*
PT Multimas Nabati Asahan	327.785.040	12,43%	*PT Multimas Nabati Asahan*
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.281.609.949	48,61%	*Others (each below 10%)*
Total	**2.636.703.408**	**100,00%**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / ***29. COST OF SALES***

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut: / *The details of cost of sales are as follows:*

	2015	**2014**	
Beban produksi:			*Production costs:*
Beban bahan baku	1.236.682.569	1.597.657.476	*Raw materials*
Penyusutan dan amortisasi	147.780.914	147.465.173	*Depreciation and amortization*
Beban pengolahan	96.918.114	93.419.812	*Processing cost*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.744.398	30.196.404	*Salaries, wages and allowances*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	21.311.143	24.077.910	*Others (each below Rp10 billion)*
Total beban produksi	1.536.437.138	1.892.816.775	*Total production costs*
Persediaan bahan baku			*Raw materials*
Awal	7.072.869	11.116.845	*Beginning*
Akhir	(9.245.552)	(7.072.869)	*Ending*
Persediaan dalam proses			*Work in process*
Awal	11.839.707	20.552.676	*Beginning*
Akhir	(10.645.337)	(11.839.707)	*Ending*
Persediaan produk jadi			*Finished goods*
Awal	42.850.428	58.824.249	*Beginning*
Akhir	(36.699.804)	(42.850.428)	*Ending*
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	1.630.656	28.439.903	*Purchases of finished goods from third parties*
Total sebelum eliminasi	1.543.240.105	1.949.987.444	*Total before elimination*
Eliminasi	(35.209.051)	(43.933.723)	*Elimination*
Total setelah Eliminasi	**1.508.031.054**	**1.906.053.721**	***Total after Elimination***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)*

29. COST OF SALES (Continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total pembelian Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp823,27 miliar dan Rp1,14 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2015 and 2014, total purchases of the Group amounted to Rp823.27 billion and Rp1.14 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of the total purchases of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2015		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales***	
PT Agro Mitra Madani - Entitas Anak	207.112.998	10,24%	*PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary*
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	616.159.689	30,48%	*Others (each below 10%)*
Total	**823.272.687**	**40,72%**	***Total***

	2014		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales***	
PT Agro Mitra Madani - Entitas Anak	321.863.434	12,21%	*PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary*
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	820.730.589	31,13%	*Others (each below 10%)*
Total	**1.142.594.023**	**43,34%**	***Total***

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2015	2014	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Bongkar muat dan pelabuhan	43.379.225	46.147.218	*Docking and loading*
Komisi penjualan dan beban bank	1.134.792	1.378.349	*Sales and bank commissions*
Lain-lain	4.370.470	619.650	*Others*
Total Beban Penjualan	48.884.487	48.145.217	*Total Selling Expenses*

30. BEBAN USAHA *(Lanjutan)* / *30. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2015	2014	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan tunjangan lainnya	199.680.016	199.536.455	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	31.881.600	27.328.949	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 12)	29.290.440	32.296.800	*Depreciation (Note 12)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	23.323.560	23.385.993	*Retirement benefits expense (Note 23)*
Sewa	18.038.942	18.440.419	*Rental*
Transportasi	14.591.539	10.992.034	*Transportation*
Listrik, air dan komunikasi	11.281.600	9.547.203	*Electricity, water and communication*
Perjalanan dinas	7.917.651	7.479.907	*Travelling*
Pajak	5.530.925	3.087.278	*Taxes*
Keamanan	4.418.408	8.292.600	*Security*
Beban alokasi kantor pusat	4.408.703	6.790.916	*Allocation from head office*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.874.984	3.485.286	*Repairs and maintenance*
Kontribusi dan donasi	3.812.545	3.055.073	*Contribution and donation*
Alat tulis kantor	1.707.308	2.050.704	*Stationery*
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.581.267	13.215.670	*Other administration expenses (each below Rp1 billion)*
Sub-total	379.339.488	368.985.287	*Sub-total*
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(139.389)	(106.310)	*General expenses capitalized to immature plantations*
Beban Umum dan Administrasi	379.200.099	368.878.977	*General and Administrative Expenses*
Total	**428.084.586**	**417.024.194**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN - NETO / *31. FINANCE COSTS - NET*

Rincian beban bunga dan keuangan sebagai berikut: / *The details of interest and financial expenses are as follows:*

	2015	2014	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	468.553.868	434.726.755	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	86.754.041	76.357.962	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.037.283	72.254.290	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain - Neto	16.320.582	1.130.908	*Others - Net*
Total	**611.665.774**	**584.469.915**	***Total***

32. LAIN-LAIN - NETO / *32. MISCELLANEOUS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Denda pajak	53.082.512	23.071.455	*Tax penalty*
Amortisasi biaya penerbitan *Senior Notes* dan instrumen utang lainnya	19.417.669	19.417.669	*Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs*
Penyisihan penurunan nilai piutang	34.089.065	36.215.583	*Impairment losses on receivables*
Lain-lain - Neto	2.768.076	36.775.883	*Others - Net*
Total	**109.357.322**	**115.480.590**	***Total***

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak dibayar Dimuka / *a. Prepaid taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp31,59 miliar dan Rp31,21 miliar.

As of December 31, 2015 and 2014, prepaid tax represents value-added tax amounting to Rp31.59 billion and Rp31.21 billion, respectively.

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak / *b. Estimated claims for tax refund*

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari: / *This account consists of estimated claims for tax refund arising from:*

	2015	2014	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 28 A	13.341.058	21.054.825	*Article 28 A*
Pasal 26	-	1.294.506	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	171.284	128.742	*Value-Added Tax*
Total	**13.512.342**	**22.478.073**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	8.936.072	7.607.633	*Article 4 (2)*
Pasal 21	40.458.685	32.465.584	*Article 21*
Pasal 22	1.170.905	947.068	*Article 22*
Pasal 23	18.736.467	16.540.567	*Article 23*
Pasal 25	85.297.799	93.359.526	*Article 25*
Pasal 26	250.103.060	264.967.202	*Article 26*
Pasal 29	272.369.443	285.318.328	*Article 29*

33. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

33. TAXATION *(Continued)*

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai	41.858.543	44.331.396	*Value-Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	28.460.757	26.399.712	*Land and Building Tax*
Lain-lain	63.544.990	50.662.819	*Others*
Total	**810.936.721**	**822.599.835**	***Total***

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Pajak kini			*Current tax*
Operasi yang dilanjutkan:			*Continuing operations:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(806.335)	(19.897.256)	*Subsidiaries*
Sub-total	(806.335)	(19.897.256)	*Sub-total*
Operasi yang dihentikan	(358.174)	(1.378.573)	*Discontinued operations*
Total	**(1.164.509)**	**(21.275.829)**	***Total***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Operasi yang dilanjutkan:			*Continuing operations:*
Perusahaan	78.026.748	(8.635.272)	*Company*
Entitas Anak	256.173.418	26.591.730	*Subsidiaries*
Sub-total	334.200.166	17.956.458	*Sub-total*
Operasi yang dihentikan	(9.789.256)	(40.958.491)	*Discontinued operations*
Total	**324.410.910**	**(23.002.033)**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) from continuing operations as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

33. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / ***33. TAXATION*** *(Continued)*

	2015	2014	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.391.246.384)	(506.829.808)	*Loss before income tax benefit (expense) from continuing operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Additions (deductions):*
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(182.086.375)	(447.686.158)	*Company's share in losses of Subsidiaries*
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	1.348.254.969	503.151.538	*Losses of Subsidiaries before provision for income tax*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(225.077.790)	(451.364.428)	*Loss before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	8.269.484	8.954.066	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	29.987.015	31.670.128	*Allowance for impairment of receivables*
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	(3.316.197)	*Amortization of deferred charges*
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	13.637.844	822.960	*Provision for employee benefits obligation*
Total beda temporer	51.894.343	38.130.957	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.637.466	8.677.362	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	(213.115)	(464.066)	*Interest income subjected to final income tax*
Bagian perusahaan atas rugi neto Entitas Anak	182.086.375	447.686.158	*Company's share in net losses of Subsidiaries*
Total beda tetap	197.510.726	455.899.454	*Total permanent differences*
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	24.327.279	42.665.983	*Estimated taxable income (fiscal loss)*
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			*Fiscal loss compensation of the previous years:*
2012	(126.519.842)	(169.185.825)	*2012*
2013	(758.525.870)	(758.525.870)	*2013*
Sub-total	(885.045.712)	(927.711.695)	*Sub-total*
Estimasi Taksiran Rugi Fiskal	(860.718.433)	(885.045.712)	*Accumulated Estimated Fiscal Losses*
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(806.335)	(19.897.256)	*Subsidiaries*
Total	**(806.335)**	**(19.897.256)**	***Total***

33. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

***33. TAXATION** (Continued)*

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2015	**Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2015**	
Rugi fiskal	177.321.181	66.605.844	-	243.927.025	*Fiscal loss*
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	*Allowance for unrecoverable investment in equity securities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.140.844	1.343.153	5.814.775	18.298.772	*Employee benefits obligation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	85.620.173	-	-	85.620.173	*Allowance for impairment losses*
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(16.439.563)	4.080.347	-	(12.359.216)	*Depreciation and amortization of non-financial assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	257.744.906	72.029.344	5.814.775	335.589.025	*Company's deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	325.396.912	253.573.500	(377.501)	578.592.911	*Subsidiaries' deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	346.409.964	-	-	346.409.964	*Deferred tax assets of Subsidiaries acquired*
Total aset pajak tangguhan	929.551.782	325.602.844	5.437.274	1.260.591.900	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.416.921)	(1.191.934)	(61.323)	(5.670.178)	*Subsidiaries' deferred tax liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.416.921)	(1.191.934)	(61.323)	(5.670.178)	***Total deferred tax liabilities***
Neto	**925.134.861**	**324.410.910**	**5.375.951**	**1.254.921.722**	***Net***

	1 Januari/ *January 1,* 2014	**Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Rugi fiskal	185.542.339	(8.221.158)	-	177.321.181	*Fiscal loss*
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	*Allowance for unrecoverable investment in equity securities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.522.216	(1.583.508)	2.202.136	11.140.844	*Employee benefits obligation*

33. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***33. TAXATION** (Continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	83.668.822	1.951.351	-	85.620.173	*Allowance for impairment losses*
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	(2.115.572)	-	-	*Accrued bonus*
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	(40.620)	-	-	*Allowance for inventory obsolescence*
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(17.567.137)	1.127.574	-	(16.439.563)	*Depreciation and amortization of non-financial assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	264.424.703	(8.881.933)	2.202.136	257.744.906	*Company's deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	337.688.166	(13.844.448)	1.553.194	325.396.912	*Subsidiaries' deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	346.409.964	-	-	346.409.964	*Deferred tax assets of Subsidiaries acquired*
Total aset pajak tangguhan	948.522.833	(22.726.381)	3.755.330	929.551.782	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.102.750)	(275.652)	(38.519)	(4.416.921)	*Subsidiaries' deferred tax Iiabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.102.750)	(275.652)	(38.519)	(4.416.921)	***Total deferred tax liabilities***
Neto	**944.420.083**	**(23.002.033)**	**3.716.811**	**925.134.861**	***Net***

SIP, DAP, MIB dan CCI, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap dan tanaman perkebunan sebesar Rp177,40 miliar disebabkan tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

SIP, DAP, MIB and CCI, Subsidiaries, did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment losses on fixed assets and plantations amounting to Rp177.40 billion since there is no certainty of its recoverability.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara dari yang telah diakui diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences which have been recognized are recoverable in the future years.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessment

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk berbagai tahun pajak, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries received a number of Tax Assessment Letters for Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

33. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***33. TAXATION** (Continued)*

	Pasal 25/ ***Article 25***	**Pasal 29/** ***Article 29***	**Total/** ***Total/***	
SKPKB dan STP yang diterima untuk tahun fiskal:				*SKPKB and STP received for fiscal year:*
2015	2.773.990	-	2.773.990	*2015*
2014	17.111.663	2.557.365	19.669.028	*2014*
2013	51.422.541	-	51.422.541	*2013*
2012	12.093.476	42.897.737	54.991.213	*2012*
2011	1.053.538	102.415.463	103.469.001	*2011*
2010	805.151	54.103.885	54.909.036	*2010*
Total	**85.260.359**	**201.974.450**	**287.234.809**	***Total***

Manajemen tidak setuju dengan sebagian ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Management filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the date of the consolidated financial statements.

g. Peraturan Pemerintah

g. Government Regulations

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on January 1, 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended December 31, 2015 and 2014. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Piutang lain-lain / *a. Other receivables*

	2015	2014	
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265	*PT Bakrie Sentosa Persada*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	18.360.971	27.819.166	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	154.156.236	163.614.431	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.147.716)	(6.789.763)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**146.008.520**	**156.824.668**	***Net***

	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets*		
	2015	**2014**	
PT Bakrie Sentosa Persada	0,802	0,778	*PT Bakrie Sentosa Persada*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	0,108	0,159	*Others (each below Rp10 billion)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,048)	(0,039)	*Allowance for impairment losses*
Total	**0,862**	**0,898**	***Total***

b. Piutang pihak berelasi / *b. Due from related parties*

	2015	2014	
PT Bakrie Sentosa Persada	1.903.849.423	1.558.804.667	*PT Bakrie Sentosa Persada*
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000	*Indogreen International B.V*
PT Menthobi Mitra Lestari	402.962.641	391.239.660	*PT Menthobi Mitra Lestari*
PT Menthobi Makmur Lestari	390.262.290	368.671.106	*PT Menthobi Makmur Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	6.273.994	36.810.805	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	3.946.296.348	3.598.474.238	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.022.116.375)	(994.651.610)	*Less allowance for impairment losses*
Sub-total	2.924.179.973	2.603.822.628	*Sub-total*
Biaya perolehan belum diamortisasi	-	(21.271.557)	*Unamortized costs*
Neto	**2.924.179.973**	**2.582.551.071**	***Net***

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

***34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets*		
	2015	**2014**	
PT Bakrie Sentosa Persada	11,248	8,933	*PT Bakrie Sentosa Persada*
Indogreen International B.V.	7,343	7,123	*Indogreen International B.V.*
PT Menthobi Mitra Lestari	2,381	2,242	*PT Menthobi Mitra Lestari*
PT Menthobi Makmur Lestari	2,306	2,113	*PT Menthobi Makmur Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	0,037	0,211	*Others (each below Rp10 billion)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,039)	(5,700)	*Allowance for impairment losses*
Biaya perolehan belum diamortisasi	-	(0,122)	*Unamortized costs*
Neto	**17,276**	**14,800**	***Net***

Piutang pihak berelasi memiliki jangka waktu pembayaran dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7,50% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties are interest bearing loans with repayment schedule at annual rates of 7.50% as of December 31, 2015 and 2014. These loans are unsecured.

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik Perusahaan.

Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Management has provided an allowance for impairment losses in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses on due from related parties which was based on individual assessment is as follows:

	2015	**2014**	
Saldo awal	994.651.610	970.881.906	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	27.464.765	23.769.704	*Additional allowance for impairment losses during the year*
Saldo Akhir	**1.022.116.375**	**994.651.610**	***Ending Balance***

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the due from related parties.

c. Utang usaha / ***c. Trade payables***

	2015	2014	
Koperasi Karyawan	**12.687.076**	**7.706.785**	*Employee cooperatives*

	Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2015	2014	
Koperasi Karyawan	**0,093**	**0,058**	*Employee cooperatives*

d. Kompensasi Manajemen Kunci / ***d. Key Management Compensation***

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan anggota Komite Audit.

The Group's key management consists of the Company's Boards of Commissioners, Directors and members of the Audit Committee.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp26,08 miliar dan Rp23,83 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which pertains to short-term benefits, amounted to Rp26.08 billion and Rp23.83 billion for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, with the following details:

	2015	2014	
Dewan Komisaris	1.719.725	2.819.655	*Board of Commissioners*
Direksi	23.685.983	20.383.332	*Board of Directors*
Komite Audit	671.774	627.556	*Audit Commitee*
Total	**26.077.482**	**23.830.543**	***Total***

e. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / ***e. Relationship and Nature of Related Parties Transactions***

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Pihak Berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions***
PT Menthobi Makmur Lestari	Entitas asosiasi/*Associate*	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ *Certain expenses were paid by the Company*
PT Menthobi Mitra Lestari	Entitas asosiasi/*Associate*	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ *Certain expenses were paid by the Company*
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi/*Associate*	Talangan dana/*Advance*
Indogreen International B.V	Entitas asosiasi/*Associate*	Talangan dana/*Advance*
Koperasi karyawan/ *Employee cooperatives*	Entitas dibawah pengaruh signifikan/ *Entity under significant influence*	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ *Rent building, transportation services and vehicle rent*
Direksi, komisaris dan komite audit/ *Directors, commissioners and and Audit committee members*	Personel kunci/ *Key personnel*	Remunerasi/ *Remuneration*

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. RUGI PER SAHAM

35. LOSS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following is the computation of loss per share for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	2015	**2014**	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(514.569.643)	(623.581.202)	*Net loss attributable to owners of the Parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	13.720.471.386	13.720.471.386	*Weighted average number of shares to compute basic loss per share*
Rugi Neto Per Saham Dasar/Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**(37,50)**	**(45,44)**	***Basic/Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)***

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd ("Pemasok") untuk penerapan Sistem *ERP* Perkebunan sebesar USD541.728. Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem *ERP* Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa Entitas Anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya. Penerapan sistem *ERP* Perkebunan dimulai sejak 1 Juli 2014 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2016.

b) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

   Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, JV Company masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

c) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

   Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:
   - Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
   - Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
   - BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd ("Vendor") for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728. Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply license of its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support. The implementation of Plantation ERP System commenced on July 1, 2014 and is expected to be completed in 2016.

b) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2015 and 2014, the JV Company is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

c) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:
- *Transfer the 250.60 hectares of plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;*
- *The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches ("FFB") after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;*
- *BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:
a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

e) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

d) On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) regarding palm oil plantations management, improvement and financing programs.

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

a) Buy the whole yield of palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on August 2, 1994 and KUD SA I with BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

e) On September 13, 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma, apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

f) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan *Nucleus Estate Small holder Project* Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek Plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

In the loan agreements between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of December 31, 2015 and 2014, approximately 8,252.87 hectares were already planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

In 2010, AGW's guarantee on KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has expired as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

f) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the Plasma PIR projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to completely develop the palm oil plantations - Plasma PIR on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of December 31, 2015 and 2014, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah menandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 (angka penuh) untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.

h) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

i) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidongprima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

g) On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD362,500 (full amount) for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounted to USD2 per actual hectares and Annual Technical Support cost amounted to USD0.5 per actual hectares.

h) In 2000, as stated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding No. 14 dated September 24, 2002 that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

i) On July 30, 2008, the Company, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidongprima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law ("Investment Company").

The purpose of this investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm oil plantations from greenfield, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD80 million, with the first phase of investment amounting to USD12 million.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga pada tahun 2013, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties in 2013, the agreement is no longer valid for GIN.

37. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

37. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivates segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plant that are cultivated to bear fruits that are processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world particularly, in the fields of food industry and non-food items, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feeds, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

37. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	2015					
	Karet/ *Rubber*	**Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives***	**Oleo/ *Oleo***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Pihak eksternal	520.591.533	1.536.264.266	-	(35.209.051)	2.021.646.748	*External parties*
BEBAN POKOK PENJUALAN						***COST OF SALES***
Pihak eksternal	379.167.904	1.164.072.201	-	(35.209.051)	1.508.031.054	*External parties*
Hasil						***RESULTS***
Hasil segmen	141.423.629	372.192.065	-	-	513.615.694	*Segment results*

37. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *37. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2015					
	Karet/ *Rubber*	**Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives***	**Oleo/ *Oleo***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Beban penjualan					(48.884.487)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(379.200.099)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan - neto					(611.665.774)	*Finance costs - net*
Rugi selisih kurs - neto					(771.647.771)	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian aset tetap dan tanaman perkebunan					31.960.208	*Income from recovery of impairment loss on fixed assets and plantations*
Rugi penurunan nilai aset tetap					(17.358.140)	*Impairment loses on fixed assets*
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(89.976)	*Loss on write-off of plantations*
Penghasilan keuangan					1.381.283	*Finance income*
Lain-lain - neto					(109.357.322)	*Miscellaneous - net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.391.246.384)	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					333.393.831	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(1.057.852.553)	***NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN						***DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					540.318.460	***NET PROFIT FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(517.534.093)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain					(246.113.435)	*Other comprehensive income*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					**(763.647.528)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
ASET SEGMEN						***SEGMENT ASSETS***
Kebun	770.560.424	2.012.621.878	-	(175.385.369)	2.607.796.933	*Plantations*
Aset tetap - neto	116.377.400	414.618.304	4.864.637.629	1.562.435.789	6.958.069.122	*Fixed assets - net*
Investasi pada Entitas efek ekuitas	6.578.219.473	110.687.829	193.355.855	(6.579.790.973)	302.472.184	*Investments in equity securities*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.058.278.630	*Unallocated assets*
TOTAL ASET	**7.465.157.297**	**2.537.928.011**	**5.057.993.484**	**(5.192.740.553)**	**16.926.616.869**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka pendek	4.197.847.140	2.369.122.742	2.533.358.836	(1.134.661.268)	7.965.667.450	*Short-term liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.604.143.807	*Unallocated liabilites*
Ekuitas - neto	-	-	-	-	3.356.805.612	*Equity - net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.197.847.140**	**2.369.122.742**	**2.533.358.836**	**(1.134.661.268)**	**16.926.616.869**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

37. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014					
	Karet/ *Rubber*	**Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives***	**Oleo/ *Oleo***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Pihak eksternal	610.957.118	2.069.680.013	-	(43.933.723)	2.636.703.408	*External parties*
BEBAN POKOK PENJUALAN						***COST OF SALES***
Pihak eksternal	416.407.532	1.533.579.912	-	(43.933.723)	1.906.053.721	*External parties*
Hasil						***RESULTS***
Hasil segmen	194.549.586	536.100.101	-	-	730.649.687	*Segment results*
Beban penjualan					(48.145.217)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(368.878.977)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan - neto					(584.469.915)	*Finance costs - net*
Rugi selisih kurs - neto					(120.339.653)	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian aset tetap					29.649.606	*Income from recovery of impairment loss on fixed assets*
Rugi penurunan nilai aset tetap					(25.063.162)	*Impairment loses on fixed assets*
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(6.511.812)	*Loss on write-off of plantations*
Penghasilan keuangan					1.760.225	*Finance income*
Lain-lain - neto					(115.480.590)	*Miscellaneous - net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(506.829.808)	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.940.798)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(508.770.606)	***NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN						***DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(174.173.396)	***NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(682.944.002)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain					(42.173.289)	*Other comprehensive income*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					**(725.117.291)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
ASET SEGMEN						***SEGMENT ASSETS***
Kebun	759.498.252	2.322.353.429	-	(450.260.208)	2.631.591.473	*Plantations*
Aset tetap - neto	130.533.143	463.610.714	4.877.827.015	1.541.894.804	7.013.865.676	*Fixed assets - net*
Investasi pada Entitas efek ekuitas	6.220.261.103	710.986.679	435.840.446	(7.064.616.044)	302.472.184	*Investments in equity securities*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.502.460.143	*Unallocated assets*
TOTAL ASET	**7.110.292.498**	**3.496.950.822**	**5.313.667.461**	**(5.972.981.448)**	**17.450.389.476**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka pendek	2.743.558.705	3.788.848.880	2.326.707.518	(1.159.379.141)	7.699.735.962	*Short-term liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.630.200.374	*Unallocated liabilites*
Ekuitas - neto	-	-	-	-	4.120.453.140	*Equity - net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.743.558.705**	**3.788.848.880**	**2.326.707.518**	**(1.159.379.141)**	**17.450.389.476**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

37. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen geografis

Geographical segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2015	2014	
Domestik	1.640.124.021	2.187.098.562	*Domestic*
Ekspor	381.522.727	449.604.846	*Export*
Total	**2.021.646.748**	**2.636.703.408**	***Total***

38. LIABILITAS BERSYARAT

38. CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

   Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

   - Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.

   - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right for 1,408 hectares gradually which will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- *Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.*

- *Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.*

38. LIABILITAS BERSYARAT *(Lanjutan)*

b. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Jasman bin Musa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Menggala, Lampung agar PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memberikan ganti rugi lahan seluas 225 hektar. Pada tanggal 3 Desember 2012, Pengadilan Negeri menolak gugatan ini seluruhnya. Putusan ini dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang pada tanggal 16 September 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, Jasman bin Musa mengajukan kasasi di Mahkamah Agung. Pada tanggal 13 Agustus 2015, Mahkamah Agung telah menolak kasasi tersebut.

c. Pada tanggal 16 Juli 2014, Surya Indra Kusuma atas nama Kelompok Tani Yakin Makmur ("Penggugat") mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sengeti Jambi agar PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mengembalikan tanah seluas 4.829 hektar dalam keadaan kosong.

Pengadilan Negeri Sengeti Jambi memenangkan gugatan yang diajukan oleh Penggugat. SNP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi.

Pada tanggal 14 April 2015, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sengeti tersebut yang memenangkan SNP.

Penggugat mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 November 2015, Mahkamah Agung telah menolak kasasi tersebut.

d. Pada tanggal 2 Oktober 2015, PT Huma Indah Mekar ("HIM"), Entitas Anak, mendaftarkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Menggala, Lampung terhadap Riswan dkk sebagai Tergugat dan Parman dkk sebagai Turut Tergugat. Materi gugatan adalah tindakan wanprestasi terkait pengabaian pembayaran ganti rugi atas putusan Pengadilan Negeri Menggala tentang klaim tanah hibah yang telah dibayar oleh HIM kepada Tergugat dan Turut Tergugat yaitu masing-masing sebesar Rp2 miliar dan Rp7,5 miliar atas sebidang tanah seluas 150 hektar yang berada di dalam area HGU HIM.

***38. CONTINGENCIES** (Continued)*

b. On October 23, 2012, Jasman bin Musa filed a civil lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, to pay for compensation of land with an area of 225 hectares. On December 23, 2012, the District Court dismissed the claim. This decision was confirmed by the High Court of Tanjung Karang on September 16, 2013.

On November 6, 2013, Jasman bin Musa submitted an appeal to the Supreme Court. On August 13, 2015, the Supreme Court refused the appeal.

c. On July 16, 2014, Surya Indra Kusuma, on behalf of Kelompok Tani Yakin Makmur ("Plaintiff"), filed a civil lawsuit at the District Court of Sengeti Jambi against PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, to repatriate the land with an area of 4,829 hectares in the empty state.

The District Court of Sengeti Jambi issued its decision for this case in favor of the Plaintiff. SNP has filed its appeal against the decision to the High Court of Jambi.

On April 14, 2015, the High Court of Jambi revoked the decision of District Court of Sengeti and ruled in favor of SNP.

The Plaintiff appealed to the Supreme Court. On November 25, 2015, the Supreme Court dismissed the appeal and ruled in favor of SNP.

d. On October 2, 2015, PT Huma Indah Mekar ("HIM"), a Subsidiary, filed a lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against Riswan et al as Defendant and Parman et al as Co-Defendant. The lawsuit is related to the denial of Defendant and Co-Defendant on the receipt of payment made by HIM based on the decision of the District Court of Menggala for the land grant claims in the amount of Rp2 billion and Rp7.5 billion, respectively, for 150 hectares of land located within the area of HGU HIM.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai Kelompok Usaha kebijakan risiko manajemen ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi dan dana yang dibatasi penggunaannya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

General objectives, policies and processes

The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Board of Directors and Board of Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers and other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and restricted funds.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang betujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Kelompok Usaha eksposur maksimum untuk risiko kredit antara lain:

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas (selain kas)	42.559.126	55.081.075	*Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)*
Piutang usaha - neto	149.652.889	124.158.769	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	293.372.610	295.698.776	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi - neto	2.924.179.973	2.582.551.071	*Due from related parties - net*
Piutang plasma	212.247.573	202.938.576	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas - neto	302.472.184	302.472.184	*Investments in equity securities - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.534.221	3.535.271	*Restricted funds*
Total	**3.928.018.576**	**3.566.435.722**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired is as follows:

	2015						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	Total/*Total*	
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*			
Kas dan setara kas (selain kas kecil)	42.559.126	-	-	-	-	42.559.126	*Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)*
Piutang usaha	22.814.075	7.726.580	-	119.112.234	388.934.658	538.587.547	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	293.372.610	-	-	-	19.325.422	312.698.032	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	2.924.179.973	-	-	-	1.022.116.375	3.946.296.348	*Due from related parties*
Piutang plasma	212.247.573	-	-	-	-	212.247.573	*Due from plasma*

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

2015

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	Total/*Total*	
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*			
Investasi pada efek ekuitas	302.472.184	-	-	-	511.353	302.983.537	*Investments in equity securities*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.534.221	-	-	-	-	3.534.221	*Restricted funds*
Total	**3.801.179.762**	**7.726.580**	**-**	**119.112.234**	**1.430.887.808**	**5.358.906.384**	***Total***

2014

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	Total/*Total*	
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*			
Kas dan setara kas (selain kas)	55.081.075	-	-	-	-	55.081.075	*Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)*
Piutang usaha	46.628.043	2.615.412	9.663.246	65.252.068	383.668.311	507.827.080	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	295.698.776	-	-	-	17.967.469	313.666.245	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	2.582.551.071	-	-	-	994.651.610	3.577.202.681	*Due from related parties*
Piutang plasma	202.938.576	-	-	-	-	202.938.576	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	302.983.537	-	-	-	511.353	303.494.890	*Investments in equity securities*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.535.271	-	-	-	-	3.535.271	*Restricted funds*
Total	**3.489.416.349**	**2.615.412**	**9.663.246**	**65.252.068**	**1.396.798.743**	**4.963.745.818**	***Total***

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan simulasi yang masuk akal, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel lainnya dianggap tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp3,06 miliar dan Rp2,17 miliar, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, loss before income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2015 and 2014 would have been lower/higher by Rp3.06 billion and Rp2.17 billion, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dalam mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep it at a level below the selling price.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2015		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *Foreign Currency (Full Amount)*	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	**USD**	721.160	9.948.408	*Cash and cash equivalents*
	EUR	79.579	1.199.257	
Piutang usaha	**USD**	6.239.926	86.079.772	*Trade receivables*
Total aset moneter dalam mata uang asing	**USD**	6.961.086	96.028.180	*Total monetary assets denominated in foreign currencies*
	EUR	79.579	1.199.257	

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

		2015		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *Foreign Currency (Full Amount)*	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	**USD**	8.155.154	112.500.352	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	**USD**	3.810.409	52.564.596	*Other payables - Third parties*
	EUR	150.429	2.266.914	
	SGD	25.382	247.501	
	GBP	6.960	142.337	
Beban masih harus dibayar	**USD**	101.318.039	1.397.682.353	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	**USD**	632.422.564	8.724.269.266	*Long-term bank loans*
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	**USD**	745.706.166	10.287.016.567	*Total monetary liabilities denominated in foreign currencies*
	EUR	150.429	2.266.914	
	SGD	25.382	247.501	
	GBP	6.960	142.337	
Total Liabilitas Moneter dalam mata uang asing - neto			**10.192.445.882**	***Total Monetary Liabilities Denominated in foreign currencies - net***

		2014		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *Foreign Currency (Full Amount)*	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	**USD**	1.020.163	12.690.824	*Cash and cash equivalents*
	EUR	4.615	69.842	
Piutang usaha	**USD**	6.620.492	82.358.918	*Trade receivables*
Total aset moneter dalam mata uang asing	**USD**	7.640.655	95.049.742	*Total monetary assets denominated in foreign currencies*
	EUR	4.615	69.842	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	**USD**	7.603.708	94.590.124	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	**USD**	4.826.060	60.036.186	*Other payables - Third parties*
	EUR	207.116	3.134.286	
	SGD	34.937	329.176	
	GBP	6.960	134.815	

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

***39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

		2014		
		Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *Foreign Currency (Full Amount)*	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Utang pihak berelasi	**USD**	520.316	6.472.731	*Due to related parties*
Beban masih harus dibayar	**USD**	59.430.432	739.314.574	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	**USD**	729.461.059	9.074.495.580	*Long-term bank loans*
	USD	801.841.575	9.974.909.195	
	EUR	207.116	3.134.286	*Total monetary liabilities*
Total liabilitas moneter dalam	**SGD**	34.937	329.176	*denominated in*
mata uang asing	**GBP**	6.960	134.815	*foreign currencies*
Total Liabilitas Moneter dalam mata uang asing - neto			**9.883.387.888**	***Total Monetary Liabilities Denominated in foreign currencies - net***

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of December 31, 2015 and 2014.

Jika Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp101,92 miliar dan Rp98,80 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2015 dan Euro Eropa pada tahun 2014 tidak material.

If Rupiah had weakened/strengthened by 1% against United States Dollar, with all other variables held constant, loss before income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2015 and 2014 would have increased/decreased approximately by Rp101.92 billion and Rp98.80 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2015 and Euro in 2014 are not material.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel dibawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which is essential in understanding the timing of cash flows requirements. The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of the Group's financial liabilities:

	2015					
	Sampai Dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	87.266.667	-	-	-	87.266.667	*Short-term bank loan*
Utang usaha	336.545.715	-	-	-	336.545.715	*Trade payables*
Utang lain-lain	217.045.523	-	-	-	217.045.523	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.615.155.072	-	-	-	1.615.155.072	*Accrued expenses*
Utang dividen	1.616.268	-	-	-	1.616.268	*Dividend payable*
Utang jangka panjang	2.978.919.034	1.799.870.984	1.631.069.364	4.319.998.913	10.729.858.295	*Long-term debts*
Total	**5.236.548.279**	**1.799.870.984**	**1.631.069.364**	**4.319.998.913**	**12.987.487.540**	***Total***

	2014					
	Sampai Dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	41.066.667	-	-	-	41.066.667	*Short-term bank loan*
Utang usaha	336.178.049	-	-	-	336.178.049	*Trade payables*
Utang lain-lain	132.918.788	-	-	-	132.918.788	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	948.678.003	-	-	-	948.678.003	*Accrued expenses*
Utang dividen	1.616.268	-	-	-	1.616.268	*Dividend payable*
Utang jangka panjang	1.917.145.852	3.124.489.458	1.970.470.387	3.626.598.338	10.638.704.035	*Long-term debts*
Total	**3.377.603.627**	**3.124.489.458**	**1.970.470.387**	**3.626.598.338**	**12.099.161.810**	***Total***

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The following table summarizes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015					
	Sampai Dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	43.967.471	-	-	-	43.967.471	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	22.814.075	7.726.580	-	508.046.892	538.587.547	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	147.364.090	-	-	11.177.706	158.541.796	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi - neto	146.008.520	-	2.924.179.974	-	3.070.188.494	*Due from related parties - net*
Piutang plasma	-	-	9.308.997	202.938.576	212.247.573	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas - neto	-	-	-	302.472.184	302.472.184	*Investments in equity securities - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.534.221	-	-	-	3.534.221	*Restricted funds*
Total aset keuangan	363.688.377	7.726.580	2.933.488.971	1.024.635.358	4.329.539.286	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	87.266.667	-	-	-	87.266.667	*Short-term bank loans*
Utang usaha	336.545.715	-	-	-	336.545.715	*Trade payables*
Utang lain-lain	217.045.523	-	-	-	217.045.523	*Other Payables*
Beban masih harus dibayar	1.615.155.072	-	-	-	1.615.155.072	*Accrued expenses*
Utang dividen	1.616.268	-	-	-	1.616.268	*Dividends payable*
Utang jangka panjang	2.978.919.034	1.799.870.984	1.631.069.364	4.319.998.913	10.729.858.295	*Long-term debts*
Total liabilitas keuangan	**5.236.548.279**	**1.799.870.984**	**1.631.069.364**	**4.319.998.913**	**12.987.487.540**	***Total financial liabilities***
Perbedaan jatuh tempo	**(4.872.859.902)**	**(1.792.144.404)**	**1.302.419.607**	**(3.295.363.555)**	**(8.657.948.254)**	***Maturity gap***

	2014					
	Sampai Dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	55.595.947	-	-	-	55.595.947	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	46.628.043	2.615.412	9.663.246	65.252.068	124.158.769	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	64.239.121	-	74.634.987	-	138.874.108	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi - neto	156.824.668	-	2.582.551.071	-	2.739.375.739	*Due from related parties - net*
Piutang plasma	-	-	202.938.576	-	202.938.576	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas - neto	-	-	-	302.472.184	302.472.184	*Investments in equity securities - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3.535.271	-	-	3.535.271	*Restricted funds*
Total aset keuangan	323.287.779	6.150.683	2.869.787.880	367.724.252	3.566.950.594	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	21.744.073	10.642.062	19.873.649	276.211.480	328.471.264	*Trade payables*
Utang lain-lain	132.918.788	-	-	-	132.918.788	*Other Payables*
Beban masih harus dibayar	948.678.003	-	-	-	948.678.003	*Accrued expenses*
Utang dividen	-	-	-	1.616.268	1.616.268	*Dividends payable*
Utang jangka panjang	1.794.611.905	2.970.677.358	1.905.722.478	3.626.598.338	10.297.610.079	*Long-term debts*
Total liabilitas keuangan	**2.937.952.769**	**2.981.319.420**	**1.925.596.127**	**3.904.426.086**	**11.749.294.402**	***Total financial liabilities***
Perbedaan jatuh tempo	**(2.614.664.990)**	**(2.975.168.737)**	**944.191.753**	**(3.536.701.834)**	**(8.182.343.808)**	***Maturity gap***

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

  Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang).

  Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

- Aset keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya).

  Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial instrument

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and

c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- *Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties and long-term loans)*

  The fair value of these financial instruments approximates their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

- *Financial asset carried with no active market (investments in equity securities, due from plasma and restricted funds).*

  These financial instruments are carried at cost, which equals their carrying amounts since their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated financial statements.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.

b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it operates on a going concern basis and maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net income by equity.

b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Entitas Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") yaitu: PT Jambi Agrowijaya ("JAW"); PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"); PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"); PT Multrada Multi Maju ("MMM"); PT Padang Bolak Jaya ("PBJ"); dan PT Perjapin Prima ("PP"), masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah ("HGU") dan tanaman perkebunan di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

a. Non-current assets classified as held for sale

On December 18, 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") namely: PT Jambi Agrowijaya ("JAW"); PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"); PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"); PT Multrada Multi Maju ("MMM"); PT Padang Bolak Jaya ("PBJ"); and PT Perjapin Prima ("PP"), each entered into a sale and purchase agreement with third parties on the sale of fixed assets (except for land rights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak tersebut telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 (angka penuh) atas penjualan aset tetap dan persediaan. Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan dengan pihak yang sama atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan, yang masih tetap dalam proses karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai.

Pada tanggal 24 November 2014, PBJ telah menyelesaikan seluruh penjualan HGU dan perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD44.345.351 (angka penuh). Pada tanggal yang sama, MMM telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD5.449.159 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui kerugian bersih atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp144,79 miliar sebagai bagian "Rugi neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada bulan Juli 2015, EMAL telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD18.812.972 (angka penuh). Penjualan HGU dan tanaman perkebunan MMM, PP dan TSP telah selesai pada bulan Januari dan Maret 2015 dengan nilai masing-masing sebesar USD56.214.776 (angka penuh), USD16.824.975 (angka penuh) dan USD52.253.472 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan bersih atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp487,29 miliar sebagai bagian "Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo uang muka penjualan yang diterima sehubungan dengan perjanjian pengikatan adalah masing-masing sebesar USD9.121.314 (angka penuh, setara dengan Rp88,46 miliar) dan USD27.966.266 (angka penuh, setara dengan Rp273,05 miliar) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 21).

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS *(Continued)*

As of December 31, 2012, the six Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 (full amount) as consideration for the sale of fixed asset and inventories. On the same date, the six Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations which then remained as in process due to uncompleted sale requirements needed to consumate the sale transaction.

On November 24, 2014, PBJ completed the sale of all of its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD44,345,351 (full amount). On the same date, MMM partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD5,449,159 (full amount). As a result of these transactions, the Group recognized net losses on sale of HGU and plantations of Rp144.79 billion as part of "Net loss for the year from discontinued operations" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2015, EMAL partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD18,812,972 (full amount). The sale of HGU and plantations of MMM, PP and TSP were completed in January and March 2015 for a total consideration of USD56,214,776 (full amount), USD16,824,975 (full amount) and USD52,253,472 (full amount), respectively. As a result of these transactions, the Group recognized net gain on sale of HGU and plantations of Rp487.29 billion as part of "Net gain for the year from discontinued operations" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The outstanding balance of the advance payments received in relation to the commitment agreement amounted to USD9,121,314 (full amount, equivalent to Rp88.46 billion) and USD27,966,266 (full amount, equivalent to Rp273.05 billion) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which were recorded as advances on sales (Note 21).

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN *(Lanjutan)*

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

Aset tidak lancar yang telah diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar yang tersedia dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The remaining non-current assets classified as held for sale as of December 31, 2015 and 2014, were as follows:

	2015	2014	
Bibit tanaman	5.203.576	6.848.300	*Seedlings*
Tanaman perkebunan	170.863.224	447.085.227	*Plantations*
HGU	541.584	11.897.057	*Land rights (HGU)*
Goodwill	466.431.772	1.370.388.644	*Goodwill*
Total	**643.040.156**	**1.836.219.228**	***Total***

Estimasi realisasi nilai neto atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi neto dipandang tidak perlu.

The estimated net realizable value of these assets is expected to exceed their carrying amount. Management has assessed that no write-down to net realizable value is deemed necessary.

Penjualan atas HGU dan tanaman perkebunan milik EMAL telah selesai pada bulan Maret 2016 dengan total penerimaan sebesar USD33.668.804 (angka penuh). Sampai dengan tanggal laporan, penjualan HGU dan tanaman perkebunan JAW masih dalam proses karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai dan diharapkan akan selesai pada tahun 2016.

The sale of HGU and plantations of EMAL was completed in March 2016 for a total consideration of USD33,668,804 (full amount). Subsequent to the reporting date, the sale of HGU and plantations of JAW remains in process due to incomplete sale requirements needed to consumate the sale transaction and is expected to be completed in 2016.

b. Operasi yang dihentikan

b. Discontinued operations

Kelompok lepasan terkait dengan sub-grup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the palm oil and derivatives segment.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of cash flow information relating to discontinued operations are as follows:

	2015	2014	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(20.644.211)	(5.586.200)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	1.585.030.626	491.090.576	*Net cash used in investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.493.197.863)	(412.508.900)	*Net cash used in financing activities*
Neto	**71.188.552**	**72.995.476**	***Net***

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN *(Lanjutan)*

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details and analysis of the results of discontinued operations are as follows:

	2015	2014	
PENJUALAN NETO	-	-	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	-	-	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	-	-	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.289.163)	(1.260.203)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) penjualan HGU dan tanaman perkebunan - neto	487.293.271	(144.791.196)	*Gain (loss) on sale of HGU and plantation - net*
Rugi selisih kurs - neto	(3.427.814)	(3.456.813)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(18.875)	(16.123)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	57.511.325	16.638.185	*Finance income*
Lain-lain - neto	10.397.146	1.049.818	*Miscellaneous - net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	550.465.890	(131.836.332)	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(358.174)	(1.378.573)	*Current*
Tangguhan	(9.789.256)	(40.958.491)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan	(10.147.430)	(42.337.064)	***Income Tax Expense***
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	**540.318.460**	**(174.173.396)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain	-	-	***Other comprehensive income***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**540.318.460**	**(174.173.396)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:			***Net income (loss) attributable to:***
Pemilik entitas Induk	540.318.460	(174.173.396)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-	-	*Non-controlling interests*
Total	**540.318.460**	**(174.173.396)**	***Total***

42. PENYAJIAN KEMBALI

Tahun 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja".

Standar yang direvisi memperkenalkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dari imbalan pasca kerja.

Berikut ini adalah kunci perubahan kebijakan akuntansi pada Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013):

1. Laba dan rugi aktuaria harus diakui sekarang ini sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi;

2. Biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan, sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau biaya terminasi diakui, yang mana terjadi sebelumnya; dan

3. Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan tidak lagi diakui dalam laporan. Sebagai gantinya, penghasilan bunga atau beban diakui dari net asset imbalan pasti, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

4. Pengungkapan ditingkatkan untuk menjelaskan karakteristik program imbalan dan risiko yang terkait, dan mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Perubahan tersebut akan memerlukan pengungkapan untuk:

   - Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti;
   - Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam laporan keuangan Kelompok Usaha yang timbul dari program imbalan pasti; dan
   - Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan Kelompok Usaha terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian.

42. RESTATEMENTS

In 2015, the Group retrospectively applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The revised standard introduced changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits.

The following are the key changes to the Group's accounting policy following the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013):

1. *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in full in other comprehensive income and are permanently excluded from profit or loss;*

2. *Unvested past service costs are no longer deferred and amortized over future vesting period, rather, all past service costs are recognized when the amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier; and*

3. *Expected return on plan assets are no longer recognized in the profit or loss. Instead, an interest income or expense is recognized from the net defined benefit asset or liability, which is calculated using the discount rate used to measure the benefit liability.*

4. *Enhanced disclosures are required to explain the characteristics of benefit plans and risks associated with them, and identify and explain the amounts recognized in the financial statements. The amendment will require disclosures to:*

   - *Explain the characteristics of and risks associated with its defined benefit plans;*
   - *Identify and explain the amounts in the Group's financial statements arising from its defined benefit plans; and*
   - *Explain how the defined benefit plans may affect the Group's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.*

42. PENYAJIAN KEMBALI *(Lanjutan)*

Dengan demikian, penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengakibatkan penyajian kembali ke laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagai berikut:

***42. RESTATEMENTS** (Continued)*

Accordingly, the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) resulted in restatements to the consolidated financial statements as follows:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

1. Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2014/ December 31, 2013

	Dilaporkan/ *As reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatements*	Disajikan Kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan - neto	943.219.575	5.303.258	948.522.833	*Deferred tax assets - net*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka panjang				***Long-Term Liabilities***
Liabiliatas pajak tangguhan - neto	4.222.596	(119.846)	4.102.750	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	42.502.566	27.052.117	69.554.683	*Employee benefits liability*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Belum ditentukan penggunaannya	(1.765.619.070)	291.562	(1.765.327.508)	*Unappropriated*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(21.920.575)	(21.920.575)	*Remeasurements on employee benefits liability*

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014

2. Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*			
	Dilaporkan/ *As reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatements*	Disajikan Kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan - neto	920.795.702	8.756.080	929.551.782	*Deferred tax assets - net*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka panjang				***Long-Term Liabilities***
Liabiliatas pajak tangguhan - neto	4.472.375	(55.454)	4.416.921	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	50.901.340	42.561.299	93.462.639	*Employee benefits liability*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Belum ditentukan penggunaannya	(2.390.432.082)	1.523.372	(2.388.908.710)	*Unappropriated*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(35.273.139)	(35.273.139)	*Remeasurements on employee benefits liability*

42. PENYAJIAN KEMBALI *(Lanjutan)*

***42. RESTATEMENTS** (Continued)*

3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif lainnya Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014

3. Consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2014

	Dilaporkan/ *As reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatements*	Disajikan Kembali/ *As restated*	
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Umum dan administrasi	370.439.169	(1.560.192)	368.878.977	*General and administratiive*
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT***
Tangguhan	(18.284.840)	328.382	(17.956.458)	*Deferred*
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(684.175.812)	1.231.810	(682.944.002)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(17.069.375)	(17.069.375)	*Remeasurements on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-	3.716.811	3.716.811	*Related income tax*
Total Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	(13.352.564)	(13.352.564)	*Total Other Comprehensive Loss For The Period*
TOTAL RUGI NETO DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(712.996.537)	(12.120.754)	(725.117.291)	***NET LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk				***Owners of parent***
Dari operasi yang dilanjutkan	(450.639.616)	1.231.810	(449.407.806)	*From continuing opearations*
RUGI NETO DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk				***Owners of parent***
Dari operasi yang dilanjutkan	(479.460.341)	(12.120.754)	(491.581.095)	*From continuing opearations*
RUGI PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Dari operasi yang dilanjutkan	(32,84)	0,09	(32,75)	*From continuing opearations*

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Activities not affecting cash flows:*

	2015	2014	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	92.602.723	111.317.192	*Reclassification of immature plantations to mature plantations*
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	42.569.875	28.739.632	*Reclassifications of construction-in-progress to fixed assets*
Kapitalisasi beban keuangan ke aset tidak lancar lain-lain	3.255.441	1.686.121	*Reclassification interest expense to other non-current assets*
Kenaikan proyek pengembangan usaha	4.295.077	22.421.243	*Increase in business development project*
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	139.389	106.310	*General expense capitalized to immature plantations*

44. KELANGSUNGAN USAHA / *44. GOING CONCERN*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp2,8 triliun dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp6,5 triliun. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities settled within the normal course of business. As of December 31, 2015, the Group incurred a deficit amounting to Rp2.8 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp6.5 trillion. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:

a. Kemitraan strategis, divestasi sebagian atau seluruhnya, restrukturisasi pinjaman, menyelesaikan dan memulai produksi proyek *Oleochemical* (*Downstream*);

a. Strategic partnerships, partial or total divestments, debt restructuring, to complete and start production of the Oleochemical (Downstream) project;

b. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman unit usaha *Upstream*; dan

b. Debt re-profiling/restructuring for Upstream entities; and

c. Kembali fokus kepada produktivitas, pengendalian biaya dan manajemen kebun.

c. Refocus on productivity, cost control and estate management.

LAMPIRAN

Annex

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
I. Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan. Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	sesuai ketentuan
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan : Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	6
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas	7
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	7
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan d. Volume perdagangan saham 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	7-10
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo, dan 4. Peringkat obligasi/sukuk	10

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris, dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahaannya	22-27
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Analisis tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan, dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada)dan alasan perubahannya	28-35
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Deawn Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	196
IV. Profil Perusahaan	
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email dan website.	193, sampul belakang
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	14, 38
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir 2. Kegiatan usaha yang dijalankan, dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan	38-53
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	16-17
5. Visi dan Misi Perusahaan Mencakup hal-hal sebagai berikut: 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan, dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	12-13
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisil 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan	176-182

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
IV. Profil Perusahaan	
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat), dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan	183-189
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi, dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan	139-142
9. Komposisi Pemegang Saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan presentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan presentase kepemilikannya meliputi : a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham, dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%	10
10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	19-21
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture* dan *special purpose vehicle* (SPV)	19
12. Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	9
13. Kronologis pencatatan Efek lainnya Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan 5. Peringkat efek	10
14. Nama dan/atau alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik, dan 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	192
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat, dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	15, 142

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
IV. Profil Perusahaan	
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak, dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	193-194
17. Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang : 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu 2. Struktur grup perusahaan (jika ada) 3. Analisis kinerja keuangan 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi	146
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain : a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha, dan d. Profitabilitas	36-63
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabillitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan 5. Arus kas	64-71
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek mapun jangka panjang, dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang	72-73
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Penjelasan atas: 1. Struktur modal (*capital structure*), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut	73-77
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapan	77-78
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal 2. Tujuan investasi barang modal, dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	78

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang	-
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	78
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	41-44, 46-47, 51-53
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	54-57
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Total dividen yang dibagikan 3. Jumlah dividen kas per saham 4. *Payout ratio,* dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	9, 79
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan 4. Harga *exercise* Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	79
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	79
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	80
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	80

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	80-81
17. Informasi kelangsungan usaha pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir 2. Assessment namagemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan managemendalam melakukan assessment. Catatan : apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari managemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	-
VI. *Good Corporate Governance*	
1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru, dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	94-97
2. Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen, dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen	95
3. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru, dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi), dan	93-106
4. *Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan 3. Pihak yang melakukan *assessment*	96, 100-101
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi	101-102
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat 2. Peserta Rapat 3. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan	96, 103-106
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah	10, 107

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VI. *Good Corporate Governance*	
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya, dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	107
9. Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit, dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	108-109
10. Komite /Fungsi Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi, dan 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi	111-112
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain, dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	110-114
12. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan, dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan	115-117
13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya, 2013 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku, dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan	88-93
14. Uraian mengenai Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal, dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	118-120
15. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terkhir 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik, pada tahun buku terakhir;dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	128

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VI. *Good Corporate Governance*	
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	121-127
17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework), dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	129-130
18. Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah,dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	133-137, 164-173
19. Uraian mengenai c*orporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	138-143
20. Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	133-137, 154-163
21. Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	144-145
22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan, dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	146
23. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis dan sebagainya.	146

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VI. *Good Corporate Governance*	
24. Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir Catatan : apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	85-87
25. Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi *whistleblower* 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan, dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	131-132
26. Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin Catatan : apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	176-189
VII. Informasi Keuangan	
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	LK iii
2. Opini Auditor Independen atas laporan keuangan	LK iv - LK v
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit, dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	LK vi
4. Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan, dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	LK 1 - LK 142
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	LK 4 - LK 6
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	LK 8 - LK 9
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan 4. Imbalan kerja, dan 5. Instrumen Keuangan	LK 20 - LK 52

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VII. Informasi Keuangan	
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas	LK 112 - LK 115
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan, dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	LK 106 - LK 111
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya), dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	LK 71 - LK 75
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas, dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama	LK 120 - LK 124
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan 3. Kebijakan manajemen risiko 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas, dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif	LK 126 - LK 134
13. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	LK iii

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752